

LAPORAN KEUANGAN POKOK

A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN



PEMERINTAH ACEH LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Untuk Tahun Yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2018

(Dalam Rupiah)

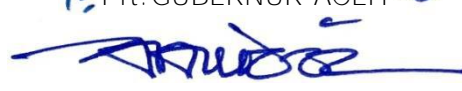
Uralan (1)	Anggaran TA 2019 (2)	Realisasi TA 2019 (3)	% (4)	Realisasi TA 2018 (5)
PENDAPATAN ACEH				
Pendapatan Asli Aceh	2.589.284.044.682	2.698.912.471.144	104,23	2.359.385.393.645
Pendapatan Pajak Aceh	1.453.552.654.141	1.409.251.915.060	96,95	1.309.081.813.533
Pendapatan Retribusi Aceh	28.864.400.000	17.087.692.809	59,20	20.762.789.454
Pendapatan Hasil Pengelola Kekayaan Aceh yang Dipisahkan	196.934.994.855	182.385.550.448	92,61	181.654.111.575
Lain-lain Pendapatan Asli Aceh Yang Sah	909.931.995.687	1.090.187.312.826	119,81	847.886.679.083
Pendapatan Transfer				
Transfer Pemerintah Pusat	13.077.284.732.062	13.049.675.124.487	99,79	12.065.901.692.555
Transfer Pemerintah Pusat Perimbangan	4.238.733.948.062	4.279.088.344.765	100,95	3.735.791.721.607
Dana Bagi Hasil Pajak	184.977.035.000	113.615.982.457	61,42	159.603.546.172
Dana Bagi Hasil Hidrokarbon dan SDA lainnya	100.865.149.062	98.332.701.261	97,49	32.289.145.775
Dana Alokasi Umum	2.126.619.991.000	2.322.266.506.000	109,20	2.060.263.235.000
Dana Alokasi Khusus	345.720.241.000	314.966.781.327	91,10	265.367.635.932
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	1.480.551.532.000	1.429.906.373.720	96,58	1.218.268.158.728
Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	8.838.550.784.000	8.770.586.779.722	99,23	8.330.109.970.945
Dana Otonomi Khusus	8.357.471.654.000	8.357.471.654.000	100,00	8.029.791.593.000
Dana Penyesuaian	481.079.130.000	413.115.125.722	85,87	300.318.377.948
Lain-lain Pendapatan Yang Sah				
Pendapatan Hibah	26.206.454.196	2.603.306.021	9,93	2.495.989.598
Pendapatan Lainnya	-	1.610.000.000		
JUMLAH PENDAPATAN	15.692.775.230.941	15.752.800.901.652	100,38	14.427.783.075.795
BELANJA ACEH				
Belanja Operasi	10.221.501.126.868	9.282.694.398.476	90,82	9.054.782.711.093
Belanja Pegawai	2.599.175.938.705	2.461.315.744.896	94,70	2.274.436.642.148
Belanja Barang dan Jasa	4.968.430.836.893	4.514.524.421.391	90,86	3.396.750.243.455
Belanja Hibah	2.096.940.221.820	1.946.365.153.669	92,82	3.146.293.151.465
Belanja Bantuan Sosial	556.954.129.450	360.489.078.519	64,73	237.302.674.023
Belanja Modal	3.670.230.927.927	3.162.088.165.983	86,16	2.503.941.129.736
Belanja tanah	186.559.238.702	86.773.892.473	46,51	12.431.133.469
Belanja Peralatan dan Mesin	1.051.240.454.814	841.812.882.309	80,08	294.027.634.089
Belanja Gedung dan Bangunan	887.833.152.587	820.034.893.478	92,36	731.613.352.208
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.428.257.721.342	1.320.184.310.775	92,43	1.405.078.708.994
Belanja Aset Tetap Lainnya	116.340.360.482	93.282.186.947	80,18	60.790.300.976
Belanja Tidak Terduga	97.712.075.877	4.838.896.610	4,95	48.704.400
Belanja Tidak Terduga	97.712.075.877	4.838.896.610	4,95	48.704.400
Jumlah Belanja	13.989.444.130.672	12.449.621.461.070	88,99	11.558.772.545.230



Uraian (1)	Anggaran TA 2019 (2)	Realisasi TA 2019 (3)	% (4)	Realisasi TA 2018 (5)
TRANSFER	3.338.710.386.45C	3.338.261.924.419	99,99	747.533.642.251
TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	691.397.372.446	691.068.684.915	99,95	642.408.224.651
Transfer Bagi Hasil Pajak Ac- Kepada Pemerintahaha Kabupaten/Kota	691.397.372.446	691.068.684.915	99,95	642.408.224.651
TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	2.647.313.014.004	2.647.193.239.504	100,00	105.125.417.600,
Transfer Bantuan Keuangan Pemerintah Daerah Lainnya	2.644.482.604.204	2.644.482.604.204	100,00	102.500.000.000
TransfeBantuan Keuangan Lainny	2.830.409.800,	2.710.635.300,	95,77	2.625.417.600,
JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER	17.328.154.517.122	15.787.883.385.49C	91,11	12.306.306.187.481
SURPLUS/DEFISIT	(1.635.379.286.181,	(35.082.483.838,	2,15	2.121.476.888.317,
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan	2.954.457.964.942	2.956.538.853.603	100,0	907.571.981.763,
Penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran tahun sebelumnya	2.954.457.964.942	2.954.457.964.942	100,00	907.571.981.763,
Penerimaan Kembali Investasi N Permanen Lainnya	-	2.080.888.661,	-	-
Pengeluaran Pembiayaan	72.000.000.000	75.314.463.702,	104,60	74.590.905.137,
Pembentukan Dana Cadangan	72.000.000.000	75.314.463.702,	104,60	74.590.905.137,
Penyertaan Modal/Invest Pemerintah Aceh	-	-	-	-
PEMBIAYAAN NETTO	2.882.457.964.942	2.881.224.389.901	99,96	832.981.076.625
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN (SILPA)	1.247.078.678.761,	2.846.141.906.063	22,22	2.954.457.964.942

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Banda Aceh, Juni 2020

h. Pit. GUBERNUR ACEH h

 Ir. NOVA IRIANSYAH, MT

B. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

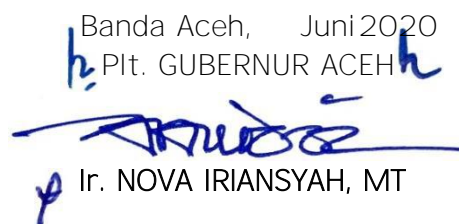


PEMERINTAH ACEH
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Untuk Tahun Yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2018

(Dalam Rupiah)

Uraian (1)	2019 (2)	2018 (3)
Saldo Anggaran Lebih Awal	2.954.457.964.942	908.673.846.226
Penggunaan Sal sebagai penerimaan Pembiayaan Tahun berjalan	2.954.457.964.942	907.571.981.763
Subtotal	-	1,101,864,463.8
Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA / SiKPA)	2.846.141.906.063	2.954.457.964.942
Subtotal	2.846.141.906.063	2.955.559.829.406
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-	(1,101,864,463.8
Saldo Anggaran Akhir	2.846.141.906.063	2.954.457.964.942

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Banda Aceh, Juni 2020
Pit. GUBERNUR ACEH

Ir. NOVA IRIANSYAH, MT

C. NERACA



PEMERINTAH ACEH
NERACA

Per 31 Desember 2019 dan 2018


(DalamRupiah)

Uraian (1)	2019 (2)	2018 (3)
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Kas Aceh	2.804.283.964,77	2.918.262.403,03
Kas di Bendahara Penerimaan	346.880.461,1	1.060.870.940,1
Kas Lainnya di Bendaharan Penerimaan	-	16.925.103,1
Kas diBendahara Pengeluaran	25.899.858,812	511.065.164,9
Kas Lainnya di Bendaharan Pengeluaran	538.687.667,0	98.767.044.075,0
Kas di Bendahara BLUD	15.611.202.011,4	34.623.625.803,4
Kas Lainnya	-	1.101.864.463,8
JUMLAH KAS	2.846.680.593,73	3.054.343.798,58
Piutang Pajak	30.070.365.758,0	29.110.137.455,0
Penyisihan Piutang Pajak	(535.965.624,0)	(237.779.093,6)
Piutang Pajak Netto	29.534.400.134	28.872.358.361,4
Piutang Lainlain PAA yang Sah	178.996.176.857,0	181.178.907.513,0
Penyisihan Piutang Lainlain PAA yang Sah	(1.413.518.189,2)	(1.336.294.621,7)
Piutang Lainlain PAA yang Sah Netto	177.582.658.667	179.842.612.891,3
Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	8.384.709.060,0	8.895.375.060,0
Penyisihan Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	(1.582.231.531,0)	(1.584.694.861,0)
Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Netto	6.802.477.529,	7.310.680.199,
Piutang Transfer Pemerintah Pusat Perimbangan	69.488.690.176,0	-
Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat Perimbangan	(347.443.450,8)	-
Piutang Transfer Pemerintah Pusat Netto	69.141.246.725,	-
Belanja Dibayar Dimuka	7.202.705.487,	5.256.175.317,0
Uang Muka	13.751.254.848,	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	81.749.357,8	88.987.886,0
Penyisihan bagian lancar Tagihan penjualan Angsuran	(49.931.474,3)	(49.860.987,7)
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Netto	31.817.883,5	39.126.898,3
Persediaan	936.254.444.823	1.260.826.427.453
JUMLAH ASET LANCAR	4.086.981.599.830	4.536.491.179.707
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Investasi Nonpermanen		
Investasi Dana Bergulir	92.038.202.935	94.422.434.279
Penyisihan Dana Bergulir	(92.038.202.935)	(94.422.434.279)
Jumlah Investasi Nonpermanen	-	-

Uraian (1)	2019 (2)	2018 (3)
Investasi Permanen		
Penyertaan Modal Pemerintah Aceh	1.588.251.026.918	1.458.208.640.023
Investasi Permanen lainnya	-	-
Jumlah Investasi Permanen	1.588.251.026.918	1.458.208.640.023
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	1.588.251.026.918	1.458.208.640.023
ASET TETAP		
Tanah	2.847.946.851.175	4.267.682.267.983
Peralatan dan Mesin	3.840.630.661.923	2.855.586.710.482
Gedung dan Bangunan	6.117.420.114.518	4.807.179.824.053
Jalan, Irigasi dan Jaringan	12.932.126.342.817	11.608.374.062.097
Aset Tetap Lainnya	1.218.969.898.679	536.612.034.421
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.211.192.597.685	826.943.047.514
Akumulasi Penyusutan	(10.960.912.403.890)	(10.614.936.106.684)
JUMLAH ASET TETAP	17.207.374.062.909	14.287.441.839.868
DANA CADANGAN		
Dana Cadangan	1.168.173.567.923	1.092.859.104.220
JUMLAH DANA CADANGAN	1.168.173.567.923	1.092.859.104.220
ASET LAINNYA		
Tagihan Penjualan Angsuran	4.753.939,5	19.458.679,5
Penyisihan Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran Netto	4.753.939,5	19.458.679,5
Tututan Ganti Rugi	24.966.248.329	24.985.248.329
Tuntutan Perbendaharaan	655.929.978,0	655.929.978,0
Penyisihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-
Tuntutan Ganti Rugi Netto	25.622.178.307,	25.641.178.307,
Kerjasama Pemanfaatan	30.364.856.046	12.044.484.000,
Akumulasi Penyusutan Kerjasama Pemanfaatan	(5.786.466.915,1)	-
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	24.578.389.130,	12.044.484.000
Aset Tak Berwujud	42.652.221.448,	35.856.535.888
Amortisasi Aset Tak Berwujud	(26.108.635.680,	(19.714.470.290,9)
Aset Tak Berwujud Netto	16.543.585.767,	16.142.065.597,
Aset Lainlain	4.336.972.372.727	2.643.750.376.794
JUMLAH ASET LAINNYA	4.403.721.279.872	2.697.597.563.378
JUMLAH ASET	28.454.501.537.454	24.072.598.327.197
KEWAJIBAN		
Kewajiban Jangka Pendek		
Pendapatan Diterima Dimuka	2.252.806.970.283	2.658.344.921.943
Utang Belanja	136.394.627.461	268.924.430.268
Utang Kelebihan Pembayaran Transfer	-	-
Utang Transfer Bagi Hasil Pajak	207.528.254.229	284.679.043.968
Utang Transfer Dana Otonomi Khusus	111.255.076.970,	111.255.076.970,
Utang Jangka Pendek Lainnya	201.710.498,0	201.710.498,0
Utang Dana Sertifikasi	7.345.593.125,0	21.313.037.723,0
Utang Dana BOS	5.652.170.000,0	11.184.900.000,0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2.721.184.402.566	3.355.903.121.371

Uraian (1)	2019 (2)	2018 (3)
Kewajiban Jangka Panjang		
Utang Dalam Negeri Setor Perbankan	23.833.926.048	23.833.926.048
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	23.833.926.048	23.833.926.048
JUMLAH KEWAJIBAN	2.745.018.328.614	3.379.737.047.419
EKUITAS		
Ekuitas	25.709.483.208.840	20.692.861.279.778
JUMLAH EKUITAS	25.709.483.208.840	20.692.861.279.778
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	28.454.501.537.454	24.072.598.327.198

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Banda Aceh, Juni 2020
 h. Pit. GUBERNUR ACEH h

 p Ir. NOVA IRIANSYAH, MT

D. LAPORAN OPERASIONAL



PEMERINTAH ACEH
LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun Yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2018

(Dalam Rupiah)

Uraian (1)	2019 (2)	2018 (3)	Kenalkan Penurunan (4)	(%) (5)
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN ASLI ACEH (PAA) - LO				
Pendapatan Pajak Aceh	1.410.261.350.614,	1.311.916.954.636,	98.344.395.978	7,50
Pendapatan Retribusi Aceh	17.090.985.530,	20.745.167.536,	(3.654.182.005,8	(17,61)
Pendapatan Hasil Pengelola Kekayaan Aceh yang Dipisahkan	313.813.537.045,	201.629.859.709	112.183.677.335,	55,64
Lain-lain Pendapatan Asli Aceh Yang Sah	1.069.838.771.802	850.696.171.452,	219.142.600.349	25,76
Jumlah Pendapatan Asli Aceh	2.811.004.644.992	2.384.988.153.334	426.016.491.657	15,16
PENDAPATAN TRANSFER				
Transfer Pemerintah Pusat				
Perimbangan				
Dana Bagi Hasil Pajak	136.084.736.864	159.603.546.172,	(23.518.809.308,1	(14,74)
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	102.954.069.723	23.461.903.954,	79.492.165.769,	338,81
Dana Alokasi umum	2.322.266.506.000	2.060.263.235.000	262.003.271.000	12,72
Dana Alokasi Khusus	374.069.920.351	228.315.619.722,	145.754.300.628	63,84
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	1.434.494.399.714	1.214.949.127.117,	219.545.272.597	18,07
Jumlah Pendapatan Transfer	4.369.869.632.651	3.686.593.431.965	683.276.200.686	1853
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA				
Dana Otonomi Khusus	8.629.976.025.131	6.020.507.092.122	2.609.468.933.009	43,34
Dana Penyesuaian	455.513.693.029	300.318.377.948	155.195.315.081,	51,68
Jumlah Pendapatan Transfer lainnya	9.085.489.718.160	6.320.825.470.070	2.764.664.248.090	4374
LAIN -LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
Pendapatan Hibah	2.860.424.172.937	197.024.647.244	2.663.399.525.692	1.351,81
Pendapatan Dana Darurat	-	-	-	-
Pendapatan Lainnya	-	-	-	-
Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah	2.860.424.172.937	197.024.647.244	2.663.399.525.692	1.351,81
Jumlah Pendapatan	19.126.788.168.722	12.589.431.702.615	6.537.356.466.127	5193
BEBAN OPERASI - LO				
Beban Pegawai LO	2.399.935.582.204	2.283.705.309.939	116.230.272.264,	5,09
Beban Persediaan	794.003.319.436	744.164.527.367,	49.838.792.069	6,70
Beban Jasa	3.250.298.693.210	2.373.783.317.943	876.515.375.267,	36,92
Beban Pemeliharaan	108.669.115.138,	79.872.181.861,	28.796.933.277,	36,05
Beban Perjalanan Dinas	354.565.581.552	259.844.029.311	94.721.552.241,	36,45
Beban Hibah	2.693.334.493.805	2.698.571.202.615	(5.236.708.810,7	(0,19)
Beban Bantuan Sosial	6.961.815.500,	228.272.910.000	(221.311.094.500,	(96,95)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.170.378.198.548,	1.282.719.295.817,	(112.341.097.269,	(8,76)
Beban Penyisihan Piutang	722.960.705,	1.318.572.268,	(595.611.563,3	(45,17)
Beban Transfer	3.265.950.031.290	777.865.626,8	2.488.084.404.408	319,86
Beban Lain-lain	39.492.705.425,	18.289.236.118,	21.203.469.306,	115,93
Jumlah Beban Operasi	14.084.312.496.816	10.748.406.210.134	3.335.906.286.692	31,04
Surplus/Defisit dari Operasi	5.042.475.671.925	1.841.025.492.490	3.201.450.179.435	173,89

Uraian (1)	2019 (2)	2018 (3)	KenaiKan Penurunan (4)	(%) (5)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS NON OPERASIONAL				
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	-	-	-	-
Surplus Penyelesaian Kewajibanangka Panjang	-	-	-	-
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	30.165.358.990,	614.964.800,	29.550.394.190,	4.805,22
Jumlah Surplus Non Operasional	30.165.358.990,	614.964.800,	29.550.394.190,	4.805,22
DEFISIT NON OPERASIONAL				

h
~~_____~~
p

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, atas rahmat dan karunia Allah S.W.T Pemerintah Aceh dapat melaksanakan program kerja Tahun 2019 sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan Belanja Aceh Tahun 2019 dengan maksimal.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh, serta berdasarkan Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun Anggaran 2019 sebagaimana telah diubah dengan Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun Anggaran 2019, maka dengan ini Pemerintah Aceh menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun Anggaran 2019.

Laporan Keuangan Pemerintah Aceh berperan untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Menilai kondisi Kas, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Laporan Keuangan Pemerintah Aceh terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), yang disusun dan disampaikan sebagai media pertanggungjawaban anggaran serta telah dikonversikan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sehubungan dengan Laporan Keuangan Pemerintah Aceh Tahun 2019 ini, diinformasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran, memberikan informasi tentang realisasi pendapatan dan belanja tahun 2019.
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun 2019 yang terdiri dari SAL awal, SiLPA/SiKPA, koreksi dan SAL akhir.
3. Neraca, menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas per 31 Desember 2019.
4. Laporan Operasional, menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan Pemerintah Aceh tahun 2019 yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional Pemerintah Aceh.
5. Laporan Perubahan Ekuitas, menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas Pemerintah Aceh yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir 2019.
6. Laporan Arus Kas, memberikan informasi arus kas bersih dari aktivitas operasional, arus kas bersih dari aktivitas investasi aset non keuangan, arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan, arus kas bersih dari aktivitas non anggaran, sehingga di ketahui kenaikan/penurunan kas selama periode pelaporan, ditambah saldo kas pada bendahara dan saldo kas BLUD.
7. Catatan Atas Laporan Keuangan, dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang hal-hal yang termuat dalam Laporan Keuangan Pemerintah Aceh, disertai penjelasan atas pos-pos laporan keuangan yang disajikan oleh Pemerintah Aceh.

Demikian laporan keuangan ini disusun sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas keuangan Aceh. Pemerintah Aceh terus berupaya untuk menyajikan laporan keuangan yang benar-benar bermanfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sehingga terwujud sistem tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Semoga Allah S.W.T senantiasa memberkati kita dalam melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan pemerintahan.

Banda Aceh, Juni 2020

Pt. GUBERNUR ACEH


Ir. NOVA IRIANSYAH, MT

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
LAPORAN KEUANGAN POKOK	1
A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA ACEH	1
B. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	3
C. NERACA	4
D. LAPORAN OPERASIONAL	6
E. LAPORAN PERUBAHAN EKUTTAS	8
F. LAPORAN ARUS KAS	9
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	12
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan	14
1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan	16
BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBA	18
2.1 Ekonomi Makro	18
2.2 Kebijakan Keuangan	26
2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBA	28

		HALAMAN
BAB III	IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	30
	3.1 Pencapaian Realisasi Pendapatan Aceh.....	30
	3.2 Pencapaian Realisasi Belanja Aceh	33
	3.3 Pencapaian Realisasi Belanja Modal	41
BAB IV	KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENERAPANNYA	44
	4.1 Lingkungan Akuntansi Pemerintah Aceh.....	44
	4.2 Entitas Pelaporan Keuangan	44
	4.3 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	45
	4.4 Basis Pengukuran dan Pengakuan yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	45
	4.5 Pengukuran Unsur Laporan Keuangan	46
	4.6 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah.....	48
BAB V	PENJELASAN POS-POS PELAPORAN KEUANGAN	96
	5.1 Penjelasan atas Akun dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA).....	96
	5.2 Penjelasan atas Akun dalam Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL).....	114
	5.3 Penjelasan atas Akun dalam Neraca	115
	5.4 Penjelasan atas Akun dalam Laporan Operasional (LO)..	206
	5.5 Penjelasan atas Akun dalam Laporan Arus Kas (LAK) ..	221
	5.6 Penjelasan atas Akun dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).....	226
BAB VI	INFORMASI PENTING DAN KEWAJIBAN KONTIJENSI YANG MEMPENGARUHI LAPORAN KEUANGAN	227
	6.1 Penetapan APBA Tahun Anggaran 2019.....	227
	6.2 Dana Otonomi Khusus (Otsus)	228
	6.3 Jaminan Kesehatan Rakyat Aceh (JKRA).....	229
	6.4 Aset Helicopter M1-2.....	229
	6.5 PD. Genap Mupakat	230

6.6	Penghapusbukuan Uang Muka Kerja Tahun Anggaran 2007 pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Aceh	231
6.7	Pencatatan Kas Yang Belum Dipertanggungjawabkan Pada Badan Penanggulangan Bencana Aceh	232
6.8	Tunggakan pembayaran atas paket pengadaan pada Dinas Pendidikan Aceh	232
6.9	Empat Puluh Dua Paket Pekerjaan pada Dinas Pengairan Aceh yang harus dibayarkan.....	232
BAB VII	PENJELASAN INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN.....	234
7.1	Gambaran Umum Provinsi Aceh.....	234
7.2	Visi dan Misi Pemerintah Aceh.....	238
BAB VIII	PENUTUP.....	241
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	APBA TA 2015-2019	27
Tabel 3.1.	Pencapaian Realisasi Pendapatan Aceh Tahun Anggaran 2019.....	30
Tabel 3.2.	Realisasi Pendapatan menurut Objek Penerimaan Tahun Anggaran 2019	32
Tabel 3.3.	Pencapaian Realisasi Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung.....	33
Tabel 4.1.	Klasifikasi Kas dan Setara Kas	48
Tabel 4.2.	Klasifikasi Piutang.....	50
Tabel 4.3.	Perhitungan Penyisihan Piutang	52
Tabel 5.1.	Anggaran dan Realisasi Pendapatan TA 2019 dan TA 2018.....	96
Tabel 5.2.	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Aceh.....	96
Tabel 5.3.	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak	97
Tabel 5.4.	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi.....	97
Tabel 5.5.	Anggaran dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah.....	98
Tabel 5.6.	Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli Yang Sah.....	99
Tabel 5.7.	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer	99
Tabel 5.8.	Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak	100
Tabel 5.9.	Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam.....	100
Tabel 5.10.	Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Yang Sah ..	101
Tabel 5.11.	Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi.....	102
Tabel 5.12.	Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai.....	103
Tabel 5.13.	Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa	103
Tabel 5.14.	Anggaran dan Realisasi Belanja BLUD	105
Tabel 5.15.	Anggaran dan Realisasi Hibah Dalam Bentuk Uang.....	106
Tabel 5.16.	Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Dalam Bentuk Uang.....	106
Tabel 5.17.	Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Dalam Bentuk Barang.....	107
Tabel 5.18.	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal	108
Tabel 5.19.	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tanah	108
Tabel 5.20.	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	109

Tabel 5.21.	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	110
Tabel 5.22.	Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer	111
Tabel 5.23.	Anggaran dan Realisasi Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	111
Tabel 5.24.	Anggaran dan Realisasi Bantuan Partai Politik.....	112
Tabel 5.25.	Perhitungan SiLPA	114
Tabel 5.26.	Rincian Aset Lancar	115
Tabel 5.27.	Rekonsiliasi Bank	116
Tabel 5.28.	Rincian Saldo Kas Di Bendahara Penerimaan.....	117
Tabel 5.29.	Kas Di Bendahara Penerimaan Yang Telah Disetor	118
Tabel 5.30.	Kas DI Bendahara Pengeluaran.....	119
Tabel 5.31.	Rincian Kas Di Bendahara Pengeluaran	120
Tabel 5.32.	Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran	121
Tabel 5.33.	Rincian Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran	121
Tabel 5.34.	Rekonsiliasi Bank Pada BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin ..	122
Tabel 5.35.	Rekonsiliasi Bank Pada Rumah Sakit Jiwa	122
Tabel 5.36.	Rekonsiliasi Bank Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak.....	122
Tabel 5.37.	Rekonsiliasi Bank Pada BLUD Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.....	123
Tabel 5.38.	Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	124
Tabel 5.39.	Piutang Pajak Air Permukaan	124
Tabel 5.40.	Penyisihan Piutang Pajak	126
Tabel 5.41.	Penyisihan Piutang Lain-Lain PAA Yang Sah	129
Tabel 5.42.	Penyisihan Piutang Hasil Pemanfaatan Kekayaan Daerah	132
Tabel 5.43.	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	132
Tabel 5.44.	Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	133
Tabel 5.45.	Sewa Dibayar Di Muka	134
Tabel 5.46.	Asuransi Dibayar Di Muka	135
Tabel 5.47.	Tagihan Penjualan Barang Milik Daerah	136
Tabel 5.48.	Penyisihan Piutang Penjualan Barang Milik Daerah	137
Tabel 5.49.	Persediaan Barang Pakai Habis	137
Tabel 5.50.	Persediaan Bahan Material.....	138
Tabel 5.51.	Persediaan Barang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Kabupaten/Kota	139
Tabel 5.52.	Rincian Aset Tidak Lancar	140
Tabel 5.53.	Nilai Bersih Dana Bergulir	140
Tabel 5.54.	Rekening Dana PER.....	141
Tabel 5.55.	Saldo Dana PER.....	142
Tabel 5.56.	Saldo Dana PINBUK	142

Tabel 5.57.	Sisa Dana PINBUK Yang Belum Dikembalikan.....	143
Tabel 5.58.	Kontribusi Dana PINBUK terhadap PAD	143
Tabel 5.59.	Penyertaan Modal Bank Aceh	145
Tabel 5.60.	Penyertaan Modal BPR Mustaqim Sukamakmur	145
Tabel 5.61.	Penyertaan Modal PD Pembangunan Aceh.....	145
Tabel 5.62.	Mutasi Aset Tetap	146
Tabel 5.63.	Mutasi Aset Tetap Tanah.....	147
Tabel 5.64.	Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin	148
Tabel 5.65.	Mutasi Aset Alat-Alat Berat	149
Tabel 5.66.	Mutasi Aset Alat-Alat Angkutan	150
Tabel 5.67.	Mutasi Aset Alat-Alat Bengkel dan Ukur.....	151
Tabel 5.68.	Mutasi Aset Alat Pertanian	152
Tabel 5.69.	Mutasi Aset Alat-Alat Kantor dan RUMah Tangga	153
Tabel 5.70.	Mutasi Aset Alat Studio dan Komunikasi.....	154
Tabel 5.71.	Mutasi Aset Alat Kedokteran	155
Tabel 5.72.	Mutasi Aset Alat-Alat Laboratorium	156
Tabel 5.73.	Mutasi Aset Alat Persenjataan	157
Tabel 5.74.	Mutasi Aset Komputer.....	158
Tabel 5.75.	Mutasi Aset Alat Eksplorasi.....	159
Tabel 5.76.	Mutasi Aset Alat Pengeboran.....	160
Tabel 5.77.	Mutasi Aset Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian ...	161
Tabel 5.78.	Mutasi Aset Alat Bantu Eksplorasi.....	162
Tabel 5.79.	Mutasi Aset Alat Keselamatan Kerja.....	163
Tabel 5.80.	Mutasi Aset Alat Peraga	164
Tabel 5.81.	Mutasi Aset Peralatan Proses/Produksi	165
Tabel 5.82.	Mutasi Aset Alat Rambu-Rambu	166
Tabel 5.83.	Mutasi Aset Peralatan Olahraga.....	167
Tabel 5.84.	Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan	168
Tabel 5.85.	Mutasi Aset Bangunan Gedung.....	169
Tabel 5.86.	Mutasi Aset Bangunan Monumen	170
Tabel 5.87.	Mutasi Aset Bangunan Menara	171
Tabel 5.88.	Mutasi Aset Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti.....	172
Tabel 5.89.	Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan	173
Tabel 5.90.	Mutasi Aset Jalan dan Jembatan.....	174
Tabel 5.91.	Mutasi Aset Bangunan Air	175
Tabel 5.92.	Mutasi Aset Instalasi.....	176
Tabel 5.93.	Mutasi Aset Tetap Lainnya.....	178
Tabel 5.94.	Mutasi Aset Buku dan Perpustakaan	179
Tabel 5.95.	Mutasi Aset Bercorak Kesenian/Kebudayaan.....	180
Tabel 5.96.	Mutasi Aset Hewan.....	181

Tabel 5.97.	Mutasi Aset Biota Perairan.....	182
Tabel 5.98.	Mutasi Aset Tanaman	183
Tabel 5.99.	Mutasi Aset Barang Koleksi Non Budaya	184
Tabel 5.100.	Mutasi Aset Tetap Dalam Renovasi.....	185
Tabel 5.101.	Mutasi Aset BOS	186
Tabel 5.102.	Mutasi Aset BLUD	187
Tabel 5.103.	Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan	188
Tabel 5.104.	Akumulasi Penyusutan.....	188
Tabel 5.105.	Rincian Dana Cadangan	189
Tabel 5.106.	Aset Kerjasama Dengan Yayasan Tgk. Fakinah	192
Tabel 5.107.	Akumulasi Penyusutan Aset Kerjasama	193
Tabel 5.108.	Aset Tak Berwujud	193
Tabel 5.109.	Rincian Aset Tak Berwujud Lainnya	194
Tabel 5.110.	Amortisasi Aset Tak Berwujud.....	196
Tabel 5.111.	Aset Tetap pada KIP, BPKS dan BPKapet	198
Tabel 5.112.	Aset Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional.....	198
Tabel 5.113.	Pendapatan Diterima Di Muka	200
Tabel 5.114.	Rincian Utang Belanja Pegawai	201
Tabel 5.115.	Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa	201
Tabel 5.116.	Rekonsiliasi Utang Jangka Panjang.....	202
Tabel 5.117.	Rencana Debt Swap	203
Tabel 5.118.	Realisasi Kegiatan Debt Swap	203
Tabel 5.119.	Hasil Verifikasi Ulang Realisasi Kegiatan Debt Swap.....	204
Tabel 5.120.	Rincian Hasil Verifikasi Pelaksanaan Debt Swap	204
Tabel 5.121.	Kenaikan/Penurunan Pendapatan-LO	206
Tabel 5.122.	Kenaikan/Penurunan Pendapatan Asli Aceh-LO	206
Tabel 5.123.	Kenaikan/Penurunan Pendapatan Pajak Aceh-LO.....	206
Tabel 5.124.	Kenaikan/Penurunan Pendapatan Retribusi Aceh-LO	207
Tabel 5.125.	Kenaikan/Penurunan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah-LO	208
Tabel 5.126.	Kenaikan/Penurunan Lain-Lain Pendapatan Asli Aceh Yang Sah-LO	208
Tabel 5.127.	Kenaikan/Penurunan Pendapatan Transfer-LO	209
Tabel 5.128.	Kenaikan/Penurunan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO.....	209
Tabel 5.129.	Kenaikan/Penurunan Dana Bagi Hasil Pajak-LO	209
Tabel 5.130.	Kenaikan/Penurunan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO.....	210
Tabel 5.131.	Kenaikan/Penurunan Dana Alokasi Umum-LO	210
Tabel 5.132.	Kenaikan/Penurunan Dana Alokasi Khusus-LO.....	211

Tabel 5.133.	Kenaikan/Penurunan Dana Alokasi Khusus Non Fisik-LO	211
Tabel 5.134.	Kenaikan/Penurunan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya-LO.....	212
Tabel 5.135.	Kenaikan/Penurunan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah-LO	212
Tabel 5.136.	Kenaikan/Penurunan Beban Operasi-LO.....	212
Tabel 5.137.	Kenaikan/Penurunan Beban Pegawai-LO.....	213
Tabel 5.138.	Kenaikan/Penurunan Beban Persediaan-LO.....	213
Tabel 5.139.	Kenaikan/Penurunan Beban Jasa	215
Tabel 5.140.	Kenaikan/Penurunan Beban Pemeliharaan	216
Tabel 5.141.	Kenaikan/Penurunan Beban Perjalanan Dinas	216
Tabel 5.142.	Kenaikan/Penurunan Beban Hibah	217
Tabel 5.143.	Kenaikan/Penurunan Beban Bantuan Sosial	217
Tabel 5.144.	Kenaikan/Penurunan Beban Penyusutan dan Amortisasi..	218
Tabel 5.145.	Kenaikan/Penurunan Beban Penyisihan Piutang.....	218
Tabel 5.146.	Kenaikan/Penurunan Beban Transfer	219
Tabel 5.147.	Kenaikan/Penurunan Beban Lain-Lain	219
Tabel 5.148.	Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi TA 2019 dan TA 2018.....	221
Tabel 5.149.	Arus Kas Dari Keluar Aktivitas Operasi TA 2019 dan TA 2018.....	222
Tabel 5.150.	Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2019 Dan TA 2018	223
Tabel 5.151.	Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2019 dan TA 2018	223
Tabel 5.152.	Arus masuk kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran TA 2019 dan TA 2018.....	224
Tabel 5.153.	Rincian Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	226
Tabel 6.1.	Tahapan Penetapan APBA 2019	227
Tabel 6.2.	Penerimaan Dana Otsus Tahun Anggaran 2008-2019.....	228
Tabel 6.3.	Realisasi JKRA Tahun 2010-2019	229
Tabel 6.4.	Komposisi Saham Baru PD. Genap Mupakat	230
Tabel 7.1.	Susunan Satuan Kerja Pemerintah Aceh	237

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pertumbuhan Ekonomi Aceh (dalam persentase)	20
Gambar 2.2	Tingkat Kemiskinan.....	21
Gambar 2.3	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Provinsi Aceh.....	23
Gambar 2.4	Jumlah Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran dan Persentase Provinsi Aceh	24
Gambar 2.5	Persentase Tingkat Kemiskinan Provinsi Aceh dan Nasional...	24
Gambar 2.6	Tingkat Inflasi Provinsi Aceh 3 (Tiga) Tahun Terakhir	25
Gambar 3.1	Anggaran dan Realisasi APBA Tahun Anggaran 2019	30
Gambar 3.2	Kontribusi Pendapatan Aceh Tahun Anggaran 2019	31
Gambar 3.3	Profil APBA TA 2019 Berdasarkan Klasifikasi Fungsi.....	35
Gambar 3.4	Pencapaian Kinerja Menurut Urusan Pemerintahan Aceh.....	40
Gambar 3.5	Pencapaian Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2019	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Belanja Hibah Barang atau Jasa yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat 2019
- Lampiran 2 Belanja Hibah Barang atau Jasa yang Akan Diserahkan Kepada Hasil Migas Kabupaten/Kota (yang Pendanaannya Bersumber dari Tambahan Dana Bagi Hasil dan Dana Otonomi Khusus) 2019
- Lampiran 3 Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2019 dan Tahun Anggaran 2018
- Lampiran 4 Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2019 dan Tahun Anggaran 2018
- Lampiran 5 Rincian Piutang BLUD
- Lampiran 6 Rincian Persediaan Barang Habis Pakai
- Lampiran 7a Rincian Persediaan Bahan/Material
- Lampiran 7b Daftar Obat Kadaluarsa Tahun 2019
- Lampiran 7c Daftar Bahan Medis Habis Pakai Tahun 2019
- Lampiran 8 Rincian Persediaan Yang Akan Diserahkan Kepemilikannya Kepada Masyarakat/Kabupaten/Kota
- Lampiran 9 Resume Penyerahan Pengurusan Piutang LUEP Tahun 2019
- Lampiran 10 Aset BRR
- Lampiran 11 Daftar Aset Tak Berwujud
- Lampiran 12 Aset Rusak Berat
- Lampiran 13 Aset Hilang
- Lampiran 14 Aset Hibah
- Lampiran 15 Keputusan Sekretaris Daerah Tentang Hibah Dan Penghapusan Tahun 2019
- Lampiran 16 Keputusan Sekretaris Daerah Tentang Hibah Dan Penghapusan Tahun 2020
- Lampiran 17 Extracomtable
- Lampiran 18 Utang Transfer Bagi Hasil Pajak
- Lampiran 19 Alokasi Dana Otsus Provinsi dan Kabupaten/Kota
- Lampiran 20 Paket Pekerjaan pada Dinas Pengairan Aceh yang Masih Harus Dibayarkan



GUBERNUR ACEH

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Aceh yang terdiri dari (1) Laporan Realisasi Anggaran (LRA), (2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), (3) Neraca, (4) Laporan Operasional (LO), (5) Laporan Arus Kas (LAK), (6) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan (7) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Banda Aceh, Juni 2020

h. Plt. GUBERNUR ACEH h



Ir. NOVA IRIANSYAH, MT

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, maka pembagian kewenangan (*power sharing*) dan pembagian keuangan (*financial sharing*) antara pemerintah pusat dan daerah menjadi jelas. Undang-Undang tersebut memberikan kewenangan luas dengan titik berat otonomi diletakkan pada daerah untuk mengelola daerahnya secara lebih mandiri, yaitu pengelolaan urusan rumah tangga maupun pengelolaan keuangannya, kecuali urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat.

Pemerintah Aceh bersama-sama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Aceh telah menyetujui Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun Anggaran 2019 sebagaimana telah diubah dengan Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun Anggaran 2019 untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Sebagai alat akuntabilitas kepada publik dan perbaikan manajemen pemerintahan, Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun Anggaran 2019 ditetapkan dengan menganut prinsip anggaran berbasis kinerja.

Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun Anggaran 2019, Pemerintah Aceh telah berupaya menjalankan prinsip-prinsip pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah nomor 58 Tahun 2005 pasal 100, 101, 102, 103 dan Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh sebagaimana telah diubah dengan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh pasal 274, Pemerintah Aceh menyusun Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagai salah satu media pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun Anggaran 2019 yang akan disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Aceh.

Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Aceh Tahun Anggaran 2019 meliputi :

1. **Laporan Realisasi Anggaran**, menggambarkan ikhtisar sumber dana, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola Pemerintah Aceh serta menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasi Tahun Anggaran 2019, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja dan pembiayaan selama periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan realisasi anggaran sebagai berikut:

1) Pendapatan	: Rp	15.752.800.901.652,15
2) Belanja dan Transfer	: Rp	15.787.883.385.490,16
Defisit	: Rp	(35.082.483.838,01)
3) Pembiayaan	:	
- Penerimaan	: Rp	2.956.538.853.603,71
- Pengeluaran	: Rp	75.314.463.702,32
- Pembiayaan Netto	: Rp	2.881.224.389.901,39

2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, menggambarkan perubahan saldo anggaran lebih tahun anggaran 2019 dengan periode sebelumnya. Dengan realisasi sebagai berikut:

a) Saldo Anggaran Lebih Awal	: Rp	2.954.457.964.942,71
b) Sisa Lebih Anggaran (SiLPA)	: Rp	2.846.141.906.063,38
c) Saldo Anggaran Akhir	: Rp	2.846.141.906.063,38

3. Neraca, menggambarkan posisi keuangan Pemerintah Aceh mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

a) Aset	: Rp	28.454.501.537.454,90
b) Kewajiban	: Rp	2.745.018.328.614,29
c) Ekuitas	: Rp	25.709.483.208.840,60

4. Laporan Operasional, menggambarkan ikhtisar sumber dana, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola Pemerintah Aceh Tahun Anggaran 2019, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan beban selama periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

a) Pendapatan-LO	: Rp	19.126.788.168.742,92
b) Beban-LO	: Rp	14.084.312.496.816,94
Surplus dari Operasi LO	: Rp	5.042.475.671.925,98
c) Defisit dari Kegiatan Non Operasional LO	: Rp	(129.155.518.352,80)
d) Surplus LO	: Rp	4.913.320.153.573,13

5. Laporan Arus Kas, menggambarkan informasi mengenai sumber penggunaan, perubahan kas dan setara kas serta saldo kas dan setara kas selama satu periode akuntansi. Arus kas masuk dan arus kas keluar diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi aset non keuangan aktivitas pendanaan dan aktivitas non anggaran.

Nilai arus kas bersih berdasarkan aktivitas selama satu Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut:

a) Nilai kas bersih dari Aktivitas Operasi	: Rp	3.105.794.522.989,43
b) Nilai kas bersih dari Aktivitas Investasi aset non keuangan	: Rp	(3.196.465.056.258,36)
c) Nilai kas bersih dari Aktivitas Pendanaan	: Rp	-
d) Nilai kas bersih dari Aktivitas Non Anggaran	: Rp	-

Saldo kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

a) Kenaikan Kas Selama Periode Akuntansi	: Rp	(88.589.644.607,93)
b) Saldo Awal Kas di BUA & Kas di Bendahara Pengeluaran	: Rp	2.918.773.468.198,53
c) Saldo Akhir Kas di BUA dan Kas Bendahara Pengeluaran	: Rp	2.830.183.823.590,60
d) Saldo Akhir Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	: Rp	538.687.667,00
e) Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	: Rp	346.880.461,36
f) Saldo Akhir Kas BLUD	: Rp	15.611.202.011,42
g) Saldo Akhir Kas	: Rp	2.846.680.593.730,38

6. Laporan Perubahan Ekuitas, menggambarkan pergerakan ekuitas Pemerintah Aceh tahun anggaran 2019 dengan rincian sebagai berikut:

a) Ekuitas Awal	: Rp	20,692,861,279,778,40
b) Surplus/Defisit LO	: Rp	4.913.320.153.573,13
c) Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	: Rp	103.301.775.489,06
d) Jumlah Ekuitas Akhir	: Rp	25.709.483.208.840,60

7. **Catatan atas Laporan Keuangan**, menguraikan maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, sistematika penulisan, ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBA, serta ikhtisar pencapaian kinerja keuangan dan kebijakan akuntansi. Selain itu dalam rangka pengungkapan yang memadai, CaLK juga menyajikan informasi tentang penjelasan atas pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan, informasi penting dan kewajiban kontinjensi yang mempengaruhi laporan keuangan, serta penjelasan informasi-informasi non keuangan.

Laporan Keuangan Pemerintah Aceh disusun dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai upaya mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab.

Banda Aceh, Juni 2020

h: Plt. GUBERNUR ACEH h



Ir. NOVA IRIANSYAH, MT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Sesuai dengan azas umum pengelolaan keuangan daerah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 106 Tahun 2013 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Aceh, bahwa Keuangan Aceh dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan azas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat.

Sebagai upaya perwujudan *good governance* serta taat azas, maka pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan menyediakan informasi yang berkaitan dengan keuangan.

Maksud penyusunan laporan keuangan ini adalah wujud pertanggungjawaban Gubernur Aceh kepada Dewan Perwakilan Rakyat Aceh untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Pemerintah dalam menjelaskan kinerja penyelenggaraan pemerintahan kepada masyarakat atas penggunaan keuangan daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan penyelenggaraan operasional pemerintahan, hal tersebut menjadi tolok ukur kinerja pemerintahan untuk dipertanggungjawabkan pada setiap akhir tahun anggaran. Pertanggungjawaban ini bukanlah semata-mata dimaksudkan sebagai upaya untuk menemukan kelemahan pelaksanaan Pemerintah Aceh melainkan untuk melaksanakan azas transparansi, efisiensi, efektifitas, serta fungsi pengawasan DPRA terhadap jalannya pemerintahan.

Pemerintah Aceh selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam tahun anggaran 2019 untuk kepentingan:

a. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b. Manajemen

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

c. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan

menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

d. Keseimbangan Antargenerasi (*intergeneration equity*)

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Tujuan penyusunan laporan keuangan ini adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan Pemerintah Aceh yang secara spesifik tidak hanya bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya tapi juga berguna dalam pengambilan keputusan serta menunjukkan akuntabilitas Pemerintah Aceh atas sumber daya yang dipercayakan dengan:

- a. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- b. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi serta pengalokasiannya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Pemerintah Aceh serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- d. Menyediakan informasi mengenai pendanaan seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing SKPA dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Aceh, berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang;
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Aceh, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Hal tersebut dapat diketahui dari posisi pendapatan, beban, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dan arus kas Pemerintah Aceh sebagaimana akan tersaji.

Akuntansi berbasis akrual sebagai pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah. Terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut merupakan tindak lanjut dari pasal 7 ayat 3 Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut akan menjadi panduan bagi pemerintah daerah dalam menyusun Kebijakan Akuntansi Pemerintah daerah dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (SAPD), termasuk Bagan Akun Standar (BAS), Dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan penerapan akuntansi berbasis akrual disajikan pada Laporan Perubahan Ekuitas dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Maka berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang ada, Laporan Keuangan Pemerintah Aceh ini disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBA Tahun Anggaran 2019.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- d. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- e. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4633);
- f. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- g. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
- h. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Negara Nomor 5589);
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4027);
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);

- k. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- o. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- p. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5912);
- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- r. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah;
- s. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah;
- t. Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh (Lembaran Daerah Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2008 Nomor 01, Tambahan Lembaran Daerah Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 11) sebagaimana telah diubah dengan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Qanun Aceh Nomor 01 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh (Lembaran Aceh Tahun 2014 Nomor 11, Tambahan Lembaran Aceh Nomor 70);

- u. Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Aceh Tahun 2019 Nomor 9);
- v. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 106 Tahun 2013 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Aceh (Berita Daerah Aceh Tahun 2013 Nomor 80);
- w. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 101 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akuntansi Berbasis AkruaI Pemerintah Aceh (Berita Daerah Aceh Tahun 2018 Nomor 101);
- x. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 94 Tahun 2019 tentang Sistem Akuntansi Berbasis AkruaI Pemerintah Aceh (Berita Daerah Aceh Tahun 2019 Nomor 95);

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh Tahun Anggaran 2019 terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

Memuat penjelasan mengenai maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai landasan hukum penyusunan laporan keuangan, dan sistematika isi catatan atas laporan keuangan.

Bab II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBA

Memuat penjelasan mengenai asumsi makro ekonomi dan kebijakan keuangan yang mendasari penyusunan laporan keuangan, serta indikator pencapaian target kinerja APBA berupa indikator program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun pelaporan.

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Memuat ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja APBA, berupa gambaran realisasi pencapaian efektifitas dan efisiensi program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Bab IV Kebijakan Akuntansi dan Penerapannya

Memuat informasi tentang entitas akuntansi, basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan, basis pengukuran atas penyusunan pos-pos laporan keuangan, serta kebijakan akuntansi yang telah diterapkan dan kebijakan akuntansi yang belum diterapkan.

Bab V Penjelasan Pos-Pos Pelaporan Keuangan

Memuat informasi tentang rincian dan penjelasan atas akun dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Oprasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Bab VI Informasi Penting dan Kewajiban Kontijensi serta upaya yang mempengaruhi Laporan Keuangan

Kewajiban kontijensi merupakan suatu keadaan, kondisi atau situasi yang belum memiliki kepastian yang berdampak kepada kondisi keuangan Pemerintah Aceh

yang baru terselesaikan dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang.

Bab VII Penjelasan Informasi-Informasi Non Keuangan

Memuat informasi tentang hal-hal yang belum diinformasikan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, diantaranya domisili dan bentuk hukum suatu entitas serta yurisdiksi tempat entitas tersebut berada; penjelasan mengenai sifat operasi entitas dan kegiatan pokoknya; ketentuan perundang-undangan yang menjadi kegiatan operasionalnya; penggantian manajemen pemerintahan selama tahun berjalan; kesalahan manajemen terdahulu yang telah dikoreksi oleh manajemen baru; komitmen atau kontijensi yang tidak dapat disajikan pada neraca; penggabungan atau pemekaran entitas pada tahun berjalan; dan kejadian yang mempunyai dampak sosial, misalnya adanya pemogokan yang harus ditanggung pemerintah.

Bab VIII Penutup

Memuat uraian penutup yang dapat berupa kesimpulan penting tentang laporan keuangan.

BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBA

2.1 Ekonomi Makro

2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi

Hakekat pembangunan ekonomi adalah serangkaian kegiatan usaha dan kebijaksanaan yang bertujuan untuk Peningkatan taraf hidup masyarakat, perluasan kesempatan kerja, pemerataan pembagian pendapatan masyarakat, peningkatan hubungan ekonomi regional dan pergeseran ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Pertumbuhan Ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat.

Pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*); pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya penambahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi setiap penduduknya. Idealnya pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui peningkatan pendapatan perkapita penduduk.

Dengan kata lain arah pembangunan ekonomi adalah mengusahakan pendapatan masyarakat naik dengan distribusi yang semakin merata. Kemudian untuk mengetahui tingkat pertumbuhan pendapatan masyarakat suatu wilayah perlu disajikan pendapatan regional secara berkala yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan regional/daerah khususnya di bidang ekonomi. Sementara itu dalam beberapa buku referensi ditegaskan bahwa pembangunan dan pertumbuhan ekonomi lebih ditentukan oleh faktor permintaan daripada penyediaan. Perkembangan yang terjadi sebagai akibat dari perubahan gaya hidup dan perilaku konsumsi dari sebagian masyarakat modern telah mendorong produsen untuk meningkatkan produknya baik secara kuantitas

maupun kualitas, yang pada akhirnya mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Sehingga dibutuhkan parameter untuk memantau perkembangan permintaan atau konsumsi masyarakat luas yaitu dengan melihat perkembangan nilai PDRB menurut Pengeluaran.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memaksimalkan potensi-potensi yang dimiliki, seperti sumber daya alam dan sumber daya manusia. Berbagai inovasi dan teknologi juga semakin di tingkatkan guna mengintensifkan pemanfaatan berbagai sumber daya tersebut. Penggunaan teknologi dimaksud dengan tetap memperhatikan lingkungan, kearifan lokal dan budaya setempat yang positif dalam melancarkan proses pembangunan.

Umumnya daerah yang sedang dalam tahap perkembangan sangat bergantung pada sumber daya alam dalam pembangunan daerahnya. Karena itu ketersediaan sumber daya alam menjadi salah satu jaminan dalam proses menuju keberhasilan pembangunan. Penemuan – penemuan sumber daya alam yang baru juga merupakan faktor penentu dalam keberlangsungan pembangunan ekonomi.

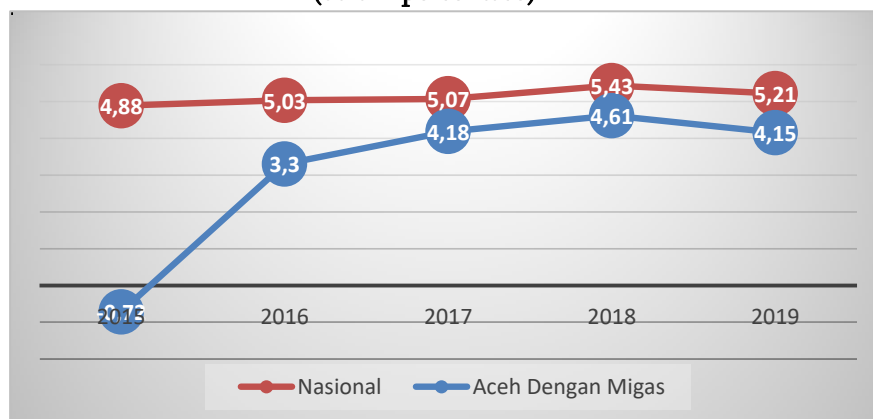
Disamping sumber daya alam, sumber daya manusia turut menjadi faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi, karena cepat atau lambatnya proses dari pembangunan sangat tergantung pada sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan yang selayaknya mempunyai kompetensi yang baik dan cukup memadai untuk melaksanakan proses dari pembangunan tersebut.

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat khususnya di bidang teknologi, memberi dampak positif bagi proses pembangunan atau pertumbuhan ekonomi suatu negara, misalnya penggantian dalam memproduksi barang yang asalnya menggunakan tenaga manusia sekarang sudah banyak yang menggunakan mesin yang canggih dan modern yang tentunya akan lebih efisien dan lebih cepat dalam menghasilkan produk, yang pada akhirnya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan.

Keberhasilan pembangunan juga sangat dipengaruhi oleh budaya setempat, karena budaya membentuk karakter sumber daya manusia yang merupakan faktor penentu keberhasilan pembangunan. Budaya kerja yang positif akan memberi dampak yang positif bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Informasi perkembangan perekonomian sangat diperlukan untuk menyusun perencanaan dan melakukan evaluasi kinerja pemerintahan. Salah satu data statistik yang dibutuhkan untuk kegiatan perencanaan dan evaluasi ekonomi makro adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan tersedianya data PDRB, strategi dan kebijaksanaan pembangunan perekonomian yang telah diambil pemerintah dapat dievaluasi, dan diperbaiki atau dilanjutkan di masa mendatang. Perekonomian Aceh Tahun 2019 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp164,21 triliun dan PDRB perkapita mencapai Rp30,70 juta. Sementara itu PDRB tanpa migas adalah sebesar Rp158,55 triliun atau US\$11,21 miliar dan PDRB perkapita tanpa migas mencapai Rp.29,64 juta. Dibawah ini dapat dilihat perkembangan pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh secara grafik selama 5 (lima) tahun terakhir.

Gambar 2.1
Pertumbuhan Ekonomi Aceh
(dalam persentase)



Sumber : BPS Provinsi Aceh

Pada gambar 2.1 terlihat grafik pertumbuhan ekonomi Aceh selama lima tahun terakhir. Pada triwulan IV-2019 (*c to c*) Ekonomi Aceh Tahun 2019 tumbuh 4,15 persen, melambat dibanding tahun 2018 yang tumbuh sebesar 4,61 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Impor Luar Negeri sebesar 53,22 persen terutama karena adanya impor komoditas mesin/peralatan listrik, diikuti oleh Komponen Ekspor Luar Negeri yang mencapai 21,74 persen terutama ekspor pada ekspor komoditas kopi dan batubara. Kemudian diikuti Komponen PK-LNPRT sebesar 11,65 persen berada pada peringkat ketiga karena adanya pileg dan pilpres diawal tahun, Komponen PK-P sebesar 8,32 persen, PMTB sebesar 6,79 persen dan PK-RT sebesar 3,81 persen.

Pertumbuhan ekonomi Aceh triwulan IV-2019 terhadap triwulan IV-2018 (y-on-y) mencapai 5,21 persen. Pertumbuhan terjadi hampir pada semua komponen kecuali pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang mengalami penurunan sebesar 1,61 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Impor Luar Negeri sebesar 20,32 persen, namun impor merupakan faktor pengurang dalam PDRB. Pertumbuhan tertinggi setelah Komponen Impor Luar Negeri adalah Komponen Ekspor Luar Negeri sebesar 8,83 persen, diikuti oleh Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 7,60 persen, Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 4,71 persen, dan Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRRT sebesar 1,32 persen

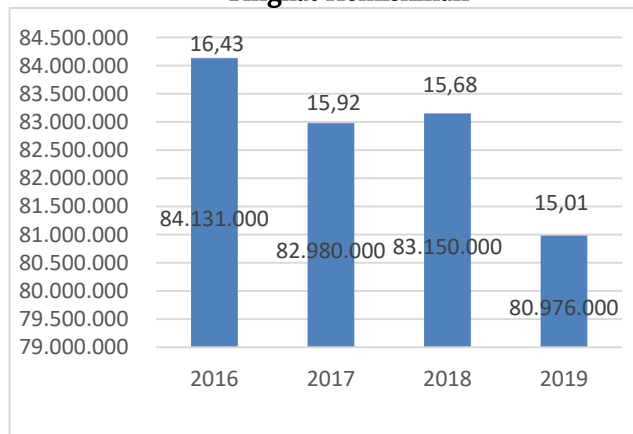
Pertumbuhan Ekonomi 34 propinsi dari triwulan I-2019 sampai dengan triwulan IV-2019 dengan Migas tumbuh sebesar 5,00 persen. Nilai ini lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi Sumatera yang sebesar 4,57 persen. Berdasarkan wilayah regional Sumatera, Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi yaitu sebesar 5,71 persen sedangkan Riau mengalami pertumbuhan ekonomi terendah yaitu sebesar 2,84 persen pada triwulan IV-2019. Pertumbuhan ekonomi Aceh berada pada peringkat ke-28 dari 34 propinsi dan peringkat ke-8 di pulau sumatera.

2.1.2. Tingkat Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Aceh pada September 2019 sebanyak 809,76 ribu orang (15,01 persen). Jika dibandingkan dengan persentase penduduk miskin pada Maret 2019, maka penurunan jumlah penduduk miskin mencapai sembilan ribu orang selama periode tersebut. Apabila dibandingkan dengan September tahun sebelumnya, terjadi penurunan jumlah penduduk miskin sebanyak dua puluh satu ribu orang.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode Maret 2019 - September 2019 persentase penduduk miskin di daerah perkotaan turun sebesar 0,21 persen, sedangkan di daerah perdesaan mengalami penurunan sebesar 0,35 persen. Selama periode tahun 2016 sampai dengan 2019 jumlah dan persentase penduduk miskin di Aceh berfluktuasi.

Gambar 2.2
Tingkat Kemiskinan



Sumber : BPS Provinsi Aceh

Dengan memperhatikan komponen Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM), terlihat bahwa peranan komoditi makanan lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan (perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan). Besarnya sumbangan GKM terhadap GK pada September 2019 sebesar 76,20 persen (72,91 persen di perkotaan dan 77,84 persen di perdesaan), sedangkan pada Maret 2019 sebesar 76 persen.

komoditi makanan yang memberikan sumbangan terbesar seperti beras yang memberi sumbangan sebesar 19,04 persen di perkotaan dan 24,08 persen di perdesaan. Rokok kretek filter memberikan sumbangan terbesar kedua terhadap Garis Kemiskinan (9,72 persen di perkotaan dan 10,78 persen di perdesaan). Komoditi berikutnya adalah ikan tongkol/tuna/cakalang (6,44 persen di perkotaan dan 5,74 persen di perdesaan).

Kemiskinan merupakan persoalan pembangunan ekonomi yang rumit dan masih menjadi prioritas pemerintah baik secara nasional maupun regional. Empat strategi pemerintah dalam Program Aceh Hebat adalah peningkatan program perlindungan sosial, peningkatan akses rumah tangga pada pelayanan dasar, pemberdayaan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif.

Pemerintah Aceh sejak tahun 2009 telah meluncurkan Program Bantuan Keuangan Peumakmue Gampong (BKPG) yang bertujuan pemeratakan pendapatan masyarakat, membuka kesempatan bekerja, menurunkan jumlah penduduk miskin di gampong dan juga bertujuan meningkatkan kemampuan kemasyarakatan lembaga gampong, meningkatkan kemandirian, swadaya masyarakat, dan gotong royong, serta meningkatkan kinerja aparat gampong dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan dan mengejar ketertinggalan pembangunan di wilayah pedesaan/gampong dan program pembangunan rumah duafa yang dilanjutkan dan menjadi program prioritas pemerintah aceh dalam skema program “Aceh Hebat”

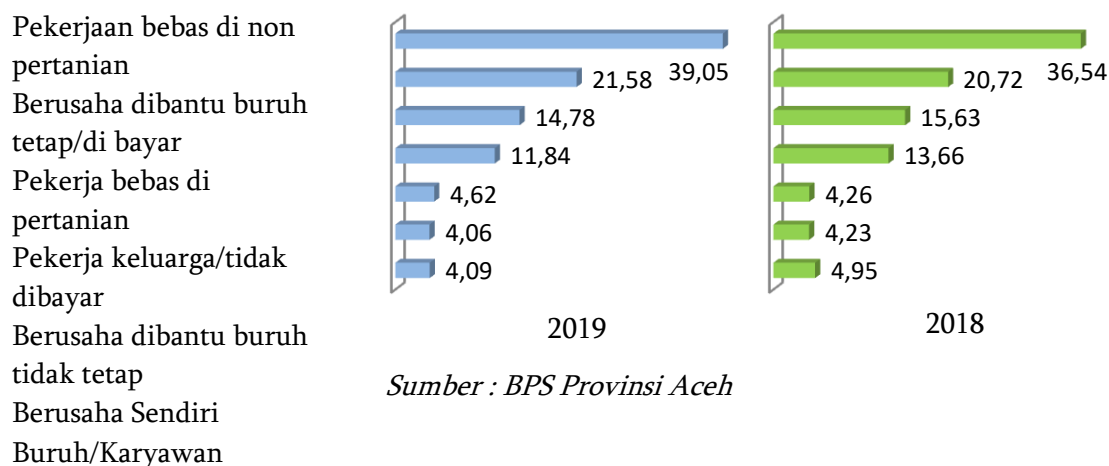
Hasil dan evaluasi yang dilakukan oleh Bank Dunia, Pemerintah Pusat melalui Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan penelitian yang dilakukan oleh Aceh Institute dan DPMG Aceh menunjukkan bahwa program BKPG berpengaruh signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan di Aceh. Temuan di lapangan menunjukkan kualitas output yang dihasilkan oleh program BKPG secara rata-rata di atas biaya yang tersedia. Tidaklah salah jika program BKPG ini sepatutnya dilanjutkan dan bahkan ditingkatkan lagi pada masa yang akan datang.

2.1.3. Perkembangan Ketenagakerjaan

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif, yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan. Angkatan kerja hanya memasukan pekerja yang aktif mencari kerja. Pengangguran adalah orang yang tidak bekerja, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari 2 hari selama seminggu, atau orang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Jumlah pengangguran diukur dengan angka pengangguran, yaitu persentase pekerja-pekerja tanpa pekerjaan yang ada didalam angkatan kerja.

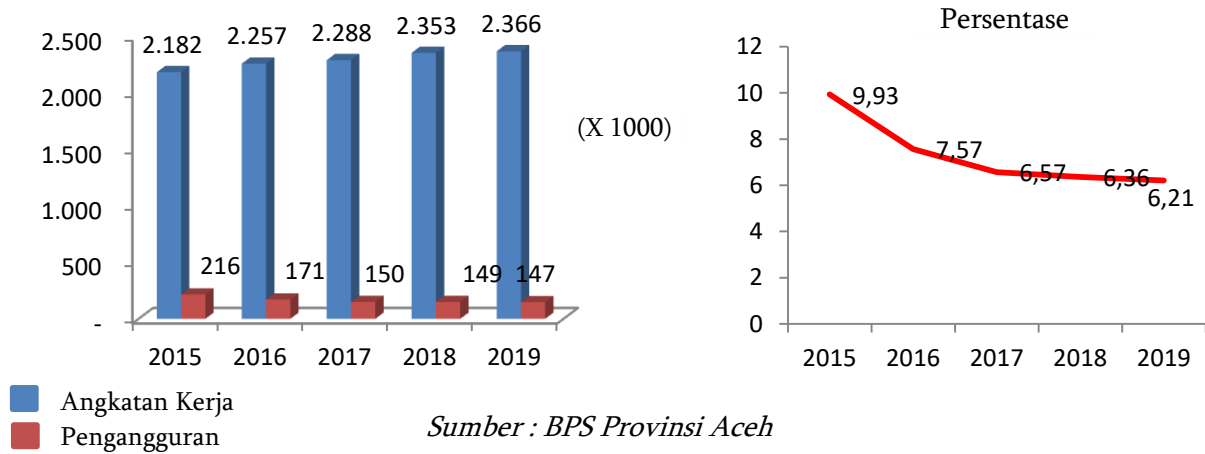
Gambar 2.3
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan
Di Provinsi Aceh, 2018-2019



Sumber : BPS Provinsi Aceh

Permasalahan ketenagakerjaan dan pengangguran terus menjadi isu strategis yang menjadi prioritas pemerintah dalam pembangunan, berbagai terobosan dan kebijakan terkait hal ini telah dilakukan pemerintah untuk memperkecil tingkat pengangguran dan mengakomodir tenaga kerja potensial. Kualitas tenaga kerja dalam suatu daerah dapat ditentukan dengan melihat tingkat pendidikan daerah tersebut. Sebagian besar tenaga kerja di Aceh, tingkat pendidikannya masih rendah. Hal ini menyebabkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi rendah. Masuknya investor diharapkan pula berdampak besar dalam mengurangi angka pengangguran provinsi Aceh.

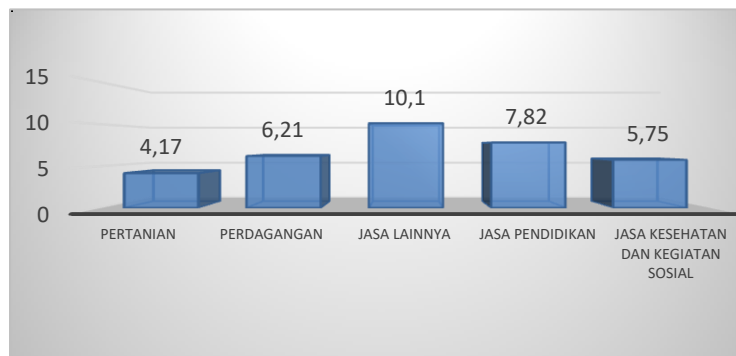
Gambar 2.4
Jumlah Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran dan Persentase Provinsi Aceh



Jumlah angkatan kerja di Provinsi Aceh tahun 2019 mencapai 2,366 juta orang, bertambah sekitar 13 ribu orang dibanding tahun 2018 sebesar 2,353 juta orang. Penganggur pada tahun 2019 sebanyak 147 ribu mengalami penurunan sekitar 2 ribu orang dibandingkan keadaan 2018 sebesar 149 ribu orang. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Aceh pada 2019 mencapai 6,21 persen, lebih rendah 0,15 persen dari TPT tahun 2018 sebesar 6,36 persen.

Selama periode tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan jumlah angkatan kerja dan jumlah penduduk yang bekerja. Jumlah angkatan kerja yang meningkat hampir dapat diserap dengan baik oleh pasar tenaga kerja sehingga terjadi peningkatan penduduk yang bekerja, sebaliknya jumlah penduduk yang menganggur mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan tingkat pengangguran terbuka pada Agustus 2019 lebih rendah jika dibandingkan dengan Agustus 2018.

Gambar 2.5
Peningkatan persentase penduduk yang bekerja (Data 2019)



Sumber : BPS Provinsi Aceh

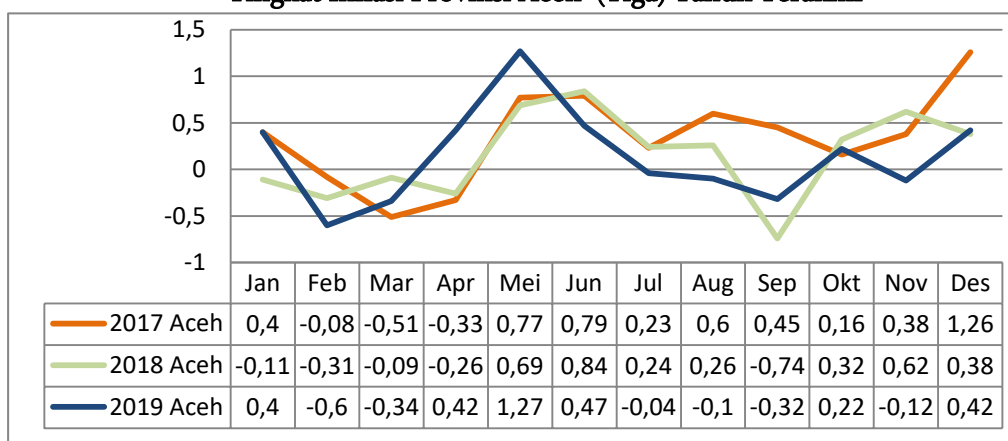
Berdasarkan penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama Selama tahun 2019, Sektor Jasa Lainnya berperan besar dalam menyerap tenaga kerja di Aceh, sehingga perlu adanya perhatian dari pemerintah untuk sektor tersebut.

2.1.4 Perkembangan Tingkat Inflasi Aceh

Laju inflasi menjadi tolak ukur kestabilan perekonomian di suatu daerah. Selama tahun 2019 Aceh mengalami inflasi sebesar 0,42 persen. Inflasi tahun 2019 ditandai dengan kenaikan Indeks Harga Konsumen dari 129,68 pada bulan Desember 2018 menjadi 131,87 pada Desember 2019 atau terjadi inflasi sebesar 0,42 persen. Inflasi tahun kalender dan year on year untuk Provinsi Aceh sebesar 1,69 persen. Perkembangan inflasi tahun 2019 dapat dilihat dari perkembangan inflasi bulan kebulan. Dalam kurun waktu 12 bulan, selama 6 bulan Aceh mengalami inflasi dan 6 bulan mengalami deflasi.

Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Mei yang mencapai 1,27 persen dan terendah terjadi pada bulan Oktober sebesar 0,22 persen. Deflasi tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar -0,60 persen. Komoditas yang memberikan Andil Inflasi Terbesar selama tahun 2019 di Provinsi Aceh adalah Emas Perhiasan sebesar 0,20 persen, Uang Basah 0,19 persen, Bawang Merah sebesar 0,19 persen, Daging Ayam Ras sebesar 0,14 persen, Ketupat/Lontong Sayur sebesar 0,11 persen, dan beberapa komoditas lainnya. Sehingga pada tahun 2019 kelompok Bahan Makanan inflasi sebesar 0,14 persen, kelompok Makanan Jadi, Minuman dan Tembakau inflasi 3,58 persen, kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar inflasi 1,68 persen, Kelompok Sandang inflasi 5,62 persen, kelompok Kesehatan inflasi 2,22 persen, kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga inflasi 2,31 persen dan kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan mengalami deflasi sebesar 0,16 persen. Secara agregat tingkat inflasi Provinsi Aceh dari tahun 2016 sampai tahun 2019 dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 2.6
Tingkat Inflasi Provinsi Aceh (Tiga) Tahun Terakhir



Sumber : BPS Provinsi Aceh

2.2. Kebijakan Keuangan

Pemerintah Aceh merumuskan berbagai kebijakan penting dan strategis dalam berbagai sektor, baik kebijakan ditingkat usaha kecil menengah maupun ditingkat investasi berskala nasional dan internasional untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menyediakan lapangan kerja, menjamin kesehatan rakyat, serta menjamin akses pendidikan bagi seluruh masyarakat. Disamping itu pemerintah juga merumuskan kebijakan keuangan terkait penyelenggaraan pemerintahan.

Kebijakan keuangan Aceh terdiri dari 3 (tiga) kebijakan yang meliputi: kebijakan pendapatan Aceh, kebijakan belanja Aceh dan kebijakan pembiayaan. Kebijakan pendapatan Aceh (*revenue policy*) diarahkan pada optimalisasi PAA melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas pungutan pajak Aceh, redistribusi Aceh dan infaq Aceh serta zakat Aceh. Sementara kebijakan belanja Aceh diarahkan pada peningkatan kualitas belanja (*quality spending*) melalui alokasi belanja yang lebih besar pada program dan kegiatan dengan elastisitas positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran serta stabilitas harga barang. Dengan kata lain, program dan kegiatan harus memberikan informasi yang jelas dan terukur serta memiliki korelasi langsung dengan keluaran yang diharapkan dari program dan kegiatan dimaksud ditinjau dari berbagai aspek yang meliputi aspek indikator, tolak ukur dan target kinerjanya. Kebijakan pembiayaan Aceh diarahkan pada penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA) secara efektif dan efisien melalui penyertaan modal pemerintah dan peningkatan kapasitas investasi yang berdasarkan pada kinerja investasi (*performance based*).

Kebijakan Belanja, dalam kebijakan belanja Pemerintah Aceh, anggaran belanja diarahkan pada peningkatan proporsi belanja yang memihak kepentingan publik sebagai upaya melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban Pemerintah Aceh yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial dan penanggulangan kemiskinan, disamping tetap menjaga eksistensi penyelenggaraan pemerintahan, yang dalam penggunaannya, harus tetap mengutamakan efisiensi dan efektifitas serta sesuai dengan prioritas pembangunan.

Kebijakan Pembiayaan, dalam menetapkan kebijakan pembiayaan Pemerintah Aceh, diterapkan kebijakan berimbang. Artinya penerimaan pembiayaan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pengeluaran pembiayaan.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh merupakan instrumen untuk mengimplementasikan kebijakan keuangan Aceh yang dibahas dan disetujui bersama antara Pemerintah Aceh dan Dewan Perwakilan Rakyat Aceh serta ditetapkan dengan Qanun Aceh. Kebijakan keuangan Pemerintah Aceh secara umum dapat dilihat dari perkembangan APBA dari tahun ke tahun. Pendapatan Aceh dalam struktur APBA merupakan elemen yang sangat penting perannya untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan maupun peningkatan pelayanan bagi masyarakat Aceh

Gambaran APBA Periode lima tahun terakhir dapat dilihat sebagaimana Tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1-APBA TA 2015-2019
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	TA 2015		TA 2016		TA 2017		TA 2018		TA 2019	
	ANGGARAN	%	ANGGARAN	%	ANGGARAN	%	ANGGARAN	%	ANGGARAN	%
PENDAPATAN	11.941.681,50	100,00	12.551.166,05	100,00	14.448.900,91	100,00	14.622.475,31	100,00	15.692.348,56	100,00
Pendapatan Asli Daerah	2.078.154,53	17,40	2.057.481,53	16,39	2.247.274,97	15,55	2.324.662,43	15,90	2.589.284,05	16,50
Pajak Aceh	1.228.199,45	10,28	1.219.985,57	9,72	1.299.742,67	9,00	1.371.597,74	9,38	1.453.552,65	9,26
Retribusi Aceh	4.993,75	0,04	11.802,50	0,09	11.652,32	0,08	17.799,65	0,12	28.864,42	0,18
Hasil Pengelolaan Kekayaan Aceh yang Dipisahkan dan Hasil Penyertaan Modal Aceh	166.500,00	1,39	201.085,95	1,60	226.982,07	1,57	192.982,07	1,32	196.934,99	1,25
Lain-lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah	678.461,33	5,68	624.607,51	4,98	708.897,91	4,91	742.282,97	5,08	909.931,99	5,80
Pendapatan Dana Perimbangan	1.672.168,78	14,00	1.670.711,09	13,31	3.871.303,44	26,79	3.864.634,04	26,43	4.238.307,28	27,01
Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	289.984,60	2,43	225.938,76	1,80	238.618,10	1,65	208.727,71	1,43	184.977,03	1,18
Dana Bagi Hasil Hidrokarbon dan Sumber Daya Alam Lain	55.706,62	0,47	25.650,84	0,20	11.489,96	0,08	19.239,54	0,13	100.865,15	0,64
Dana Alokasi Umum	1.237.894,99	10,37	1.263.870,99	10,07	2.060.263,23	14,26	2.060.263,23	14,09	2.126.193,32	13,55
Dana Alokasi Khusus	88.582,57	0,74	155.250,50	1,24	290.256,80	2,01	313.721,00	2,15	345.720,25	2,20
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	-	-	-	-	1.270.675,35	8,80	1.262.682,56	8,63	1.480.551,53	9,43
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	8.191.358,19	68,59	8.822.973,43	70,30	8.330.322,50	57,65	8.433.178,84	57,67	8.864.757,23	56,49
Hibah	66.230,90	0,55	8.837,50	0,07	59.057,87	0,41	23.606,64	0,16	26.206,45	0,17
Dana Penyesuaian	1.067.370,32	8,94	1.106.918,99	8,82	281.026,17	1,94	379.780,60	2,60	481.079,13	3,07
Dana Otonomi Khusus	7.057.756,97	59,10	7.707.216,94	61,41	7.971.646,30	55,17	8.029.791,60	54,91	8.357.471,65	53,26
Pendapatan Lainnya	-	-	-	-	18.592,16	0,13	-	-	-	-
BELANJA ACEH	12.749.671,57	100,00	12.874.631,94	100,00	14.911.632,80	100,00	55.044.003,93	100,00	17.327.727,84	100,00
Belanja Tidak langsung	5.725.422,68	44,91	6.099.499,83	47,38	7.421.501,32	49,77	44.097.425,30	80,11	6.795.949,96	39,22
Belanja Pegawai	934.062,28	7,33	951.066,20	7,39	2.413.113,43	16,18	2.393.404,74	4,35	2.540.794,10	14,66
Belanja Hibah	647.557,70	5,08	1.182.147,25	9,18	680.891,61	4,57	708.607,99	1,29	805.716,05	4,65
Belanja Bantuan Sosial	258.181,80	2,03	240.930,87	1,87	268.251,07	1,80	236.705,20	0,43	13.017,35	0,08
Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	503.280,08	3,95	659.792,10	5,12	588.421,50	3,95	653.458,75	1,19	691.397,38	3,99
Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	3.348.827,21	26,27	3.045.563,41	23,66	3.430.680,15	23,01	105.248,62	0,19	2.647.313,01	15,28
Belanja Tidak Terduga	33.513,61	0,26	20.000,00	0,16	40.143,56	0,27	40.000.000,00	72,67	97.712,07	0,56
Belanja Langsung	7.024.248,89	55,09	6.775.132,11	52,62	7.490.131,48	50,23	10.946.578,63	19,89	10.531.777,88	60,78
Belanja Pegawai	465.901,30	3,65	455.435,83	3,54	554.672,12	3,72	764.428,43	1,39	762.689,40	4,40
Belanja Barang dan Jasa	4.433.791,81	34,78	3.741.442,21	29,06	4.460.363,24	29,91	6.880.850,56	12,50	6.098.857,56	35,20
Belanja Modal	2.124.555,78	16,66	2.578.254,07	20,03	2.475.096,12	16,60	3.301.299,64	6,00	3.670.230,92	21,18

URAIAN	TA 2015		TA 2016		TA 2017		TA 2018		TA 2019	
	ANGGARAN	%	ANGGARAN	%	ANGGARAN	%	ANGGARAN	%	ANGGARAN	%
PEMBIAYAAN										
Penerimaan Pembiayaan	916.943,24	100,00	328.465,89	100,00	462.731,90	100,00	832.354,99	100,00	2.954.457,96	100,00
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SILPA)	916.943,24	100,00	328.465,89	100,00	462.731,90	100,00	832.354,99	100,00	2.954.457,96	100,00
Pengeluaran Pembiayaan	108.953,18	100,00	50.000,00	100,00	-	-	65.000,00	100,00	72.000,00	100,00
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	108.953,18	100,00	50.000,00	100,00	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	-	-	-	65.000,00	100,00	72.000,00	100,00

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa sumber pendapatan dalam struktur APBA adalah dari Pajak Aceh, Retribusi Aceh, Hasil Pengelolaan Kekayaan Aceh yang dipisahkan dan hasil Penyertaan Modal Aceh, serta Lain-lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah dalam kelompok Pendapatan Asli Aceh. Kemudian ada Otonomi Khusus dalam kelompok Lain-Lain Pendapatan Aceh yang Sah, dilanjutkan dengan Tambahan Dana Migas dan Dana Alokasi Umum dalam kelompok Pendapatan Dana Perimbangan.

Komposisi pendanaan program dan kegiatan pemerintahan Dalam periode tahun anggaran 2015 sd 2019, sebagaimana terlihat pada Tabel 2.1 yaitu pendapatan dari Pajak Aceh dianggarkan rata-rata sebesar 9,26 persen, diikuti oleh Dana Alokasi Umum rata-rata sebesar 13,55 persen, selanjutnya Dana Otonomi Khusus yang masih mendominasi dengan rata-rata sebesar 53,26.

Pada tahun 2018 Pendapatan Asli Aceh atau PAA dianggarkan sebesar 15,90 persen, sementara tahun 2019 PAA dianggarkan sebesar 16,50 persen. Penerimaan Dana Otonomi Khusus cenderung meningkat dari tahun 2015 sebesar 59,10 persen menjadi 61,41 persen, pada tahun 2017 kembali menurun sebesar 55,17 persen berikutnya berturut-turut, dan selanjutnya pada tahun 2019 sebesar 53,26 persen. Sementara itu Dana Bagi Hasil cenderung menurun, diakibatkan oleh menurunnya penerimaan Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi yang diperkirakan akan terus menurun pada tahun-tahun mendatang dengan belum adanya sumber-sumber dari ladang minyak dan gas yang baru.

Pendapatan tersebut di atas digunakan untuk mendanai Belanja Langsung sebesar 60,78 persen, serta Belanja Tidak Langsung sebesar 39,22 persen untuk periode tahun 2019. Belanja Langsung dialokasikan untuk Belanja Barang dan Jasa sebesar 35,20 persen dan Belanja Modal 21,18 persen, sementara sisanya untuk belanja Pegawai. Alokasi Belanja Barang dan Jasa sebagiannya masih merupakan belanja barang modal yang akan diserahkan kepada kabupaten/kota berupa bangunan gedung, jalan dan jembatan, peralatan dan mesin, serta belanja modal lainnya yang dianggarkan ke dalam jenis Belanja Barang dan Jasa.

2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBA

Pengelolaan keuangan daerah yang dicerminkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh (APBA) merupakan rencana tahunan Pemerintah Aceh yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Aceh yang dapat

dinilai dengan uang. APBA juga merupakan instrumen dalam rangka mewujudkan pelayanan dan peningkatan kesejahteraan untuk tercapainya tujuan bernegara. Prioritas pembangunan untuk Provinsi Aceh dijabarkan dalam 10 (sepuluh) prioritas pembangunan daerah sesuai dengan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 70 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA) Tahun 2017-2022, kesepuluh prioritas pembangunan tersebut yaitu: (1) Reformasi Birokrasi Menuju Pemerintahan yang adil, bersih dan melayani ;(2) Memperkuat pelaksanaan Syariat Islam beserta nilai-nilai keislaman dan budaya keacehan dalam kehidupan masyarakat dengan itikad Ahlulsunnah WalJamaah yang bersumber hukum mazhab Syafiiyah dengan tetap menghormati mazhab lainnya; (3) Menjaga integritas nasionalisme dan keberlanjutan Perdamaian berdasarkan Mou Helsinki; (4) Membangun masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing ditingkat nasional maupun regional; (5) Mewujudkan akses dan pelayanan kesehatan dan kesejahteraan social yang berkualitas dan terintegrasi; (6) Mewujudkan kedaulatan dan ketahanan pangan; (7) Menyediakan sumber listrik yang bersih dan terbarukan ; (8) Membangun dan mengembangkan sentra-sentra produksi, industri dan industri kreatif yang kompetitif; (9) Revitalisasi fungsi perencanaan daerah dengan prinsip *evidence based planning* yang efektif, efisien dan berkelanjutan ; dan (10) Pembangunan dan peningkatan kualitas infrastruktur terintegrasi, dan lingkungan yang berkelanjutan.

Mengacu pada beberapa indikator sosial ekonomi seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, peningkatan jumlah penduduk dan kebijakan pemerintah pusat, prioritas pembangunan Aceh diarahkan kepada sektor investasi dan produksi dengan penguatan pada fungsi ekonomi. Maka penetapan prioritas pada Pembangunan Ekonomi, Pembangunan Sumber daya Manusia, kesejahteraan sosial, Reformasi birokrasi dan sistem informasi yang terintegrasi dengan sumber APBN, APBA, APBK, Pendanaan Luar Negeri, dan Investasi merupakan pilihan yang tepat untuk menjawab permasalahan dan tantangan yang dihadapi Pemerintah Aceh menuju Aceh Hebat.

Disamping prioritas di atas, dengan mengacu pada amanat Undang-Undang Nomor 44 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2001 tentang pelaksanaan Syariat Islam di Provinsi Aceh, pemerintah terus memprioritaskan pembangunan dalam bidang keagamaan, baik program-program penguatan akidah maupun program-program penguatan kapasitas keilmuan syariah. Juga melanjutkan keberlangsungan perdamaian pasca konflik dengan mengimplementasikan amanat MOU Helsinki dan Undang-Undang Pemerintah Aceh.

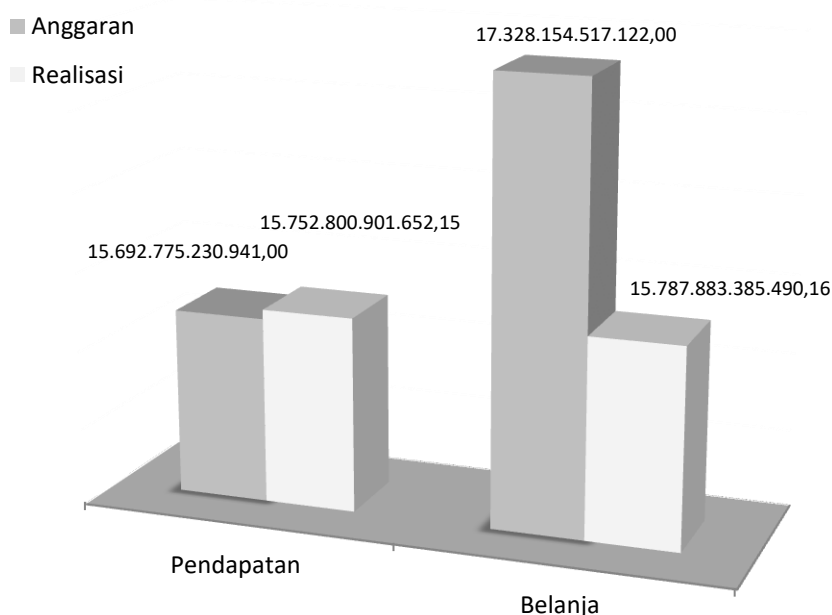
Indikator Pencapaian Target Kinerja APBA dilandasi pada Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun 2019 yang mengacu pada RKPA tahun 2019 sebagaimana telah ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Aceh Nomor 77 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintah Aceh Tahun 2019. RKPA menjadi pedoman bagi Pemerintah Aceh untuk menyusun dan mengevaluasi Qanun Aceh tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Aceh Tahun 2019.

Keberhasilan program-program pemerintah dapat diukur dengan persentase penyerapan anggaran, meskipun demikian keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan juga menjadi tolok ukur keberhasilan dimaksud. Program kegiatan pemerintah yang berhasil juga dapat dilihat dari *outcome* atau dampak dan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Pencapaian Kinerja Keuangan Pemerintah Aceh pada Tahun Anggaran 2019 dapat dilihat dari 2 (dua) sisi yaitu sisi kinerja pencapaian Pendapatan Aceh dan sisi kinerja Belanja Aceh baik dari pelaksanaan non program maupun program dan kegiatan yang telah dijabarkan dalam APBA Tahun Anggaran 2019. Gambar 3.1 di bawah ini menggambarkan pelaksanaan APBA 2019 dengan membandingkan anggaran dan realisasi yang dicapai.

Gambar 3.1
Anggaran dan Realisasi APBA Tahun Anggaran 2019



Dari Gambar 3.1 di atas kita ketahui bahwa realisasi Pendapatan lebih besar dari pada pendanaan untuk belanja sehingga terjadi defisit sebesar Rp35.082.483.838,01. Bila dibandingkan realisasi Pendapatan tahun lalu, maka Tahun 2019 terjadi kenaikan perolehan Pendapatan sebesar 8,41%, sedangkan realisasi Belanja terjadi kenaikan sebesar 22,05%.

3.1. Pencapaian Realisasi Pendapatan Aceh

Pencapaian realisasi menurut kelompok Pendapatan Aceh Tahun Anggaran 2019 dan 2018 dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

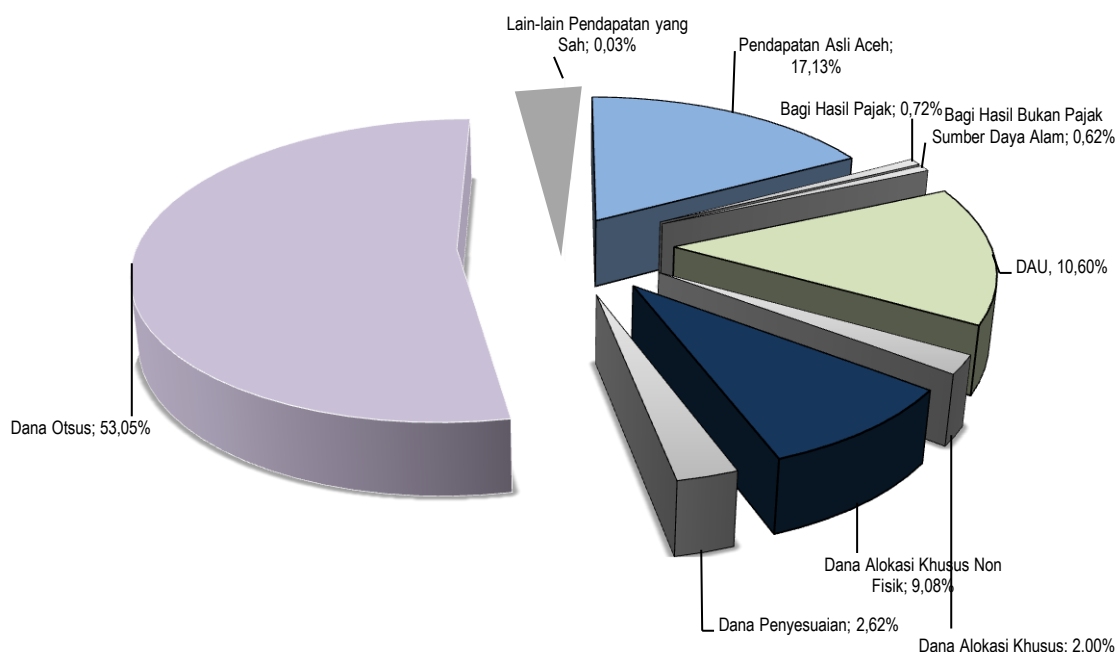
Tabel 3.1 Pencapaian Realisasi Pendapatan Aceh Tahun Anggaran 2019
Menurut Kelompok Pendapatan

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
1	Pendapatan Asli Aceh	2.589.284.044.683,00	2.698.912.471.144,15	2.359.385.393.645,65	104,23
2	Pendapatan Transfer	13.077.284.732.062,00	13.049.675.124.487,00	12.065.901.692.555,00	99,79
3	Lain-lain Pendapatan yang sah	26.206.454.196,00	4.213.306.021,00	2.495.989.598,00	16,08
Jumlah Pendapatan		15.692.775.230.941,00	15.752.800.901.652,15	14.427.783.075.798,65	100,38

Total Realisasi Pendapatan Aceh tahun 2019 sebesar Rp15.752.800.901.652,15 atau 100,38% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp15.692.775.230.941,00, terdiri dari realisasi Pendapatan Asli Aceh Rp2.698.912.471.144,15 atau 104,23%; Pendapatan Transfer Rp13.049.675.124.487,00 atau 99,79%; dan Lain-Lain Pendapatan yang Sah Rp4.213.306.021,00 atau 16,08% dari anggaran yang ditetapkan.

Sedangkan kontribusi yang diberikan bagi Pendapatan Aceh pada Tahun Anggaran 2019 dapat dilihat sebagaimana Gambar 3.2 di bawah ini.

Gambar 3.2
Kontribusi Pendapatan Aceh Tahun Anggaran 2019



Dari Gambar 3.2 di atas, tampak bahwa Dana Otonomi Khusus memberikan kontribusi yang terbesar dibandingkan pendapatan lainnya yaitu 53,05% dari total keseluruhan pendapatan, sebagaimana tercermin pada struktur Pendapatan Aceh, sebaliknya kontribusi Pendapatan Asli Aceh dalam kurun waktu yang sama terhadap Pendapatan Aceh masih tergolong sangat kecil hanya mencapai 17,13%. Ini menggambarkan bahwa Pemerintah Aceh masih sangat tergantung pada penerimaan Dana Otonomi Khusus dalam membiayai pembangunan, dan kondisi ini tidak baik terhadap kemandirian fiskal Aceh. Terlebih lagi pendapatan dari Dana Otonomi Khusus tersebut merupakan jenis pendapatan yang tidak terjamin kesinambungannya.

Masih rendahnya kontribusi Pendapatan Asli Aceh jika dibandingkan dengan pendapatan yang bersumber dari Dana Transfer Pemerintah Pusat (Dana Perimbangan dan Otonomi Khusus) mencerminkan bahwa belum optimalnya upaya perolehan pendapatan terhadap potensi sumber-sumber pendapatan yang ada. Selama ini sumber Pendapatan Asli Aceh masih didominasi oleh pajak daerah terutama Pajak Kendaraan Bermotor, padahal sumber pendapatan tersebut bersifat *closed list* dan pertumbuhannya memiliki keterbatasan serta rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi. Oleh karena itu, ke depan perlu segera dicari terobosan untuk mendapatkan sumber pendapatan lain yang prospektif.

Secara detail realisasi Pendapatan Aceh Tahun Anggaran 2019 berdasarkan objek penerimaan disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2 - Realisasi Pendapatan menurut Objek Penerimaan Tahun Anggaran 2019

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4
PENDAPATAN ACEH	15.692.775.230.941,00	15.752.800.901.652,15	100,38
PENDAPATAN ASLI ACEH	2.589.284.044.683,00	2.698.912.471.144,15	104,23
PAJAK ACEH	1.453.552.654.141,00	1.409.251.915.060,80	96,95
Pajak Kendaraan Bermotor	425.000.000.000,00	445.991.339.667,00	104,94
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	397.261.590.150,00	326.820.065.362,00	82,27
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB)	321.000.000.000,00	334.359.516.954,00	104,16
Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	2.000.000.000,00	1.480.444.046,80	74,02
Pajak Rokok	308.291.063.991,00	300.600.549.031,00	97,51
RETRIBUSI ACEH	28.864.400.000,00	17.087.692.809,00	59,20
Retribusi Jasa Umum	10.884.400.000,00	6.050.826.000,00	55,59
Retribusi Jasa Usaha	17.268.000.000,00	10.417.680.809,00	60,33
Retribusi Perizinan Tertentu	712.000.000,00	619.186.000,00	86,96
HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN ACEH YANG DIPISAHKAN	196.934.994.855,00	182.385.550.448,00	92,61
Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Bank Aceh Syariah	196.934.994.855,00	182.385.550.448,00	92,61
LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI ACEH YG SAH	909.931.995.687,00	1.090.187.312.826,35	119,81
Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	2.000.000.000,00	12.437.300.000,00	621,87
Penerimaan Jasa Giro	9.000.000.000,00	95.044.824.790,56	1.056,05
Pendapatan Bunga	72.000.000.000,00	75.314.463.702,32	104,60
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	9.500.000.000,00	852.486.989,09	8,97
Pendapatan Denda Pajak	21.668.579.800,00	13.946.793.880,20	64,36
Pendapatan Dari Pengembalian	-	52.903.158.597,92	-
Pendapatan dari Angsuran/cicilan Penjualan	-	16.807.340,00	-
Pemanfaatan/Pendayagunaan Kekayaan Daerah yang tidak dipisahkan	8.300.000.000,00	18.259.684.878,00	220,00
Pendapatan Zakat	214.141.420.587,00	248.893.222.882,63	116,23
Pendapatan BLUD	573.321.995.300,00	572.493.569.765,63	99,86
Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	-	25.000.000,00	-
DANA PERIMBANGAN	4.238.733.948.062,00	4.279.088.344.765,00	100,95
DANA BAGI HASIL PAJAK/BUKAN PAJAK	285.842.184.062,00	211.948.683.718,00	74,15
Bagi Hasil Pajak	184.977.035.000,00	113.615.982.457,00	61,42
Bagi Hasil Bukan Pajak Sumber Daya Alam	100.865.149.062,00	98.332.701.261,00	97,49
DANA ALOKASI UMUM	2.126.619.991.000,00	2.322.266.506.000,00	109,20
Dana Alokasi Umum	2.126.619.991.000,00	2.322.266.506.000,00	109,20
DANA ALOKASI KHUSUS	345.720.241.000,00	314.966.781.327,00	91,10
Dana Alokasi Khusus	345.720.241.000,00	314.966.781.327,00	91,10
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	1.480.551.532.000,00	1.429.906.373.720,00	96,58
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	1.480.551.532.000,00	1.429.906.373.720,00	96,58
DANA PENYESUAIAN DAN OTONOMI KHUSUS	8.838.550.784.000,00	8.770.586.779.722,00	99,23
Dana Otonomi Khusus	8.357.471.654.000,00	8.357.471.654.000,00	100,00
Dana Penyesuaian	481.079.130.000,00	413.115.125.722,00	85,87
LAIN-LAIN PENDAPATAN ACEH YANG SAH	26.206.454.196,00	4.213.306.021,00	16,08
PENDAPATAN HIBAH	26.206.454.196,00	4.213.306.021,00	16,08
Pendapatan Hibah dari Kementerian Keuangan	24.436.454.196,00	2.603.306.021,00	10,65
Pendapatan Hibah dari Jasa Raharja	1.770.000.000,00	1.610.000.000,00	90,96

3.2. Pencapaian Realisasi Belanja

Pencapaian kinerja keuangan menurut urusan Pemerintah Aceh, berupa gambaran realisasi pencapaian efektifitas dan efisiensi program-program kegiatan yang direncanakan, dilaksanakan oleh SKPA sebagaimana Tabel 3.3.

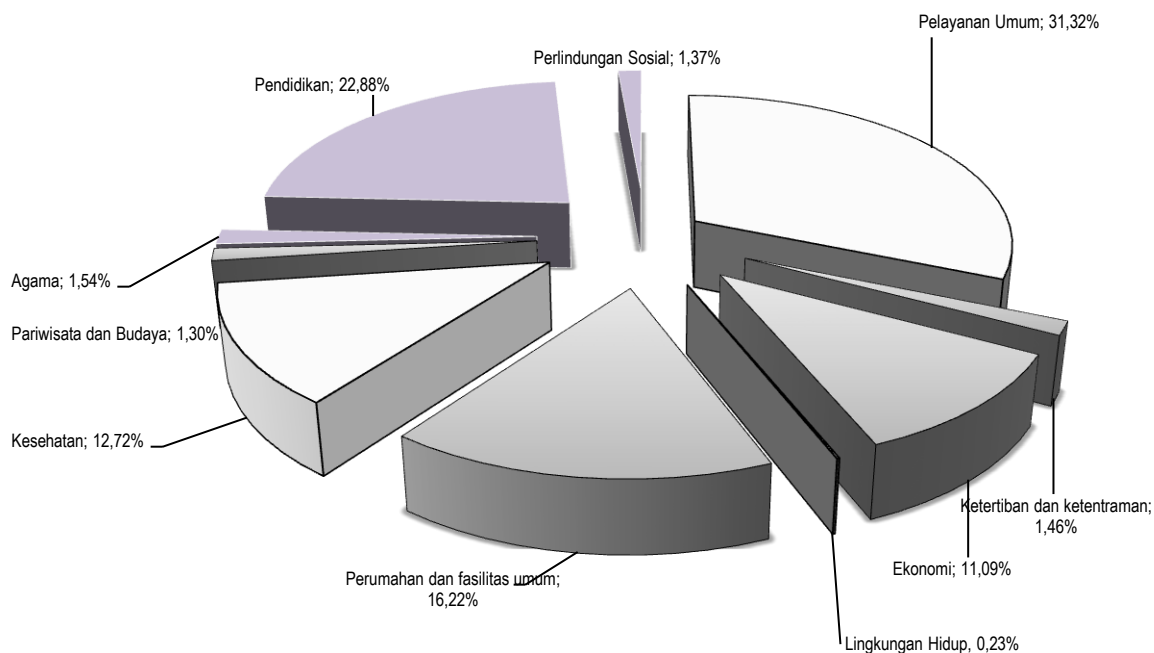
Tabel 3.3 - Pencapaian Realisasi Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung

Kode	Urusan Pemerintah Daerah	Anggaran Belanja	Realisasi	
			BTL	BL
1	URUSAN WAJIB	10.740.922.823.339,00	1.886.483.884.084,00	7.751.530.190.604,27
1.01.	URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR	8.476.792.635.515,00	1.675.691.664.611,00	6.065.816.766.655,85
1.01.01.	PENDIDIKAN	3.108.953.594.839,00	1.314.701.880.867,00	1.437.316.752.957,87
1.01.01.01.	Dinas Pendidikan Aceh	3.108.953.594.839,00	1.314.701.880.867,00	1.437.316.752.957,87
1.01.02.	KESEHATAN	2.204.124.608.286,00	226.796.715.371,00	2.087.044.599.529,16
1.01.02.01.	Dinas Kesehatan Aceh	1.029.048.085.096,00	45.120.213.317,00	1.127.967.581.122,20
1.01.02.02.	Blud Rumah Sakit Umum Zainal Abidin	978.382.514.112,00	116.937.320.192,00	841.498.600.785,14
1.01.02.03.	Blud Rumah Sakit Jiwa	104.304.469.018,00	35.231.344.990,00	61.341.718.761,82
1.01.02.04.	Blud Rumah Sakit Ibu Dan Anak	92.389.540.060,00	29.507.836.872,00	56.236.698.860,00
1.01.03.	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1.775.894.850.149,00	77.720.915.587,00	1.497.622.518.248,53
1.01.03.01.	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Aceh	991.413.584.379,00	46.133.548.152,00	854.868.115.889,53
1.01.03.02.	Dinas Pengairan Aceh	784.481.265.770,00	31.587.367.435,00	642.754.402.359,00
1.01.04.	PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	1.034.132.148.903,00	20.624.122.373,00	750.393.234.754,29
1.01.04.01.	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Aceh	1.034.132.148.903,00	20.624.122.373,00	750.393.234.754,29
1.01.05.	KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT	159.051.490.266,00	15.898.421.597,00	129.420.460.526,00
1.01.05.01.	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Wilayahul Hisbah Aceh	50.007.202.400,00	9.674.584.479,00	38.427.488.412,00
1.01.05.02.	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	109.044.287.866,00	6.223.837.118,00	90.992.972.114,00
1.01.06.	SOSIAL	194.635.943.072,00	19.949.608.816,00	164.019.200.640,00
1.01.06.01.	Dinas Sosial Aceh	194.635.943.072,00	19.949.608.816,00	164.019.200.640,00
1,02	URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR	1.278.029.893.412,00	167.997.054.654,00	927.347.647.631,96
1.02.01.	TENAGA KERJA	105.842.107.087,00	25.206.772.418,00	64.644.498.014,31
1.02.01.01.	Dinas Tenaga Kerja Dan Mobilitas Penduduk Aceh	105.842.107.087,00	25.206.772.418,00	64.644.498.014,31
1.02.02.	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	21.673.844.114,00	6.554.289.168,00	13.367.586.638,00
1.02.02.01.	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Aceh	21.673.844.114,00	6.554.289.168,00	13.367.586.638,00
1.02.03.	PANGAN	51.381.880.008,00	10.285.348.049,00	38.453.236.311,65
1.02.03.01.	Dinas Pangan Aceh	51.381.880.008,00	10.285.348.049,00	38.453.236.311,65
1.02.04.	PERTANAHAN	17.672.673.360,00	5.198.289.250,00	11.471.279.684,00
1.02.04.01.	Dinas Pertanahan Aceh	17.672.673.360,00	5.198.289.250,00	11.471.279.684,00
1.02.06.	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	21.747.824.490,00	6.254.385.675,00	14.359.569.632,00
1.02.06.01.	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	21.747.824.490,00	6.254.385.675,00	14.359.569.632,00
1.02.07.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	60.640.190.007,00	10.292.383.390,00	46.340.436.108,00
1.02.07.01.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Gampong Aceh	60.640.190.007,00	10.292.383.390,00	46.340.436.108,00
1.02.09.	PERHUBUNGAN	285.378.642.378,00	17.490.807.629,00	246.590.743.973,00
1.02.09.01.	Dinas Perhubungan Aceh	285.378.642.378,00	17.490.807.629,00	246.590.743.973,00
1.02.10.	KOMUNIKASI DAN INFORMASI	62.900.933.027,00	12.337.540.152,00	45.413.049.002,61
1.02.10.01.	Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian Aceh	62.900.933.027,00	12.337.540.152,00	45.413.049.002,61
1.02.11.	KOPERSI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	73.001.955.972,00	11.000.581.173,00	51.970.848.314,00
1.02.11.01.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Aceh	73.001.955.972,00	11.000.581.173,00	51.970.848.314,00
1.02.12.	PENANAMAN MODAL	58.229.007.168,00	15.586.204.016,00	38.303.246.677,00
1.02.12.01.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh	58.229.007.168,00	15.586.204.016,00	38.303.246.677,00
1.02.13.	KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA	255.827.020.799,00	13.241.704.485,00	158.335.840.616,96
1.02.13.01.	Dinas Pemuda Dan Olah Raga Aceh	255.827.020.799,00	13.241.704.485,00	158.335.840.616,96
1.02.16.	KEBUDAYAAN	161.895.967.987,00	19.715.082.770,00	119.486.825.231,23
1.02.16.01.	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Aceh	161.895.967.987,00	19.715.082.770,00	119.486.825.231,23

Kode	Urusan Pemerintah Daerah	Anggaran Belanja	Realisasi	
			BTL	BL
1.02.18.	KEARSIPAN	101.837.847.015,00	14.833.666.479,00	78.610.487.429,20
1.02.18.01.	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh	101.837.847.015,00	14.833.666.479,00	78.610.487.429,20
1,03	URUSAN KEISTIMEWAAN DAN KEKHUSUSAN ACEH	986.100.294.412,00	42.795.164.819,00	758.365.776.316,46
1.03.01.	PENDIDIKAN	600.163.207.419,00	10.870.268.580,00	555.063.859.260,87
1.03.01.01.	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	586.688.914.905,00	7.539.937.735,00	547.456.887.243,87
1.03.01.02.	Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh	13.474.292.514,00	3.330.330.845,00	7.606.972.017,00
1.03.02.	KEBUDAYAAN	66.744.410.461,00	8.550.464.998,00	52.895.006.459,00
1.03.02.01.	Keurukon Katibul Wali/ Sekretariat Lembaga Wali Nanggroe Aceh	41.815.119.655,00	4.870.212.643,00	34.272.256.092,00
1.03.02.02.	Sekretariat Majelis Adat Aceh	24.929.290.806,00	3.680.252.355,00	18.622.750.367,00
1.03.03.	KEAGAMAAN	255.802.455.337,00	19.316.892.986,00	122.204.032.961,59
1.03.03.01.	Dinas Syariat Islam Aceh	70.853.589.876,00	10.346.403.787,00	46.883.282.892,51
1.03.03.02.	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh	25.759.277.492,00	4.941.601.418,00	18.542.458.234,00
1.03.03.03.	Sekretariat Baitul Mal Aceh	159.189.587.969,00	4.028.887.781,00	56.778.291.835,08
1.03.04.	KESATUAN DAN PERDAMAIAN	63.390.221.195,00	4.057.538.255,00	28.202.877.635,00
1.03.04.01.	Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh	63.390.221.195,00	4.057.538.255,00	28.202.877.635,00
2	URUSAN PILIHAN	1.306.516.277.671,00	238.328.914.129,00	854.657.183.044,07
2.00.01.	KELAUTAN DAN PERIKANAN	411.446.086.460,00	24.122.864.158,00	304.504.030.972,47
2.00.01.01.	Dinas Kelautan Dan Perikanan Aceh	411.446.086.460,00	24.122.864.158,00	304.504.030.972,47
2.00.03.	PERTANIAN	499.375.360.036,00	100.003.502.654,00	317.315.940.989,62
2.00.03.01.	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Aceh	360.512.757.997,00	78.483.602.455,00	244.652.328.193,75
2.00.03.02.	Dinas Peternakan Aceh	138.862.602.039,00	21.519.900.199,00	72.663.612.795,87
2.00.04.	KEHUTANAN	210.322.236.073,00	85.967.490.027,00	108.058.116.605,27
2.00.04.01.	Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Aceh	210.322.236.073,00	85.967.490.027,00	108.058.116.605,27
2.00.05.	ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	91.948.082.719,00	14.631.947.863,00	71.961.542.404,79
2.00.05.01.	Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Aceh	91.948.082.719,00	14.631.947.863,00	71.961.542.404,79
2.00.07.	PERINDUSTRIAN	93.424.512.383,00	13.603.109.427,00	52.817.552.071,92
2.00.07.01.	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Aceh	93.424.512.383,00	13.603.109.427,00	52.817.552.071,92
3	PENUNJANG URUSAN	4.783.312.682.936,00	4.294.789.834.295,57	324.071.054.140,25
3.00.01.	INSPEKTORAT	31.702.318.331,00	14.133.846.587,00	14.902.152.608,00
3.00.01.01.	Inspektorat Aceh	31.702.318.331,00	14.133.846.587,00	14.902.152.608,00
3.00.02.	PERENCANAAN	73.889.430.706,00	26.060.117.536,00	41.070.148.820,00
3.00.02.01.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh	73.889.430.706,00	26.060.117.536,00	41.070.148.820,00
3.00.03.	KEUANGAN	4.456.718.209.053,00	4.223.124.792.256,57	110.464.346.685,25
3.00.03.01.	PPKA	4.255.155.862.327,00	4.148.087.892.921,57	-
3.00.03.01.	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	201.562.346.726,00	75.036.899.335,00	110.464.346.685,25
3.00.04.	KEPEGAWAIAN	34.811.334.318,00	11.931.489.044,00	17.161.045.904,00
3.00.04.01.	Badan Kepegawaian Aceh	34.811.334.318,00	11.931.489.044,00	17.161.045.904,00
3.00.05.	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	153.302.552.073,00	14.262.132.843,00	115.124.933.721,00
3.00.05.01.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh	153.302.552.073,00	14.262.132.843,00	115.124.933.721,00
3.00.07.	PENUNJANG LAINNYA	32.888.838.455,00	5.277.456.029,00	25.348.426.402,00
3.00.07.01.	Badan Penghubung Pemerintah Aceh	32.888.838.455,00	5.277.456.029,00	25.348.426.402,00
4	PENDUKUNG	466.974.272.182,00	133.792.337.825,00	276.683.387.601,00
4.00.01.	SEKRETARIAT DAERAH	286.468.533.144,00	69.503.844.416,00	182.794.598.178,00
4.00.01.01.	Sekretariat Daerah Aceh	282.496.073.144,00	67.808.908.927,00	182.794.598.178,00
4.00.01.02.	Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah	3.972.460.000,00	1.694.935.489,00	-
4.00.02.	SEKRETARIAT DPRA	180.505.739.038,00	64.288.493.409,00	93.888.789.423,00
4.00.02.01.	Sekretariat DPRA	170.341.515.963,00	54.687.665.913,00	93.888.789.423,00
4.00.02.02.	Dewan Perwakilan Rakyat Aceh	10.164.223.075,00	9.600.827.496,00	-
5	URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	30.428.460.994,00	7.816.336.117,00	19.730.263.650,00
5.00.01.	KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	30.428.460.994,00	7.816.336.117,00	19.730.263.650,00
5.00.01.01.	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Aceh	30.428.460.994,00	7.816.336.117,00	19.730.263.650,00
TOTAL		17.328.154.517.122,00	6.561.211.306.450,57	9.226.672.079.039,59

Apabila dilihat berdasarkan klasifikasi fungsi, maka profil APBA Tahun Anggaran 2019 dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.3
Profil APBA Tahun Anggaran 2019 Berdasarkan Klasifikasi Fungsi



Dari Gambar 3.3 tersebut diatas, alokasi anggaran terbesar pada fungsi perumahan dan fasilitas umum sebesar 16,22% dan terkecil pada fungsi lingkungan hidup sebesar 0,23%.

Pelaksanaan belanja berdasarkan kelompok Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung pada SKPA, baik urusan wajib maupun pilihan adalah sebagai berikut :

3.2.1. Urusan Wajib

3.2.1.1. Urusan Wajib Pelayanan Dasar

- Bidang Pendidikan, dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp3.108.953.594.839,00, direalisasikan sebesar Rp2.752.018.633.824,87, yaitu 47,77% untuk Belanja Tidak Langsung dan 52,23% untuk Belanja Langsung;
- Bidang Kesehatan, dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Aceh, BLUD Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin, BLUD Rumah Sakit Jiwa dan BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak. Dari total anggaran sebesar Rp2.204.124.608.286,00, direalisasikan sebesar Rp2.313.841.314.900,16, yaitu 9,80% untuk Belanja Tidak Langsung dan 90,20% untuk Belanja Langsung;
- Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, dilaksanakan oleh Dinas Pekerja Umum dan Penataan Ruang Aceh, dan Dinas Pengairan Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp1.775.894.850.149,00, direalisasikan sebesar Rp1.575.343.433.835,53, yaitu 4,93% untuk Belanja Tidak Langsung dan 95,07% untuk Belanja Langsung;
- Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh. Dari total anggaran sebesar

Rp1.034.132.148.903,00, direalisasikan sebesar Rp771.017.357.127,29, yaitu 2,67% untuk Belanja Tidak Langsung dan 97,33% untuk Belanja Langsung;

- e. Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah Aceh, dan Badan Penanggulangan Bencana Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp159.051.490.266,00 direalisasikan sebesar Rp145.318.882.123,00 yaitu 10,94% untuk Belanja Tidak Langsung dan 89,06% untuk Belanja Langsung;
- f. Bidang Sosial, dilaksanakan oleh Dinas Sosial Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp194.635.943.072,00, direalisasikan sebesar Rp183.968.809.456,00, yaitu 10,84% untuk Belanja Tidak Langsung dan 89,16% untuk Belanja Langsung;

3.2.1.2. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar

- a. Bidang Tenaga Kerja, dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Dan Mobilitas Penduduk Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp105.842.107.087,00, direalisasikan sebesar Rp89.851.270.432,31, yaitu 28,05% untuk Belanja Tidak Langsung dan 71,95% untuk Belanja Langsung;
- b. Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp21.673.844.114,00, direalisasikan sebesar Rp19.921.875.806,00, yaitu 32,90% untuk Belanja Tidak Langsung dan 67,10% untuk Belanja Langsung;
- c. Bidang Pangan, dilaksanakan oleh Dinas Pangan Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp51.381.880.008,00, direalisasikan sebesar Rp48.738.584.360,65, yaitu 21,10% untuk Belanja Tidak Langsung dan 78,90% untuk Belanja Langsung;
- d. Bidang Pertanahan, dilaksanakan oleh Dinas Pertanahan Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp17.672.673.360,00 direalisasikan sebesar Rp16.669.568.934,00, yaitu 31,18% untuk Belanja Tidak Langsung dan 68,82% untuk Belanja Langsung;
- e. Bidang Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil, dilaksanakan oleh Dinas Registrasi Kependudukan Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp21.747.824.490,00, direalisasikan sebesar Rp20.613.955.307,00, yaitu 30,34% untuk Belanja Tidak Langsung dan 69,66% untuk Belanja Langsung;
- f. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, dilaksanakan oleh Badan Investasi dan Promosi. Dari total anggaran sebesar Rp60.640.190.007,00, direalisasikan sebesar Rp56.632.819.498,00, yaitu 18,17% untuk Belanja Tidak Langsung dan 81,83% untuk Belanja Langsung;
- g. Bidang Perhubungan, dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp285.378.642.378,00, direalisasikan sebesar

Rp264.081.551.602,00, yaitu 6,62% untuk Belanja Tidak Langsung dan 93,38% untuk Belanja Langsung;

- h. Bidang Komunikasi dan Informasi, dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp62.900.933.027,00, direalisasikan sebesar Rp57.750.589.154,61, yaitu 21,36% untuk Belanja Tidak Langsung dan 78,64% untuk Belanja Langsung;
- i. Bidang Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp73.001.955.972,00, direalisasikan sebesar Rp62.971.429.487,00, yaitu 17,47% untuk Belanja Tidak Langsung dan 82,53% untuk Belanja Langsung;
- j. Bidang Penanaman Modal, dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp58.229.007.168,00, direalisasikan sebesar Rp53.889.450.693,00 yaitu 28,92% untuk Belanja Tidak Langsung dan 71,08% untuk Belanja Langsung;
- k. Bidang Pemuda dan Olahraga, dilaksanakan oleh Dinas Pemuda Dan Olah Raga Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp255.827.020.799,00, direalisasikan sebesar Rp171.577.545.101,96, yaitu 7,72% untuk Belanja Tidak Langsung dan 92,28% untuk Belanja Langsung;
- l. Bidang Kebudayaan, dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp161.895.967.987,00, direalisasikan sebesar Rp139.201.908.001,23, yaitu 14,16% untuk Belanja Tidak Langsung dan 85,84% untuk Belanja Langsung;
- m. Bidang Kearsipan, dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp101.837.847.015,00, direalisasikan sebesar Rp93.444.153.908,20 yaitu 15,87% untuk Belanja Tidak Langsung dan 84,13% untuk Belanja Langsung;

3.2.1.3. Urusan Keistimewaan Dan Kekhususan Aceh

- a. Bidang Pendidikan, dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Dayah Aceh, dan Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp600.163.207.419,00, direalisasikan sebesar Rp565.934.127.840,87 yaitu 1,92% untuk Belanja Tidak Langsung dan 98,08% untuk Belanja Langsung;
- b. Bidang Kebudayaan, dilaksanakan oleh Keurukon Katibul Wali/ Sekretariat Lembaga Wali Nanggroe Aceh, dan Sekretariat Majelis Adat Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp66.744.410.461,00, direalisasikan sebesar Rp61.445.471.457,00 yaitu 13,92% untuk Belanja Tidak Langsung dan 86,08% untuk Belanja Langsung;
- c. Bidang Keagamaan, dilaksanakan oleh Dinas Syariat Islam Aceh, Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh, dan Sekretariat Baitul Mal Aceh. Dari total

anggaran sebesar Rp255.802.455.337,00 direalisasikan sebesar Rp141.520.925.947,59 yaitu 13,65% untuk Belanja Tidak Langsung dan 86,35% untuk Belanja Langsung;

- d. Bidang Kesatuan dan Perdamaian, dilaksanakan oleh Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp63.390.221.195,00 direalisasikan sebesar Rp32.260.415.890,00 yaitu 12,58% untuk Belanja Tidak Langsung dan 87,42% untuk Belanja Langsung;

3.2.2. Urusan Pilihan

- a. Bidang Kelautan dan Perikanan, dilaksanakan oleh Dinas Kelautan Dan Perikanan Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp411.446.086.460,00, direalisasikan sebesar Rp328.626.895.130,47, yaitu 7,34% untuk Belanja Tidak Langsung dan 92,66% untuk Belanja Langsung;
- b. Bidang Pertanian, dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Dan Perkebunan Aceh, dan Dinas Peternakan Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp499.375.360.036,00, direalisasikan sebesar Rp417.319.443.643,62, yaitu 23,96% untuk Belanja Tidak Langsung dan 76,04% untuk Belanja Langsung;
- c. Bidang Kehutanan, dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp210.322.236.073,00, direalisasikan sebesar Rp194.025.606.632,27, yaitu 44,31% untuk Belanja Tidak Langsung dan 55,69% untuk Belanja Langsung;
- d. Bidang Energi Dan Sumber Daya Mineral, dilaksanakan oleh Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp91.948.082.719,00, direalisasikan sebesar Rp86.593.490.267,79, yaitu 16,90% untuk Belanja Tidak Langsung dan 83,10% untuk Belanja Langsung;
- e. Bidang Perindustrian, dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp93.424.512.383,00, direalisasikan sebesar Rp66.420.661.498,92, yaitu 20,48% untuk Belanja Tidak Langsung dan 79,52% untuk Belanja Langsung.

3.2.3. Penunjang Urusan

- a. Bidang Inspektorat, dilaksanakan oleh Inspektorat Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp31.702.318.331,00, direalisasikan sebesar Rp29.035.999.195,00, yaitu 48,68% untuk Belanja Tidak Langsung dan 51,32% untuk Belanja Langsung;
- b. Bidang Perencanaan, dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp73.889.430.706,00, direalisasikan sebesar Rp67.130.266.356,00, yaitu 38,82% untuk Belanja Tidak Langsung dan 61,18% untuk Belanja Langsung;
- c. Bidang Keuangan, dilaksanakan oleh PPKA, dan Badan Pengelolaan Keuangan Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp4.456.718.209.053,00, direalisasikan sebesar Rp4.333.589.138.941,82, yaitu 97,45% untuk Belanja Tidak Langsung dan 2,55% untuk Belanja Langsung;

- d. Bidang Kepegawaian, dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp 34.811.334.318,00, direalisasikan sebesar Rp29.092.534.948,00, yaitu 41,01% untuk Belanja Tidak Langsung dan 58,99% untuk Belanja Langsung;
- e. Bidang Pendidikan Dan Pelatihan, dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp153.302.552.073,00, direalisasikan sebesar Rp129.387.066.564,00, yaitu 11,02% untuk Belanja Tidak Langsung dan 88,98% untuk Belanja Langsung;
- f. Bidang Penunjang Lainnya, dilaksanakan oleh Badan Penghubung Pemerintah Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp32.888.838.455,00, direalisasikan sebesar Rp30.625.882.431,00, yaitu 17,23% untuk Belanja Tidak Langsung dan 82,77% untuk Belanja Langsung;

3.2.4. Pendukung

- a. Bidang Sekretariat Daerah, dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah Aceh, dan Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah. Dari total anggaran sebesar Rp286.468.533.144,00, direalisasikan sebesar Rp 252.298.442.594,00, yaitu 27,55% untuk Belanja Tidak Langsung dan 72,45% untuk Belanja Langsung;
- b. Bidang Sekretariat DPRA, dilaksanakan oleh Sekretariat DPRA, dan Dewan Perwakilan Rakyat Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp180.505.739.038,00, direalisasikan sebesar Rp158.177.282.832,00, yaitu 40,64% untuk Belanja Tidak Langsung dan 59,36% untuk Belanja Langsung;

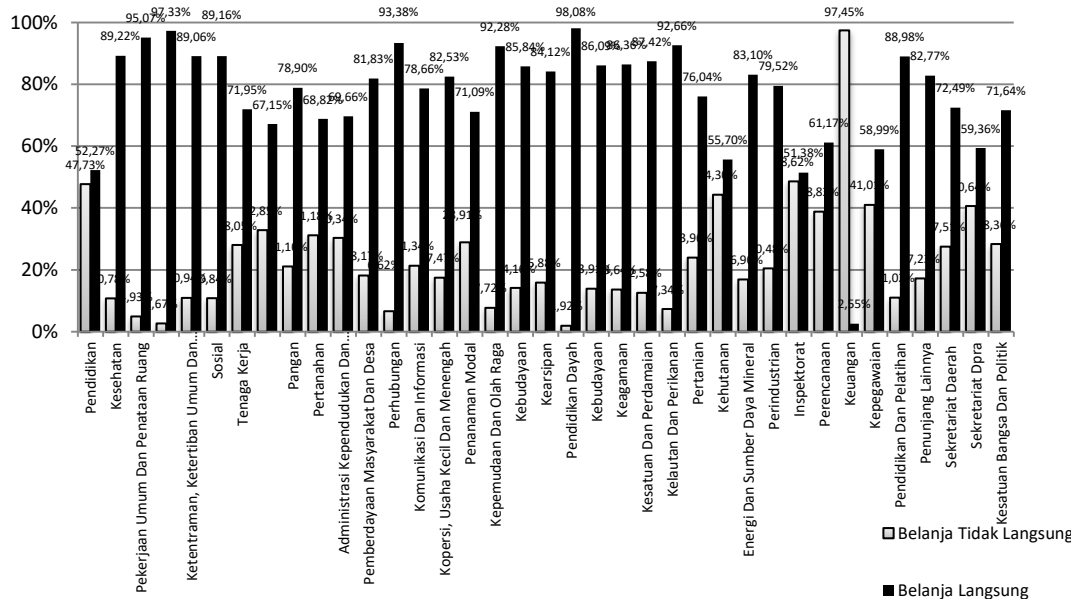
3.2.5. Urusan Kesatuan Bangsa Dan Politik

Bidang Kesatuan Bangsa Dan Politik, dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp30.428.460.994,00, direalisasikan sebesar Rp27.546.599.767,00, yaitu 28,37% untuk Belanja Tidak Langsung dan 71,63% untuk Belanja Langsung;

Penjelasan tersebut di atas menunjukkan pencapaian kinerja keseluruhan belanja yang telah ditargetkan dalam APBA 2019 baik non program maupun di dalam program dan kegiatan. Pencapaian kinerja program dan kegiatan tersebut telah didukung dengan program dan kegiatan penunjang yang dilaksanakan oleh seluruh SKPA yaitu program pelayanan administrasi perkantoran, program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, program peningkatan disiplin aparatur, dan program peningkatan sumber daya aparatur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.4 di bawah ini :

Gambar 3.4

Pencapaian Kinerja menurut urusan Pemerintahan Aceh



Dari Gambar 3.4 di atas, tampak bahwa Belanja Langsung dialokasikan lebih besar dari Belanja Tidak Langsung pada semua bidang dan urusan Pemerintah Aceh, kecuali pada Bidang Keuangan, belanja tidak langsung sebesar 97,45% jauh lebih besar dari pada belanja langsung yang hanya sebesar 2,55% dari total realisasi belanja di bidang tersebut. Hal ini disebabkan karena terdapat belanja tidak langsung PPKA yaitu belanja hibah dan bantuan sosial.

Belanja Langsung yaitu belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja langsung dibagi menurut jenis belanja yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja modal. Karakteristik belanja langsung adalah bahwa *input* (alokasi belanja) yang ditetapkan dapat diukur dan diperbandingkan dengan *output* yang dihasilkan. Variabilitas jumlah komponen belanja langsung sebagian besar dipengaruhi oleh target kinerja atau tingkat pencapaian program atau kegiatan yang diharapkan pada masing-masing SKPA.

Belanja Tidak Langsung yaitu merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program atau kegiatan. Belanja tidak langsung dibagi menurut jenis belanja yang terdiri dari belanja pegawai, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan dan belanja tidak terduga. Belanja tidak langsung digunakan secara periodik (umumnya bulanan) dalam rangka koordinasi penyelenggaraan kewenangan pemerintah yang bersifat umum. Belanja tidak langsung pada dasarnya merupakan belanja yang digunakan secara bersama-sama (*common cost*) untuk melaksanakan seluruh program atau kegiatan pada masing-masing SKPA.

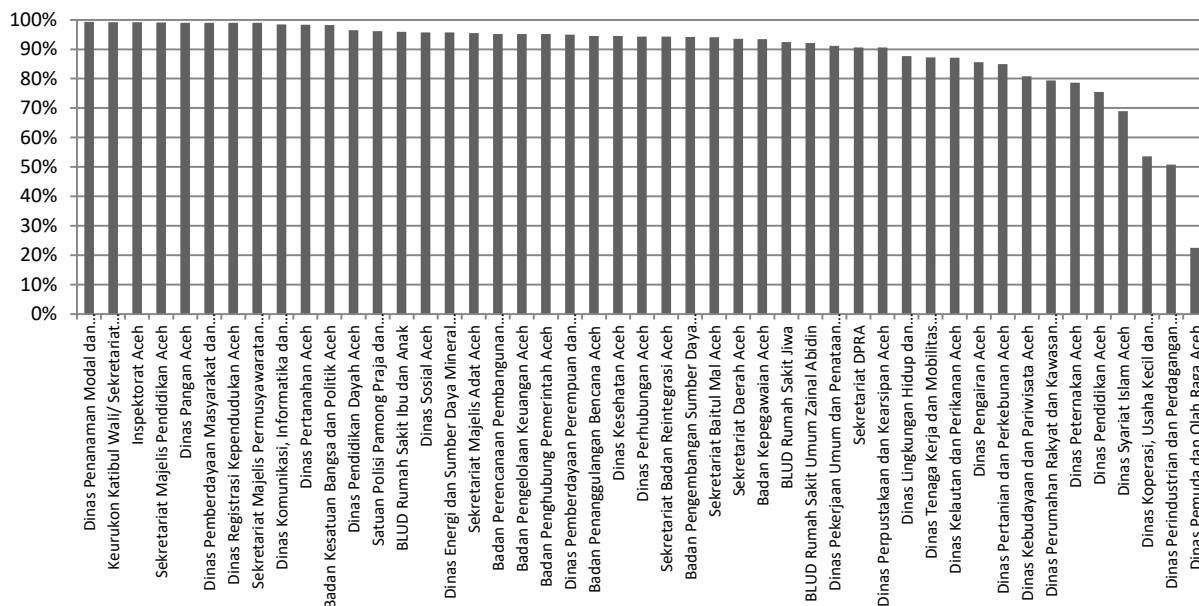
Alokasi belanja langsung dan belanja tidak langsung dianggarkan secara proporsional guna menunjang kegiatan pembangunan dengan memprioritaskan kepentingan publik. Namun demikian pembangunan yang dilaksanakan tidak terlepas dari berbagai permasalahan dan hambatan yang tentunya menjadi catatan yang harus dicari jalan keluarnya. Hal tersebut akan

menjadi pengalaman dalam mewujudkan pembangunan yang lebih baik dan terarah guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

3.3. Pencapaian Realisasi Belanja Modal

Pencapaian Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2019 dapat dilihat pada Gambar 3.5 dibawah ini:

Gambar 3.5
Pencapaian Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2019



Pelaksanaan Belanja Modal pada SKPA adalah sebagai berikut :

- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh dari anggaran sebesar Rp23.859.235.408,00 direalisasikan sebesar Rp 23.687.613.000,00, yaitu 99,28%;
- Keurukon Katibul Wali/ Sekretariat Lembaga Wali Nanggroe Aceh dari anggaran sebesar Rp14.196.156.840,00 direalisasikan sebesar Rp14.089.200.175,00 yaitu 99,25%;
- Inspektorat Aceh dari anggaran sebesar Rp2.173.600.000,00 direalisasikan sebesar Rp2.156.323.250,00, yaitu 99,21%;
- Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh dari anggaran sebesar Rp2.710.556.749,00 direalisasikan sebesar Rp2.686.050.000,00 yaitu 99,10%;
- Dinas Pangan Aceh dari anggaran sebesar Rp462.480.000,00 direalisasikan sebesar Rp457.933.650,00 yaitu 99,02%;
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh dari anggaran sebesar Rp5.090.979.000,00 direalisasikan sebesar Rp5.040.479.500,00 yaitu 99,01%;
- Dinas Registrasi Kependudukan Aceh dari anggaran sebesar Rp1.448.128.246,00 direalisasikan sebesar Rp1.433.700.022,00 yaitu 99,00%;

- h. Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh dari anggaran sebesar Rp5.840.707.580,00 direalisasikan sebesar Rp5.778.720.030,00 yaitu 98,94%;
- i. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh dari anggaran sebesar Rp9.419.564.259,00 direalisasikan sebesar Rp9.276.265.281,00 yaitu 98,48%;
- j. Dinas Pertanahan Aceh dari anggaran sebesar Rp2.879.857.000,00 hanya terealisasi sebesar Rp2.830.921.287,00 yaitu 98,30%;
- k. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh dari anggaran sebesar Rp1.498.462.442,00 direalisasikan sebesar Rp1.472.087.442,00 yaitu 98,24%;
- l. Dinas Pendidikan Dayah Aceh dari anggaran sebesar Rp27.634.047.162,00 direalisasikan sebesar Rp26.663.700.107,84 yaitu 96,49%;
- m. Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Aceh dari anggaran sebesar Rp6.169.676.852,00 direalisasikan sebesar Rp5.930.888.000,00 yaitu 96,13%;
- n. BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak dari anggaran sebesar Rp10.545.659.576,00 direalisasikan sebesar Rp10.122.946.139,00 yaitu 95,99%;
- o. Dinas Sosial Aceh dari anggaran sebesar Rp7.804.734.894,00 direalisasikan sebesar Rp7.470.844.082,00 yaitu 95,72%;
- p. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Aceh dari anggaran sebesar Rp48.521.032.448,00 direalisasikan sebesar Rp46.423.718.529,79 yaitu 95,68%;
- q. Sekretariat Majelis Adat Aceh dari anggaran sebesar Rp2.503.762.080,00 direalisasikan sebesar Rp2.390.356.250,00, yaitu 95,47%;
- r. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh dari anggaran sebesar Rp6.300.994.000,00 direalisasikan sebesar Rp5.999.090.300,00 yaitu 95,21%;
- s. Badan Pengelolaan Keuangan Aceh dari anggaran sebesar Rp54.484.178.257,00 direalisasikan sebesar Rp51.871.559.744,25, yaitu 95,20%;
- t. Badan Penghubung Pemerintah Aceh dari anggaran sebesar Rp3.870.996.500,00 direalisasikan sebesar Rp3.684.121.500,00 yaitu 95,17%;
- u. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Aceh dari anggaran sebesar Rp1.857.010.000,00 direalisasikan sebesar Rp1.762.681.500,00 yaitu 94,92%;
- v. Badan Penanggulangan Bencana Aceh dari anggaran sebesar Rp49.021.267.001,00 direalisasikan sebesar Rp46.315.256.524,00 yaitu 94,48%;
- w. Dinas Kesehatan Aceh dari anggaran sebesar Rp214.542.951.694,00 direalisasikan sebesar Rp202.696.767.256,91 yaitu 94,48%;
- x. Dinas Perhubungan Aceh dari anggaran sebesar Rp187.479.676.941,00 direalisasikan sebesar Rp176.992.310.087,00 yaitu 94,41%;
- y. Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh dari anggaran sebesar Rp795.000.000,00 direalisasikan sebesar Rp749.617.150,00 yaitu 94,29%;
- z. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh dari anggaran sebesar Rp9.076.942.921,00 direalisasikan sebesar Rp8.555.926.393,00 yaitu 94,26%.
- aa. Sekretariat Baitul Mal Aceh dari anggaran sebesar Rp2.662.150.302,00 direalisasikan sebesar Rp2.507.462.872,74 yaitu 94,19%;

- bb. Sekretariat Daerah Aceh dari anggaran sebesar Rp33.161.219.952,00 direalisasikan sebesar Rp31.211.265.388,00 yaitu 94,12%;
- cc. Badan Kepegawaian Aceh dari anggaran sebesar Rp2.654.653.404,00 direalisasikan sebesar Rp2.480.987.775,00 yaitu 93,46%;
- dd. BLUD Rumah Sakit Jiwa dari anggaran sebesar Rp16.695.161.862,00 direalisasikan sebesar Rp15.438.844.182,54 yaitu 92,47%;
- ee. BLUD Rumah Sakit Umum Zainal Abidin dari anggaran sebesar Rp305.127.804.789,00 direalisasikan sebesar Rp281.020.302.548,00, yaitu 92,10%;
- ff. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Aceh dari anggaran sebesar Rp844.412.601.902,00 direalisasikan sebesar Rp769.742.987.238,53 yaitu 91,16%;
- gg. Sekretariat DPRA dari anggaran sebesar Rp17.140.074.158,00 direalisasikan sebesar Rp15.540.858.849,00 yaitu 90,67%;
- hh. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dari anggaran sebesar Rp45.542.215.541,00 direalisasikan sebesar Rp41.287.568.398,00, yaitu 90,66%;
- ii. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh dari anggaran sebesar Rp15.210.925.082,00 direalisasikan sebesar Rp13.747.613.874,27 yaitu 90,38%;
- jj. Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh dari anggaran sebesar Rp21.456.636.965,00 direalisasikan sebesar Rp18.728.350.467,95 yaitu 87,28%;
- kk. Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh dari anggaran sebesar Rp132.727.108.687,00 direalisasikan sebesar Rp115.569.146.249,20 yaitu 87,07%;
- ll. Dinas Pengairan Aceh dari anggaran sebesar Rp656.146.959.222,00 direalisasikan sebesar Rp561.851.097.633,00, yaitu 85,63%;
- mm. Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh dari anggaran sebesar Rp54.722.208.318,00 direalisasikan sebesar Rp46.470.826.767,75 yaitu 84,92%;
- nn. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh dari anggaran sebesar Rp41.213.161.649,00 direalisasikan sebesar Rp33.289.315.344,23 yaitu 80,77%;
- oo. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh dari anggaran sebesar Rp11.244.914.239,00 direalisasikan sebesar Rp8.930.303.010,00 yaitu 79,42%;
- pp. Dinas Peternakan Aceh dari anggaran sebesar Rp19.552.960.037,00 direalisasikan sebesar Rp15.372.292.366,90 yaitu 78,62%;
- qq. Dinas Pendidikan Aceh dari anggaran sebesar Rp651.072.579.064,00 direalisasikan sebesar Rp491.320.795.197,00 yaitu 75,46%;
- rr. Dinas Syariat Islam Aceh dari anggaran sebesar Rp6.809.276.906,00 direalisasikan sebesar Rp4.694.857.419,60 yaitu 68,95%;
- ss. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Aceh dari anggaran sebesar Rp7.431.888.227,00 direalisasikan sebesar Rp3.985.598.700,00 yaitu 53,63%;
- tt. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh dari anggaran sebesar Rp11.575.717.168,00 direalisasikan sebesar Rp5.875.677.935,00 yaitu 50,76%;
- uu. Dinas Pemuda dan Olah Raga Aceh dari anggaran sebesar Rp73.483.052.603,00 direalisasikan sebesar Rp16.482.936.565,54, yaitu 22,43%;

BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENERAPANNYA

Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi mencakup entitas akuntansi dan entitas pelaporan keuangan, basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan, dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan, dan penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan.

Setiap Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi pada Pemerintah Aceh dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan wajib berpedoman pada Peraturan Gubernur Aceh Nomor 101 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrua. Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrua Pemerintah Aceh meliputi Kebijakan Konseptual, Kebijakan Akuntansi Pelaporan Keuangan, Kebijakan Akuntansi Akun, Kebijakan Akuntansi BLUD, serta Bagan Akun Standar dan konversi.

4.1 Lingkungan Akuntansi Pemerintah Aceh

Lingkungan operasional organisasi Pemerintah Aceh berpengaruh terhadap karakteristik tujuan akuntansi dan pelaporan keuangannya. Ciri-ciri penting lingkungan pemerintahan yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan adalah sebagai berikut:

Ciri utama struktur pemerintahan dan pelayanan yang diberikan:

- a. bentuk umum pemerintahan dan pemisahan kekuasaan;
- b. sistem pemerintahan otonomi dan transfer pendapatan antar pemerintah;
- c. pengaruh proses politik; dan
- d. hubungan antara pembayaran pajak dengan pelayanan Pemerintah Aceh.

Ciri keuangan Pemerintah Aceh yang penting bagi pengendalian:

- a. anggaran sebagai pernyataan kebijakan publik, target fiskal, dan sebagai alat pengendalian;
- b. investasi dalam aset yang tidak langsung menghasilkan pendapatan;
- c. kemungkinan penggunaan akuntansi dana untuk tujuan pengendalian; dan
- d. penyusutan nilai aset sebagai sumber daya ekonomi karena digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah Aceh.

4.2 Entitas Pelaporan Keuangan

Dalam sistem akuntansi pemerintahan daerah ada 2 entitas penyelenggara yaitu entitas akuntansi dan entitas pelaporan keuangan.

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran, pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas Akuntansi pada Pemerintahan Aceh adalah Satuan Kerja Perangkat Aceh (SKPA) yang berada di lingkup Pemerintah Aceh.

Entitas Pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Pada penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Aceh Tahun Anggaran 2019, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Pemerintah Aceh memberi wewenang kepada Badan Pengelolaan Keuangan Aceh sebagai Satuan Kerja Pengelola Keuangan Aceh (SKPKA) selaku Pejabat Pengelolaan Keuangan Aceh (PPKA) untuk mengelola administrasi keuangan Pemerintah Aceh beserta pelaporan keuangannya.

Dalam upaya untuk meningkatkan akurasi dan validitas laporan keuangan yang disusun oleh setiap SKPA sebagai entitas akuntansi, maka SKPKA selain berfungsi sebagai entitas akuntansi juga bertindak sebagai PPKA selaku entitas pelaporan yang menyelenggarakan akuntansi dan pelaporan keuangan untuk masing-masing SKPA. Secara periodik, SKPKA melakukan rekonsiliasi dengan setiap SKPA atas laporan keuangan SKPA. Agar hasil rekonsiliasi yang kemudian disusun sebagai laporan keuangan dapat memenuhi standar sesuai ketentuan yang berlaku.

Laporan Keuangan Pemerintah Aceh menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, perubahan ekuitas, neraca, arus kas, dan kinerja keuangan selama periode pelaporan. Laporan keuangan tersebut merupakan kompilasi dari seluruh laporan keuangan SKPA, yang tidak hanya mencakup aspek keuangan yang dikelola oleh entitas akuntansi, baik Badan, Dinas, Kantor dan Biro, namun juga dilengkapi data dari unit-unit yang terkait.

Laporan keuangan yang dihasilkan sebagai dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

4.3 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan ini adalah basis akrual (*accrual basis*) yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Namun, dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas, maka Laporan Realisasi Anggaran disusun berdasarkan basis kas.

4.4 Basis Pengukuran dan Pengakuan yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengakuan dalam akuntansi adalah proses penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan suatu kejadian atau peristiwa dalam catatan akuntansi sehingga akan menjadi bagian yang melengkapi unsur aset, kewajiban, ekuitas dana, pendapatan, belanja dan pembiayaan, sebagaimana termuat pada Laporan Keuangan. Pengakuan diwujudkan dalam pencatatan jumlah uang terhadap pos-pos laporan keuangan yang terpengaruh oleh kejadian atau peristiwa terkait.

Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh Pemerintah Aceh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan handal.

Sejalan dengan penerapan basis akrual, aset dalam bentuk piutang atau beban dibayar di muka diakui ketika hak atau klaim untuk mendapatkan arus kas masuk atau manfaat ekonomi lainnya dari entitas lain telah atau tetap masih terpenuhi, dan nilai klaim tersebut dapat diukur atau diestimasi.

Aset dalam bentuk kas yang diperoleh Pemerintah Aceh antara lain bersumber dari pajak, retribusi, hasil pemanfaatan kekayaan, transfer, dan setoran lain-lain, serta penerimaan pembiayaan. Aset tidak diakui jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin diperoleh pemerintah setelah periode akuntansi berjalan.

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, harus dipenuhi semua kriteria sebagai berikut:

- a. Berwujud;
- b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan;
- c. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
- e. Tidak dimaksudkan untuk diserahkan kepada masyarakat atau pihak ketiga;

- f. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
- g. Merupakan objek pemeliharaan atau memerlukan biaya/ongkos untuk dipelihara; dan
- h. Nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

Pengakuan Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

Pelaporan keuangan untuk tujuan umum harus menyajikan kewajiban yang diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat ini, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Pengakuan Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut atau ada aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pengakuan Pendapatan-LRA diakui pada saat kas telah diterima di Rekening Kas Umum Aceh, maupun kas telah diterima di rekening Bendahara Penerimaan.

Pengakuan Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Pengakuan Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Aceh atau entitas pelaporan. Khusus pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban atau pada saat diperoleh manfaat.

Pengakuan Investasi diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Kemungkinan manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh Pemerintah Aceh; atau
- b. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

4.5 Pengukuran Unsur Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Keandalan Pengukuran, kriteria pengakuan pada umumnya didasarkan pada nilai uang akibat peristiwa atau kejadian yang dapat diandalkan pengukurannya. Namun ada kalanya pengakuan didasarkan pada hasil estimasi yang layak. Apabila pengukuran berdasarkan biaya dan estimasi yang layak tidak mungkin dilakukan, maka pengakuan transaksi demikian diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Penundaan pengakuan suatu pos atau

peristiwa dapat terjadi apabila kriteria pengakuan baru terpenuhi setelah terjadi atau tidak terjadi peristiwa atau keadaan lain di masa mendatang

Pengukuran Aset adalah sebagai berikut:

- a. Kas dicatat sebesar nilai nominal;
- b. Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai perolehan;
- c. Piutang dicatat sebesar nilai nominal dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*)
- d. Persediaan dicatat sebesar:
 1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
 2. Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 3. Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti persediaan hewan dan tanaman yang dikembangkan.

Investasi jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap dapat disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut. Aset Tetap Lainnya berupa hewan, tanaman, buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat aset tetap lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.

Aset moneter dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap dan ekuitas.

Pengukuran Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban Pemerintah Aceh pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut. Penggunaan nilai nominal dalam menilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.

Suatu transaksi dengan pertukaran timbul ketika masing-masing pihak dalam transaksi tersebut mengorbankan dan menerima suatu nilai sebagai gantinya. Terdapat dua arus timbal balik atas sumber daya atau janji untuk menyediakan sumber daya. Dalam transaksi dengan pertukaran, kewajiban diakui ketika satu pihak menerima barang atau jasa sebagai ganti janji untuk memberikan uang atau sumber daya lain di masa depan.

Kejadian yang diakui Pemerintah Aceh adalah kejadian-kejadian yang tidak didasarkan pada transaksi namun kejadian tersebut mempunyai konsekuensi keuangan bagi Pemerintah Aceh karena Pemerintah Aceh memutuskan untuk merespon kejadian tersebut. Pemerintah Aceh mempunyai tanggung jawab luas untuk menyediakan kesejahteraan publik. Untuk itu, Pemerintah Aceh sering diasumsikan bertanggung jawab terhadap satu kejadian yang sebelumnya tidak diatur dalam peraturan formal yang ada. Konsekuensinya, biaya yang timbul dari berbagai kejadian, yang disebabkan oleh entitas non Pemerintah Aceh dan bencana alam, pada akhirnya menjadi tanggung jawab Pemerintah Aceh. Namun biaya-biaya tersebut belum

dapat memenuhi definisi kewajiban sampai Pemerintah Aceh secara formal mengakuinya sebagai tanggung jawab keuangan Pemerintah Aceh atas biaya yang timbul sehubungan dengan kejadian tersebut dan telah terjadinya transaksi dengan pertukaran atau tanpa pertukaran.

Pengukuran investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

Pengukuran investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal Pemerintah Aceh, dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut. Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh pemerintah adalah sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Harga perolehan investasi dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pengungkapan Lengkap (Full Disclosure)

Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka (*on the face*) laporan keuangan atau Catatan atas Laporan Keuangan.

4.6 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah

Akuntansi Kas dan Setara Kas

Definisi:

- Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan Pemerintah Aceh yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas meliputi seluruh uang yang wajib dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam neraca, serta saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.
- Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Investasi disebut setara kas apabila investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehannya.

Klasifikasi:

- Kas dan Setara Kas diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Klasifikasi Kas dan Setara Kas

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan		
			SKPA	PPKA	
1.1.1	Kas dan Setara Kas				
1.1.1.01	Kas di Kas Daerah	Kas di Kas Daerah	-	√	
		Potongan Pajak dan Lainnya	-	√	
		Kas Transitoris	-	√	
		Kas Lainnya	-	√	
1.1.1.02	Kas di Bendahara	Pendapatan Yang Belum Disetor ke	√	-	

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	PPKA
	Penerimaan	Rekening Kas Umum Aceh		
		Uang Titipan	√	-
1.1.1.03	Kas di Bendahara Pengeluaran	Sisa Pengisian Kas UP/GU/TU	√	-
		Pajak di SKPA yang Belum Disetor	√	-
		Uang Titipan	√	-
1.1.1.04	Kas di BLUD	Kas Tunai BLUD	√	-
		Kas di Bank BLUD	√	-
		Pajak yang Belum Disetor BLUD	√	-
		Uang Muka Pasien RSUD/BLUD	√	-
		Uang Titipan BLUD	√	-
1.1.1.05	Kas Lainnya	Kas Lainnya	√	-
1.1.1.06	Setara Kas	Deposito (kurang dari 3 bulan)	√	√
		Surat Utang Negara /Obligasi (kurang dari 3 bulan)	-	√

- Kas dan setara kas yang dikuasai dan di bawah tanggung jawab BUA terdiri dari:
 - a. Saldo rekening Kas Umum Aceh, yaitu saldo rekening pada bank yang ditetapkan oleh Gubernur untuk menampung penerimaan dan pengeluaran.
 - b. Setara kas, antara lain berupa surat utang negara (SUN)/obligasi dan deposito kurang dari 3 bulan, yang dikelola oleh BUA.

Pengakuan:

- Kas meliputi seluruh uang yang wajib dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam neraca
- Kas SKPA terdiri atas 2 (dua) yaitu Kas di Bendahara Penerimaan dan Kas di Bendahara Pengeluaran.
- Kas di Bendahara Penerimaan merupakan akun yang digunakan untuk menampung pendapatan/penerimaan SKPA
- Kas di Bendahara Penerimaan bersumber dari pendapatan/penerimaan aktivitas operasional dan aktivitas transitoris/non anggaran
- Saldo kas di kas daerah dan setara kas akan bertambah apabila terdapat aliran kas masuk ke Rekening Kas Umum Aceh
- Saldo kas di kas daerah akan berkurang apabila terdapat aliran kas keluar dari Rekening Kas Umum Aceh
- Saldo kas di Bendahara Penerimaan dapat terdiri dari kas tunai dan kas di rekening penerimaan. Saldo Kas di Bendahara Penerimaan akan bertambah apabila terdapat uang masuk dari penerimaan pendapatan umumnya dalam bentuk Pendapatan Asli Aceh, dan saldo Kas di Bendahara Penerimaan akan berkurang apabila terdapat uang keluar yang di transfer ke Rekening Kas Umum Aceh
- Pendapatan yang diterima entitas lain di luar pemerintah atas nama BUA dan pendapatan terlambat disetor ke Rekening Kas Umum Aceh. Pada kondisi ini, entitas lain tersebut diijinkan secara resmi oleh BUA untuk menerima pendapatan tetapi karena sesuatu hal, pendapatan tersebut terlambat disetor ke Rekening Kas Umum Aceh
- Uang Panjar yang belum dipertanggungjawabkan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) kepada bendahara pengeluaran dianggap belum sebagai pengurang kas di bendahara pengeluaran

- Kas di Bendahara Pengeluaran mencerminkan saldo Rekening Kas di Bendahara Pengeluaran dan normalnya bersaldo nol pada akhir periode tertentu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

Pengukuran:

- Kas dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya.
- Kas dalam bentuk valuta asing dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Kas dan Setara Kas disajikan dalam Laporan Arus Kas dan dalam neraca sebagai bagian dari aset lancar sesuai klasifikasi kas dan setara kas.
- Mutasi antar pos-pos kas dan setara kas tidak diinformasikan dalam laporan keuangan karena kegiatan tersebut merupakan bagian dari manajemen kas dan bukan merupakan bagian dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris pada Laporan Arus Kas.
- Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan Kas dan Setara Kas adalah: Rincian kas dan setara kas, Kebijakan manajemen setara kas; dan Informasi lainnya yang dianggap penting

Akuntansi Piutang

Definisi:

- Piutang adalah hak Pemerintah Aceh untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Aceh.
- Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain.

Klasifikasi:

- Piutang diklasifikasi sebagai berikut :

Table 4.2. Klasifikasi Piutang

Kode Rekening	Uraian Akun	Kewenangan		
		SKPA	PPKA	
1.1.3	Piutang Pendapatan	Piutang Pajak Aceh	√	√
		Piutang Retribusi	√	-
		Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Aceh yang Dipisahkan	√	-
		Piutang Lain-lain PAA yang Sah	√	-
		Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	-	√
		Piutang Transfer Pemerintah Lainnya	-	√
		Piutang Transfer Pemerintah Aceh Lainnya		
		Piutang Lain-lain Pendapatan yang Sah		
1.1.4	Piutang Lainnya	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	-	√
		Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya	-	√
		Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	√*	√
		Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-	√
		Piutang Lain-lain		
1.1.5	Penyisihan Piutang	Penyisihan Piutang Pendapatan	√	-
		Penyisihan Piutang Lainnya	√	-

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	PPKA
1.1.6	Beban Dibayar dimuka	Beban Pegawai Dibayar dimuka	√	-
		Beban Barang Dibayar dimuka	√	-
		Beban Jasa Dibayar dimuka	√	-
		Beban Pemeliharaan Dibayar dimuka	√	-
		Beban Lainnya	√	-

- Piutang Pemerintah Aceh dilihat dari sisi peristiwa yang menyebabkan timbulnya piutang dibagi atas:
 - a. Pungutan
 - Piutang yang timbul dari peristiwa pungutan, terdiri atas:
 - 1) Piutang Pajak Aceh;
 - 2) Piutang Retribusi Aceh;
 - 3) Piutang Pendapatan Asli Aceh Lainnya.
 - b. Perikatan
 - Piutang yang timbul dari peristiwa perikatan, terdiri atas:
 - 1) Pemberian Pinjaman;
 - 2) Penjualan;
 - 3) Kemitraan;
 - 4) Pemberian fasilitas;
 - 5) Transaksi Dibayar Dimuka.
 - c. Transfer antar Pemerintahan
 - Piutang yang timbul dari peristiwa transfer antar pemerintahan, terdiri atas:
 - 1) Piutang Dana Bagi Hasil;
 - 2) Piutang Dana Alokasi Umum;
 - 3) Piutang Dana Alokasi Khusus;
 - 4) Piutang Dana Otonomi Khusus;
 - 5) Piutang Transfer Lainnya;
 - 6) Piutang Kelebihan Transfer.
 - d. Tuntutan Ganti Kerugian
 - Piutang yang timbul dari peristiwa tuntutan ganti kerugian, terdiri atas:
 - 1) Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara;
 - 2) Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian terhadap Bendahara.
 - e. Transaksi Dibayar Dimuka
 - Dalam hal terdapat perikatan antara Pemerintah Aceh dengan pihak ketiga, yaitu penyediaan jasa yang terkait dengan kinerja yang disepakati untuk suatu periode waktu tertentu, dimana Pemerintah Aceh harus melakukan pembayaran lebih dahulu tetapi prestasinya pada akhir periode pelaporan belum diserahkan, maka selisih pembayaran yang belum diserahkan prestasinya tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diakui sebagai hak menagih dengan akun Biaya Dibayar Dimuka.

Pengakuan:

- Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa, diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca.

- Piutang diakui pada saat terjadinya pengakuan hak untuk menagih piutang, yaitu dengan dokumen surat ketetapan tentang piutang atau dokumen yang dipersamakan dengan surat ketetapan tentang piutang dan/atau dokumen surat penagihan yang sudah diterbitkan tetapi belum dilunasi.
- Peristiwa yang menimbulkan hak tagih berkaitan dengan TP/TGR, harus didukung dengan bukti SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/ Dokumen yang dipersamakan, yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai (di luar pengadilan). SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan merupakan surat keterangan tentang pengakuan bahwa kerugian tersebut menjadi tanggung jawab seseorang dan bersedia mengganti kerugian tersebut. Apabila penyelesaian TP/TGR tersebut dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah ada surat ketetapan yang telah diterbitkan oleh instansi yang berwenang.

Pengukuran:

- Piutang dicatat sebesar nilai nominal dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).
- Piutang dalam bentuk mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
- Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.
- Pengukuran piutang pendapatan adalah sebagai berikut disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan Pajak untuk Wajib Pajak (WP), disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Pajak.
- Penggolongan kualitas piutang merupakan salah satu dasar untuk menentukan besaran tarif penyisihan piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo/umur piutang dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan oleh Pemerintah Aceh. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi piutang pada tanggal pelaporan.
- Persentase penyisihan piutang berdasarkan jenis dan umur piutang sebagai berikut:

Tabel 4.3. Perhitungan penyisihan Piutang

No.	Jenis Piutang	Kualitas/Umur Piutang			
		Lancar (0,5%)	Kurang Lancar (10%)	Diragukan (50%)	Macet (100%)
1	Piutang Pajak (<i>self assessment</i>)	< 1 Thn	≥ 1 s.d 2 Thn	> 2 s.d 5 Thn	> 5 Thn
2	Piutang Pajak (<i>official assessment</i>)	< 1 Thn	≥ 1 s.d 2 Thn	> 2 s.d 5 Thn	> 5 Thn
3	Piutang Bukan Pajak Khusus Untuk Objek Retribusi	< 1bulan	≥ 1 s.d 3 bulan	> 3 s.d 12 bulan	> 12 bulan
4	Piutang Bukan Pajak Selain Retribusi	Belum dilakukan pelunasan sampai tanggal jatuh tempo	1 bulan terhitung sejak surat tagihan pertama	1 bulan terhitung sejak surat tagihan kedua	1 bulan terhitung sejak surat tagihan ketiga

- Penyisihan piutang tidak tertagih dihitung menurut persentase masing-masing kualitas piutang setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.

- Penyisihan dilakukan setiap bulan tetapi pada akhir tahun baru dibebankan. Nilai penyisihan piutang tak tertagih tidak bersifat akumulatif tetapi diterapkan setiap akhir periode anggaran sesuai perkembangan kualitas piutang.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Piutang disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset lancar sesuai klasifikasi piutang.
- Piutang yang telah dihapusbukukan tetap harus dipelihara pencatatannya secara ekstrascomptabel.
- Penghapusbukuan piutang harus diungkapkan secara cukup dalam Catatan atas Laporan Keuangan agar lebih informatif. Informasi yang perlu diungkapkan diantaranya adalah jenis piutang, nama debitur, nilai piutang, nomor dan tanggal keputusan penghapusan piutang, dasar pertimbangan penghapusbukuan dan penjelasan lainnya yang dianggap perlu.

Akuntansi Penyisihan Piutang

Definisi:

- Persediaan Penyisihan Piutang Adalah Estimasi Yang Dilakukan Untuk Piutang Tidak Tertagih Pada Akhir Setiap Periode Yang Dibentuk Sebesar Persentase Tertentu Dari Akun Piutang Berdasarkan Penggolongan Kualitas Piutang
- Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya di masa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain
- Umur piutang adalah jangka waktu dari tanggal penetapan sampai dengan tanggal pelaporan
- Nilai realisasi bersih (*Net Realizable Value*) piutang adalah jumlah bersih piutang yang diperkirakan dapat ditagih. Piutang disajikan dalam laporan sebesar nilai realisasi bersih

Kriteria Kualitas Piutang:

- Penentuan Besaran Penyisihan Dana Bergulir
- Pencatatan Akuntansi : Pencatatan penyisihan dana bergulir bukan merupakan penghapusan dana bergulir, Pencatatan penyisihan dana bergulir tidak tertagih dilakukan berdasarkan dokumen bukti memorial penyisihan dana bergulir, Pencatatan penyisihan dana bergulir dilakukan pada akhir periode pelaporan keuangan atau tanggal pelaporan dan dicatat sebesar nilai kotor (*brutto*).
- Pelaporan : Beban penyisihan dana bergulir dan Penyisihan dana bergulir tidak tertagih
- Penghapusan Dana Bergulir : Penghapustagihan dana bergulir atau penghapusan mutlak dana bergulir dilakukan dengan cara menutup *ekstrakomptabel* dan tidak melakukan penjurnalan dan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan

Akuntansi Persediaan

Definisi:

- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Aceh, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dapat diperoleh melalui:
 - a. Pembelian/Pengadaan
 - b. Donasi/Hibah

Klasifikasi:

- Persediaan diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun	Kewenangan		
		SKPA	PPKA	
1.1.7	Persediaan			
1.1.7.01	Persediaan Bahan Pakai Habis	Persediaan Barang ATK	√	-
		Persediaan Dokumen/Adm. Tender	√	-
		Persediaan Alat Listrik dan Elektronik	√	-
		Persediaan Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	√	-
		Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	√	-
		Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	√	-
		Persediaan Isi Tabung Pemadam Kebakaran	√	-
		Persediaan Isi Tabung Gas	√	-
		Dst...	√	-
1.1.7.02	Persediaan Barang/ Material	Persediaan Bahan Baku Bangunan.	√	-
		Persediaan Bahan/Bibit Tanaman	√	-
		Persediaan Bibit Ternak	√	-
		Persediaan bahan obat-obatan	√	-
		Persediaan bahan kimia	√	-
		Persediaan bahan makanan pokok.	√	-
		Dst...	√	-
1.1.7.03	Persediaan Barang Lainnya	Persediaan barang yang akan diberikan kepada pihak ketiga	√	-
		Dst...	√	-

- Suatu aset dapat diklasifikasi sebagai persediaan bila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:
 - a. Barang atau perlengkapan yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Pemerintah Aceh.
 - b. Bahan atau perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi
 - c. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat
 - d. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan Pemerintah Aceh.
- Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.
- Dalam hal Pemerintah Aceh memproduksi sendiri, persediaan juga meliputi bahan yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan baku pembuatan alat-alat pertanian.
- Barang hasil proses produksi yang belum selesai dicatat sebagai persediaan, contohnya alat-alat pertanian setengah jadi, benih yang belum cukup umur.
- Dalam suatu transaksi keuangan dimana pengeluaran yang dilakukan pemerintah ditujukan untuk tujuan cadangan strategis/berjaga-jaga, barang-barang yang diperoleh diakui sebagai persediaan. Sebagai contoh pemerintah membeli bahan bakar minyak sebagai cadangan energi dan membeli beras untuk cadangan pangan. Begitu juga dengan

hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, misalnya sapi, kuda, ikan, benih padi dan bibit tanaman.

- Persediaan dapat terdiri dari:
 - a. Barang konsumsi;
 - b. Amunisi;
 - c. Bahan untuk pemeliharaan;
 - d. Suku cadang;
 - e. Persediaan untuk tujuan strategis/tujuan berjaga-jaga;
 - f. Pita cukai dan leges;
 - g. Bahan baku;
 - h. Barang dalam proses/setengah jadi;
 - i. Tanah/bangunan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat;
 - j. Peralatan mesin untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat ; dan
 - k. Hewan dan tanaman untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat.

Pengakuan:

- Persediaan diakui pada saat:
 - a. Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh Pemerintah Aceh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
 - b. Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.
- Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan pada akun konstruksi dalam pengerjaan, tidak diakui sebagai persediaan.
- Persediaan dalam kondisi sudah tidak layak pakai/usang/rusak/ sejenisnya berdasarkan hasil verifikasi/pengecekan/inventarisasi yang dituangkan dalam Berita Acara *stock opname*, disajikan sebagai beban persediaan dan dilaporkan dalam laporan operasional serta diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Pengakuan Beban Persediaan:

- Penghitungan beban persediaan dilakukan dalam rangka penyajian laporan operasional.
- Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (*use of goods*).
- Terdapat dua pendekatan Pengakuan Beban Persediaan, yaitu:
 - a. Pendekatan aset
Beban persediaan diakui ketika persediaan telah dipakai atau dikonsumsi. Pendekatan aset digunakan untuk persediaan-persediaan yang maksud penggunaannya untuk selama satu periode akuntansi, atau untuk maksud berjaga-jaga, antara lain adalah persediaan obat di rumah sakit, persediaan di sekretariat SKPA.
 - b. Pendekatan beban.
Beban persediaan diakui pada saat setiap pembelian persediaan. Pendekatan beban digunakan untuk persediaan-persediaan yang maksud penggunaannya untuk waktu yang segera/tidak dimaksudkan untuk sepanjang satu periode, antara lain adalah persediaan untuk suatu kegiatan.

Selisih Persediaan:

- Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik, sering terjadi selisih persediaan antara catatan persediaan menurut pengurus barang atau catatan persediaan menurut fungsi akuntansi dengan hasil *stock opname*. Selisih persediaan dapat disebabkan karena persediaan hilang, usang, kadaluarsa, atau rusak.
- Jika selisih persediaan dipertimbangkan sebagai suatu jumlah yang normal, maka selisih persediaan ini diperlakukan sebagai beban.

- Jika selisih persediaan dipertimbangkan sebagai suatu jumlah yang abnormal, maka selisih persediaan ini diperlakukan sebagai kerugian daerah.

Pengukuran:

- Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga/rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
- Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran-ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran
- Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar
Persediaan dapat dinilai dengan menggunakan 3 alternatif metode penilaian, yaitu:
 - a. Metode First In First Out/FIFO atau Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP);
 - b. Rata-rata Tertimbang; dan
 - c. Harga Pembelian Terakhir.
- Perbedaan jumlah unit persediaan digunakan sebagai dasar penyesuaian nilai persediaan dan diakui sebagai beban, serta sebab perbedaan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Contoh : jumlah unit persediaan tidak sama dengan hasil perhitungan fisik (Berita Acara Stock Opname/BASO) maka diunggulkan pelaporan atas persediaan berdasarkan hasil perhitungan fisik (BASO)

Penyajian dan Pengungkapan:

Pencatatan atas pemakaian persediaan tergantung pada metode pencatatan persediaan. Metode pencatatan persediaan terdiri atas 2 (dua) metode yaitu:

- Metode Perpetual, dalam metode ini setiap transaksi yang mengakibatkan bertambah atau berkurang persediaan, dicatat dengan mendebet persediaan (bertambah) dan dicatat dengan mengkredit persediaan (berkurang) sehingga saldo persediaan menunjukkan nilai terkini.
- Metode Periodik, dalam metode ini pencatatan atas transaksi persediaan hanya dilakukan untuk transaksi bertambah persediaan dan pencatatan dilakukan pada akhir periode periode pelaporan. Dalam metode periodik ini, transaksi pemakaian persediaan tidak dicatat.
- Persediaan disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset lancar sesuai klasifikasi persediaan.
- Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan persediaan adalah:
 - a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
 - b. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; dan
 - c. Jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang.

Akuntansi Dana Bergulir

Definisi:

- Dana bergulir merupakan dana yang dipinjamkan untuk dikelola dan digulirkan kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan ekonomi rakyat dan tujuan lainnya.

Klasifikasi:

a. Investasi Dana Bergulir

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	SKPKA
1.2.1	Investasi Jangka Panjang Non Permanen			
1.2.1.04	Dana Bergulir	Dana Bergulir ...	√	√

b. Piutang Pendapatan akibat Investasi Dana Bergulir.

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	SKPKA
1.1.3	Piutang Pendapatan			
1.1.3.04	Piutang Lain-lain PAD yang sah	Piutang Hasil dari Pengelolaan Dana Bergulir	√	√

c. Pendapatan Hasil Dana Bergulir.

Kode rekening		Uraian Akun	Kewenangan	
LRA	LO		SKPA	SKPKA
4.1.4	8.1.4	Lain-Lain PAD yang Sah	√	√
4.1.4.04	8.1.4.04	Pendapatan Bunga	√	√

- Dana Bergulir yang disisihkan Pemerintah Aceh dalam rangka pelayanan masyarakat, dimasukkan dalam kelompok investasi jangka panjang non permanen.
- Alokasi anggaran untuk Dana Bergulir dimasukkan sebagai Pengeluaran Pembiayaan pada DPA-PPKA, dan aset yang diperoleh dari Pengeluaran Pembiayaan tersebut merupakan bagian dari investasi jangka panjang non permanen. Penagihan kembali dana bergulir dimasukkan sebagai Penerimaan Pembiayaan, apabila dimaksudkan akan digulirkan kembali.

Pengakuan:

- Realisasi pengeluaran untuk dana bergulir dicatat jika telah terjadi pengeluaran definitif dari Rekening Kas Umum Aceh yang ditandai dengan dikeluarkannya SP2D.
- Dana Bergulir disalurkan oleh Pemerintah Aceh kepada masyarakat dan dikembalikan kepada Pemerintah Aceh untuk selanjutnya digulirkan kembali kepada masyarakat. Dana Bergulir dialokasikan pada pos Pengeluaran Pembiayaan dan penagihannya pada pos Penerimaan Pembiayaan. Dana tersebut dilaporkan sebagai Investasi Dana Bergulir pada neraca Pemerintah Aceh.
- Apabila dana yang disalurkan kepada masyarakat melalui SKPA dan menggunakan nomenklatur “Dana Bergulir”, namun secara substansi dana tersebut tidak memenuhi karakteristik dana bergulir, maka pada neraca tidak dapat dikategorikan sebagai Investasi Dana Bergulir.
- Pengembalian dana kepada pengelola dana bergulir dapat dilakukan dengan cicilan atau pengembalian sekaligus.
- Dana bergulir yang ditarik dari masyarakat dapat terdiri dari dua unsur yaitu dana yang berasal dari pinjaman pokok dan pendapatan berupa bunga atau bagi hasil.

- Besaran cicilan pokok yang dibayar oleh masyarakat adalah sebesar pinjaman dana yang diterima dengan memperhitungkan jangka waktu pengembalian.

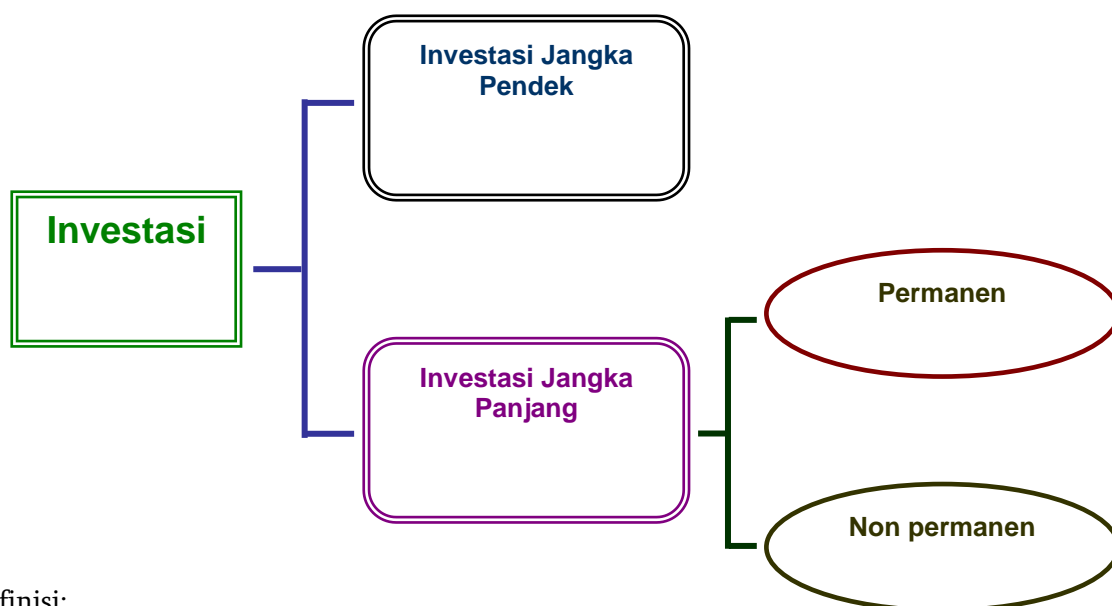
Pengukuran:

- Pemerintah Aceh mencatat adanya perolehan aset berupa dana bergulir sebesar perolehan atau pengeluaran pembiayaan.
- Pemerintah Aceh secara periodik harus melakukan penyesuaian terhadap dana bergulir sehingga nilai dana bergulir yang tercatat di neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).
- Dana Bergulir Diragukan Tertagih merupakan jumlah dana bergulir yang tidak dapat tertagih dan dana bergulir yang diragukan tertagih.
- Dana bergulir dapat dihapuskan jika dana bergulir tersebut benar-benar sudah tidak tertagih dan penghapusannya mengikuti ketentuan yang berlaku.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Dana Bergulir disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset sesuai klasifikasi dana bergulir.
- Penyajian dana bergulir di neraca berdasarkan nilai yang dapat direalisasikan dilaksanakan dengan mengurangi perkiraan dana bergulir diragukan tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir
- Pendapatan hasil dari pengelolaan dana bergulir yang diterima oleh Pemerintah Aceh disajikan sebagai Lain-Lain Pendapatan Yang Sah-LO dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah-LRA.
- Pengungkapkan informasi lain dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) antara lain: Dasar penilaian dana bergulir, Jumlah dana bergulir yang tidak tertagih dan penyebabnya, Besarnya suku bunga yang dikenakan, Saldo awal dana bergulir, penambahan/pengurangan dana bergulir dan saldo akhir dana bergulir, Informasi tentang jatuh tempo dana bergulir berdasarkan umur dana bergulir, dan Informasi lain yang dianggap perlu

Akuntansi Investasi



Definisi:

- Investasi merupakan aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomik seperti bunga, deviden dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan Pemerintah Aceh dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Investasi merupakan

instrumen yang dapat digunakan oleh Pemerintah Aceh untuk memanfaatkan surplus anggaran untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang dan memanfaatkan dana yang belum digunakan untuk investasi jangka pendek dalam rangka manajemen kas.

Klasifikasi:

- Investasi diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun	Kewenangan		
		SKPA	PPKA	
1.1.2	Investasi Jangka Pendek	Investasi dalam Saham	-	√
		Investasi dalam Deposito	-	√
		Investasi dalam SUN	-	√
		Investasi dalam SBI	-	√
		Investasi dalam SPN	-	√
		Investasi Jangka Pendek BLUD	-	√
		Investasi Jangka Pendek Lainnya	-	√
1.2.1	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara	-	√
		Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah	-	√
		Investasi kepada Badan Usaha Milik Swasta	-	√
		Investasi dalam Obligasi	-	√
		Investasi dalam Proyek Pembangunan	-	√
		Dana Bergulir	-	√
		Deposito Jangka Panjang	-	√
1.2.2	Investasi Jangka Panjang Permanen	Penyertaan Modal Kepada BUMN	-	√
		Penyertaan Modal Kepada BUMA	-	√
		Penyertaan Modal Kepada Badan Usaha Milik Swasta	-	√
		Investasi Permanen Lainnya	-	√

- Investasi diklasifikasikan berdasarkan jangka waktunya, yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang.

a. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi yang memiliki karakteristik dapat segera diperjualbelikan/dicairkan dalam waktu 3 bulan sampai dengan 12 bulan. Investasi jangka pendek biasanya digunakan untuk tujuan manajemen kas dimana Pemerintah Aceh dapat menjual investasi tersebut jika muncul kebutuhan akan kas. Investasi jangka pendek biasanya beresiko rendah. Investasi Jangka Pendek berbeda dengan Kas dan Setara Kas. Suatu investasi masuk klasifikasi Kas dan Setara Kas jika investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 bulan dari tanggal perolehannya.

b. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang merupakan investasi yang pencairannya memiliki jangka waktu lebih dari 12 bulan. Investasi jangka panjang dibagi menurut sifatnya, yaitu:

1) Investasi Jangka Panjang Non Permanen

Investasi jangka panjang non permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual atau ditarik kembali.

2) Investasi Jangka Panjang Permanen

Investasi jangka panjang permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau tidak untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali.

Pengakuan:

- Investasi diakui saat terdapat pengeluaran kas atau aset lainnya apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Memungkinkan Pemerintah Aceh memperoleh manfaat ekonomis dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan; atau
 - b. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (*reliable*).

Pengukuran:

- Pengukuran investasi yang diperoleh dari nilai aset yang disertakan sebagai investasi, dinilai sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
- Pengukuran investasi yang harga perolehannya dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Investasi jangka pendek disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset lancar sesuai klasifikasi investasi.
- Investasi jangka panjang disajikan dalam neraca sebagai bagian dari investasi jangka panjang yang kemudian dibagi ke dalam investasi non permanen dan investasi permanen sesuai klasifikasi investasi.
- Pengungkapan investasi dalam Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: Kebijakan akuntansi untuk penentuan nilai investasi, Jenis-jenis investasi, investasi permanen dan nonpermanen, Perubahan harga pasar baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang, Penurunan nilai investasi yang signifikan dan penyebab penurunan tersebut, Investasi yang dinilai dengan nilai wajar dan alasan penerapannya, Perubahan pos investasi.

Akuntansi Aset Tetap

Definisi:

- Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan Pemerintah Aceh atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
- Aset tetap dapat diperoleh melalui:
 - a. Pembelian/Pengadaan
 - b. Donasi/Hibah/Wakaf/Sumbangan
 - c. Pembangunan
 - d. Pertukaran

Klasifikasi:

- Aset Tetap diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	PPKA
1.3.1	Tanah	Tanah Persil	√	-
		Tanah Non Persis	√	-
		Lapangan	√	-
1.3.2	Peralatan dan mesin	Alat Besar	√	-
		Alat Angkutan	√	-
		Alat Bengkel dan Alat Ukur	√	-
		Dst...	√	-
1.3.3	Gedung dan Bangunan	Bangunan Gedung	√	-
		Monumen	√	-
		Bangunan Menara	√	-
		Dst...	√	-
1.3.4	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Jalan dan Jembatan	√	-
		Bangunan Air Irigasi	√	-
		Instalasi	√	-
1.3.5	Aset Tetap Lainnya	Bahan Perpustakaan	√	-
		Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	√	-
		Hewan	√	-
		Dst...	√	-
1.3.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Konstruksi Dalam Pengerjaan	√	-
1.3.7	Akumulasi Penyusutan	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	√	-
		Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	√	-
		Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	√	-
		Dst...	√	-

- Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Termasuk dalam klasifikasi tanah ini adalah tanah yang digunakan untuk gedung, bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan.
- Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan dalam kondisi siap pakai.
- Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
- Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Aceh serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Aceh dan dalam kondisi siap dipakai.
- Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah Aceh dan dalam kondisi siap dipakai.
- Aset yang termasuk dalam kategori Aset Tetap Lainnya adalah koleksi perpustakaan/buku dan non buku, barang bercorak kesenian/ kebudayaan/olahraga, hewan, ikan, dan

tanaman. Termasuk dalam kategori Aset Tetap Lainnya adalah Aset Tetap-Renovasi, yaitu biaya renovasi atas aset tetap yang bukan miliknya, dan biaya partisi suatu ruangan kantor yang bukan miliknya.

- Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.
- Aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional Pemerintah Aceh tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan pada pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatat.
- Penyusutan merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Pengakuan:

- Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal.
- Apabila Aset Tetap berasal dari pembelian/peggadaan (APBA) maka pengakuan aset tersebut diakui pada saat SP2D telah diterbitkan dan telah ada berita acara serah terima.
- Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.
- Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi semua kriteria sebagai berikut
 - a. Berwujud;
 - b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan;
 - c. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
 - d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
 - e. Tidak dimaksudkan untuk diserahkan kepada masyarakat atau pihak ketiga;
 - f. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
 - g. Merupakan objek pemeliharaan atau memerlukan biaya/ongkos untuk dipelihara; dan
 - h. Nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan. Batasan minimal kapitalisasi Aset Tetap Pemerintah Aceh adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Satuan	Batasan Minimal Kapitalisasi
1.3.1	Tanah	unit	Rp. 1,-
1.3.2	Peralatan dan Mesin, terdiri atas:		
1.3.2.01	Alat-alat Besar		
	- Alat Besar Darat	unit	Rp 20.000.000,00
	- Alat Besar Apung	unit	Rp 20.000.000,00
	- Alat Bantu	unit	Rp 500.000,00
1.3.2.02	Alat-alat Angkutan		
	- Kendaraan roda enam/lebih	unit	Rp 30.000.000,00
	- Kendaraan roda empat	Unit	Rp 15.000.000,00
	- Kendaraan roda dua	unit	Rp 3.000.000,00
1.3.2.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	unit	Rp 1.000.000,00
1.3.2.04	Alat Pertanian	unit	Rp 1.000.000,00
1.3.2.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	unit	Rp 300.000,00
1.3.2.06	Alat Studio, Komunikasi dan Alat Pemancar	Unit	Rp 1.000.000,00
1.3.2.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	unit	Rp 1.000.000,00
1.3.2.08	Alat Laboratorium	unit	Rp 1.000.000,00
1.3.2.09	Alat Persenjataan	unit	Rp 1.000.000,00
1.3.2.10	Komputer	unit	Rp 1.000.000,00
1.3.2.11	Alat eksplorasi	unit	Rp 1.000.000,00

No.	Uraian	Satuan	Batasan Minimal Kapitalisasi
1.3.2.12	Alat Pengeboran	unit	Rp 1.000.000,00
1.3.2.13	Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	unit	Rp 1.000.000,00
1.3.2.14	Alat Bantu Eksplorasi	unit	Rp 1.000.000,00
1.3.2.15	Alat Keselamatan Kerja	unit	Rp 500.000,00
1.3.2.16	Alat Praga	unit	Rp 500.000,00
1.3.2.17	Alat Proses/Produksi	unit	Rp 1.000.000,00
1.3.2.18	Rambu-rambu	unit	Rp 1.000.000,00
1.3.2.19	Peralatan Olahraga	unit	Rp 500.000,00
1.3.3	Gedung dan Bangunan, yang terdiri atas:	unit	
1.3.3.01	Bangunan Gedung	unit	Rp 25.000.000,00
1.3.3.02	Bangunan Monumen	unit	Rp 25.000.000,00
1.3.3.03	Bangunan Menara	unit	Rp 5.000.000,00
1.3.3.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti	unit	Rp 5.000.000,00
1.3.4	Jalan, jaringan dan irigasi, yg terdiri atas:		
1.3.4.01	Jalan dan Jembatan	unit	Rp 50.000.000,00
1.3.4.02	Bangunan Air	unit	Rp 100.000.000,00
1.3.4.03	Instalasi	unit	Rp 1.000.000,00
1.3.4.04	Jaringan	unit	Rp 50.000.000,00
1.3.5	Aset Tetap Lainnya, yang terdiri atas:		
1.3.5.01	Bahan Perpustakaan	-	Tidak dikapitalisasi
1.3.5.02	Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga	-	Tidak dikapitalisasi
1.3.5.03	Hewan		Tidak dikapitalisasi
1.3.5.04	Biota Perairan		Tidak dikapitalisasi
1.3.5.05	Tanaman		Tidak dikapitalisasi
1.3.5.06	Barang Koleksi Non Budaya		Tidak dikapitalisasi

- Pengeluaran belanja modal yang tidak memenuhi batasan minimal kapitalisasi di atas dicatat sebagai aset *extra comptable*, tidak disajikan dalam neraca namun diungkapkan secara memadai pada Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).
- Hasil dari perkembangbiakan hewan, ikan dan tanaman tidak disajikan di neraca tetapi dicatat sebagai aset *extra comptable*. Apabila hasil dari perkembangbiakan tersebut akan diserahkan kepada masyarakat, pencatatan atas hasil perkembangbiakan tersebut diakui sebagai persediaan.
- Catatan dalam *extra comptable* berfungsi sebagai media pengendali.

Tanah:

- Tanah dapat diperoleh melalui pembelian, pertukaran aset, hibah/donasi, dan lainnya.
- Tanah yang diperoleh melalui pembelian dilakukan melalui mekanisme pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan dalam belanja modal.
- Tanah yang digunakan/dipakai oleh instansi Pemerintah Aceh yang berstatus tanah wakaf tidak disajikan dan dilaporkan sebagai aset tetap tanah pada neraca Pemerintah Aceh, melainkan cukup diungkapkan secara memadai pada Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Peralatan dan Mesin:

- Peralatan dan mesin dapat diperoleh melalui pembelian, pembangunan, pertukaran aset, hibah/donasi, dan lainnya.
- Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui pembelian dan pembangunan dilakukan melalui mekanisme pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan dalam belanja modal.
- Pengakuan Peralatan dan Mesin dapat dilakukan apabila terdapat bukti bahwa hak/kepemilikan telah berpindah, dalam hal ini misalnya ditandai dengan berita acara serah terima pekerjaan, dan untuk kendaraan bermotor dilengkapi dengan bukti kepemilikan kendaraan.

Gedung dan Bangunan:

- Gedung dan Bangunan dapat diperoleh melalui pembelian, pembangunan, pertukaran aset, hibah/donasi dan lainnya.
- Gedung dan Bangunan yang diperoleh melalui pembelian dan pembangunan dilakukan melalui mekanisme pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan dalam belanja modal.
- Perolehan Gedung dan Bangunan pada umumnya dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) maupun melalui kontrak konstruksi.
- Gedung dan Bangunan tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan gedung dan bangunan yang ada di atasnya. Tanah yang diperoleh untuk keperluan dimaksud dimasukkan dalam kelompok tanah.
- Gedung bertingkat terdiri dari komponen bangunan fisik, komponen penunjang utama yang berupa *mechanical engineering* (lift, instalasi listrik beserta generator, dan sarana pendingin *air conditioning*), dan komponen penunjang yang lain berupa saluran air dan telpon. *Air conditioning* dimaksudkan disini adalah berupa bangunan yang didalamnya berisi peralatan-peralatan *central air conditioning*.

Jalan, Jaringan dan Irigasi:

- Jalan, Jaringan dan Irigasi dapat diperoleh melalui pembelian, pembangunan, hibah/donasi, dan lainnya.
- Perolehan Jalan, Jaringan dan Irigasi dilakukan melalui mekanisme pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan dalam belanja modal.
- Perolehan Jalan, Jaringan dan Irigasi pada umumnya dengan pembangunan baik membangun sendiri (swakelola) maupun melalui kontrak konstruksi.
- Jalan, Jaringan dan Irigasi diakui pada saat jalan, irigasi, dan jaringan telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah serta telah siap dipakai.
- Jalan, Jaringan dan Irigasi tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan Jalan, Jaringan dan Irigasi yang ada di atasnya. Tanah yang diperoleh untuk keperluan dimaksud dimasukkan dalam kelompok tanah.

Aset Tetap Lainnya:

- Aset Tetap Lainnya, selain Aset Tetap-Renovasi, pada umumnya diperoleh melalui pembelian atau perolehan lain seperti hibah/donasi.
- Aset Tetap Lainnya yang diperoleh melalui pembelian dilakukan melalui mekanisme pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan dalam belanja modal.
- Aset Tetap Lainnya diakui pada saat Aset Tetap Lainnya telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah serta telah siap dipakai.
- Khusus mengenai pengakuan biaya renovasi atas aset tetap yang bukan milik, dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Apabila renovasi aset tetap tersebut meningkatkan manfaat ekonomis aset tetap
 - b. Apabila manfaat ekonomis renovasi tersebut lebih dari satu tahun buku, dan memenuhi butir a) di atas, biaya renovasi dikapitalisasi sebagai Aset Tetap-Renovasi, sedangkan apabila manfaat ekonomis renovasi kurang dari 1 tahun buku, maka pengeluaran tersebut diperlakukan sebagai Belanja Operasional tahun berjalan
 - c. Apabila jumlah nilai moneter biaya renovasi tersebut cukup material, dan memenuhi syarat butir a) dan b) di atas, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai Aset Tetap-Renovasi. Apabila tidak material, biaya renovasi dianggap sebagai Belanja Operasional.

Pengukuran:

- Aset Tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Aset Tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- Penilaian aset tetap dengan menggunakan nilai wajar pada saat perolehan yang bukan merupakan suatu proses penilaian kembali (revaluasi) dan tetap konsisten dengan biaya perolehan.
- Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya
- Biaya administrasi dan biaya umum lainnya bukan merupakan suatu komponen biaya aset tetap sepanjang biaya tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset atau membawa aset ke kondisi kerjanya

Komponen biaya perolehan Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Komponen Biaya Perolehan
Tanah	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya perolehan tanah meliputi biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak seperti biaya perolehan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. • Perolehan tanah yang dilakukan oleh panitia pengadaan, termasuk dalam harga perolehan tanah tersebut adalah honor panitia pengadaan/pembebasan tanah, belanja barang dan belanja perjalanan dinas dalam rangka perolehan tanah tersebut.
Peralatan dan Mesin	Biaya perolehan peralatan dan mesin meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.
Gedung dan Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya perolehan gedung dan bangunan melalui swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk perencanaan, pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya seperti biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak. • Biaya perolehan gedung dan bangunan melalui kontrak konstruksi meliputi nilai kontak, biaya perencanaan, pengawasan, perizinan, jasa konsultan dan pajak.
Jalan, Irigasi dan Jaringan.	Biaya perolehan atau biaya konstruksi jalan irigasi dan jaringan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya konsultan, biaya pembongkaran diatas tanah yang diperuntukkan untuk pembangunan jalan dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.
Aset Tetap Lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya melalui swakelola, misalnya untuk Aset Tetap Renovasi, meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan, pengawasan, sewa peralatan, biaya perizinan, jasa konsultan dan pajak. • Biaya Perolehan Aset Tetap Lainnya melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan, pengawasan, biaya perizinan dan pajak.

Tanah:

- Pengukuran aset tetap harus memperhatikan ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap. Aset tetap berupa tanah, seluruh nilai perolehannya dikapitalisasi sebagai nilai tanah.
- Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang akan dimusnahkan yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut.
- Biaya yang terkait dengan peningkatan bukti kepemilikan tanah, misalnya dari status tanah girik menjadi SHM, dikapitalisasi sebagai biaya perolehan tanah.
- Biaya yang timbul atas penyelesaian sengketa tanah, seperti biaya pengadilan dan pengacara tidak dikapitalisasi sebagai biaya perolehan tanah.

Peralatan dan Mesin:

- Pengukuran Peralatan dan Mesin harus memperhatikan ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap peralatan dan mesin.
- Untuk keperluan penyusunan neraca awal, nilai wajar untuk peralatan dan mesin adalah harga perolehan jika peralatan dan mesin tersebut dibeli setahun atau kurang dari tanggal neraca awal atau membandingkannya dengan harga pasar peralatan dan mesin sejenis dan dalam kondisi yang sama. Apabila harga pasar tidak tersedia maka digunakan nilai dari perusahaan jasa penilai resmi atau tim penilai yang kompeten (*appraisal*) dengan memperhitungkan faktor penyusutan. Jika hal tersebut terlalu mahal biayanya dan memakan waktu lama karena tingkat kerumitan perhitungan yang tinggi maka dapat dipakai standar harga yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan memakai perhitungan teknis.

Gedung dan Bangunan:

- Pengukuran Gedung dan bangunan berdasarkan harga perolehan. Apabila penilaian Gedung dan bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Gedung dan bangunan didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Serta memperhatikan ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap gedung dan bangunan.

Jalan, Jaringan dan Irigasi:

- Pengukuran Jalan, jaringan dan irigasi berdasarkan harga perolehan. Apabila penilaian Jalan, jaringan dan irigasi dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Jalan, jaringan dan irigasi didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Serta memperhatikan ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi.

Aset Tetap Lainnya:

- Pengukuran Aset Tetap Lainnya berdasarkan harga perolehan. Apabila penilaian Aset Tetap Lainnya dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Aset Tetap Lainnya didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan serta memperhatikan ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya berupa buku dan perpustakaan serta hewan/ternak dan tumbuhan tidak dikapitalisasi.

Konstruksi Dalam Pengerjaan:

- Jika penyelesaian pengerjaan suatu aset tetap melebihi dan atau melewati satu periode tahun anggaran, maka aset tetap yang belum selesai tersebut digolongkan dan dilaporkan sebagai konstruksi dalam pengerjaan sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai.

Perolehan Secara Gabungan:

- Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

Pertukaran Aset:

- Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya. Biaya dari pos semacam itu diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas dan kewajiban lain yang ditransfer/diserahkan.
- Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa. Suatu aset tetap juga dapat dilepas dalam pertukaran dengan kepemilikan aset yang serupa. Dalam keadaan

tersebut tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi ini. Biaya aset yang baru diperoleh dicatat sebesar nilai tercatat (*carrying amount*) atas aset yang dilepas.

- Nilai wajar atas aset yang diterima tersebut dapat memberikan bukti adanya suatu pengurangan (*impairment*) nilai atas aset yang dilepas. Dalam kondisi seperti ini, aset yang dilepas diturun-nilai-bukukan (*written down*) dan nilai setelah diturun-nilai-bukukan (*written down*) tersebut merupakan nilai aset yang diterima. Contoh dari pertukaran atas aset yang serupa termasuk pertukaran bangunan, mesin, peralatan khusus, dan kapal terbang. Apabila terdapat aset lainnya dalam pertukaran, misalnya kas, maka hal ini mengindikasikan bahwa pos yang dipertukarkan tidak mempunyai nilai yang sama.

Aset Donasi:

- Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Perolehan aset tetap dari donasi diakui sebagai pendapatan operasional.

Pengeluaran Setelah Perolehan:

- Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.
- Penimbunan tanah yang dilakukan setelah tanah siap digunakan dan sudah dibangun gedung diatas tanah tersebut serta tidak menambah manfaat ekonomi tanah, maka penimbunan dimaksud tidak menambah nilai tercatat aset tetap tanah yang bersangkutan.
- Pembangunan area parkir di atas tanah dan penimbunan tanah yang dimaksudkan untuk pembuatan taman tidak menambah nilai tercatat aset tetap tanah yang bersangkutan, melainkan menambah nilai aset tetap gedung dan bangunan.
- Penambahan masa manfaat karena overhaul/renovasi/perbaikan yang sifatnya dapat dikapitalisasi, maksimal sesuai dengan masa manfaat ekonomi aset

Pengukuran Berikutnya Terhadap Pengakuan Awal:

- Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan.
- Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap dan akun ekuitas.

Penyusutan:

penyusutan merupakan alokasi yang sistematis atas nilai perolehan suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Penyusutan merupakan penyesuaian nilai yang terus menerus sehubungan dengan penurunan kapasitas suatu aset, baik penurunan kualitas, kuantitas, maupun nilai. Penurunan kapasitas terjadi karena aset digunakan dalam operasional suatu entitas.

- Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.
- Metode penyusutan aset tetap yang dipergunakan oleh Pemerintah Aceh adalah metode garis lurus (*straight line method*).
- Aset Tetap yang tidak menurun kapasitas dan manfaatnya atau bahkan bertambah nilainya tidak perlu dilakukan penyusutan, yaitu aset tetap tanah dan konstruksi dalam pengerjaan.
- Perhitungan penyusutan aset tetap dimulai pada awal tahun berikutnya setelah tahun perolehan.
- Dalam penyusunan neraca Pemerintah Aceh, perhitungan penyusutan aset tetap dapat dilaksanakan secara bertahap menurut jenis aset tetap. Apabila terjadi kondisi yang

- memungkinkan penilaian kembali aset tetap, maka penyusutan disajikan dengan penyesuaian pada akun akumulasi penyusutan aset tetap.
- Aset Tetap tidak diketahui tahun perolehannya, misalnya dikarenakan aset tetap tersebut merupakan aset lama yang baru terdata dan tercatat pada buku inventaris barang, maka belum dapat diperhitungkan penyusutannya namun harus diungkapkan di dalam CaLK.
 - Aset Tetap Lainnya berupa hewan, tanaman, buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat aset tetap lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.
 - Aset Tetap yang sudah disusutkan seluruh nilainya dapat dihapuskan jika telah mendapat izin penghapusbukuan dari pejabat yang berwenang. Apabila dikemudian hari aset tetap tersebut akan dilelang untuk memberi pemasukan kepada Pemerintah Aceh, maka rencana pelelangan dicantumkan dalam anggaran dan realisasinya dicatat sebagai Pendapatan Aceh
 - Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga dan aset yg sementara waktu tidak dimanfaatkan (*idle asset*) disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap
 - Dokumen yang digunakan : Bukti Memorial, Dokumen ini merupakan dokumen sumber untuk melakukan jurnal penyusutan dan amortisasi aset tetap/aset tidak berwujud.
 - Perkiraan masa manfaat untuk setiap Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Kodefikasi					Uraian	Masa Manfaat
1	3				ASET TETAP	
1	3	2			Peralatan dan Mesin	
1	3	2	01		Alat Besar	
1	3	2	01	01	Alat Besar Darat	10
1	3	2	01	02	Alat Besar Apung	8
1	3	2	01	03	Alat Bantu	7
1	3	2	02		Alat Angkutan	
1	3	2	02	01	Alat Angkutan Darat Bermotor	10
1	3	2	02	02	Alat Angkutan Berat Tak Bermotor	5
1	3	2	02	03	Alat Angkutan Apung Bermotor	10
1	3	2	02	04	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	3
1	3	2	02	05	Alat Angkutan Bermotor Udara	20
1	3	2	03		Alat Bengkel dan Alat Ukur	
1	3	2	03	01	Alat Bengkel Bermesin	10
1	3	2	03	02	Alat Bengkel Tak Bermesin	5
1	3	2	03	03	Alat Ukur	5
1	3	2	04		Alat Pertanian	
1	3	2	04	01	Alat Pengolahan	4
1	3	2	05		Alat Kantor dan Rumah Tangga	
1	3	2	05	01	Alat Kantor	5
1	3	2	05	02	Alat Rumah Tangga	5
1	3	2	05	03	Meja dan kursi kerja/rapat pejabat	5
1	3	2	06		Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	
1	3	2	06	01	Alat Studio	5
1	3	2	06	02	Alat Komunikasi	5
1	3	2	06	03	Peralatan Pemancar	10
1	3	2	06	04	Peralatan Komunikasi Navigasi	5
1	3	2	07		Alat Kodekteran dan Kesehatan	
1	3	2	07	01	Alat Kedokteran	5
1	3	2	07	02	Alat Kesehatan Umum	5
1	3	2	08		Alat Laboratorium	
1	3	2	08	01	Unit Laboratorium	8

Kodefikasi					Uraian	Masa Manfaat
1	3	2	08	02	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15
1	3	2	08	03	Alat Peraga/Praktek Sekolah	10
1	3	2	08	04	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika	15
1	3	2	08	05	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	10
1	3	2	08	06	Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	10
1	3	2	08	07	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7
1	3	2	08	08	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15
1	3	2	08	09	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	15
1	3	2	09		Alat Persenjataan	
1	3	2	09	01	Senjata Api	10
1	3	2	09	02	Persenjataan Non Senjata Api	3
1	3	2	09	03	Senjata Sinar	5
1	3	2	09	04	Alat Khusus Kepolisian	5
1	3	2	10		Komputer	
1	3	2	10	01	Komputer Unit	4
1	3	2	10	02	Peralatan Komputer	4
1	3	2	11		Alat Eksplorasi	
1	3	2	11	01	Alat Eksplorasi Topogragfi	5
1	3	2	11	02	Alat Eksplorasi Geofisika	5
1	3	2	12		Alat Pengeboran	
1	3	2	12	01	Alat Pengeboran Mesin	5
1	3	2	12	02	Alat Pengeboran Non Mesin	5
1	3	2	13		Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	
1	3	2	13	01	Sumur	5
1	3	2	13	02	Produksi	5
1	3	2	13	03	Pengolahan dan Permurnian	5
1	3	2	14		Alat Bantu Eksplorasi	
1	3	2	14	01	Alat Bantu Eksplorasi	5
1	3	2	14	01	Alat Bantu Produksi	5
1	3	2	15		Alat Keselamatan Kerja	
1	3	2	15	01	Alat Deteksi	4
1	3	2	15	02	Alat Pelindung	4
1	3	2	15	03	Alat SAR	4
1	3	2	15	04	Alat Kerja Penerbangan	4
1	3	2	16		Alat Peraga	
1	3	2	16	01	Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	4
1	3	2	17		Peralatan Proses/Produksi	
1	3	2	17	01	Unit Peralatan Proses Produksi	5
1	3	2	18		Rambu-rambu	
1	3	2	18	01	Rambu-rambu Lalu Lintas Darat	2
1	3	2	18	02	Rambu-rambu Lalu Lintas Udara	2
1	3	2	18	03	Rambu-rambu Lalu Lintas Laut	2
1	3	2	19		Peralatan Olahraga	
1	3	2	19	01	Peralatan Olahraga	5
1	3	3			Gedung dan Bangunan	
1	3	3	01		Bangunan Gedung	
1	3	3	01	01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50
1	3	3	01	02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50
1	3	3	02		Monumen	
1	3	3	02	01	Candi/Tugu Peringatan/Tugu Prasasti	50

Kodefikasi				Uraian	Masa Manfaat
1	3	3	03	Bangunan Menara	
1	3	3	03 01	Bangunan Menara Perambuan	40
1	3	3	04	Tugu Titik Kontrol/Pasti	
1	3	3	04 01	Tugu/Tanda Batas	50
1	3	4		Jalan, Jaringan dan Irigasi	
1	3	4	01	Jalan dan Jembatan	
1	3	4	01 01	Jalan	10
1	3	4	01 02	Jembatan	50
1	3	4	02	Bangunan Air	
1	3	4	02 01	Bangunan Air Irigasi	50
1	3	4	02 02	Bangunan Pengairan Pasang Surut	50
1	3	4	02 03	Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder	25
1	3	4	02 04	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	10
1	3	4	02 05	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30
1	3	4	02 06	Bangunan Air Bersih/Air Baku	40
1	3	4	02 07	Bangunan Air Kotor	40
1	3	4	03	Instalasi	
1	3	4	03 01	Instalasi Air Bersih/Air Baku	30
1	3	4	03 02	Instalasi Air Kotor	30
1	3	4	03 03	Instalasi Pengolahan Sampah	10
1	3	4	03 04	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10
1	3	4	03 05	Instalasi Pembangkit Listrik	40
1	3	4	03 06	Instalasi Gardu Listrik	40
1	3	4	03 07	Instalasi Pertahanan	30
1	3	4	03 08	Instalasi Gas	30
1	3	4	03 09	Instalasi Pengaman	20
1	3	4	04	Jaringan	
1	3	4	04 01	Jaringan Air Minum	30
1	3	4	04 02	Jaringan Listrik	40
1	3	4	04 03	Jaringan Telepon	20
1	3	4	04 04	Jaringan Gas	30

Penilaian Kembali Aset Tetap (*Revaluation*):

- Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap pada umumnya tidak diperkenankan karena kebijakan akuntansi pemerintahan menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran. Penyimpangan dari ketentuan ini dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah pusat yang berlaku secara

Aset Bersejarah:

- Aset bersejarah harus disajikan dalam bentuk unit, Kebijakan ini tidak mengharuskan Pemerintah Aceh untuk menyajikan aset bersejarah (*heritage assets*) di neraca. namun aset misalnya diungkapkan jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen, dalam Catatan atas Laporan Keuangan dengan tanpa nilai.
- Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan dalam laporan operasional sebagai beban tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Beban tersebut termasuk seluruh beban yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Penghentian dan Pelepasan:

- Suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dieliminasi dari neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah Aceh tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.
- Nilai pelepasan aset tetap dicatat sebagai lain-lain PAD yang sah
- Aset tetap yang dilepaskan melalui penjualan, dikeluarkan dari neraca pada saat diterbitkan risalah lelang dan SK Penghapusan atau dokumen penjualan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- Aset tetap yang dipindahtangankan melalui mekanisme penyertaan modal Pemerintah Aceh, dikeluarkan dari aset tetap pada saat diterbitkan penetapan penyertaan modal Pemerintah Aceh dan/atau Berita Acara Serah Terima. Apabila terdapat perbedaan waktu antara penetapan penyertaan modal Pemerintah Aceh dengan berita acara serah terima, maka pada saat aset tetap dinyatakan sebagai penyertaan modal, entitas melakukan reklasifikasi aset tetap tersebut menjadi aset lainnya (aset tetap masih dalam proses penyertaan modal)

Akuntansi Reklasifikasi Aset Tetap

- Reklasifikasi aset tetap terdiri atas:
 - a. Reklasifikasi Aset Tetap ke *Extracomptable*
 - b. Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lainnya – Usulan Penghapusan dan Penjualan
 - c. Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lainnya – Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
 - d. Reklasifikasi KDP ke Aset Lain-lain – Mangkrak
 - e. Reklasifikasi KDP-Biaya Perencanaan X-1 ke Aset Lain-lain

Penyajian dan Pengungkapan:

- Aset Tetap disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset sesuai klasifikasi aset tetap.
- Laporan keuangan harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis aset tetap sebagai berikut:
 - a. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*);
 - b. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan, (1) Penambahan, (2) Pelepasan, (3) Akumulasi penyusutan dan perubahan nilai, jika ada, (4) Mutasi aset tetap lainnya.
 - c. Informasi penyusutan, meliputi: (1) Nilai penyusutan, (2) Metode penyusutan yang digunakan, (3) Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, (4) Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.
 - d. Laporan keuangan juga harus mengungkapkan: (1) Eksistensi dan batasan hak milik atas aset tetap, (2) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan aset tetap, (3) Jumlah pengeluaran pada pos aset tetap dalam konstruksi, (4) Jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap.
 - e. Aset bersejarah diungkapkan secara rinci, antara lain nama, jenis, kondisi dan lokasi aset dimaksud.

Perlakuan Akuntansi Atas Belanja Barang Dan Belanja Modal/Aset Tetap:

- a. Umur pemakaian (manfaat ekonomis) barang yang dibeli lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- b. Barang yang dibeli merupakan objek pemeliharaan atau barang tersebut memerlukan biaya/ongkos untuk dipelihara;
- c. Perolehan barang tersebut untuk digunakan dan dimaksudkan untuk digunakan serta tidak untuk dijual/dihibahkan/disumbangkan/ diserahkan kepada pihak ketiga; dan

- d. Nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap sebagaimana ketentuan batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang dijelaskan dalam Kebijakan Akuntansi Aset tetap.

Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan

Definisi:

- Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya.

Klasifikasi:

- Konstruksi Dalam Pengerjaan diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	SKPKA
1.3.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Tanah Dalam Pengerjaan	√	-
		Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	√	-
		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	√	-
		Jalan, Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan	√	-
		Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	√	-

- Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, serta aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai pada saat akhir tahun anggaran.

Pengakuan:

- Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika:
 - a. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh;
 - b. Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan
 - c. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap yang bersangkutan jika memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan
 - b. Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan;

Pengukuran:

- Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan, yaitu dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasikan sampai dengan tanggal neraca dari semua jenis aset tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun. Untuk keperluan neraca awal, dokumen sumber untuk mencatat nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan ini adalah akumulasi seluruh nilai SP2D yang telah dikeluarkan untuk aset tetap yang bersangkutan sampai dengan tanggal neraca.
- Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:
 - a. biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
 - b. biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
 - c. biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.

- Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
 - a. biaya pekerja lapangan termasuk penyedia;
 - b. biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi;
 - c. biaya pemindahan sarana, peralatan, dan bahan-bahan dari dan ke lokasi pelaksanaan konstruksi;
 - d. biaya penyewaan sarana dan peralatan;
 - e. biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi.
- Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu meliputi:
 - a. asuransi;
 - b. biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu;
 - c. biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.
- Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
 - a. termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
 - b. kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubung dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan;
 - c. pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- Jika konstruksi dibiayai dari pinjaman maka biaya pinjaman yang timbul selama masa konstruksi dikapitalisasi dan menambah biaya konstruksi, sepanjang biaya tersebut dapat diidentifikasi dan ditetapkan secara andal.
- Apabila pinjaman digunakan untuk membiayai beberapa jenis aset yang diperoleh dalam suatu periode tertentu, biaya pinjaman periode yang bersangkutan dialokasikan ke masing-masing konstruksi dengan metode rata-rata tertimbang atas total pengeluaran biaya konstruksi.
- Kontrak konstruksi yang mencakup beberapa jenis pekerjaan yang penyelesaiannya jatuh pada waktu yang berbeda-beda, maka jenis pekerjaan yang sudah selesai tidak diperhitungkan biaya pinjaman. Biaya pinjaman hanya dikapitalisasi untuk jenis pekerjaan yang masih dalam proses pengerjaan.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap.
- Suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai Konstruksi Dalam Pengerjaan pada akhir periode akuntansi:
 - a. Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
 - b. Nilai kontrak konstruksi dan sumber pendanaannya;
 - c. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dan yang masih harus dibayar;
 - d. Uang muka kerja yang diberikan;
 - e. Retensi.
 - f. Apabila Konstruksi Dalam Pengerjaan tidak dilanjutkan (dihentikan sementara atau akan dihentikan permanen) harus diungkapkan dalam CaLK. Jika penanggung jawab aset (dalam hal ini adalah gubernur) mengambil keputusan untuk tidak melanjutkan

pembangunan tersebut secara permanen, maka harus diterbitkan Surat Keputusan Gubernur terkait penghapusan Kontruksi Dalam Pengerjaan.

Akuntansi Dana Cadangan

Definisi:

- Dana cadangan merupakan dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.

Klasifikasi:

- Dana Cadangan diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Dana Cadangan

Kode Rekening	Uraian Akun	Kewenangan	
		SKPA	PPKA
1.4.1.01	Dana Cadangan		
	Dana Cadangan Pembangunan Jembatan	-	√
	Dana Cadangan Pembangunan Gedung	-	√
	Dana Cadangan Pembangunan Waduk	-	√
	Dana Cadangan Penyelenggaraan Pilkada	-	√
	Dana Cadangan Penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON)	-	√
	Dana Cadangan Pembangunan Rumah Sakit Rujukan	-	√
	Dst		

b. Penerimaan hasil Pengelolaan Dana Cadangan.

Kode Rekening		Uraian Akun	Kewenangan	
LRA	LO		SKPA	PPKA
4.1.4.03	8.1.4.03	Penerimaan Jasa Giro	√	√
		Penerimaan Jasa Giro Dana Cadangan....		
4.1.4.04	8.1.4.04	Pendapatan Bunga	√	√
		Pendapatan Bagi Hasil Deposito		

Pengakuan:

- Dana cadangan diakui pada saat terjadi pemindahan dana dari Rekening Kas Umum Aceh ke Rekening Dana Cadangan yang ditandai dengan dikeluarkannya SP2D.
- Pembentukan Dana Cadangan ditetapkan dalam Qanun Aceh yang didalamnya mencakup:
 - a. Penetapan tujuan pembentukan dana cadangan;
 - b. Program dan kegiatan yang akan dibiayai dari dana cadangan;
 - c. Besaran dan rincian tahunan dana cadangan yang harus dianggarkan dan ditransfer ke rekening dana cadangan dalam bentuk rekening tersendiri;
 - d. Sumber dana cadangan; dan
 - e. Tahun anggaran pelaksanaan dana cadangan.
- Pembentukan Dana Cadangan dianggarkan dalam pengeluaran pembiayaan.
- Pencairan Dana Cadangan dianggarkan pada penerimaan pembiayaan.
- Penggunaan Dana Cadangan dianggarkan pada program kegiatan yang sudah direncanakan dalam Qanun Aceh.

Pengukuran:

- Pembentukan Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal.
- Pencairan Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal.
- Hasil pengelolaan Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Dana Cadangan disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset, Rinciannya dijelaskan dan diungkapkan dalam CaLK
- Penerimaan hasil pengelolaan dana cadangan berupa jasa giro/bunga diperlakukan sebagai penambah dana cadangan dan dikapitalisasi ke dana cadangan.
- Penerimaan hasil pengelolaan dana cadangan dicatat sebagai Pendapatan-LRA dalam pos Lain-lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah- jasa giro/bunga dana cadangan, dan dicatat sebagai Pendapatan-LO dalam pos Lain-lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah-jasa giro/bunga dana cadangan.
- dana cadangan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), sekurang-kurangnya harus diungkapkan: (1) dasar hukum (Qanun) pembentukan dana cadangan, (2) Tujuan pembentukan dana cadangan, (3) Program dan kegiatan yang akan dibiayai dari dana cadangan, (4) Besaran dan rincian tahunan dana cadangan yang harus dianggarkan dan ditransfer ke rekening dana cadangan, (5) Sumber dana cadangan, (6) Tahun anggaran pelaksanaan dan pencairan dana cadangan.

Akuntansi Aset Lainnya

Definisi:

- Aset Lainnya merupakan aset Pemerintah Aceh yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.

Klasifikasi:

- Aset Lainnya diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	PPKA
1.5.1	Tagihan Jangka Panjang	Tagihan Penjualan Angsuran	√	√
		Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	√	√
1.5.2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	Sewa	√	√
		Kerjasama Pemanfaatan	√	√
		BGS/BSG	√	√
		Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI)	√	√
1.5.3	Aset Tidak Berwujud	Goodwill	√	-
		Lisensi dan Frenchise	√	-
		Hak Cipta	√	-
		Paten	√	-
		Aset Tidak Berwujud Lainnya	√	-
		Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	√	-
1.5.4	Aset Lain-lain	Aset Lain-Lain	√	√

Pengakuan:

- Setiap kelompok aset lainnya memiliki karakteristik pengakuan dan pengukuran yang khas, yaitu sebagai berikut:
 - a. Tagihan Jangka Panjang
 - 1) Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset Pemerintah Aceh secara angsuran kepada pegawai/kepala daerah. Contoh tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan kendaraan dinas dan penjualan rumah golongan III.

2) Tagihan Tuntutan Kerugian Daerah

Ganti kerugian adalah sejumlah uang atau barang yang dapat dinilai dengan uang yang harus dikembalikan kepada Pemerintah Aceh oleh seseorang atau badan yang telah melakukan perbuatan melawan hukum baik sengaja maupun lalai.

Tuntutan Ganti Rugi ini diakui ketika putusan tentang kasus TGR terbit yaitu berupa Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian (SKP2K).

b. Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan barang milik daerah yang dimilikinya, Pemerintah Aceh diperkenankan melakukan kemitraan dengan pihak lain dengan prinsip saling menguntungkan sesuai peraturan perundang-undangan. Kemitraan ini dapat berupa:

1) Kemitraan dengan Pihak Ketiga - Sewa

Kemitraan dengan pihak ketiga berupa sewa diakui pada saat terjadi perjanjian kerja sama/kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari aset tetap menjadi aset lainnya kerjasama/kemitraan-sewa.

2) Kerja Sama Pemanfaatan (KSP)

Kerjasama pemanfaatan adalah pendayagunaan Barang Milik Daerah oleh pihak lain dalam jangka waktu tertentu dalam rangka peningkatan penerimaan daerah dan sumber pembiayaan lainnya. KSP diakui pada saat terjadi perjanjian kerjasama/kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari aset tetap menjadi aset lainnya-KSP.

3) Bangun Guna Serah

Bangun Guna Serah (BGS) adalah suatu bentuk kerjasama berupa pemanfaatan aset Pemerintah Aceh oleh pihak ketiga/investor, dengan cara pihak ketiga/investor tersebut mendirikan bangunan dan/atau sarana lain berikut fasilitasnya serta mendayagunakannya dalam jangka waktu tertentu, kemudian menyerahkan kembali bangunan dan atau sarana lain berikut fasilitasnya kepada Pemerintah Aceh setelah berakhirnya jangka waktu yang disepakati (masa konsesi). Bangun Serah Guna (BSG) adalah pemanfaatan aset Pemerintah Aceh oleh pihak ketiga/investor, dengan cara pihak ketiga/investor tersebut mendirikan bangunan dan/atau sarana lain berikut fasilitasnya kemudian menyerahkan aset yang dibangun tersebut kepada Pemerintah Aceh untuk dikelola sesuai dengan tujuan pembangunan aset tersebut

4) Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI)

kerjasama antara Pemerintah Aceh dengan Badan Usaha untuk kegiatan penyediaan infrastruktur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jangka waktu Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI) paling lama 50 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Aset Tetap yang pemanfaatannya dalam bentuk KSPI harus direklasifikasikan ke Aset Lain-lain - Kemitraan dengan Pihak Ketiga-Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI)

c. Aset Tidak Berwujud (ATB)

Aset Tidak Berwujud (ATB) adalah aset non-moneter yang tidak mempunyai wujud fisik, dan merupakan salah satu jenis aset yang dimiliki oleh Pemerintah Aceh. Aset ini sering dihubungkan dengan hasil kegiatan entitas dalam menjalankan tugas dan fungsi

penelitian dan pengembangan serta sebagian diperoleh dari proses pengadaan dari luar entitas. Aset tak berwujud terdiri atas:

1) Goodwill

Goodwill adalah kelebihan nilai yang diakui oleh Pemerintah Aceh akibat adanya pembelian kepentingan/saham di atas nilai buku. Goodwill dihitung berdasarkan selisih antara nilai entitas berdasarkan pengakuan dari suatu transaksi peralihan/ penjualan kepentingan/saham dengan nilai buku kekayaan bersih perusahaan.

2) Hak Paten atau Hak Cipta

Hak-hak ini pada dasarnya diperoleh karena adanya kepemilikan kekayaan intelektual atau atas suatu pengetahuan teknis atau suatu karya yang dapat menghasilkan manfaat bagi Pemerintah Aceh. Selain itu dengan adanya hak ini dapat mengendalikan pemanfaatan aset tersebut dan membatasi pihak lain yang tidak berhak untuk memanfaatkannya.

3) Royalti

Nilai manfaat ekonomi yang akan/dapat diterima atas kepemilikan hak cipta/hak paten/hak lainnya pada saat hak dimaksud akan dimanfaatkan oleh orang, instansi atau perusahaan lain.

4) Software

Software yang diakui sebagai ATB memiliki karakteristik berupa adanya hak istimewa/eksklusif atas software berkenaan.

5) Lisensi

Lisensi adalah izin yang diberikan pemilik hak paten atau hak cipta yang diberikan kepada pihak lain berdasarkan perjanjian pemberian hak untuk menikmati manfaat ekonomi dari suatu hak kekayaan intelektual yang diberi perlindungan dalam jangka waktu dan syarat tertentu.

6) Hasil Kajian/ Penelitian yang Memberikan Manfaat Jangka Panjang

7) Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud lainnya merupakan jenis aset tak berwujud yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam jenis aset tak berwujud yang ada. Hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang Hasil kajian/pengembangan yang memberikan manfaat jangka panjang adalah suatu kajian atau pengembangan yang memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial dimasa yang akan datang yang dapat diidentifikasi sebagai aset.

8) Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan

d. Aset Lain-Lain

Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain. Hal ini dapat disebabkan karena rusak berat, usang, dan/atau aset tetap yang tidak digunakan karena sedang menunggu proses pemindahtanganan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan, penyertaan modal). Aset lain-lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain.

Pengukuran:

- Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
- Kemitraan dengan Pihak Ketiga

- a. Sewa
Sewa dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
 - b. Kerja sama Pemanfaatan (KSP)
Kerja sama pemanfaatan dinilai sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian, dipilih yang paling objektif atau paling berdaya uji.
 - c. Bangun Guna Serah – BGS (*Build, Operate, Transfer – BOT*)
BGS dicatat sebesar nilai buku aset tetap yang diserahkan oleh Pemerintah Aceh kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset BGS tersebut.
 - d. Bangun Serah Guna – BSG (*Build, Transfer, Operate – BTO*)
BSG dicatat sebesar nilai perolehan aset tetap yang dibangun yaitu sebesar nilai aset tetap yang diserahkan Pemerintah Aceh ditambah dengan nilai perolehan aset yang dikeluarkan oleh pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut
- Aset Tidak Berwujud
Aset tak berwujud diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar entitas Pemerintah Aceh untuk memperoleh suatu aset tak berwujud hingga siap untuk digunakan dan mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan dimasa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir masuk ke dalam entitas Pemerintah Aceh tersebut.
 - Aset Lain-lain
Salah satu yang termasuk dalam kategori dalam aset lain-lain adalah aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah Aceh direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya.

Amortisasi:

- Terhadap aset tak berwujud dilakukan amortisasi, kecuali atas aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat tak terbatas.
- Amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus.
- Amortisasi dilakukan setiap akhir periode.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Aset Lainnya disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset sesuai klasifikasi aset lainnya.
- Pengungkapan Aset Lainnya dalam catatan atas laporan keuangan, sekurang-kurangnya harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Besaran dan rincian aset lainnya;
 - b. Kebijakan amortisasi atas aset tidak berwujud;
 - c. Kebijakan pelaksanaan kemitraan dengan pihak ketiga (sewa, KSP, BOT dan BTO);
 - d. Informasi lainnya yang penting.
- Pelepasan/Penghentian Aset Tetap
Aktivitas pelepasan/penghentian aset tetap terdiri atas:
 - a. Penjualan
 - b. Pemusnahan
 - c. Hibah
 - d. Penyertaan Modal

Akuntansi Kewajiban

Definisi:

- Kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi. Karakteristik utama kewajiban adalah

bahwa Pemerintah Aceh mempunyai kewajiban sampai saat ini yang dalam penyelesaiannya mengakibatkan pengorbanan sumber daya ekonomi di masa yang akan datang. Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggungjawab untuk bertindak di masa lalu. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban Pemerintah Aceh juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada Pemerintah Aceh, kewajiban kepada masyarakat luas yaitu kewajiban tunjangan, kompensasi, ganti rugi, kelebihan setoran pajak dari wajib pajak, alokasi/realokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban dengan pemberi jasa lainnya. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari Peraturan Perundang-undangan atau kontrak yang mengikat.

Klasifikasi:

- Kewajiban diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun	Kewenangan	
		SKPA	PPKA
2.1	Kewajiban Jangka Pendek		
2.1.1	Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	√	-
2.1.2	Utang Bunga	√	√
2.1.3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	√	√
2.1.4	Pendapatan Diterima Dimuka	√	-
2.1.5	Utang Belanja	√	√
2.1.6	Utang Jangka Pendek Lainnya	√	√
2.2	Kewajiban Jangka Panjang		
2.2.1	Utang Dalam Negeri	-	√
2.2.2	Utang Jangka Panjang Lainnya	-	√

- Kewajiban dikategorikan berdasarkan waktu jatuh tempo penyelesaiannya, yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
- Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu paling lama 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengakuan:

- Kewajiban diakui pada saat kewajiban untuk mengeluarkan sumber daya ekonomi di masa depan timbul.
- Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.
- Dalam kejadian yang berkaitan dengan Pemerintah Aceh, kewajiban diakui ketika Pemerintah Aceh berkewajiban mengeluarkan sejumlah sumber daya ekonomi sebagai akibat adanya interaksi Pemerintah Aceh dan lingkungannya, misal ganti rugi atas kerusakan pada kepemilikan pribadi yang disebabkan aktivitas Pemerintah Aceh.
- Dalam kejadian yang diakui Pemerintah Aceh, kewajiban diakui ketika Pemerintah Aceh memutuskan untuk merespon suatu kejadian yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan pemerintah yang kemudian menimbulkan konsekuensi keuangan bagi pemerintah, misal Pemerintah Aceh memutuskan untuk menanggulangi kerusakan akibat bencana alam di masa depan.

- Pendapatan transfer dari Pemerintah Pusat yang dinyatakan lebih salur dalam suatu ketetapan perundangan penyaluran alokasinya belum dapat diakui sebagai kewajiban atau utang Pemerintah Aceh apabila dalam ketetapan tersebut tidak jelas dinyatakan sebagai transaksi utang-piutang.
- Pendapatan transfer dari Pemerintah Pusat yang dinyatakan lebih salur dapat diakui sebagai kewajiban atau utang Pemerintah Aceh apabila Pemerintah Pusat mengakuinya serta menerbitkan suatu dokumen yang sah dan dicatat pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Pengukuran:

- Kewajiban Pemerintah Aceh dicatat sebesar nilai nominalnya. Kewajiban dalam bentuk mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
- Pengukuran kewajiban atau utang jangka pendek Pemerintah Aceh dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Utang Kepada Pihak Ketiga (*Account Payable*)
 - 1) Utang Kepada Pihak Ketiga terjadi ketika Pemerintah Aceh menerima hak atas barang atau jasa, maka pada saat itu Pemerintah Aceh mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk memperoleh barang atau jasa tersebut.
 - 2) Jumlah kewajiban yang disebabkan transaksi antar unit pemerintahan harus dipisahkan dengan kewajiban kepada unit non pemerintahan.
 - b. Utang Transfer
Utang transfer adalah kewajiban Pemerintah Aceh untuk melakukan pembayaran kepada entitas lain sebagai akibat ketentuan perundang-undangan. Utang transfer diakui dan dinilai sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - c. Utang Bunga (*Accrued Interest*)
Utang bunga dicatat sebesar nilai bunga yang telah terjadi dan belum dibayar dan diakui pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari kewajiban yang berkaitan.
 - d. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)
 - 1) Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dicatat sebesar saldo pungutan/potongan yang belum disetorkan kepada pihak lain di akhir periode.
 - 2) Jumlah pungutan/potongan PFK yang dilakukan Pemerintah Aceh harus diserahkan kepada pihak lain sejumlah yang sama dengan jumlah yang dipungut/dipotong. Pada akhir periode pelaporan bila masih terdapat saldo pungutan/potongan yang belum disetor kepada pihak lain, maka jumlah saldo pungutan/potongan tersebut harus dicatat pada laporan keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan.
 - e. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang
Bagian lancar utang jangka panjang dicatat sejumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
 - f. Kewajiban Lancar Lainnya (*Other Current Liabilities*)
Kewajiban lancar lainnya merupakan kewajiban lancar yang tidak termasuk dalam kategori yang ada. Pengukuran kewajiban lancar lainnya disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pos tersebut.
- Pengukuran kewajiban atau utang jangka panjang Pemerintah Aceh dijabarkan dalam 2 (dua) karakteristik sebagai berikut:
 - e. Utang yang tidak diperjualbelikan (*Non-Traded Debt*)

f. Utang yang diperjualbelikan (*Traded Debt*)

- Perubahan Valuta Asing
- Tunggakan

Penyajian dan Pengungkapan:

- Kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang disajikan dalam neraca sebagai bagian dari kewajiban sesuai klasifikasi kewajiban.
- Utang Pemerintah Aceh harus diungkapkan secara rinci dalam bentuk daftar skedul utang untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada pemakainya.

Akuntansi Pendapatan

Definisi:

- Pendapatan-LRA dicatat saat adanya pendapatan secara tunai dan non tunai. Pendapatan-LO pada umumnya terjadi karena adanya penerimaan pendapatan secara tunai dan non tunai, adanya tunggakan pungutan pendapatan, pemberian pinjaman serta transaksi lainnya yang menimbulkan hak tagih dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pemerintah Aceh
- Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan Pemerintah Aceh meliputi rencana pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah, yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode.
- Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh Pemerintah Aceh dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Klasifikasi:

- Pendapatan Asli Aceh (PAA).

Kode Rekening	Uraian Akun	Kewenangan	
		SKPA	SKPKA
4.1	Pendapatan Asli Aceh-LRA	√	-
4.1.1	Pajak Aceh-LRA	√	-
4.1.2	Retribusi Aceh-LRA	√	-
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Aceh yang Dipisahkan-LRA	√	-
4.1.4	Lain-lain PAA yang Sah-LRA	√	-

- Pendapatan Transfer.

Kode Rekening	Uraian Akun	Kewenangan	
		SKPA	SKPKA
4.2	Pendapatan Transfer-LRA	-	√
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LRA	-	√
4.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LRA	-	√
4.2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya-LRA	-	√

- Lain-lain Pendapatan Aceh yang Sah.

Kode Rekening	Uraian Akun	Kewenangan	
		SKPA	SKPKA
4.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LRA	-	√
4.3.1	Pendapatan Hibah-LRA	-	√
4.3.2	Dana Darurat-LRA	-	√
4.3.3	Pendapatan Lainnya-LRA	-	√

Pengakuan:

- Pendapatan-LRA diakui pada saat:
 - a. Diterima pada Rekening Kas Umum Aceh
 - b. Diterima oleh SKPA
 - c. Diterima entitas lain di luar Pemerintah Aceh atas nama Bendahara Umum Aceh
Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima di Kas Umum Aceh, sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
- Pengakuan pendapatan mencakup hal-hal sebagai berikut
 - a. Pendapatan kas yang telah diterima pada Rekening Kas Umum Aceh.
 - b. Pendapatan kas yang diterima oleh bendahara penerimaan yang merupakan pendapatan Aceh dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke Rekening Kas Umum Aceh, dengan ketentuan bendahara penerimaan tersebut merupakan bagian dari Bendahara Umum Aceh.
 - c. Pendapatan kas yang diterima SKPA dan digunakan langsung tanpa disetor ke Rekening Kas Umum Aceh, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada Bendahara Umum Aceh untuk diakui sebagai pendapatan Pemerintah Aceh.
 - d. Pendapatan kas yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada Bendahara Umum Aceh untuk diakui sebagai pendapatan Aceh.
 - e. Pendapatan kas yang diterima entitas lain di luar entitas Pemerintah Aceh berdasarkan otoritas yang diberikan oleh Bendahara Umum Aceh, dan Bendahara Umum Aceh mengakuinya sebagai pendapatan.
- Pengakuan pendapatan diakui berdasarkan bukti dokumen sumber yang sah
- Pengembalian yang sifatnya sistemik (normal) dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan-LRA pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan-LRA
- Koreksi kesalahan pencatatan pendapatan ditinjau dari waktu diklasifikasikan atas 2 (dua), yaitu:
 - a. Koreksi kesalahan pendapatan pada periode berjalan; dan
 - b. Koreksi kesalahan pendapatan pada periode sebelumnya.
Jika terjadi pengembalian pendapatan yang sifatnya normal dan berulang yang terjadi baik pada periode terjadinya penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai *pengurang pendapatan*.
- Koreksi kesalahan pencatatan pendapatan ditinjau dari sifatnya diklasifikasikan atas 2 (dua), yaitu:
 - a. Koreksi kesalahan pendapatan bersifat normal dan berulang; dan
 - b. Koreksi kesalahan pendapatan yang bersifat tidak normal dan tidak berulang

- Denda keterlambatan atas pekerjaan diakui sebagai realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Aceh Yang Sah pada SKPA terkait
- Pendapatan hasil eksekusi jaminan diakui saat pihak ketiga tidak menunaikan kewajibannya. Pada saat tersebut, SKPKA akan mengeksekusi uang jaminan yang sebelumnya telah disetorkan, dan mengakuinya sebagai pendapatan. Pengakuan pendapatan ini dilakukan pada saat dokumen eksekusi yang sah telah diterbitkan
- Pengakuan pendapatan transfer-LRA dilakukan bersamaan dengan diterimanya kas pada Rekening Kas Umum Aceh
- Pendapatan transfer yang terkait dengan kurang salur dapat diakui pada saat terbitnya peraturan mengenai penetapan alokasi
- Pendapatan-LRA yang tidak dianggarkan namun dilakukan penyetoran realisasinya, diakui sebagai realisasi pendapatan SKPA terkait sesuai klasifikasi pendapatan tersebut. Anggaran pendapatan yang belum ditetapkan akan diusulkan pada APBA Perubahan, namun apabila tidak dilakukan perubahan, realisasi tetap diakui sebagai pendapatan SKPA terkait sesuai klasifikasi pendapatan.
- Pendapatan-LRA yang tidak diketahui sumber dan klasifikasinya diakui sebagai realisasi pada jenis Pendapatan Lainnya, kelompok Lain-lain Pendapatan Aceh yang Sah, objek Pendapatan Aceh Lainnya pada SKPKA.
- Entitas akuntansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai Badan Layanan Umum Daerah.

Pengukuran:

- Pendapatan-LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
- Pengukuran pendapatan-LRA menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai rupiah yang diterima.
- Pendapatan Hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Penyajian Dan Pengungkapan:

- Pendapatan-LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan jenis Pendapatan-LRA sesuai klasifikasi dalam pendapatan.

Akuntansi Belanja

Definisi:

- Belanja merupakan semua pengeluaran oleh Bendahara Umum Aceh yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Aceh.

Klasifikasi:

- Belanja diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening		Uraian Akun	Kewenangan	
LRA	LO		SKPA	SKPKA
5.1	-	Belanja Operasi		
5.1.1	-	Belanja Pegawai	√	-
5.1.2	-	Belanja Barang	√	-
5.1.3	-	Bunga	-	√
5.1.4	-	Subsidi	-	√
5.1.5	-	Hibah (berupa uang)	-	√
5.1.5	-	Hibah (berupa barang dan jasa)	√	√
5.1.6	-	Bantuan Sosial (berupa uang)	-	√
5.1.6	-	Bantuan Sosial (berupa barang dan jasa)	√	√
5.2	-	Belanja Modal		
5.2.1	-	Belanja Tanah	√	-
5.2.2	-	Belanja Peralatan dan Mesin	√	-
5.2.3	-	Belanja Gedung dan Bangunan	√	-
5.2.4	-	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	√	-
5.2.5	-	Belanja Aset tetap lainnya	√	-
5.3	-	Belanja Tak Terduga		
5.3.1		Belanja Tak Terduga	-	√

Pengakuan:

- Belanja diakui pada saat:
 - Terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Aceh untuk seluruh transaksi di SKPA dan PPKA setelah dilakukan pengesahan definitif oleh fungsi BUA.
 - Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran setelah diverifikasi oleh PPK-SKPA.
 - Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.

Pengukuran:

- Belanja diukur sejumlah pengeluaran kas yang keluar dari Rekening Kas Umum Aceh dan atau rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas bruto.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan jenis belanja sesuai klasifikasi belanja.

Akuntansi Transfer

Definisi:

- Transfer adalah pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain.

Klasifikasi
Pendapatan Transfer
Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan
Dana Bagi Hasil Pajak
Dana Bagi Hasil Sumber daya Alam
Dana Alokasi Umum
Dana Alokasi Khusus
Transfer Pemerintah Pusat Lainnya
Dana Otonomi Khusus
Dana Penyesuaian
Transfer Pemerintah Provinsi
Pendapatan Bagi Hasil Pajak
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya
Beban Transfer
Beban Transfer Bagi Hasil Pajak
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah lainnya
Beban Transfer Keuangan Lainnya
Transfer/Bagi Hasil ke Kabupaten/Kota
Bagi Hasil Pajak
Bagi Hasil Retribusi
Bagi Hasil Pendapatan Lainnya
Transfer Bantuan Keuangan
Bantuan Keuangan ke Pemerintah lainnya
Bantuan Keuangan Lainnya

Pengakuan:

- Transfer diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Aceh, ditandai dengan terbitnya SP2D.

Pengukuran:

- Transfer diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.
- Transfer masuk dinilai sebagai berikut:

- a. Transfer masuk dinilai berdasarkan azas *bruto*, yaitu dengan membukukan penerimaan *bruto*, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- b. Transfer masuk dalam bentuk hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia

Penyajian Dan Pengungkapan:

- Transfer disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan jenis transfer sesuai klasifikasi transfer.
- Transfer masuk pada laporan realisasi anggaran (LRA) disajikan dalam kelompok pendapatan transfer.
- Transaksi penerimaan transfer/transfer masuk pada laporan arus kas disajikan dalam arus masuk aktivitas operasi.
- Transaksi pembayaran transfer/transfer keluar pada laporan arus kas disajikan dalam arus keluar aktivitas operasi

Akuntansi Pembiayaan

Definisi:

- Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan Pemerintah Aceh, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.
- Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Aceh antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya, dan pencairan dana cadangan.
- Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran Rekening Kas Umum Aceh antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal Pemerintah Aceh, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.
- Pembiayaan netto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu.
- Kurs adalah rasio pertukaran dua mata uang.
- Rekening Kas Umum Aceh adalah rekening tempat penyimpanan uang Pemerintah Aceh yang ditentukan oleh Gubernur Aceh untuk menampung seluruh penerimaan Pemerintah Aceh dan membayar seluruh pengeluaran Pemerintah Aceh pada bank yang ditetapkan.
- Surplus/Defisit-LRA adalah selisih lebih/kurang antara pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan

Klasifikasi:

Pembiayaan diklasifikasi sebagai berikut:

- Penerimaan Pembiayaan
 - a. Pencairan Dana Cadangan

- b. Hasil Penjualan Kekayaan Aceh yang Dipisahkan
- c. Pinjaman Dalam Negeri
- d. Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen
- Pengeluaran Pembiayaan
 - a. Pembentukan Dana Cadangan
 - b. Penyertaan Modal Pemerintah Aceh
 - c. Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri
 - d. Investasi Non Permanen

Pengakuan:

- Penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima pada Rekening Kas Umum Aceh.
- Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Aceh.
- Entitas akuntansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, pembiayaan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai Badan Layanan Umum Daerah.

Pengukuran:

- Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima dan nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan.
- Pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada tanggal transaksi pembiayaan.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran sesuai klasifikasi pembiayaan.
- Hal-hal yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terkait dengan pembiayaan adalah: Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran(2), Penjelasan landasan hukum berkenaan dengan penerimaan/ pemberian pinjaman, pembentukan/pencairan dana cadangan, penjualan aset daerah yang dipisahkan, penyertaan modal/ investasi Pemerintah Aceh,(3) Informasi lainnya yang dianggap perlu

Akuntansi Pendapatan-LO

Definisi:

- Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Aceh yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Klasifikasi:

- Pendapatan Asli Aceh (PAA)
- Pendapatan Transfer
- Lain-lain Pendapatan Aceh yang Sah.

Pengakuan:

- Pendapatan-LO diakui pada saat:
 - a. Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*), yaitu:
 - timbulnya hak untuk menagih pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan; atau
 - timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - b. Adanya aliran masuk sumber daya ekonomi, yaitu:
 - pada saat diterima pembayaran secara tunai (*realized*); atau
 - pada saat sumber daya ekonomi masih berupa piutang (*realizable*).
- Pengakuan Pendapatan Pajak-LO menyesuaikan dengan metode pemungutan pajak yang digunakan. Terdapat 2 (dua) metode yang digunakan untuk pemungutan pajak, yaitu melalui *self assessment* dan *official assessment*
- Untuk dapat mencatat Pendapatan Pajak-LO, Pemerintah Aceh memetakan jenis-jenis pajak yang ada ke dalam metode pemungutan pajak yang digunakan
- Pendapatan yang pembayarannya dilakukan di muka untuk memenuhi kewajiban selama beberapa periode ke depan, pengakuan pendapatan LO sebesar yang telah menjadi hak entitas secara proposional
- Pendapatan diakui sebagai Pendapatan-LO sekaligus diakui sebagai Pendapatan-LRA apabila dalam proses transaksi pendapatan tidak terjadi perbedaan waktu antara penetapan hak pendapatan dan penerimaan kas
- Pendapatan-LO yang diperoleh sebagai imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan, diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih imbalan
- Pendapatan Bantuan Keuangan-LO baik bantuan keuangan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus, diakui berdasarkan nilai definitif menurut Surat Keputusan Gubernur Aceh yang menjadi hak Pemerintah Aceh selaku penerima
- Pendapatan hibah-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan hibah tersebut atau terdapat aliran masuk sumber daya ekonomi, mana yang lebih dahulu. Naskah perjanjian hibah yang ditandatangani belum dapat dijadikan dasar pengakuan pendapatan LO, mengingat adanya proses dan persyaratan untuk realisasi pendapatan hibah tersebut
- Pendapatan yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak sering atau tidak rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh Pemerintah Aceh, dicatat sebagai pendapatan luar biasa LO

Pengukuran:

- Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan yang diakui setelah diterbitkannya surat ketetapan akan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum di dalam surat ketetapan dimaksud

- Pendapatan yang diakui tanpa surat ketetapan akan dicatat sebesar nilai nominal kas yang diterima Pemerintah Aceh
- Pendapatan berupa barang/jasa akan dicatat sebesar estimasi nilai wajar dari barang/jasa yang diterima pada tanggal transaksi. Contoh, pendapatan hibah berupa barang atau hibah berupa jasa konsultasi

Penyajian dan Pengungkapan:

- Pendapatan-LO disajikan dalam Laporan Operasional berdasarkan jenis Pendapatan-LO sesuai klasifikasi dalam pendapatan.
- Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan pendapatan adalah, (1) Penerimaan pendapatan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran, (2) Penjelasan mengenai pendapatan yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus, (3) Penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan Pendapatan Aceh, (4) Konversi yang dilakukan akibat perbedaan klasifikasi pendapatan yang didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah beserta peraturan perubahannya, dengan yang didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

Akuntansi Beban

Definisi:

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban

Klasifikasi:

Beban diklasifikasi sebagai berikut:

- Beban Operasi-Lo
- Beban Transfer
- Beban Non Operasional
- Beban Luar Biasa

Pengakuan:

- Beban diakui pada saat:
 - a. Timbulnya kewajiban, yaitu pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Pemerintah Aceh tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas Umum Aceh.
 - b. Terjadinya konsumsi aset, yaitu pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional Pemerintah Aceh
 - c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, yaitu pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu
- Pengakuan beban dapat menggunakan dua pendekatan yaitu engeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Aceh.
 - a. Metode pendekatan Beban

b. Metode pendekatan Aset

- Beban Pegawai Beban Pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah Aceh yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal
- Beban Barang dan Jasa diakui ketika bukti penerimaan barang atau Berita Acara Serah Terima ditandatangani
- Beban Bunga diakui saat bunga tersebut jatuh tempo untuk dibayarkan
- Beban Subsidi diakui pada saat kewajiban Pemerintah Aceh untuk memberikan subsidi telah timbul
- Beban Hibah diakui pada saat NPHD dilakukan bersamaan dengan penyaluran belanja hibah, mengingat kepastian beban tersebut belum dapat ditentukan berdasarkan NPHD karena harus dilakukan verifikasi atas persyaratan penyaluran hibah
- Beban Bantuan Sosial diakui bersamaan dengan penyaluran Belanja Bantuan Sosial, mengingat kepastian beban tersebut belum dapat ditentukan sebelum dilakukan verifikasi atas persyaratan penyaluran bantuan sosial
- Beban Penyisihan Piutang diakui saat akhir tahun
- Beban Transfer merupakan beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari Pemerintah Aceh kepada entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan

Pengukuran:

- Beban dari transaksi non pertukaran diukur sebesar aset yang digunakan atau dikeluarkan yang pada saat perolehan tersebut diukur dengan nilai wajar
- Beban dari transaksi pertukaran diukur dengan menggunakan harga sebenarnya (*actual price*) yang dibayarkan ataupun yang menjadi tagihan sesuai dengan perjanjian yang telah membentuk harga
- Penyusutan/amortisasi dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*)
- Beban hibah dalam bentuk uang dicatat sebesar nilai nominal yang tertera dalam nota perjanjian hibah. Beban hibah dalam bentuk barang dan jasa dicatat sebesar nilai buku
- Pengukuran Beban bantuan sosial dicatat sebesar nilai nominal yang tertera dalam dokumen keputusan pemberian bantuan sosial berupa uang atau dokumen pengadaan barang/jasa oleh Pihak Ketiga
- Beban lain-lain dicatat sebesar nilai nominal yang tertera dalam dokumen tagihan yang tidak menghasilkan aset tetap/aset lainnya dan telah mendapatkan persetujuan Pengguna Anggaran (PA)/Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
- Beban penyisihan piutang tak tertagih dilakukan dengan metode penyisihan piutang. Metode ini dilakukan dengan cara mengakui Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih. Nilai beban penyisihan piutang tak tertagih diukur dengan cara mengestimasi besarnya piutang yang kemungkinan tak tertagih sesuai ketentuan yang berlaku

- Beban transfer diukur sebesar nilai nominal yang tercantum dalam dokumen sumber penetapan nilai transfer
- Beban Penyusutan dan Amortisasi diukur dengan cara mengalokasikan beban secara sistematis setiap tahun dengan metode penyusutan garis lurus
- Beban bunga dicatat sebesar nilai bunga yang telah terjadi atau jatuh tempo seiring dengan berjalannya waktu. Besaran beban bunga biasanya diukur sebagai besaran persentase tertentu atas pokok utang serta periode pembayaran bunga utang serta hal lain jika ada, sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian pemberian utang yang telah disepakati sebelumnya. Pada prinsipnya metode pengukuran besaran pengenaan bunga biasanya tercakup pada pasal dalam naskah perjanjian pemberian pinjaman untuk mencegah *dispute* atau (perselisihan) dikemudian hari
- Beban Luar biasa diukur berdasarkan jumlah tagihan/kas yang dikeluarkan dari anggaran belanja tidak terduga

Penyajian dan Pengungkapan:

- Beban disajikan dalam Laporan Operasional berdasarkan jenis beban sesuai klasifikasi ekonomi (*line item*)
- Pos luar biasa disajikan terpisah dari pos-pos lainnya dalam Laporan Operasional dan disajikan sesudah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- Transaksi beban dalam bentuk barang/jasa dilaporkan dalam Laporan Operasional dengan cara menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi. Di samping itu, transaksi semacam ini juga diungkapkan sedemikian rupa pada Catatan atas Laporan Keuangan sehingga dapat memberikan semua informasi yang relevan mengenai bentuk dari beban
- Transaksi beban dalam bentuk barang/jasa antara lain hibah dalam wujud barang, barang rampasan, dan jasa konsultasi.

Akuntansi Hibah, Bantuan Sosial dan Bantuan Keuangan

Definisi:

- Hibah adalah Pemberian uang/barang atau jasa dari Pemerintah Aceh kepada Pemerintah, Pemerintah Daerah Lain, Perusahaan Daerah Aceh, Masyarakat, Badan, Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat serta tidak terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan.
- Bantuan Sosial adalah Pemberian bantuan berupa uang/barang dari Pemerintah Aceh kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.
- Bantuan Keuangan adalah Pemberian uang dari Pemerintah Aceh kepada pemerintah daerah lainnya yang bersifat umum atau khusus dalam rangka pemerataan dan/atau peningkatan kemampuan keuangan serta kepada partai politik

Klasifikasi:

- Jenis belanja hibah, bantuan sosial dan bantuan keuangan dari sisi bentuknya terdiri dari
 - a. Dalam bentuk uang
 - b. Dalam bentuk barang
- Belanja hibah, diklasifikasikan menurut pihak yang menerima hibah
 - a. Pemerintah
 - b. Pemerintah daerah
 - c. Perusahaan daerah Aceh
 - d. Masyarakat
 - e. Organisasi kemasyarakatan
- Belanja bantuan sosial, diklasifikasikan menurut pihak yang menerima bantuan sosial
 - a. Belanja bantuan sosial kepada individu
 - b. Belanja bantuan sosial kepada Lembaga non pemerintahan
- Seluruh Belanja Hibah, Bantuan Sosial dan Bantuan Keuangan bersifat terencana. Belanja yang direncanakan telah melalui proses perencanaan dan penganggaran serta tertuang di dalam APBA dan dituangkan dalam Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Pagu Anggaran Sementara-APBA

Pengakuan:

- Pengakuan pendapatan hibah terjadi pada saat hak Pemerintah Aceh timbul yang akan menambah ekuitas dalam periode tahun berjalan serta tidak perlu dibayar kembali
- Pendapatan hibah pada akuntansi berbasis akrual disajikan di Laporan Operasional
- Hibah dalam bentuk uang diakui dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional sejumlah nominal yang diterima
- Hibah dalam bentuk barang dicatat dalam Laporan Realisasi Anggaran sebesar nilai yang tertuang pada berita acara apabila termasuk dalam hibah terencana dan telah dianggarkan dalam APBA
- Selain disajikan di Laporan Operasional, pendapatan hibah juga harus disajikan di Laporan Realisasi Anggaran dengan menggunakan basis kas, hal tersebut karena Laporan Realisasi Anggaran merupakan *statutory report*. Untuk pendapatan hibah langsung yang diterima SKPA dan telah memenuhi kriteria pengakuan Pendapatan-LO, maka pendapatan hibah-LO diakui pada saat diterima oleh SKPA penerima
- Hibah dari aset yang tidak ada nilainya, cukup diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) jenis dan jumlah barang yang dihibahkan
- Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Bantuan Keuangan adalah beban Pemerintah Aceh dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada pemerintah lainnya, perusahaan negara/daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat

Pengukuran:

- Belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bantuan keuangan dicatat sebesar nilai nominal yang dikeluarkan atau menjadi kewajiban hibah

Penyajian dan Pengungkapan:

- Realisasi pendapatan hibah disajikan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs transaksi bank sentral pada tanggal transaksi. Entitas akuntansi dan entitas pelaporan menyajikan klasifikasi pendapatan menurut jenis pendapatan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Pendapatan hibah dan rincian lebih lanjut jenis pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
- Pendapatan hibah juga disajikan pada Laporan Operasional yang dikelompokkan ke dalam Pendapatan Operasional. Jika ada beban/biaya yang harus dikeluarkan terkait dengan pendapatan hibah yang diterima maka disajikan dalam kelompok beban operasional
- Jenis informasi atas transaksi hibah, bantuan sosial dan bantuan keuangan yang dapat dijelaskan pada Catatan atas Laporan Keuangan, antara lain
 - a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penilaian, pengakuan, dan pengukuran atas transaksi hibah, bantuan sosial dan bantuan keuangan
 - b. Penjelasan pencapaian transaksi hibah, bantuan sosial dan bantuan keuangan terhadap target yang ditetapkan dalam qanun daerah tentang APBA, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target selama tahun pelaporan
 - c. Informasi rinci tentang sumber-sumber atau jenis-jenis hibah, bantuan sosial dan bantuan keuangan
 - d. Informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan pada lembar muka laporan keuangan
 - e. Jenis hibah, bantuan sosial dan bantuan keuangan, apakah berupa uang, barang, jasa, ataupun surat berharga

Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Definisi:

- Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah Satuan Kerja Perangkat Aceh atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Aceh di lingkungan Pemerintah Aceh yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Pengakuan:

- Pendapatan BLUD - LO diakui dengan kriteria
 - a. Telah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak dengan bukti surat pernyataan tanggung jawab untuk melunasi piutang dan diotorisasi oleh kedua belah pihak dengan membubuhkan tanda tangan pada surat kesepakatan tersebut.
 - b. Telah diterbitkan surat ketetapan; dan/atau
 - c. Telah diterbitkan surat penagihan.
 - d. Pada saat realisasi pendapatan BLUD yang secara hak telah diterima oleh BLUD tanpa terlebih dahulu adanya penagihan

- Pendapatan BLUD – LRA diakui setelah dilakukannya pengesahan Pendapatan BLUD oleh fungsi BUA
- Piutang BLUD diakui dengan kriteria
 - a. Telah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak dengan bukti surat pernyataan tanggung jawab untuk melunasi piutang dan diotorisasi oleh kedua belah pihak dengan membubuhkan tanda tangan pada surat kesepakatan tersebut.
 - b. Telah diterbitkan surat ketetapan; dan/atau
 - c. Telah diterbitkan surat penagihan
- Timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain-kepada Pemerintah Aceh tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas BLUD. Timbulnya kewajiban antara lain diakibatkan penerimaan manfaat ekonomi dari pihak lain yang belum dibayarkan atau akibat perjanjian dengan pihak lain atau karena ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Belanja BLUD-LRA diakui setelah dilakukannya pengesahan atas belanja operasional BLUD oleh fungsi BUA
- Kas Uang Muka Pelayanan BLUD dan Pendapatan Diterima Di Muka diakui pada saat uang diterima di BLUD
- Potongan/Penyesuaian Klaim Pendapatan diakui pada saat dokumen hasil verifikasi diterbitkan oleh pihak ketiga
- Kas transitoris pendapatan-BLUD diakui pada saat uang diterima di BLUD atas jasa layanan yang telah diberikan dan belum dilakukan pengesahan pendapatan
- Kas transitoris belanja-BLUD diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas dari dana BLUD dan belum dilakukan pengesahan belanja

Pengukuran:

- Pengukuran pendapatan BLUD, Uang Muka Pelayanan BLUD, Pendapatan Diterima Di Muka diidentifikasi sebesar jumlah nominal yang tertera pada dokumen sumber transaksional pendapatan BLUD atau yang dipersamakan
- Pengukuran Piutang Jasa Layanan BLUD dicatat sebesar nilai nominal atas dokumen ketetapan lainnya/naskah perjanjian yang belum dibayar sampai dengan akhir periode

Penyajian dan Pengungkapan:

- Laporan Keuangan BLUD adalah bentuk pertanggungjawaban BLUD yang disajikan dalam bentuk Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan
- Pernyataan Standar ini mensyaratkan adanya pengungkapan tertentu pada lembar muka (*on the face*) laporan keuangan mensyaratkan pengungkapan pos-pos lainnya dalam lembar muka laporan keuangan atau dalam Catatan atas Laporan Keuangan
- Laporan keuangan BLUD disajikan paling kurang sekali dalam setahun
- Laporan Keuangan BLUD disajikan berupa : Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas.

- Dalam rangka konsolidasian laporan keuangan BLUD ke dalam laporan keuangan entitas yang membawahnya, perlu dilakukan eliminasi terhadap akun-akun timbal balik (*reciprocal accounts*) seperti pendapatan, beban, aset, dan kewajiban yang berasal dari entitas akuntansi/pelaporan dalam satu entitas pemerintahan kecuali akun-akun pendapatan dan belanja pada LRA yang berasal dari entitas akuntansi/pelaporan.

BAB V PENJELASAN POS-POS PELAPORAN KEUANGAN

5.1. Penjelasan atas Akun dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

5.1.1. Pendapatan

Pendapatan Aceh merupakan hak Pemerintah Aceh yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode yang bersangkutan. Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp15.752.800.901.652,15 atau 100,38% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp15.692.775.230.941,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp14,427,783,075,798.65. Rincian pendapatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.1. Anggaran dan Realisasi Pendapatan TA 2019 dan TA 2018

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
1	Pendapatan Asli Aceh	2.589.284.044.683,00	2.698.912.471.144,15	2.359.385.393.645,65	104,23
2	Pendapatan Transfer	13.077.284.732.062,00	13.049.675.124.487,00	12.065.901.692.555,00	99,79
3	Lain-lain Pendapatan yang sah	26.206.454.196,00	4.213.306.021,00	2.495.989.598,00	16,08
Jumlah Pendapatan		15.692.775.230.941,00	15.752.800.901.652,15	14.427.783.075.798,65	100,38

5.1.1.1. Pendapatan Asli Aceh

Pendapatan Asli Aceh merupakan Pendapatan Aceh yang bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada daerah dalam menggali potensi pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah. Pendapatan Asli Aceh Tahun Anggaran 2019 dapat direalisasikan sebesar Rp2.698.912.471.144,15 atau 104,23% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.589.284.044.683,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.2. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Aceh

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
1	Pajak Aceh	1.453.552.654.141,00	1.409.251.915.060,80	1.309.081.813.533,00	96,95
2	Retribusi Aceh	28.864.400.000,00	17.087.692.809,00	20.762.789.454,00	59,20
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Aceh yang dipisahkan dan Hasil Penyertaan Modal	196.934.994.855,00	182.385.550.448,00	181.654.111.575,00	92,61
4	Lain-lain PAA yang Sah	909.931.995.687,00	1.090.187.312.826,35	847.886.679.083,65	119,81
Jumlah Pendapatan Asli Aceh		2.589.284.044.683,00	2.698.912.471.144,15	2.359.385.393.645,65	104,23

1. Pajak Aceh

Pajak Aceh merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada Pemerintah Aceh tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan Perundang-undangan yang berlaku yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah dalam

pembangunan. Berdasarkan Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pajak Aceh, mengatur ketentuan-ketentuan pokok yang memberikan pedoman bagi pungutan pajak agar pelaksanaannya dapat berjalan tertib, lancar, aman, serta dapat berdaya guna dan berhasil guna secara optimal.

Pajak Aceh Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.409.251.915.060,80 atau 96,95% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.453.552.654.141,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp1.309.081.813.533,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.1. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
1.	Pajak Kendaraan Bermotor	425.000.000.000,00	445.991.339.667,00	403.139.313.470,00	104,94
2.	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	397.261.590.150,00	326.820.065.362,00	295.497.797.490,00	82,27
3.	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	321.000.000.000,00	334.359.516.954,00	320.661.506.066,00	104,16
4.	Pajak Air Permukaan	2.000.000.000,00	1.480.444.046,80	1.542.838.898,00	74,02
5.	Pajak Rokok	308.291.063.991,00	300.600.549.031,00	288.240.357.609,00	97,51
Jumlah		1.453.552.654.141,00	1.409.251.915.060,80	1.309.081.813.533,00	96,95

2. Retribusi Aceh

Retribusi Aceh merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Aceh, yaitu pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Aceh untuk kepentingan orang pribadi atau badan baik yang bersifat pelayanan jasa umum, pelayanan jasa usaha dan perizinan tertentu. Retribusi Aceh Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp17.087.692.809,00 atau 59,20% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp28.864.400.000,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp20.762.789.454.00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.4. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi

Uraian	Anggaran	Tahun 2019	Tahun 2018	%
Retribusi Jasa Umum				
Retribusi Pelayanan Kesehatan	1.020.000.000,00	986.256.000,00	989.415.344,00	96,69
Retribusi Pelayanan Pendidikan	9.864.400.000,00	5.064.570.000,00	2.410.820.000,00	51,34
JUMLAH	10.884.400.000,00	6.050.826.000,00	3.400.235.344,00	55,59
Retribusi Jasa Usaha				
Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Villa	1.261.000.000,00	1.424.311.500,00	1.559.134.500,00	112,95
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	3.875.873.000,00	2.649.402.959,00	3.314.392.810,00	68,36
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	240.000.000,00	876.307.380,00	-	365,13
Retribusi Tempat Khusus Parkir	70.000.000,00	889.000,00	2.213.000,00	1,27
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	-	352.000.000,00	-	-
Retribusi Tempat Pelelangan	-	-	98.000.000,00	-
Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	467.891.000,00	377.504.000,00	159.852.000,00	80,68

Uraian	Anggaran	Tahun 2019	Tahun 2018	%
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga	2.362.236.000,00	1.556.058.000,00	799.755.000,00	65,87
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	8.991.000.000,00	3.181.207.970,00	10.715.919.600,00	35,38
JUMLAH	17.268.000.000,00	10.417.680.809,00	16.649.266.910,00	59,37
Retribusi Perizinan Tertentu				
Retribusi Izin Trayek	38.500.000,00	42.461.000,00	31.470.000,00	110,29
Retribusi Izin Perikanan	273.500.000,00	576.725.000,00	531.300.000,00	210,87
Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	400.000.000,00	-	150.517.200,00	-
JUMLAH	712.000.000,00	619.186.000,00	713.287.200,00	86,96
TOTAL	28.864.400.000,00	17.087.692.809,00	20.762.789.454,00	58,63

3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Aceh yang Dipisahkan dan Hasil Penyertaan Modal

Hasil Pengelolaan Kekayaan Aceh yang Dipisahkan dan Hasil Penyertaan Modal Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp182.385.550.448,00 atau 92,61% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp196.934.994.855,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp181.654.111.575,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.5. Anggaran dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
1	Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	196.934.994.855,00	182.385.550.448,00	180.654.111.575,00	92,61
2	Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Negara/BUMN	-	-	1.000.000.000,00	-
Jumlah		196.934.994.855,00	182.385.550.448,00	181.654.111.575,00	92,61

Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemerintah Aceh (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD terdiri dari setoran deviden tahun 2019 BPR Mustaqim sebesar Rp1.098.799.023,00, setoran deviden tahun 2019 Bank Aceh sebesar Rp158.314.541.104,00, dan setoran Dana Pembangunan Bank Aceh sebesar Rp22.972.210.321,00.

4. Lain-lain Pendapatan Asli Aceh Yang Sah

Lain-lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.090.187.312.826,35 atau 119,81% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp909.931.995.687,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp847.886.679.083,65, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.6. Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli Yang Sah

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	2.000.000.000,00	12.437.300.000,00	-	621,87
2	Penerimaan Jasa Giro	9.000.000.000,00	95.044.824.790,56	147.094.004.666,07	1.056,05
3	Pendapatan Bunga	72.000.000.000,00	75.314.463.702,32	-	104,60
4	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	9.500.000.000,00	852.486.989,09	1.481.169.692,22	8,97
5	Pendapatan Denda Pajak	21.668.579.800,00	13.946.793.880,20	10.971.553.043,00	64,36
6	Pendapatan Dari Pengembalian	-	52.903.158.597,92	29.371.171.933,52	-
7	Pendapatan dari Angsuran/cicilan Penjualan	-	16.807.340,00	1.332.520,00	-
8	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	8.300.000.000,00	18.259.684.878,00	14.474.103.985,00	220,00
9	Pendapatan Zakat	214.141.420.587,00	248.893.222.882,63	53.928.676.345,25	116,23
10	Pendapatan BLUD	573.321.995.300,00	572.493.569.765,63	575.319.478.435,59	99,86
11	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	-	25.000.000,00	15.245.188.463,00	-
Jumlah		909.931.995.687,00	1.090.187.312.826,35	847.886.679.083,65	119,81

5.1.1.2. Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2019 dapat direalisasikan sebesar Rp13.049.675.124.487,00 atau 99,79% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp13.077.284.732.062,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp12.065.901.692.555,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.7 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan					
1	Bagi Hasil Pajak	184.977.035.000,00	113.615.982.457,00	159.603.546.172,00	61,42
2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak Sumber Daya Alam	100.865.149.062,00	98.332.701.261,00	32.289.145.775,00	97,49
3	Dana Alokasi Umum	2.126.619.991.000,00	2.322.266.506.000,00	2.060.263.235.000,00	109,20
4	Dana Alokasi Khusus	345.720.241.000,00	314.966.781.327,00	265.367.635.932,00	91,10
5	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	1.480.551.532.000,00	1.429.906.373.720,00	1.218.268.158.728,00	96,58
Jumlah		4.238.733.948.062,00	4.279.088.344.765,00	3.735.791.721.607,00	100,95
Transfer Pemerintah Pusat Lainnya					
1	Dana Otonomi Khusus	8.357.471.654.000,00	8.357.471.654.000,00	8.029.791.593.000,00	100,00
2	Dana Penyesuaian	481.079.130.000,00	413.115.125.722,00	300.318.377.948,00	85,87
Jumlah		8.838.550.784.000,00	8.770.586.779.722,00	8.330.109.970.948,00	99,23
Jumlah Pendapatan Transfer		13.077.284.732.062,00	13.049.675.124.487,00	12.065.901.692.555,00	99,79

Realisasi Penerimaan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat yang bersumber dari Dana Perimbangan sebesar Rp4.279.088.344.765,00 atau sebesar 100,95% dari target yang direncanakan sebesar Rp4.238.733.948.062,00 terdiri dari Dana Bagi Hasil Pajak, Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Alokasi Khusus Non Fisik. Realisasi penerimaan tersebut lebih kecil dari target disebabkan karena adanya kurang bayar transfer Dana Bagi Hasil Pajak dan Dana Bagi Hasil bukan Pajak Sumber Daya Alam sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 108/MK.07/2019 tentang Rincian Kurang Bayar dan Lebih Bayar Dana Bagi Hasil Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota yang Dialokasikan Dalam Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019.

Rincian Dana Bagi Hasil Pajak TA 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.8. Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak

No	Rincian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Anggaran %
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pertambangan - LRA	67.196.959.000,00	46.382.537.965,00	54.464.331.535,00	69,02
2	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkebunan - LRA	-	4.026.237.346,00	7.172.162.554,00	-
3	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perhutanan - LRA	-	178.630.606,00	111.397.148,00	-
4	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 - LRA	91.521.207.000,00	55.145.292.593,00	92.067.929.935,00	60,25
5	Bagi hasil Cukai Hasil Tembakau - LRA	26.258.869.000,00	7.883.283.947,00	5.787.725.000,00	30,02
Jumlah		184.977.035.000,00	113.615.982.457,00	159.603.546.172,00	61,42

Rincian Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Tahun Anggaran 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.9. Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam

No	Rincian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
1	Bagi Hasil dari Iuran Hak Pengusahaan Hutan	480.703.000,00	-	276.815.139,00	-
2	Bagi Hasil Dari Provinsi Sumber Daya Hutan	9.858.953.000,00	6.939.973.700,00	-	70,39
3	Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Land-Rent)	-	-	796.498.673,00	-
4	Bagi Hasil Dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalty)	-	-	6.254.107.051,00	-
5	Bagi Hasil Dari Pertambangan Minyak Bumi	53.567.010.600,00	68.915.267.114,00	24.864.802.156,00	128,65

No	Rincian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
6	Bagi Hasil Dari Pertambangan Gas Bumi	36.925.127.462,00	22.454.111.947,00	-	60,81
7	Bagi Hasil Dari Pertambangan Panas Bumi	33.355.000,00	23.348.500,00	96.922.756,00	70,00
Jumlah		100.865.149.062,00	98.332.701.261,00	32.289.145.775,00	97,49

Realisasi Dana Alokasi Umum Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp2.322.266.506.000,00 atau 109,20% dari alokasi sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2018 tanggal 30 November 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019.

Realisasi Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp314.966.781.327,00 atau 91,10% dari target yang direncanakan sebesar Rp345.720.241.000,00 sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019.

Realisasi Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.429.906.373.720,00 atau 96,58% dari target yang direncanakan sebesar Rp1.480.551.532.000,00 sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019.

Begitu juga dengan realisasi Dana Otonomi Khusus Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp8.357.471.654.000,00 sesuai dengan target yang direncanakan dan sesuai Undang-Undang Nomor 12 tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019.

Realisasi Dana Penyesuaian Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp413.115.125.722,00 atau 85,87% dari penerimaan yang ditargetkan sebesar Rp481.079.130.000,00.

5.1.1.3. Lain-lain Pendapatan yang Sah

Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun Anggaran 2019 dapat direalisasikan sebesar Rp4.213.306.021,00 atau 16,08% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp26.206.454.196,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp2.495.989.598,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.10. Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Yang Sah

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
1	Pendapatan Hibah dari Kementerian Keuangan	24.436.454.196,00	2.603.306.021,00	2.495.989.598,00	10,65
2	Pendapatan Hibah dari Jasa Raharja	1.770.000.000,00	1.610.000.000,00	-	90,96
Jumlah Pendapatan Transfer		26.206.454.196,00	4.213.306.021,00	2.495.989.598,00	16,08

5.1.2. Belanja dan Transfer

Realisasi belanja Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp15.787.883.385.490,16 atau 91,11% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp17.328.154.517.122,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp12.306.306.187.481,28 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
1	Belanja Operasi	10.221.501.126.868,00	9.282.694.398.476,55	9.054.782.711.093,22	90,82
2	Belanja Modal	3.670.230.927.927,00	3.162.088.165.983,04	2.503.941.129.736,81	86,16
3	Belanja Tak Terduga	97.712.075.877,00	4.838.896.610,92	48.704.400,00	4,95
4	Belanja Transfer	3.338.710.386.450,00	3.338.261.924.419,65	747.533.642.251,25	99,99
Jumlah Belanja		17.328.154.517.122,00	15.787.883.385.490,16	12.306.306.187.481,28	91,11

5.1.2.1. Belanja Operasi

Belanja Operasi adalah pengurangan ekuitas dana lancar Pemerintah Aceh yang digunakan untuk kegiatan operasional pemerintahan dan pembangunan. Belanja Operasi Tahun Anggaran 2019 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja hibah dan belanja bantuan sosial yang direalisasikan sebesar Rp 9.282.694.398.476,55 atau 90,82% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp10.221.501.126.868,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp9.054.782.711.093,22 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.11. Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	2.599.175.938.705,00	2.461.315.744.896,00	2.274.436.642.148,44	94,70
2	Belanja Barang	4.968.430.836.893,00	4.514.524.421.391,64	3.396.750.243.455,83	90,86
3	Belanja Hibah	2.096.940.221.820,00	1.946.365.153.669,91	3.146.293.151.465,95	92,82
4	Belanja Bantuan Sosial	556.954.129.450,00	360.489.078.519,00	237.302.674.023,00	64,73
Jumlah Belanja Operasi		10.221.501.126.868,00	9.282.694.398.476,55	9.054.782.711.093,22	90,82

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai merupakan pengeluaran Pemerintah Aceh untuk imbalan atas hasil kerja yang dilakukan pegawai yang merupakan belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya, uang representasi dan tunjangan pimpinan dan anggota DPRA serta gaji tunjangan Gubernur dan Wakil Gubernur. Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp2.461.315.744.896,00 atau 94,70% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.599.175.938.705,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp2.274.436.642.148,44, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.12. Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai

No	Rincian	Anggaran	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	1.928.144.518.499,00	1.854.943.788.946,00	1.777.423.547.337,50	96,20
2	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	554.277.847.056,00	506.768.565.987,00	430.769.435.836,50	91,43
3	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	21.947.436.000,00	18.423.972.000,00	20.634.780.250,00	83,95
4	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	35.306.762.930,00	32.598.546.596,00	23.519.778.016,44	92,33
5	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	1.117.539.628,00	388.540.000,00	73.690.000,00	34,77
6	Honorarium PNS, Non PNS dan Lembur	11.890.397.892,00	10.443.544.526,00	7.616.750.065,00	87,83
7	Honorarium Pengelolaan Dana BOS	163.200.000,00	156.800.000,00	162.000.000,00	96,08
8	Belanja Pegawai BOS	-	-	9.117.229.662,00	-
9	Belanja Pegawai BLUD	46.328.236.700,00	37.591.986.841,00	5.119.430.981,00	81,14
	Jumlah	2.599.175.938.705,00	2.461.315.744.896,00	2.274.436.642.148,44	94,70

Tambahan Penghasilan PNS Tahun Anggaran 2019 direalisasikan sebesar Rp506.768.565.987,00 merupakan tambahan penghasilan yang diberikan kepada setiap PNS berupa Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja, Kondisi Kerja, Kelangkaan Profesi, Pertimbangan Objektif Lainnya dan Tunjangan Prestasi Kerja (TPK) yang dinilai dengan tingkat eselonering, tingkat kedisiplinan dan kinerja sesuai dengan Keputusan Gubernur Aceh Nomor 840/269/2008 tanggal 03 Juli 2008.

2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang adalah pengeluaran Pemerintah Aceh untuk pengadaan barang dan jasa yang digunakan dalam masa satu Tahun Anggaran operasional untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan. Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp4.514.524.421.391,64 atau 90,86% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4.968.430.836.893,00, dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp3.396.750.243.455,83. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.13. Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa

No	Rincian	Anggaran	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
1	Belanja Bahan Habis Pakai	63.265.124.094,00	57.232.593.940,00	38.405.805.304,00	90,46
2	Belanja Bahan/Material	600.085.714.266,00	488.065.031.200,45	334.213.156.804,00	81,33
3	Belanja Jasa Kantor	415.116.697.082,00	344.665.781.231,49	300.783.649.202,40	83,03
4	Belanja Premi Asuransi	625.684.894.375,00	808.697.145.265,00	516.427.698.047,00	129,25
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	49.647.781.887,00	40.144.526.930,00	35.717.579.686,00	80,86
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	55.688.455.696,00	47.452.712.228,00	35.447.533.664,00	85,21
7	Belanja Sewa Rumah/	166.087.082.500,00	136.424.187.449,00	103.652.886.741,00	82,14

No	Rincian	Anggaran	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
	Gedung/ Gudang/Parkir				
8	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	23.536.013.294,00	19.781.408.288,00	17.142.722.342,00	84,05
9	Belanja Sewa Alat Berat	250.000.000,00	198.946.000,00	-	79,58
10	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	12.597.107.435,00	11.233.392.400,00	9.514.717.600,00	89,17
11	Belanja Makan dan Minum	129.280.673.387,00	106.064.871.511,00	95.183.480.192,00	82,04
12	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	9.941.761.900,00	9.442.940.790,00	9.466.880.238,00	94,98
13	Belanja Pakaian Kerja	4.557.455.000,00	4.317.597.000,00	5.122.083.000,00	94,74
14	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	9.523.115.590,00	8.574.426.050,00	4.120.847.350,00	90,04
15	Belanja Perjalanan Dinas	441.951.878.053,00	341.265.601.043,00	247.108.337.651,00	77,22
16	Belanja Pemeliharaan	95.513.602.033,00	87.887.690.311,35	53.112.202.013,00	92,02
17	Belanja Jasa Konsultansi	93.893.294.203,00	78.673.893.643,00	39.708.110.663,00	83,79
18	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	9.331.400.000,00	3.513.890.039,00	3.421.380.400,00	37,66
19	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	67.946.547.145,00	45.721.596.757,00	29.194.375.901,00	67,29
20	Belanja Beasiswa Anak Yatim Piatu (OTSUS)	221.294.400.000,00	218.434.200.000,00	-	98,71
21	Honorarium PNS	183.046.616.210,00	167.891.838.091,00	82.822.523.182,00	91,72
22	Honorarium Non PNS	521.260.951.271,00	488.431.224.724,87	512.166.938.996,00	93,70
23	Belanja Zakat Yang Akan Diserahkan Kepada Mustahiq	50.248.000.000,00	47.252.969.560,34	-	94,04
24	Belanja Infaq dan Shadaqah	88.000.000.000,00	-	-	-
25	Belanja Honorarium Non Pegawai	-	-	41.736.365.693,00	-
26	Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	118.438.925.500,00	104.368.412.102,00	30.239.441.455,00	88,12
27	Jasa Narasumber/Tenaga Ahli/Peneliti	129.036.555.151,00	97.399.168.618,00	75.701.531.395,00	75,48
28	Belanja Barang dan Jasa BLUD	522.859.862.127,00	525.413.733.290,14	540.080.319.812,43	100,49
29	Jasa Pelayanan Medical Check Up	444.000.000,00	107.374.200,00	41.132.000,00	24,18
30	Belanja Beasiswa Pendidikan Non Aparatur	-	-	49.829.018.576,00	-
31	Belanja Barang Dana BOS	259.902.928.694,00	225.867.268.729,00	186.389.525.548,00	86,90
	Jumlah	4.968.430.836.893,00	4.514.524.421.391,64	3.396.750.243.455,83	90,86

Dari total Belanja Barang dan Jasa, terdapat Barang Jasa BLUD Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp525.413.733.290,14 atau 100,49% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp522.859.862.127,00 dan Tahun 2018 sebesar Rp540.080.319.812,43 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.14. Anggaran dan Realisasi Belanja BLUD

No	Rincian	Realisasi	Realisasi
		Tahun 2019	Tahun 2018
1	Belanja Bahan Habis Pakai	148.364.994.240,00	128.291.846.573,00
2	Belanja Bahan/Material	97.698.156.914,00	121.540.299.048,00
3	Belanja Jasa Kantor	215.245.151.231,14	209.428.469.668,43
4	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	124.612.250,00	257.070.300,00
5	Belanja Cetak dan Penggandaan	6.015.291.370,00	5.757.056.180,00
6	Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir	73.888.750,00	25.000.000,00
7	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	4.618.746.150,00	3.948.403.299,00
8	Belanja Sewa Alat Berat	7.000.000,00	-
9	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	91.450.000,00	99.129.000,00
10	Belanja Makanan dan Minuman	20.893.587.848,00	17.919.444.812,00
11	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	35.150.000,00	16.785.000,00
12	Belanja Pakaian Kerja	45.320.000,00	191.356.000,00
13	Belanja Pakaian Dinas	203.433.000,00	-
14	Belanja Perjalanan Dinas	5.389.261.666,00	5.665.193.367,00
15	Belanja Pemeliharaan	7.693.779.486,00	4.461.450.321,00
16	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	2.437.865.533,00	1.590.590.271,00
17	Belanja Jasa Konsultansi	298.337.600,00	896.257.700,00
18	Belanja Jasa Layanan BLUD	15.161.026.252,00	14.354.680.684,00
19	Belanja Pakaian Olah Raga	61.880.000,00	-
20	Uang/Barang diberikan kepada pihak ke-Masyarakat (Hanya untuk Pemberian Penghargaan Prestasi)	-	32.090.000,00
21	Jasa Narasumber/ Tenaga Ahli/ Peneliti	954.801.000,00	1.046.292.589,00
22	Honorarium PNS	-	2.940.755.000,00
23	Honorarium Non PNS	-	21.618.150.000,00
Jumlah		525.413.733.290,14	540.080.319.812,43

3. Belanja Hibah

Belanja Hibah adalah pengeluaran Pemerintah Aceh kepada Badan/Lembaga/ Organisasi dan kelompok/anggota masyarakat dalam rangka meningkatkan partisipasi penyelenggaraan pembangunan daerah dan sifatnya tidak mengikat secara terus menerus. Realisasi Belanja Hibah Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp1.945.932.194.143,91 atau 92,80% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.096.940.221.820,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp3.146.293.151.465,95. Belanja Hibah dalam bentuk uang Tahun 2019 terealisasi sebesar Rp798.025.256.391,00 dan Saldo Awal Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp693.406.385.956,00 yang dilaksanakan oleh PPKA, diantaranya diserahkan dalam bentuk Pelaksanaan hibah dalam bentuk uang yang dilaksanakan PPKA dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.15. Anggaran dan Realisasi Hibah Dalam Bentuk Uang

No	SKPA	Anggaran	Tahun 2019	Tahun 2018	%
1	Dinas Pendidikan	770.108.800.000,00	763.522.400.000,00	630.939.600.000,00	99,14
2	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	2.900.000.000,00	2.215.200.557,00	5.904.538.000,00	76,39
3	Dinas Pemuda dan Olahraga	22.500.000.000,00	22.487.320.360,00	38.941.053.456,00	99,94
4	Dinas Sosial Aceh	8.707.250.000,00	8.414.300.000,00	16.521.300.000,00	96,64
5	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh	1.500.000.000,00	1.386.035.474,00	1.099.894.500,00	92,40
Jumlah		805.716.050.000,00	798.025.256.391,00	693.406.385.956,00	99,05

Selain hibah dalam bentuk uang, Pemerintah Aceh melaksanakan hibah dalam bentuk barang yang dilaksanakan oleh SKPA dalam program kegiatan di rekening belanja barang dan jasa. Pelaksanaan hibah dalam bentuk barang yang dilaksanakan oleh SKPA terdiri dari Belanja Hibah Barang atau Jasa yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat sebesar Rp935.572.330.374,24 dengan rincian sebagaimana terdapat pada *Lampiran 1*, Belanja Hibah Barang atau Jasa yang akan diserahkan kepada Kabupaten/Kota (yang pendanaannya bersumber dari tambahan Dana Bagi Hasil Migas dan Dana Otonomi Khusus) sebesar Rp212.767.566.904,67 dengan rincian sebagaimana terdapat pada *Lampiran 2*.

4. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial merupakan pengeluaran Pemerintah Aceh yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Realisasi Belanja Bantuan Sosial dalam Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp360.489.078.519,00 atau 64,73% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp556.954.129.450,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp237.428.364.023,00. Belanja bantuan sosial diberikan kepada kelompok masyarakat dan anggota masyarakat antara lain anak yatim, piatu dan yatim piatu dan anak yatim korban kebakaran rumah. Pelaksanaan bantuan sosial dalam bentuk uang yang dilaksanakan SKPA teknis, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.16. Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Dalam Bentuk Uang

No	SKPA	Anggaran	Tahun 2019	Tahun 2018	%
1	Dinas Pendidikan	-	-	222.722.400.000,00	-
2	Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh	475.000.000,00	440.000.000,00	-	92,63

No	SKPA	Anggaran	Tahun 2019	Tahun 2018	%
3	Dinas Sosial Aceh	2.646.000.000,00	2.098.800.000,00	1.119.600.000,00	79,32
4	Biro Umum	9.896.350.000,00	4.423.015.500,00	4.556.600.000,00	44,69
Jumlah		13.017.350.000,00	6.961.815.500,00	228.398.600.000,00	53,48

Selain itu Belanja Bantuan Sosial Barang yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat Tahun 2019 sebesar Rp353.527.263.019,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp8.904.074.023,00 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.17. Anggaran dan Realisasi
Belanja Bantuan Sosial Dalam Bentuk Barang**

No	SKPA	Anggaran	TAHUN	TAHUN	%
			2019	2018	
1	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	524.522.254.450	349.480.993.329,00	8.904.074.023,00	66,63
2	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh	525.000.000,00	525.000.000,00	-	100,00
3	Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh	11.065.025.000,00	2.473.224.690,00	-	22,35
4	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	7.274.500.000,00	1.048.045.000,00	-	14,41
5	Dinas Sosial Aceh	500.000.000,00	-	-	-
6	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	50.000.000,00	-	-	-
Jumlah		543.936.779.450,00	353.527.263.019,00	8.904.074.023,00	64,99

5.1.2.2. Belanja Modal

Belanja Modal adalah pengeluaran Pemerintah Aceh yang digunakan untuk perolehan Aset Tetap untuk keperluan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Belanja Modal Tahun Anggaran 2019 terealisasi sebesar Rp3.162.088.165.983,04 atau 86,16% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3.670.230.927.927,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp2.503.941.129.736,81 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.18. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		%
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	
1	Belanja Tanah	186.559.238.702,00	86.773.892.473,00	12.431.133.469,00	46,51
2	Belanja Peralatan dan Mesin	1.051.240.454.814,00	841.812.882.309,00	294.027.634.089,47	80,08
3	Belanja Gedung dan Bangunan	887.833.152.587,00	820.034.893.478,62	731.613.352.208,34	92,36
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.428.257.721.342,00	1.320.184.310.775,42	1.405.078.708.994,00	92,43
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	116.340.360.482,00	93.282.186.947,00	60.790.300.976,00	80,18
Jumlah Belanja Modal		3.670.230.927.927,00	3.162.088.165.983,04	2.503.941.129.736,81	86,16

1. Belanja Tanah

Belanja tanah menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan tanah tersebut siap pakai. Biaya ini meliputi antara lain harga pembelian serta biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan. Realisasi Belanja Tanah Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp86.773.892.473,00 atau 46,51% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp186.559.238.702,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp12.431.133.469,00. Belanja Tanah Tahun Anggaran 2019 diperuntukkan untuk pengadaan tanah kantor, sarana umum, pergudangan/tempat penimbunan material bahan baku, dan sarana jalan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.19. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tanah

No	Uraian	Anggaran	Tahun 2019	Tahun 2018	%
			(Rp)	(Rp)	
1	Belanja modal Pengadaan Tanah Danau/Rawa	-	-	480.799.556,00	-
2	Belanja modal Pengadaan Tanah Pengguna Lain	1.000.000.000,00	599.542.371,00	-	59,95
3	Belanja modal Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	167.509.238.702,00	86.174.350.102,00	10.655.317.845,00	51,44
4	Belanja modal Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung	18.050.000.000,00	-	1.295.016.068,00	-
	Jumlah	186.559.238.702,00	86.773.892.473,00	12.431.133.469,00	46,51

2. Belanja Peralatan dan Mesin

Belanja Peralatan dan Mesin menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh peralatan dan mesin, mencakup belanja modal pengadaan alat-alat berat, alat-alat angkutan darat bermotor, alat-alat angkutan di air bermotor, alat-alat bengkel, alat-alat pengolahan pertanian dan peternakan, peralatan kantor dan rumah tangga, alat-alat studio dan komunikasi, alat-alat ukur, alat-alat kedokteran, alat-alat laboratorium, peralatan dan perlengkapan olah raga. Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp841.812.882.309,00 atau mempunyai porsi sebesar 80,08% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.051.240.454.814,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp294.027.634.089,47, dengan rincian sebagaimana terdapat pada *Lampiran 3*.

3. Belanja Gedung dan Bangunan

Belanja Gedung dan Bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan yang dipakai dalam kegiatan operasional pemerintahan dan dalam kondisi yang siap pakai antara lain gedung kantor, rumah jabatan, rumah dinas, gudang, monumen, tower/menara, bangunan bersejarah, tugu peringatan dan fasilitas umum lainnya. Realisasi belanja Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp820.034.893.478,62 atau 92,36% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp887.833.152.587,00 dan

Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp731.613.352.208,34, dengan rincian sebagaimana terdapat pada *Lampiran 4*. Dari realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada Tahun Anggaran 2019.

4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan mencakup biaya yang dikeluarkan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi yang siap pakai. Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp1.320.184.310.775,42 atau 92,43% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.428.257.721.342,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp1.405.078.708.994,00, yang digunakan untuk pengadaan konstruksi jalan, konstruksi jaringan air, dan jaringan instalasi listrik, dan jaringan instalasi telepon, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.20. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

No	Uraian	Anggaran	Tahun 2019	Tahun 2018	%
			(Rp)	(Rp)	
1	Belanja modal Pengadaan Jalan	689.415.885.799,00	612.761.515.777,00	618.516.418.105,00	88,88
2	Belanja modal Pengadaan Jembatan	165.794.136.486,00	165.277.920.055,19	123.229.092.761,00	99,69
3	Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi	225.638.500.872,00	214.737.348.951,00	193.122.461.577,00	95,17
4	Belanja modal Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	155.123.032.232,00	149.891.833.690,00	173.276.960.120,00	96,63
5	Belanja modal Pengadaan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	74.500.000,00	74.383.801,00	297.039.800,00	99,84
6	Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	6.520.533.263,00	5.603.138.779,95	4.468.882.000,00	85,93
7	Belanja modal Pengadaan Bangunan Air	133.866.982.542,00	122.242.706.680,00	259.708.779.722,00	91,32
8	Belanja modal Pengadaan Instalasi Air Minum Bersih	30.489.696.903,00	28.749.201.874,41	13.126.717.438,00	94,29
9	Belanja modal Pengadaan Instalasi Air Kotor	-	-	367.607.400,00	-
10	Belanja modal Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik	524.700.000,00	489.962.000,00	-	93,38
11	Belanja modal Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik	7.890.673.001,00	7.759.415.775,99	2.689.893.000,00	98,34
12	Belanja modal Pengadaan Instalasi Gardu Listrik	327.107.700,00	305.452.700,00	207.747.000,00	93,38
13	Belanja modal Pengadaan Instalasi Gas	-	-	3.447.040.000,00	-
14	Belanja modal Pengadaan Jaringan Listrik	11.091.462.544,00	10.804.921.690,88	11.989.455.071,00	97,42
15	Belanja modal Pengadaan Jaringan Telepon	1.500.510.000,00	1.486.509.000,00	630.615.000,00	99,07
	Jumlah	1.428.257.721.342,00	1.320.184.310.775,42	1.405.078.708.994,00	92,43

5. Belanja Aset Tetap Lainnya

Belanja Aset Tetap Lainnya mencakup biaya yang dikeluarkan untuk aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan kedalam aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai. Realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp93.282.186.947,00 atau 80,18% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp116.340.360.482,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp60.790.300.976,00, yang meliputi barang seni dan budaya, buku perpustakaan serta dan tanaman, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.21. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

No	Uraian	Anggaran	Tahun 2019	Tahun 2018	%
			(Rp)	(Rp)	
1	Belanja modal Pengadaan Buku	10.987.686.900,00	10.636.543.841,00	205.649.610,00	96,80
2	Belanja modal Pengadaan Terbitan	20.000.000,00	19.138.000,00	14.450.325,00	95,69
3	Belanja modal Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan	1.033.800.000,00	933.667.500,00	49.544.000,00	90,31
4	Belanja modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	6.141.150.000,00	5.082.697.880,00	2.609.957.400,00	82,76
5	Belanja modal Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	12.000.000,00	12.000.000,00	-	100,00
6	Belanja modal Pengadaan Tanaman	285.000.000,00	284.320.686,00	119.478.000,00	99,76
7	Belanja Modal dana bos	62.803.201.306,00	47.813.545.613,00	52.136.205.495,00	76,13
8	Belanja Modal BLUD	35.057.522.276,00	28.500.273.427,00	5.655.016.146,00	81,30
	Jumlah	116.340.360.482,00	93.282.186.947,00	60.790.300.976,00	80,18

5.1.2.3. Belanja Tidak Terduga

Pembayaran Belanja Tidak Terduga untuk Pengembalian Kelebihan Penerimaan Daerah Aceh Tahun Anggaran 2018 atas Penyetoran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pada PT. Pos Indonesia Banda Aceh sesuai dengan Keputusan Gubernur Aceh No. 954/491/2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Penggunaan Belanja Tidak Terduga Untuk Pengembalian Kelebihan Penerimaan Tahun Anggaran Sebelumnya yang dibebankan pada pos Belanja Tidak Terduga pada DPA Pejabat Pengelola Keuangan Aceh Tahun Anggaran 2019 yang dibebankan pada Pos Belanja Tidak Terduga pada DPA Pejabat Pengelola Keuangan Aceh Tahun Anggaran 2019 terealisasi sebesar Rp4.838.896.610,92.

Pembayaran Belanja Tidak Terduga untuk Pengembalian kelebihan Penerimaan Daerah Aceh Tahun Anggaran 2017 yang telah ditutup terhadap Penyetoran Retribusi (Perpanjangan IMTA pada Yayasan Pendidikan Bungong Matahari Aceh) sesuai dengan Keputusan Gubernur Aceh Nomor 954/1410/2018 tanggal 21 Desember 2018 Tentang Penggunaan Belanja Tidak Terduga Untuk Pengembalian Kelebihan Penerimaan Tahun Anggaran 2017 yang dibebankan pada Pos Belanja Tidak Terduga pada DPA Pejabat Pengelola Keuangan Aceh Tahun Anggaran 2018 terealisasi sebesar Rp48.704.400,00.

5.1.2.4. Belanja Transfer

Belanja Transfer merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Aceh kepada Pemerintah Kabupaten/Kota. Belanja Transfer Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp3.338.261.924.419,65 atau 99,99% dari anggaran sebesar Rp3.338.710.386.450,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp747.533.642.251,25, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.22. Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	691.397.372.446,00	691.068.684.915,65	642.408.224.651,25	99,95
2	Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	2.644.482.604.204,00	2.644.482.604.204,00	102.500.000.000,00	100,00
3	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	2.830.409.800,00	2.710.635.300,00	2.625.417.600,00	95,77
Jumlah		3.338.710.386.450,00	3.338.261.924.419,65	747.533.642.251,25	99,99

1. Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah

Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp691.068.684.915,65 atau 99,95% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp691.397.372.446,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp642.408.224.651,25 merupakan transfer Pemerintah Aceh kepada Kabupaten/Kota yang terdiri dari Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok.

2. Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya

Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya Tahun Anggaran 2019 bersifat khusus kepada dua kabupaten sebesar Rp2.644.482.604.204,00 atau 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.644.482.604.204,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp102.500.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.23. Anggaran dan Realisasi Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
1	Kabupaten/Kota	42.737.000.000,00	42.737.000.000,00	-	100,00
2	Kabupaten Aceh Selatan	122.218.179.195,00	122.218.179.195,00	-	100,00
3	Kabupaten Aceh Tenggara	129.419.727.670,00	129.419.727.670,00	80.000.000.000,00	100,00
4	Kabupaten Aceh Timur	201.436.674.638,00	201.436.674.638,00	20.000.000.000,00	100,00
5	Kabupaten Aceh Tengah	120.601.436.421,00	120.601.436.421,00	1.500.000.000,00	100,00
6	Kabupaten Aceh Barat	106.185.848.936,00	106.185.848.936,00	1.000.000.000,00	100,00
7	Kabupaten Aceh Besar	120.317.507.813,00	120.317.507.813,00	-	100,00
8	Kabupaten Pidie	152.919.486.547,00	152.919.486.547,00	-	100,00

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
9	Kabupaten Aceh Utara	123.597.532.105,00	123.597.532.105,00	-	100,00
10	Kabupaten Simeulue	98.370.423.520,00	98.370.423.520,00	-	100,00
11	Kabupaten Aceh Singkil	110.346.584.240,00	110.346.584.240,00	-	100,00
12	Kabupaten Bireuen	104.606.550.438,00	104.606.550.438,00	-	100,00
13	Kabupaten Aceh Barat Daya	104.242.275.217,00	104.242.275.217,00	-	100,00
14	Kabupaten Gayo Lues	161.929.893.441,00	161.929.893.441,00	-	100,00
15	Kabupaten Aceh Jaya	121.610.719.314,00	121.610.719.314,00	-	100,00
16	Kabupaten Nagan Raya	128.955.146.560,00	128.955.146.560,00	-	100,00
17	Kabupaten Aceh Tamiang	108.632.715.049,00	108.632.715.049,00	-	100,00
18	Kabupaten Bener Meriah	102.535.527.609,00	102.535.527.609,00	-	100,00
19	Kabupaten Pidie Jaya	87.319.493.982,00	87.319.493.982,00	-	100,00
20	Kota Banda Aceh	67.737.433.703,00	67.737.433.703,00	-	100,00
21	Kota Sabang	73.928.138.452,00	73.928.138.452,00	-	100,00
22	Kota Lhokseumawe	79.402.072.351,00	79.402.072.351,00	-	100,00
23	Kota Langsa	78.040.783.301,00	78.040.783.301,00	-	100,00
24	Kota Subulussalam	97.391.453.702,00	97.391.453.702,00	-	100,00
Jumlah		2.644.482.604.204,00	2.644.482.604.204,00	102.500.000.000,00	100,00

3. Transfer Bantuan Keuangan Lainnya

Transfer Bantuan Keuangan Lainnya Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp2.710.635.300,00 atau 95,77% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.830.409.800,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp2.625.417.600,00 merupakan transfer Pemerintah Aceh kepada Partai Politik dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.24. Anggaran dan Realisasi Bantuan Partai Politik

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
1	Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	191.334.000,00	191.334.000,00	202.503.600,00	100,00
2	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	111.946.500,00	111.946.500,00	96.466.800,00	100,00
3	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	155.021.100,00	155.021.000,00	145.792.800,00	100,00
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	14.611.200,00	14.611.200,00	-	100,00
5	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	272.048.400,00	272.048.200,00	261.146.400,00	100,00
6	Partai Gerindra	163.317.000,00	163.317.000,00	-	100,00
7	Partai Demokrat	230.113.200,00	230.113.200,00	187.563.600,00	100,00
8	Partai Amanat Nasional (PAN)	227.225.100,00	227.225.100,00	218.184.000,00	100,00
9	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	167.523.600,00	167.523.600,00	158.821.200,00	100,00
10	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	12.745.500,00	12.745.500,00	-	100,00
11	Partai Damai Aceh (PDA)	65.448.900,00	-	87.265.200,00	-
12	Partai Nasional Aceh (PNA)	102.106.800,00	102.106.800,00	136.142.400,00	100,00

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	%
13	Partai Aceh (PA)	933.593.400,00	933.593.400,00	1.017.547.200,00	100,00
14	Partai Bulan Bintang (PBB)	54.722.700,00	54.722.700,00	72.963.600,00	100,00
15	Partai Keadilan Dan Persatuan Indonesia (PKPI)	36.463.200,00	36.463.200,00	41.020.800,00	100,00
16	Partai Sira	11.541.000,00	11.541.000,00	-	100,00
17	Partai Daerah Aceh	26.332.900,00	26.322.900,00	-	99,96
18	Partai Nanggroe Aceh (PNA)	54.315.300,00	-	-	-
Jumlah		2.830.409.800,00	2.710.635.300,00	2.625.417.600,00	95,77

5.1.3. Surplus/Defisit

Berdasarkan realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp15.752.800.901.652,15 dan realisasi Belanja dan Transfer Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp15.787.883.385.490,16, Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Aceh mengalami Defisit sebesar (Rp35.082.483.838,01) dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp2.121.476.888.317,37.

5.1.4. Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan Pemerintah Aceh, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Realisasi Pembiayaan Netto sebesar Rp2.881.224.389.901,39 atau 99,96% dari anggaran sebesar Rp2.882.457.964.942,00 berasal dari penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya sebesar Rp2.954.457.964.942,71, Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya sebesar Rp2.080.888.661,00 dan Pengeluaran Pembiayaan untuk pembentukan dana cadangan sebesar Rp75.314.463.702,32.

5.1.5. Selisih Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)

SILPA merupakan selisih lebih antara Surplus/Defisit dibandingkan dengan Pembiayaan Netto. SILPA tahun 2019 sebesar Rp2.846.141.906.063,38 merupakan kas di Kas Daerah sebesar Rp2.804.283.964.778,60, Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp25.899.858.812,00, Kas Bendahara Penerimaan sebesar Rp346.880.461,36, dan Kas di Bendahara BLUD sebesar Rp15.611.202.011,42.

Dari SILPA sebesar Rp2.846.141.906.063,38 tersebut terdiri atas:

1. Dana Otsus sebesar Rp2.234.873.962.535,89;
2. DAK sebesar Rp49.013.548.354,38;
3. Dana Migas sebesar Rp84.971.052.800,37;
4. Pendapatan Asli Aceh sebesar Rp205.183.409.354,03;
5. Zakat dan Infak sebesar Rp256.488.731.007,29; dan
6. Kas BLUD sebesar Rp15.611.202.011,42.

5.2. Penjelasan atas Akun dalam Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL Awal, Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan, SiLPA/SiKPA, Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya, Lain-lain dan SAL Akhir.

5.2.1. Saldo Anggaran Lebih awal

Saldo anggaran lebih awal Pemerintah Aceh sebesar Rp2.954.457.964.942,71 merupakan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Tahun 2018.

5.2.2. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun berjalan sebesar Rp2.954.457.964.942,71 merupakan penggunaan SiLPA Tahun 2019. Nilai SiLPA Tahun 2019 tidak seluruhnya digunakan sebagai pembiayaan tahun berjalan dikarenakan terdapat penyesuaian saldo awal Nihil.

5.2.3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.846.141.906.063,38 didapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 5.25. Perhitungan SiLPA

No	Uraian		Tahun 2019	Tahun 2018
1	Pendapatan	Rp	15.752.800.901.652,15	14.427.783.075.798,70
2	Belanja	Rp	(12.449.621.461.070,51)	(11.558.772.545.230,00)
3	Transfer	Rp	(3.338.261.924.419,65)	(747.533.642.251,25)
4	Penerimaan Pembiayaan	Rp	2.956.538.853.603,71	907.571.981.763,02
5	Pengeluaran Pembiayaan	Rp	(75.314.463.702,32)	(74.590.905.137,68)
Jumlah		Rp	2.846.141.906.063,38	2.954.457.964.942,71

5.2.4. Saldo Anggaran Lebih akhir

Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.846.141.906.063,38.

5.3. Penjelasan atas Akun dalam Neraca

5.3.1. Aset Lancar

Aset adalah merupakan sumber daya ekonomis yang dimiliki dan atau dikuasai serta dapat diukur dengan satuan uang yang terdiri dari Aset Lancar dan Aset Non Lancar.

Diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai dalam waktu satu tahun anggaran.

Aset Lancar Pemerintah Aceh per 31 Desember 2019 terdiri dari :

Tabel 5.26. Rincian Aset Lancar

Uraian		Tahun 2019	Tahun 2018
Kas di Kas Daerah	Rp.	2.804.283.964.778,60	2.918.262.403.033,57
Kas di Bendahara Penerimaan	Rp.	346.880.461,36	1.060.870.940,25
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	Rp.	-	16.925.103,17
Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp.	25.899.858.812,00	511.065.164,96
Kas Lainnya di Bendaharan Pengeluaran	Rp.	538.687.667,00	98.767.044.075,96
Kas di Bendahara BLUD	Rp.	15.611.202.011,42	34.623.625.803,93
Kas Lainnya	Rp.	-	1.101.864.463,81
Piutang Pajak	Rp.	30.070.365.758,80	29.110.137.455,00
Penyisihan Piutang Pajak	Rp.	(535.965.624,05)	(237.779.093,63)
Piutang Lain-lain PAA yang Sah	Rp.	178.996.176.857,00	181.178.907.513,00
Penyisihan Piutang Lain-lain PAA yang Sah	Rp.	(1.413.518.189,26)	(1.336.294.621,77)
Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	Rp.	8.384.709.060,86	8.895.375.060,86
Penyisihan Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	Rp.	(1.582.231.531,09)	(1.584.694.861,09)
Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	Rp.	69.488.690.176,00	-
Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	Rp.	(347.443.450,88)	-
Belanja Dibayar Di Muka	Rp.	7.202.705.487,92	5.256.175.317,67
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	Rp.	13.833.004.205,83	88.987.886,08
Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	Rp.	(49.931.474,31)	(49.860.987,74)
Persediaan	Rp.	936.254.444.823,39	1.260.826.427.453,15
Total AsetLancar	Rp.	4.086.981.599.830,59	4.536.491.179.707,19

5.3.1.1. Kas di Kas Daerah

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo kas di Kas Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018.	2.804.283.964.778,60	2.918.262.403.033,57

Kas Daerah merupakan saldo kas yang terdapat pada Bank Umum yang digunakan atas nama rekening Kas Umum Aceh. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Aceh Nomor 950/1288/2019 tentang Penetapan Rekening Kas Umum Aceh dan Rekening Giro Pemerintah Aceh yang dikelola Satuan Kerja Perangkat Aceh, Rekening Giro Badan Layanan Umum Daerah Pemerintah Aceh dan Rekening untuk Pengalangan Dana Bantuan untuk Bencana oleh Pemerintah dan Masyarakat Aceh yang dikelola Badan Penanggulangan Bencana Aceh. Keputusan Gubernur Aceh Nomor 950/1588/2019 tentang perubahan atas Keputusan Gubernur Aceh Nomor 950/1288/2019 tentang Penetapan Rekening Kas Umum Aceh dan Giro Pemerintah Aceh yang dikelola Satuan Kerja Perangkat Aceh. Rekonsiliasi dilakukan dengan melakukan koreksi saldo Buku dan Saldo Bank dengan rincian sebagai berikut:

1. Koreksi Saldo Bank
 - a. SP2D OC TA. 2019 sebesar (Rp5.160.586.307,00).
 - b. Retur SP2D 2019 sebesar (Rp15.889.925.697,53).
 - c. kurang setoran Denda PKB Rp900 dan Denda BBNKB Rp20.000.

Sehingga diperoleh saldo Kas Daerah setelah rekonsiliasi sebesar Rp2.804.283.964.778,60 Rekonsiliasi saldo Buku Kas Umum dengan saldo Kas dan Bank adalah sebagai berikut:

Tabel 5.27. Rekonsiliasi Bank

Nama Bank	Nomor Rekening	Jumlah Rincian (Rp)	Total (Rp)
a. Saldo Buku Kas Umum per 31 Desember 2019			
1) Saldo Awal		2.918.262.403.033,57	
2) Penerimaan		14.956.303.622.132,20	
3) Pengeluaran		(15.070.282.060.387,10)	
Saldo Buku Kas Umum			2.804.283.964.778,62
b. Saldo Kas dan Bank per 31 Desember 2019			
Bank Aceh (Pemerintah Aceh)	01.02.610030.3	2.523.585.365.176,03	
Bank Aceh (PAD)	01.02.120003.4	2.590.511.455,58	
Bank Aceh (Zakat)	01.02.121285.2	19.292.435.510,55	
Bank Aceh (INFAK)	-	189.420.532.704,78	
Rekening Retur	-	9.939.755.062,47	
Bank BNI	57141571	18.518.508,00	
Bank Syariah Mandiri	100104664	68.431.330.104,28	
Bank BRI	000015.30.9	53.215.488,93	
Bank Bukopin	1002211137	12.002.791.872,51	
Saldo Kas dan Bank			2.825.334.455.883,13
Koreksi Saldo BKU :			
Biaya Adm Bank 2018		-	
Kesalahan pencatatan bank terhadap mutasi debet di RK PAD yang seharusnya dicatat sebagai mutasi kredit (setoran PAD Dinas		-	
		-	
		-	

Nama Bank	Nomor Rekening	Jumlah Rincian (Rp)	Total (Rp)
Perhubungan) tahun 2017 telah dikembalikan tanggal 8 januari 2018			
Potongan Pajak Tahun 2017 dan disetor kembali Januari 2018 dari Rekening Bank Bukopin		-	
Jumlah koreksi BKU			-
Saldo BKU setelah koreksi			2.804.283.964.778,62
Koreksi Saldo Kas dan Bank :			
SP2D OC TA. 2019		(5.160.586.307,00)	
Retur SP2D 2019		(15.889.925.697,53)	
kurang setoran Denda PKB Rp900 dan Denda BBNKB Rp20.000		20.900,00	
Jumlah koreksi kas dan bank			(21.050.491.104,53)
Saldo Kas dan Bank Setelah Koreksi Selisih Saldo BKU dan Bank			2.804.283.964.778,60
			-

5.3.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2019 dan 2018.	346.880.461,36	1.060.870.940,25

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo Kas pada Bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp346.880.461,36, yang terdiri dari:

Tabel 5.28. Rincian Saldo Kas Di Bendahara Penerimaan

No.	Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Kas di Bendahara Penerimaan SKPA			
1	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Aceh	-	48.809.000,00
2	Dinas Peternakan Aceh	-	778.575.000,00
3	Sekretariat Baitul Mal	-	232.514.028,65
4	Dinas Perhubungan Aceh	-	4,00
5	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	-	962.000,00
6	Dinas Pangan Aceh	19.545.454,00	-
7	Sekretariat Baitul Mal Aceh	183.838.755,61	-
8	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	21.925.000,00	-
9	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	44.569.550,00	-
10	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	1.701,75	-
11	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh	77.000.000,00	-
Jumlah I		346.880.461,36	1.060.860.032,65

No.	Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Kas di Bendahara Penerimaan Pembantu SAMSAT			
1	UPTD Aceh Timur	-	-
2	UPTD Langsa	-	8.630,14
3	UPTD Takengon	-	2.277,46
4	UPTD Wilayah VII	-	-
5	UPTD Abdya	-	-
Jumlah II		-	10.907,60
Jumlah I+II		346.880.461,36	1.060.870.940,25

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan telah disetor ke kasda sebesar Rp346.880.461,36 melalui rekening PAD (01.02.120003-4) pada tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.29. Kas Di Bendahara Penerimaan Yang Telah Disetor

Kas di Bendahara Penerimaan	Jumlah	Keterangan
Dinas Pangan Aceh	19.545.454,00	Setoran Luep Bulan Desember 2019
Sekretariat Baitul Mal Aceh	867.822,73	jasa giro rek zakat bank Aceh
	52.295,00	jasa giro rek zakat BNI
	1.373.010,35	jasa giro rek zakat Bank Aceh Syariah
	125.000,00	sisa Zakat di rekening Bank Aceh
	14.554.508,40	sisa Zakat di rekening BSM
	413.000,00	sisa Zakat di rekening BNI
	4.195.651,70	sisa Zakat di rekening BRI Syariah
	606.500,00	sisa Zakat di rekening Bank Muamalat
	104.760.775,43	sisa Zakat di rekening Bank Aceh Syariah
	54.890.192,00	sisa Zakat di rekening NI Syariah
	2.000.000,00	Sisa Uang Zakat di Rekening Baitul Mal di Rek.Bank aceh 1 jt di Rek. Bank Muamalat 1 jt
Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	760.000,00	Hasil Penjualan Bibit Ikan Bulan Desember 2019 BBIS Sentral Toweren DKP Aceh telah Disetor tanggal 6 Januari 2020
	6.020.000,00	Sewa Warung Kuliner di UPTD PPN IDI DKP ACEH sisa tahun 2019 disetor tanggal 7 Januari 2020
	4.150.000,00	Setoran Retribusi Pas Masuk Bulan Desember 2019 pada UPTD PPN IDI DKP ACEH di setor tanggal 7 Januari 2020
	6.000.000,00	Retribusi TPI I bulan Agustus 2019 UPTD PPS Kutaraja DKP Aceh yang disetor tanggal 8 Januari 2020
	2.015.000,00	Retribusi jasa tambak labuh bulan Desember 2019 pada UPTD PPS Kutaraja DKP aceh yang disetor pada tanggal 8 Januari 2020

Kas di Bendahara Penerimaan	Jumlah	Keterangan
	500.000,00	setoran retribusi sewa warung kuliner an. Ridwan Sulaiman di UPTD PPN IDI DKP Aceh yang di setor pada tanggal 17 Februari 2020
	600.000,00	Setoran retribusi sewa warung kuliner an. Salmiah di UPTD PPN IDI DKP ACEH yang disetor pada tanggal 17 Februari 2020
	1.880.000,00	Setoran Retribusi sewa warung kuliner an. Asnidar di UPTD PPN IDI DKP Aceh yang disetor pada tanggal 17 Februari 2020
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	750.000,00	Sewa Aula DLHK Gedung A Shorea
	1.500.000,00	Sewa Aula DLHK Gedung C Pinus Merkusi
	42.319.550,00	Retribusi layanan persampahan UPTD BPSR
Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	1.701,75	Jasa Administrasi Bank dari Rekening LUEP Dinas Pangan
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh	77.000.000,00	Sewa R.Kelas LATSAR CPNS
Jumlah	346.880.461,36	

5.3.1.3. Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2019 dan 2018.	-	16.925.103,17

Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00.

5.3.1.4. Kas di Bendahara Pengeluaran

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 dan 2018.	25.899.858.812,00	511.065.164,96

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan saldo Kas pada Bendahara Pengeluaran Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp 25.899.858.812,00, yang terdiri dari:

Tabel 5.30. Kas DI Bendahara Pengeluaran

No.	Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
1	Dinas Pendidikan Aceh	25.899.858.812,00	294.524.729,00
2	Dinas Perhubungan Aceh	-	840.000,00
3	Dinas Kesehatan Aceh	-	65.433.884,46
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan	-	6.822.664,00

No.	Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
	Ruang Aceh		
5	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	-	5.901.177,00
6	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Aceh	-	4.922.775,00
7	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh	-	13.108.837,00
8	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	-	1.549.667,00
9	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	-	7.990.500,00
10	Keurukon Katibul Wali/ Sekretariat Lembaga Wali Nanggroe Aceh	-	3.588.536,00
11	Sekretariat Majelis Adat Aceh	-	1.127.588,00
12	Dinas Syariah Islam Aceh	-	7.056.569,00
13	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Aceh	-	3.500.000,00
14	Inspektorat Aceh	-	13.613.388,50
15	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh	-	17.093.588,00
16	PPKA	-	241.165,00
17	Sekretariat Daerah Aceh	-	63.750.097,00
	Jumlah	25.899.858.812,00	511.065.164,96

Adapun rincian Kas di Bendahara Pengeluaran yang terdiri dari :

Tabel 5.31. Rincian Kas Di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran	Jumlah	Keterangan
Dinas Pendidikan Aceh	238.386.201,00	Sisa Dana BOS Tahun 2019
	11.502.882.611,00	Sisa Dana Afirmasi Tahun 2019
	14.070.000.000,00	Sisa Dana Kinerja Tahun 2019
	88.590.000,00	Sisa TU yang belum disetor pada Tahun 2019
Jumlah	25.899.858.812,00	

5.3.1.5. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 dan 2018.	538.687.667,00	98.767.044.075,96

Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp538.687.667,00 merupakan saldo tunai Bendahara Pengeluaran dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.32. Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran

No.	Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
1	Dinas Pendidikan Aceh	124.779.108,00	94.760.109.969,00
2	Dinas Kesehatan Aceh	169.717.459,00	169.717.459,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin	244.191.100,00	177.495.500,00
4	Keurukon Katibul Wali/ Sekretariat Lembaga	-	19.005.464,00
5	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Aceh	-	1.558.944,00
6	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	-	2.862.890.117,00
7	Sekretariat Baitul Mal	-	776.266.622,96
Jumlah		538.687.667,00	98.767.044.075,96

Adapun rincian Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran yang terdiri dari :

Tabel 5.33. Rincian Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran

Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	Jumlah	Keterangan
Dinas Pendidikan Aceh	124.779.108,00	Jurnal Belum salur SP2D LS no 39713, 38338, 38452, 39715, 39763 yang disalurkan tanggal 2 januari 2020
Dinas Kesehatan Aceh	169.717.459,00	Gaji Yg Tidak Dibayarkan Akibat Tindakan Tidak Disiplin Pns Mulai 2015 S.D 2018
BLUD Rumah Sakit Umum Zainal Abidin	177.495.500,00	Gaji Dan Tunjangan Pns Yg Belum Dibayarkan
	66.695.600,00	Utang belanja gaji dan tunjangan pegawai yang di tunda pembayaran tahun 2019
Jumlah	538.687.667,00	

5.3.1.6. Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2019 dan 2018.	15.611.202.011,42	34.623.625.803,93

Kas di BLUD per 31 Desember 2019 sebesar Rp15.611.202.011,42 merupakan kas pada Bendahara BLUD, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
		(Rp)	(Rp)
1.	RSUD dr. Zainoel Abidin	7.315.539.149,71	26.574.681.009,46
2.	Rumah Sakit Jiwa	777.848.826,84	3.245.013.172,19
3.	Rumah Sakit Ibu dan Anak	1.236.560.534,87	787.096.622,28
4.	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	6.281.253.500,00	4.016.835.000
Jumlah		15.611.202.011,42	34.623.625.803,93

Rekonsiliasi Saldo Buku Kas BLUD dengan Saldo Kas dan Bank pada masing-masing BLUD adalah sebagai berikut:

1. BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin

Tabel 5.34. Rekonsiliasi Bank Pada BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin

Nama Bank	Nomor Rekening	Jumlah Rincian (Rp)	Total (Rp)
a. Saldo Buku Per 01 Januari 2019 - 31 Desember 2019			
1) Saldo Awal		26.574.681.009,46	
2) Penerimaan		511.511.572.791,39	
3) Pengeluaran		(530.770.714.651,14)	
Saldo Buku			7.315.539.149,71
b. Saldo Bank Per 31 Desember 2019			
Bank BRI (RSUD dr. Zainoel Abidin)	1678-01-000019-30-4	2.660.081.710,06	
BNI (RSUD dr. Zainoel Abidin)	8888888610	418.500.869,00	
Bank BSM (RSUD dr. Zainoel Abidin)	7070557074	519.105.513,24	
Bank Aceh (BLUD-BARU)	010.01.02.630044-4	3.148.857.462,41	
BNI Syariah (RSUD dr. Zainoel Abidin)	0991961997	94.888.045,00	
BNI Syariah (RSUD dr. Zainoel Abidin Eksekutif)	2810196837	430.029.225,00	
Bank BTN Syariah (BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin)	7521001043	44.076.325,00	
Saldo Kas dan Bank sebelum koreksi			7.315.539.149,71
Selisih antara Saldo buku dengan saldo kas dan bank			-

2. BLUD Rumah Sakit Jiwa.

Tabel 5.35. Rekonsiliasi Bank Pada Rumah Sakit Jiwa

Nama Bank	Nomor Rekening	Jumlah Rincian (Rp)	Total (Rp)
a. Saldo Buku Per 01 Januari 2019 - 31 Desember 2019			
1) Saldo Awal		3.245.013.172,19	
2) Penerimaan		24.755.013.548,65	
3) Pengeluaran		(27.222.177.894,00)	
Surplus/Defisit BLUD			(2.467.164.345,35)
Saldo Buku			777.848.826,84
Rekening Kas Per 31 Desember 2019			
Bank Mandiri	158.000144915.6 (Rek. BLUD)	790.804.656,84	
Bank Mandiri	158.000164349.3 (Rek. IPWL)	8.200.000,00	
Tunai (Kas di Bendahara Penerimaan)		(21.155.830,00)	
Saldo Rekening Kas			777.848.826,84
Selisih Saldo Kas			-

3. BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak.

Tabel 5.36. Rekonsiliasi Bank Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak

Nama Bank	Nomor Rekening	Jumlah Rincian (Rp)	Total (Rp)
a. Saldo Buku Per 01 Januari 2019 - 31 Desember 2019			
1) Saldo Awal		787.096.622,28	

Nama Bank	Nomor Rekening	Jumlah Rincian (Rp)	Total (Rp)
2) Penerimaan		33.962.564.925,59	
3) Pengeluaran		(33.513.101.013,00)	
Surplus/Defisit BLUD			449.463.912,59
Saldo Buku			1.236.560.534,87
b. Saldo Bank Per 01 Januari 2019 - 31 Desember 2019			
Bank Aceh Syariah	013-01.88.000123-6	1.230.014.178,87	
Bank Aceh Syariah Pengeluaran	013-01.02.000003-3	-	
Kas Bendahara Penerimaan		6.546.356,00	
Total Saldo			1.236.560.534,87
Selisih Saldo			-

4. BLUD Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Tabel 5.37. Rekonsiliasi Bank Pada BLUD Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Nama Bank	Nomor Rekening	Jumlah Rincian (Rp)	Total (Rp)
a. Saldo Buku Per 31 Desember 2019			
1) Saldo Awal		6.058.553.500,00	
2) Penerimaan		222.700.000,00	
3) Pengeluaran		-	
Saldo Buku			6.281.253.500,00
b. Saldo Bank Per 31 Desember 2019			
Rekening Koran	514.01.02.000004-6	-	
Bank Aceh Syariah	Saldo Awal	2.932.653.500,00	
	Mutasi KR	3.348.600.000,00	
Saldo Bank			6.281.253.500,00
Selisih Saldo BKU dan Bank			-

5.3.1.7. Kas Lainnya

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Kas Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018.	-	1.101.864.463,81

Kas Lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00.

5.3.1.8. Piutang Pajak

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Piutang Pajak per 31 Desember 2019 dan 2018.	30.070.365.758,80	29.110.137.455,00

Piutang Pajak sebesar Rp30.070.365.758,80 merupakan piutang pajak pada Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh dengan rincian sebagai berikut:

1. Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor sebesar Rp28.814.225.139,80, yang terdiri dari:

Tabel 5.38. Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

Wajib Pajak	Masa Pajak Terutang	Per 31 Desember 2019
		(Rp)
PT. Pertamina (Persero)	December-2019	27.320.093.789,00
PT. AKR. Corporindo Tbk	December-2019	2.078.572,80
PT. Pertamina Patra Niaga	December-2019	174.273.929,00
PT. Sumatera petro niaga	December-2019	1.991.410,00
PT. Elnusa Petrofin	December-2019	60.746.062,00
PT. Prima Wiraguna Parama	December-2019	1.255.041.377,00
Jumlah		28.814.225.139,80

2. Piutang Pajak Air Permukaan sebesar Rp1.256.140.619,00 yang terdiri dari:

Tabel 5.39. Piutang Pajak Air Permukaan

No.	Wajib Pajak	Masa pajak terutang	Tahun Ketetapan	Nilai
1	PT. Energi Alam Semesta	Mei- Des 2017	2017	2.646.000,00
2	PT. Bahari Dwi Kencana L	Mei 2017 – Feb 2017	2017	9.090.360,00
3	PT. Lafarge Cement Ind	okt 2017 s.d Des 2018	2017	4.665.660,00
4	PDAM Tirta Mon Pase	Tahun 2007 – Juni 2014	2014	557.715.625,00
5	PDAM Tirta Meulaboh	2009 - Tahun 2012	2014	176.814.075,00
6	PDAM Tirta Peusada	Tahun 2012 – Agt 2017	2017	93.563.030,00
7	PT. PIM	Oktober 2018	2018	22.541.624,00
8	PERTAMINA EP Filed Rantau	Maret 2018 - Juli 2018	2018	13.182.000,00
9	SOCFIN Seumanyam	Agustus 2018 - September 2018	2018	598.400,00
10	PT. Simpang Kiri Plantation I	September 2018 - Oktober 2018	2018	105.192,00
11	PT. Perta Arun Gas (PAG)	Nopember 2018	2018	14.994.540,00
12	PT. Perkebunan Lembah Bha	April 2018 - September 2018	2018	3.358.452,00
13	PT. Ensem Lestari Singkil	September 2019 - Des 2019	2019	2.160.000,00
14	PDAM Tirta Keumuneng	2012-Agustus 2017	2017	121.841.200,00
15	PT. Ensem Lestari Nagan	Agustus 2015 - Desember 2017	2018	2.160.000,00
16	PDAM Tirta Keumueneung	Agustus 2018 - Nopember 2018	2018	10.019.020,00
17	PT. Sisirau	nov s.d des 2019	2019	1.171.680,00
18	PDAM Tirta Mon Pase	okt s.d des 2019	2019	9.074.419,00
19	PDAM Tirta Peusada	nov s.d des 2019	2019	3.900.610,00
20	PT. PIM	des 2019	2019	21.763.200,00
21	PERTAMINA EP Filed Rantau	nov s.d des 2019	2019	4.525.380,00
22	PT. PP Pati Sari	des 2019	2019	1.544.400,00
23	SOCFIN Seumanyam(Nagan Raya)	des 2019	2019	587.580,00
24	PDAM Tirta Montala	des 2019	2019	4.699.500,00

No.	Wajib Pajak	Masa pajak terutang	Tahun Ketetapan	Nilai
25	PT. Perta Arun Gas (PAG)	des 2019	2019	16.002.060,00
26	PT. Lafarge Cement Indonesia	des 2019	2019	3.379.980,00
27	PT. Syaukath Sejahtera	des 2019	2019	471.720,00
28	PT. Perkasa Subur Sakti	Nov - des 2019	2019	1.071.600,00
29	PT. Ensem Lestari Nagan	des 2019	2019	633.900,00
30	PT. Beurata Subur Persada	des 2019	2019	852.000,00
31	PDAM Tirta Keumueneung langsa	nov s.d des 2019	2019	5.172.560,00
32	PDAM Tirta Daroy	okt s.d des 2019	2019	36.958.450,00
33	PT PLN	des 2019	2019	6.646.463,00
34	PDAM Tirta Mon Krueng Baro Pidie	des 2019	2019	1.033.040,00
35	Blang Ketumba Bireuen	des 2019	2019	1.074.960,00
36	PDAM Krueng Peusangan Bireuen	des 2019	2019	3.575.260,00
37	Ika Bina Agro Wisesa	des 2019	2019	632.160,00
38	Perkebunan Nusantara - I	agust s.d des 2019	2019	9.676.300,00
39	PERTAMINA EP(Hulu Migas)	Januari s.d Maret 2019	2019	370.010,00
40	SOCFIN Sei Liput Aceh Tamiang	okt s.d des 2019	2019	537.840,00
41	Tirta Agro Palma Tamiang	des 2019	2019	285.180,00
42	Simpang kiri Plantation Indonesia	des 2019	2019	403.404,00
43	PDAM Tirta Tamiang Aceh Tamiang	agust s.d des 2019	2019	12.083.000,00
44	PLTA Peusangan I & II Aceh Tengah	nov s.d des 2019	2019	196.524,00
45	PDAM Tirta Tawar Aceh Tengah	nov s.d des 2019	2019	2.428.488,00
46	SOCFIN Seunagan(Nagan Raya)	des 2019	2019	469.620,00
47	Surya Panen Subur Nagan Raya	des 2019	2019	835.320,00
48	Kalista Alam Suak Bahung Nagan Raya	des 2019	2019	1.269.420,00
49	Fajar Baizuri & Brother Nagan Raya	des 2019	2019	820.680,00
50	Raja Marga Nagan Raya	des 2019	2019	705.660,00
51	Sawit Nagan Raya	des 2019	2019	622.920,00
52	Ujung Neubok Dalam (Nagan Raya)	des 2019	2019	365.460,00
53	Karisma Iskandar Muda (Nagan Raya)	des 2019	2019	528.240,00
54	Tirta Aneuk Laot Sabang	mei s.d des 2019	2019	11.377.596,00
55	Boswa Megalopolis (Aceh Jaya)	okt s.d des 2019	2019	1.103.419,00
56	Syaukath Agro (Aceh)	des 2019	2019	331.440,00

No.	Wajib Pajak	Masa pajak terutang	Tahun Ketetapan	Nilai
	Jaya)			
57	Bangun Sempurna Lestari	des 2019	2019	729.090,00
58	PT.Paraswita	Maret - Desember 2019	2019	5.116.248,00
59	PT. Nafasindo	Oktober - Desember 2019	2019	643.860,00
60	PDAM Tirta Monmata	Jan - Des 2018	2018	12.957.880,00
61	PT. Global Sawit Semesta	Des 2019	2019	1.048.380,00
62	PT. Socfin Indonesia (Aceh Singkil)	April - Des 2019	2019	8.923.560,00
63	PT. Samudera Sawit Nabati	Nov-Des 2019	2019	2.401.080,00
64	PT. Perta Arun Gas (PAG)	01 November 2019	2019	17.370.180,00
65	PT. Bumi Sama Ganda	Okt - Des 2019	2019	2.313.720,00
	Jumlah			1.256.140.619,00

5.3.1.9. Penyisihan Piutang Pajak

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan Saldo Penyisihan Piutang Pajak per 31 Desember 2019 dan 2018.	(535.965.624,05)	(237.779.093,63)

Penyisihan Piutang Pajak per 31 Desember 2019 sebesar (Rp535.965.624,05) terdiri dari:

Tabel 5.40. Penyisihan Piutang Pajak

No.	Jenis Pajak	Jumlah Piutang	Kualitas Piutang	%	Penyisihan
					Per 31 Desember 2019 (Rp)
I	<i>Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor</i>				
1	PT. Pertamina (Persero)	27.320.093.789,00	Lancar	0,5%	(136.600.468,95)
2	PT. AKR. Corporindo Tbk	2.078.572,80	Lancar	0,5%	(10.392,86)
3	PT. Pertamina Patra Niaga	174.273.929,00	Lancar	0,5%	(871.369,65)
4	PT. Sumatera petro niaga	1.991.410,00	Lancar	0,5%	(9.957,05)
5	PT. Elnusa Petrofin	60.746.062,00	Lancar	0,5%	(303.730,31)
6	PT. Prima Wiraguna Parama	1.255.041.377,00	Lancar	0,5%	(6.275.206,89)
	Jumlah I	28.814.225.139,80			(144.071.125,70)
II	<i>Pajak Air Permukaan</i>				
1	PT. Energi Alam Semesta	2.646.000,00	Kurang Lancr	10%	(264.600,00)
2	PT. Bahari Dwi Kencana	9.090.360,00	Kurang Lancr	10%	(909.036,00)
3	PT. Lafarge Cement Ind	4.665.660,00	Kurang Lancr	10%	(466.566,00)
4	PDAM Tirta Mon Pase	557.715.625,00	Diragukan	50%	(278.857.812,50)
5	PDAM Tirta Meulaboh	176.814.075,00	Diragukan	50%	(88.407.037,50)
6	PDAM Tirta Peusada	93.563.030,00	Kurang Lancr	10%	(9.356.303,00)
7	PT. PIM	22.541.624,00	Lancar	0,5%	(112.708,13)
8	PERTAMINA EP Filed Rantau	13.182.000,00	Lancar	0,5%	(65.910,00)

No.	Jenis Pajak	Jumlah Piutang	Kualitas Piutang	%	Penyisihan
					Per 31 Desember 2019
					(Rp)
9	SOCFIN Seumanyam	598.400,00	Lancar	0,5%	(2.992,00)
10	PT. Simpang Kiri Plantation I	105.192,00	Lancar	0,5%	(525,96)
11	PT. Perta Arun Gas (PAG)	14.994.540,00	Lancar	0,5%	(74.972,70)
12	PT. Perkebunan Lembah Bha	3.358.452,00	Lancar	0,5%	(16.792,26)
13	PT. Ensem Lestari Singkil	2.160.000,00	Lancar	0,5%	(10.800,00)
14	PDAM Tirta Keumuneng	121.841.200,00	Kurang Lancr	10%	(12.184.120,00)
15	PT. Ensem Lestari Nagan	2.160.000,00	Lancar	0,5%	(10.800,00)
16	PDAM Tirta Keumueneung	10.019.020,00	Lancar	0,5%	(50.095,10)
17	PT. Sisirau	1.171.680,00	Lancar	0,5%	(5.858,40)
18	PDAM Tirta Mon Pase	9.074.419,00	Lancar	0,5%	(45.372,10)
19	PDAM Tirta Peusada	3.900.610,00	Lancar	0,5%	(19.503,05)
20	PT. PIM	21.763.200,00	Lancar	0,5%	(108.816,00)
21	PERTAMINA EP Filed Rantau	4.525.380,00	Lancar	0,5%	(22.626,90)
22	PT. PP Pati Sari	1.544.400,00	Lancar	0,5%	(7.722,00)
23	SOCFIN Seumanyam(Nagan Raya)	587.580,00	Lancar	0,5%	(2.937,90)
24	PDAM Tirta Montala	4.699.500,00	Lancar	0,5%	(23.497,50)
25	PT. Perta Arun Gas (PAG)	16.002.060,00	Lancar	0,5%	(80.010,30)
26	PT. Lafarge Cement Indonesia	3.379.980,00	Lancar	0,5%	(16.899,90)
27	PT. Syaukath Sejahtera	471.720,00	Lancar	0,5%	(2.358,60)
28	PT. Perkasa Subur Sakti	1.071.600,00	Lancar	0,5%	(5.358,00)
29	PT. Ensem Lestari Nagan	633.900,00	Lancar	0,5%	(3.169,50)
30	PT. Beurata Subur Persada	852.000,00	Lancar	0,5%	(4.260,00)
31	PDAM Tirta Keumueneung langsa	5.172.560,00	Lancar	0,5%	(25.862,80)
32	PDAM Tirta Daroy	36.958.450,00	Lancar	0,5%	(184.792,25)
33	PT PLN	6.646.463,00	Lancar	0,5%	(33.232,32)
34	PDAM Tirta Mon Krueng Baro Pidie	1.033.040,00	Lancar	0,5%	(5.165,20)
35	Blang Ketumba Bireuen	1.074.960,00	Lancar	0,5%	(5.374,80)
36	PDAM Krueng Peusangan Bireuen	3.575.260,00	Lancar	0,5%	(17.876,30)
37	Ika Bina Agro Wisesa	632.160,00	Lancar	0,5%	(3.160,80)
38	Perkebunan Nusantara - I	9.676.300,00	Lancar	0,5%	(48.381,50)
39	PERTAMINA EP(Hulu Migas)	370.010,00	Lancar	0,5%	(1.850,05)
40	SOCFIN Sei Liput Aceh Tamiang	537.840,00	Lancar	0,5%	(2.689,20)
41	Tirta Agro Palma Tamiang	285.180,00	Lancar	0,5%	(1.425,90)
42	Simpang kiri Plantation Indonesia	403.404,00	Lancar	0,5%	(2.017,02)
43	PDAM Tirta Tamiang Aceh Tamiang	12.083.000,00	Lancar	0,5%	(60.415,00)

No.	Jenis Pajak	Jumlah Piutang	Kualitas Piutang	%	Penyisihan
					Per 31 Desember 2019 (Rp)
44	PLTA Peusangan I & II Aceh Tengah	196.524,00	Lancar	0,5%	(982,62)
45	PDAM Tirta Tawar Aceh Tengah	2.428.488,00	Lancar	0,5%	(12.142,44)
46	SOCFIN Seunagan(Nagan Raya)	469.620,00	Lancar	0,5%	(2.348,10)
47	Surya Panen Subur Nagan Raya	835.320,00	Lancar	0,5%	(4.176,60)
48	Kalista Alam Suak Bahung Nagan Raya	1.269.420,00	Lancar	0,5%	(6.347,10)
49	Fajar Baizuri & Brother Nagan Raya	820.680,00	Lancar	0,5%	(4.103,40)
50	Raja Marga Nagan Raya	705.660,00	Lancar	0,5%	(3.528,30)
51	Sawit Nagan Raya	622.920,00	Lancar	0,5%	(3.114,60)
52	Ujung Neubok Dalam (Nagan Raya)	365.460,00	Lancar	0,5%	(1.827,30)
53	Karisma Iskandar Muda (Nagan Raya)	528.240,00	Lancar	0,5%	(2.641,20)
54	Tirta Aneuk Laot Sabang	11.377.596,00	Lancar	0,5%	(56.887,98)
55	Boswa Megalopolis (Aceh Jaya)	1.103.419,00	Lancar	0,5%	(5.517,10)
56	Syaukath Agro (Aceh Jaya)	331.440,00	Lancar	0,5%	(1.657,20)
57	Bangun Sempurna Lestari	729.090,00	Lancar	0,5%	(3.645,45)
58	PT.Paraswita	5.116.248,00	Lancar	0,5%	(25.581,24)
59	PT. Nafasindo	643.860,00	Lancar	0,5%	(3.219,30)
60	PDAM Tirta Monmata	12.957.880,00	Lancar	0,5%	(64.789,40)
61	PT. Global Sawit Semesta	1.048.380,00	Lancar	0,5%	(5.241,90)
62	PT. Socfin Indonesia (Aceh Singkil)	8.923.560,00	Lancar	0,5%	(44.617,80)
63	PT. Samudera Sawit Nabati	2.401.080,00	Lancar	0,5%	(12.005,40)
64	PT. Perta Arun Gas (PAG)	17.370.180,00	Lancar	0,5%	(86.850,90)
65	PT. Bumi Sama Ganda	2.313.720,00	Lancar	0,5%	(11.568,60)
Jumlah II		1.256.140.619,00			(391.894.498,36)
Jumlah I + II		30.070.365.758,80			(535.965.624,05)

Sehingga nilai Piutang Pajak Netto sebesar Rp29.534.400.134,75 yang diperoleh dari nilai Piutang sebesar Rp30.070.365.758,80 dikurangi dengan nilai penyisihan sebesar (Rp535.965.624,05).

5.3.1.10. Piutang Lain-lain PAA yang Sah

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Piutang Lain-lain PAA yang Sah per 31 Desember 2019 dan 2018.	178.996.176.857,00	181.178.907.513,00

Piutang Lain-lain PAA yang Sah sebesar Rp178.996.176.857,00 dijelaskan sebagai berikut:

- a. Piutang pada Badan Pengelolaan Keuangan Aceh sebesar Rp675.270.000,00 yaitu denda keterlambatan pembayaran kontribusi tetap Hotel Amazing Kutaradja dengan nilai denda yang timbul di tahun 2015 sebesar Rp225.090.000,00 dan di tahun 2016 sebesar Rp225.090.000,00 dan di tahun 2017 sebesar Rp225.090.000,00.
- b. Piutang BLUD sebesar Rp178.320.906.857,00 merupakan piutang pada RSUD dr. Zainoel Abidin sebesar Rp167.131.200.911,00, Rumah Sakit Jiwa Aceh sebesar Rp5.649.727.405,00, dan RS Ibu dan Anak sebesar Rp5.539.978.541,00. Rincian Piutang BLUD dapat dilihat pada *Lampiran 5*.

5.3.1.11. Penyisihan Piutang Lain-lain PAA yang Sah

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Penyisihan Piutang Lain-lain PAA yang Sah per 31 Desember 2019 dan 2018.	(1.413.518.189,26)	(1.336.294.621,77)

Penyisihan Piutang Lain-lain PAA yang Sah per 31 Desember 2019 sebesar (Rp1.413.518.189,26) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.41. Penyisihan Piutang Lain-Lain PAA Yang Sah

Jenis Piutang	Jumlah Piutang (Rp)	Kualitas Piutang	%	Penyisihan per 31 Desember 2019 (Rp)
I. Denda Keterlambatan Pembayaran Kontribusi Hotel Amazing Koetaradja:				
Masa denda 2015	225.090.000,00	Diragukan	50%	(112.545.000,00)
Masa denda 2016	225.090.000,00	Kurang Lancar	10%	(22.509.000,00)
Masa denda 2017	225.090.000,00	Lancar	0,5%	(1.125.450,00)
Jumlah I	675.270.000,00			(136.179.450,00)
II. Piutang BLUD				
BLUD Rumah Sakit Umum Zainal Abidin				
Piutang BPJS Kesehatan	1.037.788.370,00	Kurang Lancar	10%	(103.778.837,00)
Piutang BPJS Kesehatan	161.894.573.517,00	Lancar	0,5%	(809.472.867,59)
Piutang BPJS Ketenagakerjaan	264.545.551,00	Lancar	0,5%	(1.322.727,76)
Piutang PT. PLN	520.345.224,00	Lancar	0,5%	(2.601.726,12)
Piutang PT. Angkasa Pura	17.387.490,00	Lancar	0,5%	(86.937,45)
Piutang Yayasan Kesejahteraan Keluarga Bank Indonesia	29.241.929,00	Lancar	0,5%	(146.209,65)
Piutang praktek mahasiswa keperawatan pada RSUZA	172.912.884,00	Kurang Lancar	10%	(17.291.288,40)
Dinas Kesehatan	2.194.098.203,00	Lancar	0,5%	(10.970.491,02)
PiutangMIFA 2019 per 31 Des 2019	21.729.820,00	Lancar	0,5%	(108.649,10)
Piutang Nayaka 2019 per 31 Des 2019	16.851.088,00	Lancar	0,5%	(84.255,44)
Piutang Kesdam 2019 per 31 Des 2019	6.576.265,00	Lancar	0,5%	(32.881,33)
Piutang Fullerton 2019 per 31	478.314,00	Lancar	0,5%	(2.391,57)

Jenis Piutang	Jumlah Piutang (Rp)	Kualitas Piutang	%	Penyisihan per 31 Desember 2019 (Rp)
Des 2019				
Piutang Medika Plaza 2019 per 31 Des 2019	71.970.340,00	Lancar	0,5%	(359.851,70)
Piutang DPRK 2019 per 31 Des 2019	2.818.000,00	Lancar	0,5%	(14.090,00)
Piutang BTN 2019 per 31 Des 2019	7.399.923,00	Lancar	0,5%	(36.999,62)
Piutang Mandiri Inhealth Per 31 Des 2019	872.483.993,00	Lancar	0,5%	(4.362.419,97)
BLUD Rumah Sakit Jiwa				
Piutang BRA Tahun 2008	12.524.500,00	Kurang Lancar	10%	(1.252.450,00)
Piutang Pasien Umum Tahun 2010	4.744.000,00	Macet	100%	(4.744.000,00)
Piutang Pasien Umum Tahun 2011	8.925.000,00	Macet	100%	(8.925.000,00)
Piutang Pasien Umum Tahun 2012	28.586.500,00	Macet	100%	(28.586.500,00)
Piutang Pasien Umum Tahun 2013	32.541.500,00	Macet	100%	(32.541.500,00)
Piutang Pasien Umum Tahun 2014	19.687.146,00	Macet	100%	(19.687.146,00)
Piutang Pasien Umum Tahun 2015	3.233.000,00	Macet	100%	(3.233.000,00)
Piutang Pasien Umum Tahun 2016	18.717.247,00	Macet	100%	(18.717.247,00)
Piutang Pasien Umum Tahun 2017	139.479.322,00	Macet	100%	(139.479.322,00)
Piutang Pasien Umum 2018	82.951.248,00	Diragukan	50%	(41.475.624,00)
Piutang Pasien Umum Tahun 2019	2.925.410,00	Kurang Lancar	10%	(292.541,00)
Piutang Pasien Umum Tahun 2019	6.378.572,00	Lancar	0,5%	(31.892,86)
Klaim BPJS September 2019	1.801.488.700,00	-	-	-
Klaim BPJS Oktober 2019	1.545.034.800,00	-	-	-
Klaim BPJS November 2019	1.467.040.100,00	-	-	-
Klaim Pending Agustus 2019	1.513.200,00	-	-	-
Klaim Pending Agustus 2019	14.242.800,00	-	-	-
Klaim Pending September 2019	68.603.400,00	-	-	-
Klaim Pending Oktober 2019	37.544.800,00	-	-	-
Klaim Pending Oktober 2019	185.500,00	-	-	-
Obat Kronis BPJS September 2019	96.081.228,00	-	-	-
Obat Kronis BPJS Oktober 2019	107.102.037,00	-	-	-
Obat Kronis BPJS November 2019	18.948.539,00	-	-	-
IPWL Juni	131.248.856,00	-	-	-
BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak				
Klaim BPJS untuk Bulan September 2019	2.557.005.100,00	Lancar	0,5%	(12.785.025,50)
Klaim BPJS untuk Bulan Oktober 2019	2.844.638.100,00	Lancar	0,5%	(14.223.190,50)
Klaim Ambulance Bulan Desember 2019	14.280.000,00	Lancar	0,5%	(71.400,00)
Klaim Obat Kemo Bulan Oktober 2019	22.145.505,00	Lancar	0,5%	(110.727,53)
Klaim Obat Kemo Bulan November 2019	21.236.459,00	Lancar	0,5%	(106.182,30)
Klaim Obat Kemo Bulan	11.213.184,00	Lancar	0,5%	(56.065,92)

Jenis Piutang	Jumlah Piutang (Rp)	Kualitas Piutang	%	Penyisihan per 31 Desember 2019 (Rp)
Desember 2019				
Klaim Obat Kronis Bulan Oktober 2019	1.734.605,00	Lancar	0,5%	(8.673,03)
Klaim Obat Kronis Bulan November 2019	2.326.557,00	Lancar	0,5%	(11.632,79)
Klaim Obat Kronis Bulan Desember 2019	1.356.795,00	Lancar	0,5%	(6.783,98)
Desember 2019	64.042.236,00	Lancar	0,5%	(320.211,18)
Jumlah II	178.320.906.857,00			(1.277.338.739,25)
Jumlah I+II	178.996.176.857,00			(1.413.518.189,25)

Sehingga nilai Piutang Lain-lain PAA yang Sah Netto sebesar Rp177.582.658.667,74 dan yang diperoleh dari nilai Piutang Lain-lain PAA yang Sah sebesar Rp178.996.176.857,00 dikurangi dengan Penyisihan Piutang sebesar (Rp1.413.518.189,26).

5.3.1.12. Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018.	8.384.709.060,86	8.895.375.060,86

Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah per 31 Desember 2019 sebesar Rp8.384.709.060,86 terdiri dari:

- Piutang Hasil Pemanfaatan Kekayaan Daerah – Sewa pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh atas Sewa Rumah Dinas an. Safriani S.SOS sebesar Rp4.667.000,00 dan Sewa Rumah Dinas an. Zufriadi sebesar Rp2.667.000,00.
- Piutang Hasil Pemanfaatan Kekayaan Daerah – Kerja Sama Pemanfaatan pada Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan Aceh per 31 Desember 2019 sebesar Rp8.193.898.610,86.
- Piutang Hasil Pemanfaatan Kekayaan Daerah – Sewa pada BLUD Rumah Sakit Umum Zainal Abidin tahun 2019 sebesar Rp183.476.450,00

5.3.1.13. Penyisihan Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Penyisihan Piutang hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah per 31 Desember 2019 dan 2018.	(1.582.231.531,09)	(1.584.694.861,09)

Penyisihan Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah per 31 Desember 2019 sebesar (Rp1.582.231.531,09) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.42. Penyisihan Piutang Hasil Pemanfaatan Kekayaan Daerah

Jenis Piutang	Jumlah Piutang (Rp)	Kualitas Piutang	%	Penyisihan per 31 Desember 2019 (Rp)
II. BPKA (Kerja Sama Pemanfaatan):				
Kontribusi Hotel Amazing Koetaradja Tahun 2015	2.501.000.000,00	Kurang Lancar	50%	(1.250.500.000,00)
Kontribusi Hotel Amazing Koetaradja Tahun 2016	2.501.000.000,00	Lancar	10%	(250.100.000,00)
Kontribusi Hotel Amazing Koetaradja Tahun 2017	2.501.000.000,00	Lancar	0,5%	(12.505.000,00)
Biaya Penyusutan Perolehan atas Gedung Hotel Amazing Koetaradja Tahun 2017	690.898.610,86	Lancar	10%	(69.089.861,09)
Jumlah I	8.193.898.610,86			(1.582.194.861,09)
III. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh :				
Sewa pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh atas Sewa Rumah Dinas an. Safriani S.SOS sebesar Rp4.667.000,00 dan Sewa Rumah Dinas an. Zufriadi sebesar Rp2.667.000,00	7.334.000,00	Lancar	0,5%	(36.670,00)
Jumlah II	7.334.000,00			(36.670,00)
Jumlah I+II	8.201.232.610,86			(1.582.231.531,09)

Sehingga nilai Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Netto sebesar Rp6.802.477.529,77 yang diperoleh dari nilai Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah sebesar Rp8.384.709.060,86 dikurangi dengan Penyisihan Piutang sebesar (Rp1.582.231.531,09).

5.3.1.14. Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan per 31 Desember 2019 dan 2018.	69.488.690.176,00	-

Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan per 31 Desember 2019 sebesar Rp69.488.690.176,00 terdiri dari :

Tabel 5.43. Piutang Transfer Pemerintah Pusat

No	Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)
1	Piutang Bagi Hasil Pajak	22.468.754.407,00
2	Piutang Bagi Hasil bukan Pajak/Sumber Daya Alam	4.621.368.462,00
3	Piutang Transfer Pemerintah Lain-lain (Dana Penyesuaian-DBH SDA Pertambangan Minyak Bumi Dalam Rangka OTSUS)	42.398.567.307,00
	JUMLAH	69.488.690.176,00

5.3.1.15. Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan per 31 Desember 2019 dan 2018.	(347.443.450,88)	-

Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan per 31 Desember 2019 sebesar (Rp347.443.450,88) terdiri dari :

Tabel 5.44. Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat

No	Jenis Piutang	Jumlah Piutang (Rp)	Kualitas Piutang	%	Penyisihan per 31 Desember 2019 (Rp)
1	Piutang Bagi Hasil Pajak	22.468.754.407,00	Lancar	0,5%	(112.343.772,04)
2	Piutang Bagi Hasil bukan Pajak/Sumber Daya Alam	4.621.368.462,00	Lancar	0,5%	(23.106.842,31)
3	Piutang Transfer Pemerintah Lain-lain (Dana Penyesuaian-DBH SDA Pertambangan Minyak Bumi Dalam Rangka OTSUS)	42.398.567.307,00	Lancar	0,5%	(211.992.836,54)
Jumlah		69.488.690.176,00			(347.443.450,88)

Sehingga nilai Piutang Transfer Pemerintah Pusat Netto sebesar Rp60.116.259.260,92 yang diperoleh dari nilai Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan sebesar Rp60.418.351.016,00 dikurangi dengan Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan sebesar (Rp302.091.755,08).

5.3.1.16. Belanja Dibayar Di Muka

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2019 dan 2018.	7.202.705.487,92	5.256.175.317,67

Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2019 sebesar Rp 7.202.705.487,92 terdiri dari:

1. Sewa Dibayar Dimuka

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Sewa Dibayar Dimuka per 31 Desember 2019 dan 2018	6.565.146.397,70	4.787.456.498,94

Sewa Dibayar Dimuka per 31 Desember 2019 sebesar Rp6.565.146.397,70 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.45. Sewa Dibayar Di Muka

Uraian	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak	Prestasi yang telah dinikmati	Prestasi yang belum dinikmati
Sewa Dibayar Dimuka				
I. Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Aceh				
Sewa Menyewa Toko Untuk Gedung Kantor	019/SP/III/2019	60.000.000,00	47.868.852,46	12.131.147,54
Jumlah I		60.000.000,00	47.868.852,46	12.131.147,54
II. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh				
Penyediaan Jasa Bandwith Kebutuhan Integrasi Layanan Kesehatan 23 Kab Kota	39/SPK/TI K/IX/2019	2.675.455.200,00	628.658.872,13	2.046.796.327,87
Jasa Penyediaan Bandwidth Pemerintah Aceh	15/SPK/TI K/V/2019	3.420.000.000,00	1.027.868.852,46	2.392.131.147,54
Penyediaan Jasa Metro-E Kebutuhan E-Government Pemerintah Aceh	16/SPK/TI K/V/2019	1.199.999.544,00	360.655.600,66	839.343.943,34
Penyediaan Jasa Vpn Ip Integrasi Layanan Kesehatan Dan Kependudukan	17/SPK/TI K/V/2019	995.940.000,00	261.230.163,93	734.709.836,07
Penyediaan Jasa Collocation Server Pemerintah Aceh Di Jakarta	24/SPK/TI K/VII/2019	246.195.840,00	98.209.269,51	147.986.570,49
Penyediaan Jasa Metro-E Untuk Backup Link P To P Ke Drs Pemerintah Aceh Di Jakarta	46/SPK/TI K/XII/2019	185.130.000,00	28.325.901,64	156.804.098,36
Jumlah II		8.722.720.584,00	2.404.948.660,33	6.317.771.923,67
III. Dinas Pendidikan Dayah Aceh				
Sewa Gedung/Toko Satu Pintu	04/SPSM/A S/XI/2019	21.000.000,00	10.557.377,05	10.442.622,95
Jumlah III		21.000.000,00	10.557.377,05	10.442.622,95
IV. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh				
Sewa Menyewa Ruko	900/1797/2019	135.000.000,00	56.434.426,23	78.565.573,77
Sewa Menyewa Toko	01/917.A/2019	320.000.000,00	236.939.890,71	83.060.109,29
Jumlah IV		455.000.000,00	293.374.316,94	161.625.683,06
V. Dinas Pangan Aceh				
Sewa Toko Tani Indonesia Center	050/1072//K-3/04/2019	82.000.000,00	56.234.972,68	25.765.027,32
Jumlah V		82.000.000,00	56.234.972,68	25.765.027,32
VI. Badan Pengelolaan Keuangan Aceh				
Sewa Gedung Untuk Kebutuhan Samsat	602.1/SP/19.4/05/PPT K/2017	112.000.000,00	74.590.006,84	37.409.993,16
Jumlah VI		112.000.000,00	74.590.006,84	37.409.993,16
Jumlah I + II + III + IV + V + VI		9.452.720.584,00	2.887.574.186,30	6.565.146.397,70

2. Asuransi Dibayar Dimuka

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Asuransi Dibayar Dimuka per 31 Desember 2019 dan 2018.	637.559.090,22	468.718.818,73

Asuransi Dibayar Dimuka per 31 Desember 2019 sebesar Rp637.559.090,22 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.46. Asuransi Dibayar Di Muka

Uraian	Nomor Polis Periode Asuransi/Presentasi	Nilai Presentasi	Prestasi yang telah dinikmati	Prestasi yang belum dinikmati
Asuransi Dibayar Dimuka				
I. Sekretariat DPRA				
Asuransi Kendaraan Pool Operasional	027/125/XII/PA2019	57.750.000,00	4.113.698,63	53.636.301,37
Asuransi Mobil Jabatan	027/126/XII/PA2019	313.238.050,00	10.270.100,00	302.967.950,00
Jumlah I		370.988.050,00	14.383.798,63	356.604.251,37
II. Sekretariat Daerah				
Belanja Premi Mobil Dinas Gub/Wagub	1820/SPK/2019	149.916.000,00	75.367.606,56	74.548.393,44
Belanja Premi Mobil Dinas VIP SETDA	1816/SPK/2019	148.207.125,00	71.673.937,50	76.533.187,50
Belanja Premi Mobil Dinas Perwakilan Medan (Toyota Fortuner BK 1664 K dan Pajero Sport BL 204 JB)	024/077/VII/SPK/2019	14.412.547,00	6.300.566,99	8.111.980,01
Belanja Premi Mobil Dinas Perwakilan Medan (Pajero Sport)	024/027/VII/SPK/2019	14.339.371,00	10.734.938,95	3.604.432,05
Jumlah II		326.875.043,00	164.077.050,00	162.797.993,00
III. Badan Penghubung Pemerintah Aceh				
Kendaraan Bermotor	107/Fktr-AJS/X-2019	95.799.870,00	34.550.772,79	61.249.097,21
Gedung Mess Aceh	027/115/SPK/2019	145.652.000,00	88.744.251,37	56.907.748,63
Jumlah III		241.451.870,00	123.295.024,15	118.156.845,85
Jumlah I + II + III		939.314.963,00	301.755.872,78	637.559.090,22

5.3.1.17. Uang Muka Kerja

Uang muka pengadaan barang/jasa sebesar Rp13.751.254.848,00 merupakan pembayaran sebagian nominal dari nilai transaksi yang telah disepakati dengan pihak ketiga atas pengadaan barang/jasa, yang terdiri atas:

- a. Pembangunan Gedung Oncology Centre Multi Year Contract (MYC) di RSUD ZA sebesar Rp13.751.254.848,00 sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor 027/12079/02.A/2019 tanggal 30 Desember 2019. Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima penyedia jasa sebesar Rp11.837.045.455,00 serta PPh dan PPN yang telah dipungut dan disetor sebesar Rp1.595.454.545,00. Pada Tahun 2020 kontrak pekerjaan dibatalkan dan pihak penyedia jasa telah mengembalikan uang muka sebesar

Rp11.837.045.455,00 pada 27 Januari 2020 serta PPh dan PPN sebesar Rp1.595.454.545,00 pada 19 Juni 2020; dan

- b. Pekerjaan Peningkatan Jalan Batas Aceh Selatan - Kuala Baru - Singkil - Telaga Bakti Kab. Aceh Singkil (Otsus Aceh) di Dinas PUPR sebesar Rp318.754.848,00 yang merupakan PPh dan PPN yang telah dipungut dan disetor. Kontrak pekerjaan dibatalkan tanggal 10 Desember 2019 dan pihak penyedia jasa telah mengembalikan uang muka sebesar Rp2.364.915.772,00 pada 30 Desember 2019.

5.3.1.18. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2019 dan 2018.	13.833.004.205,83	88.987.886,08

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran sebesar Rp81.749.357,83 merupakan bagian lancar dari sisa tagihan ganti rugi rumah dan tanah milik Pemerintah Aceh yang timbul akibat penjualan barang milik daerah yang dilakukan secara cicilan/angsuran dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.47. Tagihan Penjualan Barang Milik Daerah

No	Nama	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Fahri	2.231.971,00	4.801.831,00
2	Suriani	15.570.000,00	20.760.000,00
3	T.BahromUmri	20.041.526,93	20.206.526,03
4	Syamsuddin Ibrahim	4.758.300,00	4.758.300,00
5	UmmiKalsum	15.696.015,15	15.696.016,05
6	Suwarno Amin	3.562.254,75	3.803.523,00
7	SirtuHadi	19.889.290,00	18.961.690,00
Jumlah		81.749.357,83	88.987.886,08

5.3.1.19. Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2019 dan 2018.	(49.931.474,31)	(49.860.987,74)

Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2019 sebesar (Rp49.931.474,31) terdiri dari:

Tabel 5.48. Penyisihan Piutang Penjualan Barang Milik Daerah

No	Nama	Nilai (Rp)	Kualitas piutang (%)	Jumlah (Rp)
1	Fahri	2.231.971,00	0,50%	(11.159,86)
2	Suriani	15.570.000,00	0,5%	(77.850,00)
3	T.BahromUmri	20.041.526,93	100%	(20.041.526,93)
4	Syamsuddin Ibrahim	4.758.300,00	50%	(2.379.150,00)
5	UmmiKalsum	15.696.015,15	100%	(15.696.015,15)
6	Suwarno Amin	3.562.254,75	50%	(1.781.127,38)
7	SirtuHadi	19.889.290,00	50%	(9.944.645,00)
Jumlah		81.749.357,83		(49.931.474,31)

Sehingga nilai Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Netto sebesar Rp31.817.883,52 yang diperoleh dari nilai Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran sebesar Rp81.749.357,83 dikurangi dengan nilai Penyisihan Bagian Lancar sebesar (Rp49.931.474,31).

5.3.1.20. Persediaan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2019 dan 2018.	936.254.444.823,39	1.260.826.427.453,15

Persediaan sebesar Rp936.254.444.823,39 merupakan persediaan yang masih tersisa per 31 Desember 2019, terdiri dari barang pakai habis sebesar Rp16.566.096.077,14, persediaan bahan/material sebesar Rp129.409.439.976,74 dan barang persediaan yang akan diserahkan kepemilikannya kepada masyarakat/kabupaten/kota sebesar Rp790.278.908.769,51 dengan rincian sebagai berikut:

1. Persediaan Barang Pakai Habis

Tabel 5.49. Persediaan Barang Pakai Habis

No.	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	2.947.875.789,00	2.042.217.274,26
2	Persediaan Peralatan Listrik/Elektronik (lampu pijar, battery kering)	470.261.381,00	276.200.818,00
3	Persediaan Perangko, materai dan benda pos lainnya	5.385.000,00	8.680.500,00
4	Persediaan Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	1.115.686.669,00	791.849.038,00
5	Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	474.252.165,90	468.880.544,00

No.	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
6	Persediaan Isi tabung pemadam kebakaran	391.768.200,00	288.725.583,00
7	Persediaan Isi tabung gas	6.210.000,00	30.082.000,00
8	Persediaan Bahan Cetakan	2.222.931.768,00	1.834.253.554,00
9	Persediaan Peralatan Olah Raga	7.402.815.550,00	2.404.937.500,00
10	Persediaan Perlengkapan Medis	1.350.533.799,24	1.021.204.135,03
11	Persediaan Perlengkapan Pakaian/Perlengkapan Pasien	178.375.755,00	255.250.000,00
Jumlah		16.566.096.077,14	9.422.280.946,29

Rincian persediaan barang habis pakai pada masing-masing SKPA dapat dilihat pada *Lampiran 6*.

2. Persediaan Bahan/Material

Tabel 5.50. Persediaan Bahan Material

No.	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Persediaan Bahan Baku Bangunan	95.947.130,00	9.198.180,00
2	Persediaan Bahan/Bibit Tanaman	398.628.880,00	75.101.700,00
3	Persediaan Bahan/Bibit Ternak	6.020.745.864,00	10.540.702.508,00
4	Persediaan Bahan Obat-obatan	53.976.197.937,71	67.337.229.654,25
5	Persediaan Bahan Kimia	86.473.705,00	3.584.000,00
6	Persediaan Tas Kegiatan/Perlengkapan Peserta	42.614.890,00	-
7	Persediaan Bahan Logistik Rumah Tangga	3.327.878.867,00	2.717.362.934,00
8	Persediaan Bahan Pakan Ternak	4.294.384.060,00	2.455.035.290,00
9	Persediaan Bahan Publikasi	743.485.179,50	290.796.640,00
10	Persediaan Bahan Alat-alat Kesehatan	4.778.131.985,00	2.842.224.527,20
11	Persediaan Bahan Pangan	2.395.082.189,95	2.296.879.787,70
12	Persediaan Bahan Kelengkapan Lapangan	10.665.121.170,00	6.831.498.891,00
13	Persediaan Bahan Klinik	24.576.096.105,00	28.700.752.434,00
14	Persediaan Bahan Laboratorium	5.499.074.802,00	4.471.536.637,00
15	Persediaan Bahan Jaringan Air	31.132.449,56	39.782.189,56
16	Persediaan Peralatan Rumah Tangga	11.962.802.102,02	405.583.143,00
17	Persediaan Barang Bercorak Kesenian/ kebudayaan	153.366.900,00	16.110.000,00
18	Persediaan Bahan Perpustakaan	362.275.760,00	-
Jumlah		129.409.439.976,74	129.033.378.515,71

Rincian persediaan bahan/material pada masing-masing SKPA dapat dilihat pada *Lampiran 7a*.

Saldo persediaan di atas tidak termasuk bahan habis pakai yang telah kadaluarsa pada Rumah Sakit Ibu dan Anak serta Rumah Sakit Jiwa.

Obat yang kadaluarsa sebesar Rp282.410.071,48 terdapat pada Rumah Sakit Ibu dan Anak sebesar Rp43.843.342,48, Rumah Sakit Jiwa sebesar Rp678.263,00 dan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin sebesar Rp237.888.466,00. Rincian dapat dilihat pada *Lampiran 7b*

Bahan medis habis pakai sebesar Rp Rp220.456.828,00 terdapat pada Rumah Sakit Ibu dan Anak sebesar Rp198.467.790,00, Rumah Sakit Jiwa sebesar Rp5.402.300,00 dan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin sebesar Rp16.586.738,00. Rincian dapat dilihat pada *Lampiran 7c*.

3. Persediaan Barang yang akan diserahkan kepemilikannya kepada masyarakat/kabupaten/kota.

Tabel 5.51. Persediaan Barang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Kabupaten/Kota

No.	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Persediaan Pihak Ketiga Tanah	10.760.823.300,00	13.039.405.800,00
2	Persediaan Pihak Ketiga Alat-alat Berat	-	1.088.832.900,00
3	Persediaan Pihak Ketiga Alat-alat Angkutan	1.021.182.600,00	-
4	Persediaan Pihak Ketiga Pertanian/Peternakan	7.275.837.500,00	980.828.500,00
5	Persediaan Pihak Ketiga Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	44.288.371.759,00	35.871.966.036,00
6	Persediaan Pihak Ketiga Studio dan Komunikasi	9.022.675.100,00	9.022.675.100,00
7	Persediaan Pihak Ketiga Alat-alat Kedokteran	3.109.142.331,00	1.655.419.731,00
8	Persediaan Pihak Ketiga Alat-alat Laboratorium	11.658.170.090,00	17.493.417.190,00
9	Persediaan Pihak Ketiga Alat-alat Keamanan	2.640.000.000,00	-
10	Persediaan Pihak Ketiga Bangunan Gedung	455.882.856.969,72	536.231.951.416,15
11	Persediaan Pihak Ketiga Jalan dan Jembatan	141.746.635.793,00	313.333.686.624,00
12	Persediaan Pihak Ketiga Bangunan dan Air/Irigasi	45.197.751.555,00	169.888.806.705,00
13	Persediaan Pihak Ketiga Instalasi	33.869.790.838,91	-
14	Persediaan Pihak Ketiga Jaringan	9.361.031.690,88	-
15	Persediaan Pihak Ketiga Buku Perpustakaan	12.982.904.484,00	20.112.928.930,00
16	Persediaan Pihak Ketiga Barang Bercorak	1.461.734.758,00	2.236.893.059,00
17	Persediaan Pihak Ketiga Bibit Tanaman	-	450.246.000,00
18	Persediaan Pihak Ketiga Lainnya	-	963.710.000,00
Jumlah		790.278.908.769,51	1.122.370.767.991,15

Rincian persediaan Barang yang akan diserahkan kepemilikannya kepada masyarakat/kabupaten/kota pada masing-masing SKPA dapat dilihat pada *Lampiran 8*.

5.3.2. Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar mencakup aset yang bersifat jangka panjang, dan aset tidak berwujud yang digunakan baik langsung maupun tidak langsung untuk kegiatan pemerintahan.

Aset Tidak Lancar Pemerintah Aceh per 31 Desember 2019 terdiri dari :

Tabel 5.52. Rincian Aset Tidak Lancar

Uraian		Tahun 2019	Tahun 2018
Investasi Jangka Panjang	Rp.	1.680.289.229.853,79	1.552.631.074.302,53
Aset Tetap	Rp.	17.207.374.062.909,60	14.287.441.839.867,30
Dana Cadangan	Rp.	1.168.173.567.923,20	1.092.859.104.220,88
Aset Lainnya	Rp.	4.403.721.279.872,80	2,697,597,563,378.41
Total Aset Tidak Lancar	Rp.	24.459.558.140.559,39	19.630.529.581.769,82

5.3.2.1. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang yaitu investasi yang diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomi dan manfaat sosial dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi yang terdiri dari:

1. Investasi Non Permanen

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Investasi Non Permanen per 31 Desember 2019 dan 2018.	92.038.202.935,05	94.422.434.279,05

Investasi Non Permanen Per 31 Desember 2019 sebesar Rp92.038.202.935,05. merupakan Investasi dana bergulir yang disajikan dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Untuk mendapatkan nilai bersih dana bergulir tersebut diatas, dilakukan perhitungan nilai penyisihan dana bergulir. Nilai dana bergulir yang dapat di realisasikan diperoleh dari saldo dana bergulir dikurangi dengan penyisihan dana bergulir. Penyisihan dana bergulir bukan merupakan penghapusan dana bergulir. Perhitungan nilai bersih dana bergulir sebagai berikut:

Tabel 5.53. Nilai Bersih Dana Bergulir

No	Keterangan	Saldo Akhir Per 31 Desember 2019	Kualitas dan % Penyisihan		Beban Penyisihan	Nilai Bersih
1	Investasi Dana Bergulir Dinas Perindustrian. Perdagangan. Koperasi dan UKM	42.251.461.000,00	Macet	100%	(42.251.461.000,00)	-
2	Investasi Dana Bergulir PER	38.454.743.104,05	Macet	100%	(38.454.743.104,05)	-

No	Keterangan	Saldo Akhir Per 31 Desember 2019	Kualitas dan % Penyisihan		Beban Penyisihan	Nilai Bersih
			Macet	100%		
3	Investasi Dana Bergulir PINBUK	554.000.000,00	Macet	100%	(554.000.000,00)	-
4	Investasi Dana Bergulir Lembaga Usaha Ekonomi Perdesaan (LUEP)	10.777.998.831,00	Macet	100%	(10.777.998.831,00)	-
Jumlah		92.038.202.935,05			(92.038.202.935,05)	-

- a. Dana Bergulir pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah merupakan bantuan untuk koperasi/usaha kecil menengah dalam rangka mendukung pemberdayaan ekonomi rakyat yang disalurkan pada tahun 2007 s.d 2009. Dana bergulir tersebut disisihkan sebesar 100% dengan kualitas macet disebabkan karena beberapa hal diantaranya penerima dana tidak diketahui keberadaannya, penerima dana mengalami kesulitan bangkrut, meninggal dunia dan beberapa mengalami musibah (*Force Majeure*).
- b. Dana Bergulir PER merupakan program Pemerintah Aceh yang dimulai pada tahun 2001 hingga tahun 2003 yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan pemberdayaan ekonomi rakyat berupa penyaluran kredit untuk Usaha Kecil dan Rumah Tangga serta Koperasi melalui beberapa Bank Umum, Perusahaan Daerah serta Koperasi. Pengelolaan dana PER pada lembaga-lembaga ekonomi tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 518/368/2001 tentang Penunjukan Bank dan Kopkaga untuk Penyaluran Dana Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam kepada Perbankan dan Kopkaga.

Tabel 5.54. Rekening Dana PER

No.	Nama Rekening	Nomor
PT. Bank BRI		
1.	Giro Khusus Penempatan Dana Pemerintah Aceh	0037.01.000192.30.5
2.	Giro Penampungan Jasa/Fee Pemerintah Aceh	0037.01.000200.30.2
3.	Giro Penampungan Fee Tim Teknis PMUKRT	0037.01.000202.30.4
PT. Bank Aceh		
1.	Dana PER Aceh Barat	01.02.801001.1
2.	Dana PER Aceh Jaya	01.02.801002.0
3.	Dana PER Nagan Raya	01.02.801003.7
4.	Titipan Dana PER NAD	010.202.03.15
5.	Set. Bunga Kredit PER Provinsi	010.202.03.09
6.	Set. Pokok Kredit PER Propinsi	010.201.03.08
7.	Tim Teknis PMUKRTK	010.01.02.570779.2
8.	Rekening Khusus	01.02.121.200.0
PT. BUKOPIN		
1.	PKPMUKRT & KOP	1002000136
2.	PKPMUKRT & KOP	1001999130

Saldo Dana PER yang belum dikembalikan terdapat pada Bank penyalur sebagai berikut:

Tabel 5.55. Saldo Dana PER

No.	Lembaga Bank Penyalur	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
		(Rp)	(Rp)
1	PT. Bank BRI	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00
2	PT. Bank Aceh	16.141.664.189,05	16.141.664.189,05
3	PT. Bank Bukopin	6.169.000.000,00	6.169.000.000,00
4	KPRI Kopkaga	1.538.034.847,00	1.538.034.847,00
5	PT. BPRM	7.606.044.068,00	9.686.932.729,00
	Jumlah	38.454.743.104,05	40.535.631.765,05

Sisa Saldo Dana PER pada Rekening PT. BPRM telah berkurang sebesar Rp2.080.888.661,00 yang telah disetor ke rekening Kas Daerah an.Gubernur Prov. NAD kode rekening 010.01.02.12.0003-4 pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp2.080.888.661,00

- c. Dana Bergulir PINBUK disalurkan masing-masing sebesar Rp100.000.000,00 kepada 11 (sebelas) Baitul Qiradh, dikelola selama lima tahun dan telah berakhir atau jatuh tempo pada 31 Desember 2014. Penyertaan modal tersebut berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 582/350/2009 tanggal 19 Juni 2009. Laporan dana penyertaan modal melalui surat Ketua PINBUK Aceh Nomor 01/Ket/P-A/I/2015, dari jumlah penyertaan modal Rp1.100.000.000,00 yang disalurkan, sebahagian dana telah dikembalikan oleh Baitul Qiradh sebesar Rp546.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.56. Saldo Dana PINBUK

No.	NAMA BQ	Alamat	Penyertaan Modal (Rp)	Pengembalian (Rp)	Sisa (Rp)
1.	Amanah Nanggroe	Banda Aceh	100.000.000,00	100.000.000,00	-
2.	Cut Nyak Dhien	Banda Aceh	100.000.000,00	-	100.000.000,00
3.	BIMA	Banda Aceh	100.000.000,00	15.000.000,00	85.000.000,00
4.	Surya Madinah	Banda Aceh	100.000.000,00	60.000.000,00	40.000.000,00
5.	Abu Indrapuri	Aceh Besar	100.000.000,00	25.000.000,00	75.000.000,00
6.	Ar-Rahmah	Pidie Jaya	100.000.000,00	-	100.000.000,00
7.	Dewantara	Aceh Utara	100.000.000,00	100.000.000,00	-
8.	Surya Melati	Lhokseumawe	100.000.000,00	25.000.000,00	75.000.000,00
9.	Arafah	Aceh Utara	100.000.000,00	100.000.000,00	-
10.	Al-Muslim	Aceh Tamiang	100.000.000,00	100.000.000,00	-
11.	Al-Ikhwah	Meulaboh	100.000.000,00	21.000.000,00	79.000.000,00
	JUMLAH		1.100.000.000,00	546.000.000,00	554.000.000,00

BQ Amanah Nanggroe, BQ Dewantara, BQ Arafah, dan BQ Al-Muslim telah mengembalikan dana masing-masing sebesar Rp100.000.000,00. Saldo dana pada BQ Bina Insan Mandiri dan BQ Abu Indrapuri masih dalam pembiayaan UKM masing-masing sebesar Rp85.000.000,00 dan Rp75.000.000,00. BQ Surya Madinah dan BQ Surya Melati mengalami musibah tercurinya angunan nasabah dan belum dapat mengembalikan sisa dana masing-masing sebesar Rp40.000.000,00 dan Rp75.000.000,00. BQ Cut Nyak Dhien dan BQ Ar-Rahmah dilaporkan telah tutup dan belum mengembalikan seluruh dana yang diterima masing-masing sebesar Rp100.000.000,00, demikian pula BQ LKMS Al-Ikhwah yang telah tutup dengan sisa dana yang belum dikembalikan Rp79.000.000,00.

Hasil evaluasi PINBUK dengan pengurus Baitul Qiradh, dana yang dapat dikembalikan Rp275.000.000,00 dari seluruh sisa dana yang belum dikembalikan Rp554.000.000,00, dengan komitmen pengurus Baitul Qiradh sebagai berikut:

Tabel 5. 57. Sisa Dana PINBUK Yang Belum Dikembalikan

No.	NAMA BQ	SISA (Rp)	KOMITMEN PENGURUS BQ
1.	BIMA	85.000.000,00	Dana akan disetor tiga kali dan lunas pada Bulan Februari 2015
2.	Surya Madinah	40.000.000,00	Pengelola melaporkan kepada pengurus untuk menyelesaikan dana tersebut
3.	Abu Indrapuri	75.000.000,00	Sisa angsuran akan diselesaikan lunas pada bulan Februari 2015
4.	Surya Melati	75.000.000,00	Pengurus sedang berupaya menjual aset BQ dalam bentuk tanah.
Jumlah		275.000.000,00	

Modal usaha bergulir yang telah dikembalikan sebesar Rp546.000.000,00 telah disetor ke rekening kas umum Aceh pada tanggal 03 Juni 2015.

Sejak Tahun 2010 sampai berakhirnya/jatuh tempo dana bergulir PINBUK 31 Desember 2014 telah memberikan kontribusi bagi hasil untuk PAD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.58. Kontribusi Dana PINBUK terhadap PAD

Jumlah setoran bagi hasil untuk PAD (Rp)	Tanggal Setoran
7.568.000,00	12 Oktober 2010
7.987.500,00	03 Januari 2011
8.181.000,00	09 Januari 2012
8.686.000,00	09 Juli 2012
3.085.000,00	19 September 2012
12.982.000,00	18 April 2013
1.907.000,00	10 Desember 2013
11.481.000,00	14 Agustus 2014
61.877.500,00	

- d. Dana Bergulir Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP) sebesar Rp10.777.998.831,00 merupakan pinjaman Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP) dalam rangka mendanai Program Peningkatan Ketahanan Pangan pada Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Aceh, dengan rincian pada *Lampiran 9*.

Dalam rangka menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3.B/LHP/XVIII.BAC/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 atas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh Tahun Anggaran 2017 Gubernur Aceh Menerbitkan Intruksi Nomor 09/INSTR/2018 tanggal 27 Desember 2018 Tentang Percepatan Penyelesaian Permasalahan Tagihan Daerah, bertujuan untuk melaksanakan penyelesaian permasalahan tagihan daerah yang masih berada di masyarakat Aceh dan atau lembaga sebagai berikut :

- a. Dana Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (PER) Tahun 2001-2004;
- b. Perkuatan Permodalan Pengembangan Koperasi;
- c. Piutang pada Rumah Sakit Pemerintah Aceh Tahun 2008-2017;
- d. Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Aceh.

Untuk optimalisasikan penyelesaian piutang yang tidak dimungkinkan lagi ditagih dan penanggung hutang tetap tidak dapat melunasi hutang sebagaimana mestinya kepada Pemerintah Aceh, dan Gubernur Aceh menerbitkan Peraturan Nomor 134 Tahun 2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Pemerintah Aceh.

2. Investasi Permanen

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Investasi Permanen per 31 Desember 2019 dan 2018.	1.588.251.026.918,74	1.458.208.640.023,48

Investasi permanen terdiri dari :

No	Uraian	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
		(Rp)	(Rp)
Investasi dalam Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah			
1	PT Bank Aceh	1.512.459.633.181,74	1.383.705.866.023,48
2	PD. BPR Mustaqim	69.554.374.298,00	70.939.974.000,00
3	PD Pembangunan Aceh	6.237.019.439,00	3.562.800.000,00
Jumlah		1.588.251.026.918,74	1.458.208.640.023,48

Penyertaan modal Pemerintah Aceh pada perusahaan daerah yaitu sebagai berikut:

a. PT Bank Aceh

Penyertaan Modal pada PT Bank Aceh dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.59. Penyertaan Modal Bank Aceh

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
Investasi Awal / Nilai Terakhir di Neraca 31 Des 2018	1.383.705.866.023,48	1.362.567.260.888,77
Penambahan Tahun 2019 :		
Penambahan Investasi - Pengeluaran Pembiayaan Tahun 2019	-	-
Pengumuman - Laba/Rugi Bank Aceh Tahun 2019 (59.88 % x Rp517,769,737,113,00)	310.040.518.583,26	201.792.716.709,71
Koreksi atas Kesalahan Pencatatan Tahun Sebelumnya	-	-
Koreksi atas Kesalahan Pencatatan Tahun Berjalan	-	-
Pembagian Dividen Tahun Anggaran 2019	(158.314.541.104,00)	(158.015.842.031,00)
Dana Pembangunan Tahun Anggaran 2019	(22.972.210.321,00)	(22.638.269.544,00)
Jumlah Tahun 2019	128.753.767.158,26	21.138.605.134,71
Jumlah Investasi s.d. Tahun 2019	1.512.459.633.181,74	1.383.705.866.023,48

- b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mustaqim Sukamakmur
Penyertaan Modal pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mustaqim Sukamakmur dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.60. Penyertaan Modal BPR Mustaqim Sukamakmur

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
Investasi Awal / Nilai Terakhir di Neraca 31 Des 2018	70.939.974.000,00	70.815.631.000,00
Penambahan Tahun 2019 :		
Penambahan Investasi - Pengeluaran Pembiayaan Tahun 2019	-	-
Penambahan Ekuitas PD BPR Mustaqim Per 31 Desember 2019	-	-
Penambahan Ekuitas PD BPR Mustaqim Per 31 Desember 2019	(1.385.599.702,00)	124.343.000,00
Jumlah s.d. Tahun 2019	(1.385.599.702,00)	124.343.000,00
Jumlah Investasi s.d. Tahun 2019	69.554.374.298,00	70.939.974.000,00

c. PD Pembangunan Aceh

Penyertaan Modal Pemerintah Aceh pada PD Pembangunan Aceh dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.61. Penyertaan Modal PD Pembangunan Aceh

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
Investasi Awal / Nilai Terakhir di Neraca 31 Des 2018	3.562.800.000,00	4.850.000.000,00
Penambahan Tahun 2019 :		
Penambahan Investasi - Pengeluaran	-	-

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
Pembiayaan Tahun 2019		
Penambahan Ekuitas PD Pembangunan Aceh PA Per 31 Desember 2019	-	-
Penambahan Ekuitas PD Pembangunan Aceh Per 31 Desember 2019	2.674.219.439,00	-
Pengurangan Ekuitas PD Pembangunan Aceh Per 31 Desember 2019	-	(1.287.200.000,0)
Jumlah s.d. Tahun 2019	2.674.219.439,00	(1.287.200.000,00)
Jumlah Investasi s.d. Tahun 2019	6.237.019.439,00	3.562.800.000,00

5.3.3. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Aset Tetap Pemerintah Aceh diperoleh melalui pembelian/pembangunan yang sebagian besar bersumber dari dana APBA, disamping adanya perolehan aset tetap yang bersumber dari BLUD, hibah/donasi maupun pengurangan aset tetap karena hibah untuk kabupaten/kota dan masyarakat, serta adanya penyesuaian-penyesuaian nilai aset tetap.

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2019 dicatat berdasarkan hasil konsolidasi laporan keuangan SKPA. Dalam proses konsolidasi juga dilakukan rekonsiliasi terhadap saldo awal aset tetap (2018) dan rekonsiliasi realisasi belanja modal Tahun Anggaran 2019.

Realisasi belanja modal pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp3.162.088.165.983,04. Realisasi belanja modal Tahun Anggaran 2019 yang menjadi penambahan nilai aset tetap adalah realisasi belanja modal hasil rekonsiliasi dengan pengurus barang SKPA dan tercatat pada KIB SKPA. Selain itu juga terdapat penambahan aset dari BRR sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan yang menambah nilai aset pada SKPA sebesar Rp1.075.424.745.094,00. dengan rincian pada dengan rincian pada *Lampiran 10*.

Disamping itu terdapat juga pengurangan nilai aset tetap karena pelaksanaan hibah kepada kabupaten/kota, penghapusan nilai dan penyesuaian lainnya. Sehingga saldo aset tetap per 31 Desember 2019 yang disajikan pada neraca sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 5.62. Mutasi Aset Tetap

No	Uraian	Saldo Awal Aset Tetap per 31 Des 2018	Realisasi Belanja Modal Tahun 2019	Penyesuaian Nilai	Saldo Aset Tetap per 31 Des 2019 setelah penyesuaian
1	Tanah	4.267.682.267.983,81	86.773.892.473,00	(1.506.509.309.281,02)	2.847.946.851.175,79
2	Peralatan dan Mesin	2.855.586.710.482,87	841.812.882.309,00	143.231.069.131,96	3.840.630.661.923,83
3	Gedung dan Bangunan	4.807.179.824.053,05	820.034.893.478,62	490.205.396.986,39	6.117.420.114.518,06
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.608.374.062.097,10	1.320.184.310.775,42	3.567.969.945,32	12.932.126.342.817,80
5	Aset Tetap Lainnya	536.612.034.421,36	93.282.186.947,00	589.075.677.311,35	1.218.969.898.679,71
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	826.943.047.514,28	-	384.249.550.170,89	1.211.192.597.685,17
7	Akumulasi Penyusutan	(10.614.936.106.684,20)	-	(345.976.297.206,62)	(10.960.912.403.890,80)
	JUMLAH	14.287.441.839.868,20	3.162.088.165.983,04	(242.155.942.941,73)	17.207.374.062.909,60

Rincian aset tetap disajikan sebagai berikut:

5.3.3.1. Tanah

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Tanah per 31 Desember 2019 dan 2018.	2.847.946.851.175,79	4.267.682.267.983,81

Tanah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.63. Mutasi Aset Tetap Tanah

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	4.267.682.267.983,81	3.794.009.839.233,00
• Penambahan nilai aset tetap Tanah terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	86.773.892.473,00	12.431.133.469,00
- Hibah	915.338.475.847,00	5.535.571.487,00
- Barang dan Jasa	30.000.000,00	49.065.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	32.897.883.598,79	48.569.926.553,00
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	310.000.000,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	721.633.000,00	21.159.305.071,00
- Reklasifikasi dari Persediaan	-	-
- Mutasi antar SKPA	2.252.877.510.949,00	88.142.000,00
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	184.959.421.997,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	14.204.086.974,00	404.106.165.137,77
- Belanja Modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	3.303.153.482.841,79	676.898.730.714,77
• Pengurangan aset tetap Tanah terdiri dari:		
- Hibah	4.076.600.000,00	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	2.180.024.000,00	140.686.665.410,96
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	14.982.255.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	2.190.603.927.158,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	6.240.078.001,00	-
- Barang dan Jasa	-	-
- Mutasi antar SKPA	2.252.877.510.949,00	47.557.381.553,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	266.910.759.541,81	-
- Penghapusan	-	-
Jumlah Pengurangan	4.722.888.899.649,81	203.226.301.963,96
Saldo akhir setelah penyesuaian	2.847.946.851.175,79	4.267.682.267.983,81

5.3.3.2. Peralatan dan Mesin

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 2018.	3.840.630.661.923,83	2.855.586.710.482,87

Mutasi aset selama TA 2019 dirinci sebagai berikut

Tabel 5.64. Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Uraian	TA 2019	TA 2018
Saldo Awal	2.855.586.710.482,87	2.809.936.765.509,01
- Belanja modal tahun 2019	878.411.032.154,00	260.648.363.827,47
- Hibah	467.475.682.037,60	217.495.191.180,22
- Barang dan Jasa	1.870.953.263,64	932.509.336,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	233.817.697.967,18	226.789.600.588,80
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	4.902.028.560,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	5.072.563.164,00	233.043.271,00
- Reklasifikasi dari KDP	157.464.200,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	59.692.952.404,22
- Mutasi antar SKPA	8.858.618.482,00	14.730.358.442,00
- Utang Belanja Modal	2.184.039.000,00	2.199.716.489,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	3.107.519.890,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	50.693.538.374,17	979.604.754.059,47
- Belanja modal BLUD	23.552.515.259,00	4.674.907.966,00
- Reklasifikasi dari Persediaan	-	-
- Extracomtable	135.812.600,00	-
Jumlah Penambahan	1.677.131.945.061,59	1.770.108.917.454,18
- Hibah	10.498.639.700,00	2.071.097.601,00
- Barang pakai habis	-	5.486.581.460,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	326.936.351.305,40	200.500.015.395,09
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	5.511.870.157,29	-
- Reklasifikasi ke Aset Tetap	6.078.947.500,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	140.507.889.005,18	27.053.994.850,00
- Barang dan Jasa	2.029.155.700,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	635.317.515.219,70
- Mutasi antar SKPA	9.007.863.482,00	14.696.758.442,00
- Pembayaran Utang Belanja Modal Tahun Lalu	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	147.161.981.323,94	821.936.857.587,12
- Penghapusan	2.402.901.100,00	-
- Extracomtable	41.952.394.346,83	17.396.151.925,41
Jumlah Pengurangan	692.087.993.620,64	1.724.458.972.480,32
Saldo akhir setelah penyesuaian	3.840.630.661.923,82	2.855.586.710.482,87

1. Alat-alat Berat

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Berat per 31 Desember 2019 dan 2018.	152.906.232.549,74	190,545,044,453.00

Alat-alat Berat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.65. Mutasi Aset Alat-Alat Berat

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	190.545.044.453,00	194.442.953.041,00
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Berat terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	5.332.346.750,00	4.650.985.000,00
- Hibah	8.701.514.868,00	3.618.671.306,00
- Barang dan Jasa	3.600.000,00	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	20.368.592.759,07	5.984.160.750,00
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	225.297.000,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	392.113.000,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	197.000.000,00
- Mutasi antar SKPA	3.631.446.000,00	-
- Utang Belanja Modal (Utang BLUD)	-	3.800.000,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	186.335.828,00	21.374.157.513,00
- Belanja modal BLUD	6.985.000,00	850.000,00
Jumlah Penambahan	38.848.231.205,07	35.829.624.569,00
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Berat terdiri dari:		
- Hibah	398.173.000,00	632.055.000,00
- Barang pakai habis	-	389.730.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	3.905.624.700,00	562.355.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	49.500.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Tetap	140.617.000,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	64.885.477.745,33	26.651.430.550,00
- Mutasi antar SKPA	3.631.446.000,00	-
- Pembayaran Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	1.655.124.445,00	10.819.352.807,00
- Penghapusan	-	-
- Extracomtable	1.821.080.218,00	672.609.800,00
Jumlah Pengurangan	76.487.043.108,33	39.727.533.157,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	152.906.232.549,74	190.545.044.453,00

2. Alat-alat Angkutan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Alat-Alat Angkutan per 31 Desember 2019 dan 2018.	636.137.867.677,50	456,509,885,540.00

Alat-alat Angkutan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.66. Mutasi Aset Alat-Alat Angkutan

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	456.509.885.540,00	522.678.732.982,00
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Angkutan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	236.004.316.646,00	13.772.348.990,00
- Hibah	41.923.933.968,00	17.085.706.965,00
- Barang dan Jasa	66.000.000,00	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	2.083.477.033,00	307.486.981,00
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	12.150.000,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	2.267.924.920,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	9.382.841.666,00
- Mutasi antar SKPA	4.744.846.300,00	14.730.358.442,00
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	2.473.163.980,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	7.840.984.041,50	13.629.305.910,00
- Belanja modal BLUD	68.000.000,00	-
Jumlah Penambahan	295.011.632.908,50	71.381.212.934,00
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Angkutan terdiri dari:		
- Hibah	7.852.058.000,00	416.960.601,00
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	84.352.363.266,00	3.640.000.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	2.876.070.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	8.065.073.162,00	-
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	103.762.890.372,00
- Mutasi antar SKPA	4.744.846.300,00	14.696.758.442,00
- Pembayaran Utang Belanja Modal Tahun Lalu	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	4.817.356.754,00	14.213.973.470,00
- Penghapusan	2.196.400.000,00	-
- Extracomtable	479.483.289,00	819.477.491,00
Jumlah Pengurangan	115.383.650.771,00	137.550.060.376,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	636.137.867.677,50	456.509.885.540,00

3. Alat-alat Bengkel dan Ukur

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Bengkel dan Ukur per 31 Desember 2019 dan 2018.	75.070.814.135,70	79,088,361,342.01

Alat-alat Bengkel dan Ukur dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.67. Mutasi Aset Alat-Alat Bengkel dan Ukur

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	79.088.361.342,01	53.047.873.800,00
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Bengkel dan Ukur terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	16.993.826.060,00	1.436.985.100,00
- Hibah	19.528.866.725,95	8.303.910.788,44
- Barang dan Jasa	-	6.645.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	9.779.064.616,70	899.045.404,00
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	704.341.300,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	12.677.500,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	22.443.875.508,50
- Mutasi antar SKPA	22.250.000,00	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	655.481.300,00	3.472.284.161,00
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	47.696.507.502,65	36.562.745.961,94
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Bengkel dan Ukur terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	19.527.522.062,00	1.684.920.004,00
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	134.550.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	2.162.927.647,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	3.688.595.451,00
- Mutasi antar SKPA	22.250.000,00	-
- Pembayaran Utang Belanja	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	28.032.756.966,91	3.992.704.357,40
- Penghapusan	-	-
- Ekstracomtable	1.834.048.033,05	1.156.038.607,53
Jumlah Pengurangan	51.714.054.708,96	10.522.258.419,93
Saldo akhir setelah penyesuaian	75.070.814.135,70	79.088.361.342,01

4. Alat Pertanian dan Peternakan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Pertanian dan Peternakan per 31 Desember 2019 dan 2018.	152.129.633.646,13	142,246,135,558.33

Alat-alat Pertanian dan Peternakan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.68. Mutasi Aset Alat Pertanian

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	142.246.135.558,33	117.175.141.242,00
• Penambahan nilai aset tetap Alat Pertanian dan Peternakan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	38.977.772.873,00	28.093.580.800,00
- Hibah	9.920.691.161,55	5.142.364.920,35
- Barang dan Jasa	1.124.000,00	155.135.342,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	2.773.784.501,00	212.965.000,00
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	171.950.000,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	175.960.000,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	632.655.910,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	8.330.000,00	16.308.621.011,00
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	51.853.652.535,55	50.721.282.983,35
• Pengurangan aset tetap Alat Pertanian dan Peternakan terdiri dari:		
- Hibah	174.800.000,00	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	24.355.232.573,00	3.284.555.300,00
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	303.488.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Tetap	4.475.048.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	998.720.216,00	-
- Barang dan Jasa	111.040.000,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	14.175.553.070,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Pembayaran Utang Belanja	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	10.996.454.227,33	6.780.030.138,00
- Penghapusan	-	-
- Extracomtable	555.371.431,42	1.410.150.159,02
Jumlah Pengurangan	41.970.154.447,75	25.650.288.667,02
Saldo akhir setelah penyesuaian	152.129.633.646,13	142.246.135.558,33

5. Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga per 31 Desember 2019 dan 2018.	799.885.103.394,79	560.740.548.053,32

Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.69. Mutasi Aset Alat-Alat Kantor dan Rumah Tangga

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	560.740.548.053,32	1.016.749.317.771,99
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	97.313.665.736,00	40.096.161.596,00
- Hibah	145.188.955.804,51	80.462.806.869,54
- Barang dan Jasa	1.521.803.809,09	566.438.516,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	93.462.172.833,99	10.532.374.306,64
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	392.766.980,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	1.980.411.744,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Persediaan	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	16.281.407.722,92
- Mutasi antar SKPA	80.562.182,00	-
- Utang Belanja Modal	1.947.148.000,00	54.480.000,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	1.127.808.518,52	90.150.707.386,93
- Extracomtable	8.762.600,00	-
- Belanja modal BLUD	9.901.116.150,00	1.736.388.850,00
Jumlah Penambahan	352.925.174.358,11	239.880.765.248,03
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga terdiri dari:		
- Hibah	1.044.947.700,00	180.550.000,00
- Barang pakai habis	-	200.011.600,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	18.716.124.892,02	169.488.158.112,40
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Tetap	790.644.500,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	27.156.123.768,86	-
- Barang dan Jasa	314.597.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	240.933.926.091,84
- Mutasi antar SKPA	80.562.182,00	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	43.310.936.246,79	279.267.512.124,30
- Penghapusan	45.865.000,00	-
- Extracomtable	22.320.817.728,97	5.819.377.038,16
Jumlah Pengurangan	113.780.619.018,64	695.889.534.966,70
Saldo akhir setelah penyesuaian	799.885.103.392,79	560.740.548.053,32

6. Alat Studio dan Alat Komunikasi

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Alat Studio dan Komunikasi per 31 Desember 2019 dan 2018.	94.858.576.321,39	62.359.598.512,42

Alat-alat Studio dan Komunikasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.2. Mutasi Aset Alat Studio dan Komunikasi

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
Saldo Awal	62.359.598.512,42	123.431.160.237,00
Penambahan nilai aset tetap Alat Studio dan Komunikasi terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	13.560.871.532,00	5.320.050.300,00
- Hibah	26.182.375.531,14	4.905.240.869,85
- Barang dan Jasa	244.520.000,00	18.000.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	11.253.858.633,00	546.721.338,03
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	126.720.560,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	5.330.000,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	1.412.435.606,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	7.350.000,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	1.610.857.239,00	24.227.018.893,90
- Belanja modal BLUD	25.327.500,00	172.071.982,00
- Reklasifikasi dari Persediaan	-	-
- Extracomtable	127.050.000,00	-
Jumlah Penambahan	53.136.910.995,14	36.608.888.989,78
Pengurangan aset tetap Alat Studi dan Komunikasi terdiri dari:		
- Hibah	14.960.000,00	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	12.315.007.169,38	1.208.413.860,00
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	33.575.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Tetap	668.121.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	2.548.202.068,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	35.524.518.184,08
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	3.588.919.953,37	60.136.990.271,91
- Penghapusan	-	-
- Extracomtable	1.469.147.995,42	810.528.398,37
Jumlah Pengurangan	20.637.933.186,17	97.680.450.714,36
Saldo akhir setelah penyesuaian	94.858.576.321,39	62.359.598.512,42

7. Alat-alat Kedokteran

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Kedokteran per 31 Desember 2019 dan 2018.	712.909.852.717,84	503.815.431.658,48

Alat-alat Kedokteran dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.71. Mutasi Aset Alat Kedokteran

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	503.815.431.658,48	496.499.612.917,02
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Kedokteran terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	234.462.458.687,00	53.687.797.698,47
- Hibah	8.164.282.708,14	521.462.175,80
- Barang dan Jasa	-	54.530.478,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	15.207.062.329,26	1.345.517.432,15
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	97.851.480,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	4.847.500,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	8.219.200,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	1.060.935.570,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	424.171.000,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	1.700.000,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	278.362.000,00	11.821.203.167,00
- Belanja modal BLUD	10.883.749.569,00	1.796.951.184,00
Jumlah Penambahan	269.106.833.473,40	70.714.268.705,42
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Kedokteran terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	48.568.513.562,00	3.894.994.647,15
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	1.592.405.138,29	-
- Barang dan Jasa	6.600.000,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	39.018.024.940,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	9.440.265.955,61	18.532.308.818,21
- Penghapusan	-	-
- Extracomtable	404.627.758,14	1.953.121.558,60
Jumlah Pengurangan	60.012.412.414,04	63.398.449.963,96
Saldo akhir setelah penyesuaian	712.909.852.717,84	503.815.431.658,48

8. Alat-alat Laboratorium

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Laboratorium per 31 Desember 2019 dan 2018.	413.011.388.043,53	217.935.488.911,81

Alat-alat Laboratorium dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.72. Mutasi Aset Alat-Alat Laboratorium

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	217.935.488.911,81	285.282.695.398,00
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Laboratorium terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	98.401.346.444,00	5.570.663.690,00
- Hibah	95.475.518.863,42	35.609.836.924,48
- Barang dan Jasa	-	65.000.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	49.715.705.797,00	3.695.943.945,00
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	2.181.965.240,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	117.075.000,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	1.502.841.060,80
- Mutasi antar SKPA	201.080.000,00	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	36.343.610.359,79	207.768.022.230,60
- Belanja modal BLUD	56.000.000,00	-
Jumlah Penambahan	282.492.301.704,21	254.212.307.850,88
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Laboratorium terdiri dari:		
- Hibah	918.075.000,00	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	62.212.221.453,00	260.444.672,00
- Reklasifikasi ke Aset Tetap	4.517.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	10.947.813.110,00	-
- Barang dan Jasa	1.581.310.700,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	103.963.552.661,30
- Mutasi antar SKPA	201.080.000,00	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	1.537.076.500,00	215.242.291.658,30
- Penghapusan	-	-
- Extracomtable	10.014.308.809,49	2.093.225.345,47
Jumlah Pengurangan	87.416.402.572,49	321.559.514.337,07
Saldo akhir setelah penyesuaian	413.011.388.043,53	217.935.488.911,81

9. Alat Persenjataan/Keamanan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Persenjataan/Keamanan per 31 Desember 2019 dan 2018.	3.515.281.670,00	2.242.951.200,00

Alat-alat Persenjataan/Keamanan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.73. Mutasi Aset Alat Persenjataan

Uraian		Tahun 2019	Tahun 2018
•	Saldo Awal	2.242.951.200,00	629.278.120,00
•	Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Keamanan terdiri dari:		
-	Belanja modal tahun 2019	5.649.912.200,00	111.446.000,00
-	Hibah	133.155.000,00	626.767.570,00
-	Barang dan Jasa	-	-
-	Reklasifikasi antar Aset Tetap	2.049.269.670,00	210.000,00
-	Reklasifikasi dari KDP	-	-
-	Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	233.043.271,00
-	Mutasi antar SKPA	149.245.000,00	-
-	Utang Belanja Modal	-	-
-	Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
-	Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	236.891.000,00	1.593.566.769,00
-	Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan		8.218.472.870,00	2.565.033.610,00
•	Pengurangan aset tetap Alat-alat Keamanan terdiri dari:		
-	Hibah	-	-
-	Barang pakai habis	-	-
-	Reklasifikasi antar Aset Tetap	5.743.172.200,00	-
-	Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	340.000.000,00	-
-	Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
-	Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	39.000.000,00	402.564.300,00
-	Mutasi antar SKPA	149.245.000,00	-
-	Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
-	Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	652.155.200,00	445.383.400,00
-	Penghapusan	-	-
-	Extracomtable	22.570.000,00	103.412.830,00
Jumlah Pengurangan		6.946.142.400,00	951.360.530,00
Saldo akhir setelah penyesuaian		3.515.281.670,00	2.242.951.200,00

10. Komputer

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Komputer per 31 Desember 2019 dan 2018.	612.379.042.025,78	450.847.487.151,67

Komputer dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.74. Mutasi Aset Komputer

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	450.847.487.151,67	-
• Penambahan nilai aset tetap Alat Komputer		
- Belanja modal tahun 2019	95.116.365.381,00	107.908.344.653,00
- Hibah	106.421.203.098,89	60.729.175.567,76
- Barang dan Jasa	33.905.454,55	57.300.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	17.360.877.692,13	169.937.193.615,97
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	1.148.068.000,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	120.233.500,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	7.217.573.270,00
- Mutasi antar SKPA	178.434.000,00	-
- Utang Belanja Modal	-	116.348.720,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	1.511.164.539,00	422.158.216.621,04
- Belanja modal BLUD	2.611.337.040,00	798.145.950,00
Jumlah Penambahan	224.501.588.705,57	768.922.298.397,77
• Pengurangan aset tetap Alat Komputer terdiri dari:		
- Hibah	95.626.000,00	841.532.000,00
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	10.905.243.610,00	16.305.673.799,54
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	105.880.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	23.702.309.287,99	-
- Barang dan Jasa	1.000.000,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	87.196.102.999,48
- Mutasi antar SKPA	178.434.000,00	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	25.388.318.388,93	212.089.195.642,00
- Penghapusan	160.636.100,00	-
- Extracomtable	2.432.586.444,54	1.642.306.805,08
Jumlah Pengurangan	62.970.033.831,46	318.074.811.246,10
Saldo akhir setelah penyesuaian	612.379.042.025,78	450.847.487.151,67

11. Alat Eksplorasi

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Alat Eksplorasi per 31 Desember 2019 dan 2018.	265.122.804,00	87.195.800,00

Alat Eksplorasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.75. Mutasi Aset Alat Eksplorasi

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	87.195.800,00	-
• Penambahan nilai aset tetap Alat Eksplorasi terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	-	-
- Hibah	13.094.006,00	37.618.000,00
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	187.502.000,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	53.797.800,00
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	200.596.006,00	91.415.800,00
• Pengurangan aset tetap Alat Eksplorasi terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	2,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	18.368.000,00	-
- Penghapusan	-	-
- Extracomtable	4.301.000,00	4.220.000,00
Jumlah Pengurangan	22.669.002,00	4.220.000,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	265.122.804,00	87.195.800,00

12. Alat Pengeboran

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Alat Pengeboran per 31 Desember 2019 dan 2018.	22.150.001,00	132.406.601,00

Alat Pengeboran dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.76. Mutasi Aset Alat Pengeboran

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	132.406.601,00	-
• Penambahan nilai aset tetap Alat Pengeboran terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	-	-
- Hibah	17.392.001,00	129.606.601,00
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	2.800.000,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	-
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	17.392.001,00	132.406.601,00
• Pengurangan aset tetap Alat Pengeboran terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	2.242.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	125.406.601,00	-
- Penghapusan	-	-
Jumlah Pengurangan	127.648.601,00	-
Saldo akhir setelah penyesuaian	22.150.001,00	132.406.601,00

13. Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian per 31 Desember 2019 dan 2018.	2.908.068.081,00	1.656.278.800,00

Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.77. Mutasi Aset Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	1.656.278.800,00	-
• Penambahan nilai aset tetap Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	-	-
- Hibah	202.566.100,00	-
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	1.047.368.981,00	2.000.000,00
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	3.150.000,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	5.150.000,00	1.651.128.800,00
- Belanja modal BLUD	-	170.500.000,00
Jumlah Penambahan	1.255.085.081,00	1.826.778.800,00
• Pengurangan nilai aset tetap Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	2.000.000,00	170.500.000,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	-
- Penghapusan	-	-
- Extracomtable	1.295.800,00	-
Jumlah Pengurangan	3.295.800,00	170.500.000,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	2.908.068.081,00	1.656.278.800,00

14. Alat Bantu Eksplorasi

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Alat Bantu Eksplorasi per 31 Desember 2019 dan 2018.	-	-

Alat Bantu Eksplorasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.78. Mutasi Aset Alat Bantu Eksplorasi

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	-	-
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Keamanan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	-	-
- Hibah	-	-
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	-
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	-	-
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Keamanan terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	-
- Penghapusan	-	-
Jumlah Pengurangan	-	-
Saldo akhir setelah penyesuaian	-	-

15. Alat Keselamatan Kerja

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Alat Keselamatan Kerja per 31 Desember 2019 dan 2018.	11.485.917.990,00	6.890.434.150,00

Alat Keselamatan Kerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.79. Mutasi Aset Alat Keselamatan Kerja

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	6.890.434.150,00	-
• Penambahan nilai aset tetap Alat Keselamatan Kerja terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	-	-
- Hibah	1.860.889.279,00	-
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	2.895.343.162,00	190.316.500,00
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	9.000.000,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	571.647.384,00	12.820.310.702,00
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	5.327.879.825,00	13.019.627.202,00
• Pengurangan aset tetap Alat Keselamatan Kerja terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	4.896.839.860,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	384.001.611,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	62.880.000,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	256.125.311,00	417.114.900,00
- Penghapusan	-	-
- Extracomtable	92.269.063,00	752.358.292,00
Jumlah Pengurangan	732.395.985,00	6.129.193.052,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	11.485.917.990,00	6.890.434.150,00

16. Alat Peraga

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Alat Peraga per 31 Desember 2019 dan 2018.	567.500.200,00	613,191,250.00

Alat Peraga dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.80. Mutasi Aset Alat Peraga

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	613.191.250,00	-
• Penambahan nilai aset tetap Alat Peraga terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	-	-
- Hibah	75.724.001,00	113.804.000,00
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	227.433.000,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	12.868.000,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	641.634.200,00
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	316.025.001,00	755.438.200,00
• Pengurangan aset tetap Alat Peraga terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	252.852.251,00	-
- Barang dan Jasa	14.608.000,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	125.128.950,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	94.255.800,00	-
- Penghapusan	-	-
- Extracomtable	-	17.118.000,00
Jumlah Pengurangan	361.716.051,00	142.246.950,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	567.500.200,00	613.191.250,00

17. Peralatan Proses/Produksi

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Peralatan Proses/Produksi per 31 Desember 2019 dan 2018.	2.206.344.364,00	934.727.622,00

Peralatan Proses/Produksi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.81. Mutasi Aset Peralatan Proses/Produksi

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	934.727.622,00	-
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Keamanan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	-	-
- Hibah	1.020.350.503,00	183.407.622,00
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	385.125.600,00	487.740.000,00
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	3.132.000,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	269.850.000,00
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	1.405.476.103,00	944.129.622,00
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Keamanan terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	6.075.002,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	1.500.000,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	73.499.859,00	-
- Penghapusan	-	-
- Extracomtable	54.284.500,00	7.902.000,00
Jumlah Pengurangan	133.859.361,00	9.402.000,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	2.206.344.364,00	934.727.622,00

18. Alat rambu-rambu

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Alat rambu-rambu per 31 Desember 2019 dan 2018.	164.864.300.607,19	174.769.889.042.83

Alat rambu-rambu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.82. Mutasi Aset Alat Rambu-Rambu

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	174.769.889.042,83	-
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Keamanan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	36.598.149.845,00	-
- Hibah	4.301.200,00	24.811.000,00
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	4.076.488.673,00	24.749.414.316,01
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	85.405.000,36	150.575.576.367,00
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	40.764.344.718,36	175.349.801.683,01
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Keamanan terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	35.690.396.954,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	472.925.500,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	14.974.135.000,00	-
- Penghapusan	-	-
- Extracomtable	5.401.200,00	106.987.140,18
Jumlah Pengurangan	50.669.933.154,00	579.912.640,18
Saldo akhir setelah penyesuaian	164.864.300.607,19	174.769.889.042,83

19. Peralatan Olah raga

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Peralatan Olah raga per 31 Desember 2019 dan 2018.	5.507.465.696,24	4,171,654,836.00

Peralatan Olah raga dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.83. Mutasi Aset Peralatan Olahraga

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	4.171.654.836,00	-
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Keamanan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	-	-
- Hibah	2.640.867.218,00	-
- Barang dan Jasa	-	9.460.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	944.570.686,04	7.898.511.000,00
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	468.402.164,00	2.682.919.296,00
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	4.053.840.068,04	10.590.890.296,00
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Keamanan terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	76.402.017,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	6.391.917.000,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	2.200.826.115,00	-
- Penghapusan	-	-
- Extracomtable	440.801.075,80	27.318.460,00
Jumlah Pengurangan	2.718.029.207,80	6.419.235.460,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	5.507.465.696,24	4.171.654.836,00

5.3.3.3. Gedung dan Bangunan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 2018.	6.117.420.114.518,06	4.807.179.824.053,05

Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 5.84. Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
. Saldo Awal	4.807.179.824.053,05	4.352.576.918.093,42
- Belanja modal tahun 2019	783.436.743.633,62	731.236.212.208,34
- Hibah	1.780.545.030.204,77	106.361.730.161,48
- Barang dan Jasa	5.812.844.150,54	3.304.113.844,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	111.291.053.628,80	128.499.396.291,00
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	7.351.270.884,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	7.088.834.443,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	13.599.455.527,00	11.034.507.653,00
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	70.462.195.456,00
- Mutasi antar SKPA	68.454.157.230,00	73.829.758.441,00
- Utang Belanja Modal	603.691.000,00	8.925.000,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	26.248.147.643,00
- Extracomtable	162.705.500,00	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	47.491.375.978,00	1.068.585.961.686,29
- Belanja modal BLUD	1.737.852.700,00	110.868.000,00
Jumlah Penambahan	2.827.575.014.879,73	2.219.681.816.384,11
- Hibah	3.796.769.544,00	715.958.417.414,40
- Barang pakai habis	-	191.213.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	258.001.732.012,31	313.665.874.078,30
- Reklasifikasi ke Aset Tetap	334.835.000,00	-
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	32.481.767.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	150.388.613.501,53	-
- Barang dan Jasa	6.853.709.838,82	-
- Reklasifikasi ke KDP	201.298.804.570,89	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	140.657.564.245,00
- Mutasi antar SKPA	68.454.157.230,00	71.007.062.000,00
- Utang Belanja Modal	-	1.018.927.000,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	23.845.001,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	789.537.377.837,64	508.771.879.386,82
- Penghapusan	1.213.310.000,00	3.614.052.000,00
- Extracomtable	4.973.647.879,53	10.170.076.298,96
Jumlah Pengurangan	1.517.334.724.414,72	1.765.078.910.424,48
Saldo Akhir Setelah Penyesuaian	6.117.420.114.518,06	4.807.179.824.053,05

Gedung dan Bangunan terdiri dari:

1. Bangunan Gedung

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Bangunan Gedung per 31 Desember 2019 dan 2018.	5.857.985.238.496,43	4.634.461.220.721,75

Bangunan Gedung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.85. Mutasi Aset Bangunan Gedung

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	4.634.461.220.721,75	4.158.687.361.983,42
• Penambahan nilai aset tetap Bangunan Monumen terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	779.546.881.050,12	700.597.724.522,52
- Hibah	1.726.918.243.238,78	87.972.065.793,00
- Barang dan Jasa	5.575.002.150,54	3.304.113.844,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	44.063.928.943,00	55.336.391.101,00
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	1.172.077.634,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	6.165.426.443,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	13.559.325.632,00	11.034.507.653,00
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	70.450.945.456,00
- Mutasi antar SKPA	67.531.397.230,00	73.197.241.441,00
- Utang Belanja Modal	603.691.000,00	8.925.000,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	26.035.437.575,00
- Extracomptable	162.705.500,00	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	40.977.439.392,00	983.702.605.323,29
- Belanja modal BLUD	1.722.271.200,00	110.868.000,00
Jumlah Penambahan	2.687.998.389.413,44	2.011.750.825.708,81
• Pengurangan aset tetap Bangunan Monumen terdiri dari:		
- Hibah	3.796.769.544,00	710.656.056.414,40
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	245.051.604.848,31	286.242.439.607,30
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	31.608.005.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	148.054.614.622,53	-
- Barang dan Jasa	2.963.847.255,32	-
- Reklasifikasi ke KDP	201.298.804.570,89	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	121.158.788.302,00
- Mutasi antar SKPA	67.531.397.230,00	71.007.062.000,00
- Utang Belanja Modal	-	1.018.927.000,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	1,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	758.053.797.449,18	333.453.427.746,82
- Penghapusan	1.213.310.000,00	3.614.052.000,00
- Extracomtable	4.902.221.118,53	8.826.213.898,96
Jumlah Pengurangan	1.464.474.371.638,76	1.535.976.966.970,48
Saldo akhir setelah penyesuaian	5.857.985.238.496,43	4.634.461.220.721,75

2. Bangunan Monumen

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Monumen per 31 Desember 2019 dan 2018.	29.908.805.517,00	25,182,574,729.82

Bangunan Monumen dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.86. Mutasi Aset Bangunan Monumen

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	25.182.574.729,82	193.763.291.110,00
• Penambahan nilai aset tetap Bangunan Monumen terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	3.889.862.583,50	5.756.732.369,82
- Hibah	1.636.739.400,00	-
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	15.201.244.660,00	1.746.510.332,00
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	48.998.000,00	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	3.007.356.000,00	4.478.350.103,00
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	23.784.200.643,50	11.981.592.804,82
• Pengurangan aset tetap Bangunan Monumen terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	2.532.043.276,00	1.858.679.137,00
- Reklasifikasi ke Aset Tetap	315.185.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	1.915.294.879,00	-
- Barang dan Jasa	3.889.862.583,50	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	5.940.844.885,00
- Mutasi antar SKPA	48.998.000,00	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	23.845.000,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	10.341.086.117,82	172.067.579.063,00
- Penghapusan	-	-
- Extracomtable	15.500.000,00	671.361.100,00
Jumlah Pengurangan	19.057.969.856,32	180.562.309.185,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	29.908.805.517,00	25.182.574.729,82

3. Bangunan Menara

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Bangunan Menara per 31 Desember 2019 dan 2018.	16.118.887.537,94	11,702,139,689.00

Bangunan Menara dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.87. Mutasi Aset Bangunan Menara

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	11.702.139.689,00	-
• Penambahan nilai aset tetap Bangunan Monumen terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	-	-
- Hibah	1.529.645.000,00	937.000.000,00
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	7.002.574.808,94	4.652.716.000,00
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	266.635.000,00	10.376.296.666,00
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	8.798.854.808,94	15.966.012.666,00
• Pengurangan aset tetap Bangunan Monumen terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	2.397.644.960,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Tetap	19.650.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	154.520.000,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	593.620.400,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	1.810.292.000,00	3.250.872.577,00
- Penghapusan	-	-
- Extracomtable	-	419.380.000,00
Jumlah Pengurangan	4.382.106.960,00	4.263.872.977,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	16.118.887.537,94	11.702.139.689,00

4. Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti per 31 Desember 2019 dan 2018.	213.407.182.966,69	135,833,888,912.48

Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.88. Mutasi Aset Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	135.833.888.912,48	126.265.000,00
• Penambahan nilai aset tetap Bangunan Monumen terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	-	24.881.755.316,00
- Hibah	50.460.402.565,99	17.452.664.368,48
- Barang dan Jasa	237.842.000,00	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	45.023.305.216,86	66.763.778.858,00
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	6.179.193.250,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	923.408.000,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	40.129.895,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	11.250.000,00
- Mutasi antar SKPA	873.762.000,00	632.517.000,00
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	212.710.068,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	3.239.945.586,00	70.028.709.594,00
- Belanja modal BLUD	15.581.500,00	-
Jumlah Penambahan	106.993.570.013,85	179.983.385.204,48
• Pengurangan aset tetap Bangunan Monumen terdiri dari:		
- Hibah	-	5.302.361.000,00
- Barang pakai habis	-	191.213.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	8.020.438.928,00	25.564.755.334,00
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	873.762.000,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	264.184.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	12.964.310.658,00
- Mutasi antar SKPA	873.762.000,00	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	19.332.202.270,64	-
- Penghapusan	-	-
- Extracomtable	55.926.761,00	253.121.300,00
Jumlah Pengurangan	29.420.275.959,64	44.275.761.292,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	213.407.182.966,69	135.833.888.912,48

5.3.3.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 2018.	12.936.792.461.757,70	11.608.374.062.097,10

Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 5.89. Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan

	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
.	Saldo Awal	11.608.374.062.097,10	11.756.349.594.356,00
-	Belanja modal tahun 2019	1.320.184.310.775,42	1.405.078.708.994,00
-	Hibah	682.202.779.244,10	38.310.325.090,52
-	Barang dan Jasa	93.610.000,00	410.230.000,00
-	Reklasifikasi antar Aset Tetap	157.237.281.920,25	49.107.372.986,00
-	Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	122.461.472.483,00	-
-	Reklasifikasi dari KDP	-	60.450.288,00
-	Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	3.210.595.928,00
-	Mutasi antar SKPA	400.832.469,00	1.678.515.000,00
-	Utang Belanja Modal	1.238.413.600,00	-
-	Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
-	Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	69.698.782.793,95	220.685.474.704,60
-	Kurang Catat dari Belanja Tahun 2011-2012	-	-
-	Belanja modal BLUD	76.184.800,00	-
	Jumlah Penambahan	2.353.593.668.085,72	1.718.541.672.991,12
-	Hibah	996.944.000,00	26.505.623.329,00
-	Barang pakai habis	-	93.265.800,00
-	Reklasifikasi antar Aset Tetap	617.578.713.011,22	184.677.956.908,00
-	Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	1.745.537.269,00	-
-	Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	206.560.041.763,00	-
-	Reklasifikasi ke KDP	102.979.631.563,00	41.069.613.540,00
-	Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	695.176.837.430,00
-	Mutasi antar SKPA	400.832.469,00	4.038.650.000,00
-	Barang dan Jasa	489.962.000,00	-
-	Pembayaran Utang Belanja Modal Tahun Lalu	-	252.216.457.192,00
-	Penyesuaian nilai akibat revaluasi	0,06	-
-	Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	46.434.544.487,00	614.890.846.523,00
-	Penghapusan	-	4.861.778.000,00
-	Extracomtable	47.989.061.862,75	42.986.176.528,06
	Jumlah Pengurangan	1.025.175.268.425,03	1.866.517.205.250,06
	Saldo Akhir Setelah Penyesuaian	12.936.792.461.757,70	11.608.374.062.097,10

1. Jalan dan Jembatan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Jalan dan Jembatan per 31 Desember 2019 dan 2018.	8.335.572.156.411,58	7,886,755,811,337.00

Jalan dan Jembatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.90. Mutasi Aset Jalan dan Jembatan

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	7.886.755.811.337,00	7.430.961.994.507,00
• Penambahan nilai aset tetap Jalan dan Jembatan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	778.039.435.832,19	741.745.510.866,00
- Hibah	260.170.127.755,00	22.382.849.619,00
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	23.769.707.218,00	6.087.385.678,00
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	7.311.024.333,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	11.900.000,00
- Mutasi antar SKPA	205.364.592,00	1.678.515.000,00
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	8.147.957.733,39	51.254.276.207,00
- Belanja modal BLUD	8.195.000,00	-
Jumlah Penambahan	1.077.651.812.463,58	823.160.437.370,00
• Pengurangan aset tetap Jalan dan Jembatan terdiri dari:		
- Hibah	989.904.000,00	26.318.058.329,00
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	546.407.046.319,00	145.255.069.161,00
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	571.392.392,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	2.106.000.000,00	-
- Reklasifikasi ke KDP	57.226.570.063,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	163.688.442.533,00
- Mutasi antar SKPA	205.364.592,00	2.437.150.000,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	21.076.242.023,00	27.112.456.862,00
- Penghapusan	-	-
- Extracomtable	252.948.000,00	2.555.443.655,00
Jumlah Pengurangan	628.835.467.389,00	367.366.620.540,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	8.335.572.156.411,58	7.886.755.811.337,00

2. Bangunan Air (Irigasi)

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Bangunan Air (Irigasi) per 31 Desember 2019 dan 2018.	4.489.997.444.171,19	3,629,604,842,188.06

Bangunan Air (Irigasi) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.91. Mutasi Aset Bangunan Air

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	3.629.604.842.188,06	4.189.084.616.376,00
• Penambahan nilai aset tetap Bangunan Air (Irigasi) terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	492.549.411.901,95	630.874.123.219,00
- Hibah	418.923.523.112,10	14.195.166.447,52
- Barang dan Jasa	93.610.000,00	179.980.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	115.591.873.380,89	28.043.746.827,00
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	114.897.943.150,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	60.450.288,00
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	3.019.690.928,00
- Mutasi antar SKPA	195.467.877,00	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	50.799.025.076,00	95.273.857.696,60
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	1.193.050.854.497,94	771.647.015.406,12
• Pengurangan aset tetap Bangunan Air (Irigasi) terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	8.282.168.154,00	12.180.402.638,00
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	974.868.877,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	203.823.913.642,00	-
- Reklasifikasi ke KDP	45.753.061.500,00	41.069.613.540,00
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	491.646.131.787,00
- Mutasi antar SKPA	195.467.877,00	1.601.500.000,00
- Pembayaran Utang Belanja Modal Tahun Lalu	-	252.216.457.192,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	0,06	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	26.134.042.792,00	489.541.031.454,00
- Penghapusan	-	4.861.778.000,00
- Extracomtable	47.494.729.672,75	38.009.874.983,06
Jumlah Pengurangan	332.658.252.514,81	1.331.126.789.594,06
Saldo akhir setelah penyesuaian	4.489.997.444.171,19	3.629.604.842.188,06

3. Instalasi

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Instalasi per 31 Desember 2019 dan 2018.	84.595.040.240,98	72.336.432.336,00

Instalasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.92. Mutasi Aset Instalasi

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	72.336.432.336,00	80.176.760.968,00
• Penambahan nilai aset tetap Instalasi terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	37.304.032.350,40	19.839.004.838,00
- Hibah	2.274.016.533,00	891.157.000,00
- Barang dan Jasa	-	230.250.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	11.547.704.146,36	14.566.260.481,00
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	252.505.000,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	179.005.000,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	10.721.799.982,56	65.549.013.150,00
- Belanja modal BLUD	67.989.800,00	-
Jumlah Penambahan	62.168.047.812,32	101.254.690.469,00
• Pengurangan aset tetap Instalasi terdiri dari:		
- Hibah	7.040.000,00	187.565.000,00
- Barang pakai habis	-	93.265.800,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	46.270.739.600,34	15.443.030.038,00
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	99.926.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	339.500.000,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	38.266.580.050,00
- Barang dan Jasa	489.962.000,00	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	2.700.122.307,00	53.914.232.713,00
- Penghapusan	-	-
- Extracountable	2.150.000,00	1.190.345.500,00
Jumlah Pengurangan	49.909.439.907,34	109.095.019.101,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	84.595.040.240,98	72.336.432.336,00

4. Jaringan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Jaringan per 31 Desember 2019 dan 2018.	21.961.701.994,00	19,676,976,236.00

Jaringan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	19.676.976.236,00	56.126.222.505,00
• Penambahan nilai aset tetap Jaringan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	12.291.430.690,88	12.620.070.071,00
- Hibah	835.111.844,00	841.152.024,00
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	6.327.997.175,00	409.980.000,00
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	1.238.413.600,00	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	30.000.002,00	8.608.327.651,00
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	20.722.953.311,88	22.479.529.746,00
• Pengurangan aset tetap Jaringan terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	16.618.758.937,88	11.799.455.071,00
- Reklasifikasi antar Aset Lain-lain	99.350.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	290.628.121,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	1.575.683.060,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	1.190.256.305,00	44.323.125.494,00
- Penghapusan	-	-
- Extracomtable	239.234.190,00	1.230.512.390,00
Jumlah Pengurangan	18.438.227.553,88	58.928.776.015,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	21.961.701.994,00	19.676.976.236,00

5.3.3.5. Aset Tetap Lainnya

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018.	1.218.969.898.679,71	536,612,034,421.36

Mutasi Aset Tetap Lainnya dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 5.93. Mutasi Aset Tetap Lainnya

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
. Saldo Awal	537.481.274.601,36	334.845.636.309,00
- Belanja modal tahun 2019	93.282.186.947,00	60.790.300.976,00
- Hibah	118.460.521.544,29	354.500,00
- Barang dan Jasa	22.886.038.200,00	140.319.479.334,05
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	550.775.347.701,99	7.925.123.488,00
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	13.243.548.000,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	2.600.000,00	211.690.000,00
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	907.905.000,00	54.530.470.677,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	29.500.000,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	2.300.000,00	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	3.349.992.364,00	190.717.355.057,31
- Belanja modal BLUD	37.567.000,00	-
- Extracomptable	3.200.000,00	-
Jumlah Penambahan	802.951.206.757,28	454.524.274.032,36
- Hibah	68.973.800,00	178.121.750,00
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	34.693.553.943,90	6.765.113.806,00
- Reklasifikasi ke Aset Tetap	23.423.133.543,05	106.655.731.172,00
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	9.434.171.284,57	-
- Barang dan Jasa	6.037.000,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	96.854.425.824,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	2.300.000,00	584.601.000,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	28.922.689.664,36	40.851.274.433,00
- Penghapusan	-	868.607.935,00
- utang Belanja Modal	624.499.720,00	-
Jumlah Pengurangan	96.550.859.235,88	251.888.635.740,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	1.243.881.622.122,76	537.481.274.601,36

Aset Tetap Lainnya terdiri dari:

1. Buku dan Perpustakaan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Buku dan Perpustakaan per 31 Desember 2019 dan 2018.	754.440.199.819,40	513,558,555,403,05

Buku dan Perpustakaan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.94. Mutasi Aset Buku dan Perpustakaan

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	513.558.555.403,05	298.220.853.429,00
• Penambahan nilai aset tetap Buku dan Perpustakaan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	11.589.349.341,00	220.099.935,00
- Hibah	111.508.269.592,41	354.500,00
- Barang dan Jasa	22.861.039.600,00	140.319.479.334,05
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	116.013.954.964,99	6.378.796.237,00
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	13.004.173.000,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	2.600.000,00	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	29.500.000,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	2.300.000,00	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	3.303.125.714,00	181.176.081.618,00
- Belanja modal BLUD	37.567.000,00	-
- Extracomptable	3.200.000,00	-
Jumlah Penambahan	278.325.579.212,40	328.124.311.624,05
• Pengurangan aset tetap Buku dan Perpustakaan terdiri dari:		
- Hibah	68.973.800,00	178.121.750,00
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	2.334.571.500,00	1.792.819.840,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	8.274.225.046,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	92.654.467.939,00
- Barang dan Jasa	117.000,00	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	26.766.047.450,05	17.961.720.121,00
- Penghapusan	-	199.480.000,00
Jumlah Pengurangan	37.443.934.796,05	112.786.609.650,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	754.440.199.819,40	513.558.555.403,05

2. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Barang Bercorak Kesenian / Kebudayaan per 31 Desember 2019 dan 2018.	21.615.583.086,31	15.370.158.567,31

Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.95. Mutasi Aset Bercorak Kesenian/Kebudayaan

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	15.370.158.567,31	28.742.653.180,00
• Penambahan nilai aset tetap Barang Bercorak Kesenian/Budaya terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	5.094.697.880,00	2.659.501.400,00
- Hibah	5.389.052.901,88	-
- Barang dan Jasa	24.998.600,00	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	697.090.000,00	213.052.000,00
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	239.375.000,00	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	10.945.000,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	46.866.650,00	5.567.154.989,31
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	11.492.081.031,88	8.450.653.389,31
• Pengurangan aset tetap Barang Bercorak Kesenian/Budaya terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	3.077.395.060,00	67.040.000,00
- Reklasifikasi ke Aset Tetap	5.150.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	252.041.238,57	-
- Barang dan Jasa	5.920.000,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	1.328.881.390,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	2.300.000,00	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	1.903.850.214,31	20.427.226.612,00
- Penghapusan	-	-
Jumlah Pengurangan	5.246.656.512,88	21.823.148.002,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	21.615.583.086,31	15.370.158.567,31

3. Hewan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Hewan per 31 Desember 2019 dan 2018.	5.105.606.000,00	5.103.006.000,00

Hewan/Ternak dan Tumbuhan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.96. Mutasi Aset Hewan

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	5.103.006.000,00	6.272.410.700,00
• Penambahan nilai aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	-	-
- Hibah	224.001.000,00	-
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lain-lain	907.905.000,00	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	224.001.000,00
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	1.131.906.000,00	224.001.000,00
• Pengurangan aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	907.905.000,00	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	221.401.000,00	1.393.405.700,00
- Penghapusan	-	-
Jumlah Pengurangan	1.129.306.000,00	1.393.405.700,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	5.105.606.000,00	5.103.006.000,00

4. Biota Perairan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Biota Perairan per 31 Desember 2019 dan 2018.	-	-

Biota Perairan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.97. Mutasi Aset Biota Perairan

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	-	-
• Penambahan nilai aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2018	-	-
- Hibah	-	-
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
- Reklasifikasi dari Persediaan Barang yang Akan Diserahkan	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	-
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	-	-
• Pengurangan aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	-
- Penghapusan	-	-
Jumlah Pengurangan	-	-
Saldo akhir setelah penyesuaian	-	-

5. Tanaman

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Tanaman per 31 Desember 2019 dan 2018.	1.352.873.987,00	1.242.374.451,00

Tanaman dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.98. Mutasi Aset Tanaman

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	1.242.374.451,00	1.609.719.000,00
• Penambahan nilai aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	284.320.686,00	119.478.000,00
- Hibah	11.090.000,00	-
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	63.025.000,00	207.025.251,00
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	3.750.117.450,00
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	358.435.686,00	4.076.620.701,00
• Pengurangan aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	216.545.150,00	119.478.000,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	2.670.964.250,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	584.601.000,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	31.391.000,00	1.068.922.000,00
- Penghapusan	-	-
Jumlah Pengurangan	247.936.150,00	4.443.965.250,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	1.352.873.987,00	1.242.374.451,00

6. Barang Koleksi Non Budaya

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Barang Koleksi Non Budaya per 31 Desember 2019 dan 2018.	-	-

Barang Koleksi Non Budaya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.99. Mutasi Aset Barang Koleksi Non Budaya

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	-	-
• Penambahan nilai aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2018	-	-
- Hibah	-	-
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
- Reklasifikasi dari Persediaan Barang yang Akan Diserahkan	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	-
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	-	-
• Pengurangan aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	-
- Penghapusan	-	-
Jumlah Pengurangan	-	-
Saldo akhir setelah penyesuaian	-	-

7. Aset Tetap Dalam Renovasi

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Aset Tetap Dalam Renovasi per 31 Desember 2019 dan 2018.	436.455.635.787,00	1,337,940,000.00

Aset Tetap Dalam Renovasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.100. Mutasi Aset Tetap Dalam Renovasi

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	1.337.940.000,00	-
• Penambahan nilai aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	-	-
- Hibah	1.328.108.050,00	-
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	434.001.277.737,00	1.126.250.000,00
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	211.690.000,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	-
- Belanja modal BLUD	-	-
Jumlah Penambahan	435.329.385.787,00	1.337.940.000,00
• Pengurangan aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	211.690.000,00	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	-
- Penghapusan	-	-
Jumlah Pengurangan	211.690.000,00	-
Saldo akhir setelah penyesuaian	436.455.635.787,00	1.337.940.000,00

8. BOS

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo BOS per 31 Desember 2019 dan 2018.	-	-

BOS dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.101. Mutasi Aset BOS

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	-	-
• Penambahan nilai aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	47.813.545.613,00	52.136.205.495,00
- Hibah	-	-
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	54.519.525.677,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	-
Jumlah Penambahan	47.813.545.613,00	106.655.731.172,00
• Pengurangan aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	47.813.545.613,00	106.655.731.172,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	-
- Penghapusan	-	-
- Belanja Modal BLUD	-	-
Jumlah Pengurangan	47.813.545.613,00	106.655.731.172,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	-	-

9. BLUD

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo BLUD per 31 Desember 2019 dan 2018.	-	-

BLUD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.102. Mutasi Aset BLUD

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	-	-
• Penambahan nilai aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:		
- Belanja modal tahun 2019	28.500.273.427,00	5.655.016.146,00
- Hibah	-	-
- Barang dan Jasa	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
- Reklasifikasi dari KDP	-	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Utang Belanja Modal	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	-
Jumlah Penambahan	28.500.273.427,00	5.655.016.146,00
• Pengurangan aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:		
- Hibah	-	-
- Barang pakai habis	-	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	27.875.773.707,00	4.785.775.966,00
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	200.112.245,00
- Mutasi antar SKPA	-	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	-
- Utang Belanja Modal	624.499.720,00	-
- Penghapusan	-	669.127.935,00
- Belanja Modal BLUD	-	-
Jumlah Pengurangan	28.500.273.427,00	5.655.016.146,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	-	-

5.3.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2019 dan 2018.	1.218.969.898.679,71	826,943,047,514.28

Konstruksi Dalam Pengerjaan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.103. Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Saldo Awal	826.943.047.514,28	451.689.415.881,00
• Penambahan nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan		
• Reklasifikasi Aset yang Belum Sepenuhnya Selesai		
- Peralatan dan Mesin	80.349.123.266,00	-
- Bangunan Gedung	236.717.442.973,89	195.247.439.754,28
- Jalan dan Jembatan	57.226.570.063,00	170.676.164.442,00
- Bangunan Air (Irigasi)	45.753.061.500,00	41.069.613.540,00
- Aset Tetap Lainnya	-	-
Jumlah Penambahan	420.046.197.802,89	406.993.217.736,28
• Pengurangan nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan		
• Penyelesaian Konstruksi Dalam Pengerjaan Terdiri dari :		
- Peralatan dan Mesin	-	-
- Bangunan Gedung	13.559.325.632,00	30.795.412.653,00
- Bangunan Air (Irigasi)	22.237.322.000,00	96.803.450,00
• Reklasifikasi ke aset yang akan di hibahkan	-	847.370.000,00
Jumlah Pengurangan	35.796.647.632,00	31.739.586.103,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	1.211.192.597.685,17	826.943.047.514,28

5.3.3.7. Akumulasi Penyusutan

Tabel 5.104. Akumulasi Penyusutan

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
• Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(2.154.312.179.311,32)	(2.063.839.391.101,95)
• Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1.133.813.380.876,49)	(2.066.725.561.684,81)
• Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan	(7.255.961.542.926,19)	(6.484.371.153.897,42)
• Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(416.825.300.776,76)	-
Saldo akhir setelah penyesuaian	(10.960.912.403.890,80)	(10.614.936.106.684,20)

5.3.4. Dana Cadangan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo Dana Cadangan per 31 Desember 2019 dan 2018.	1.168.173.567.923,20	1.092.859.104.220,88

Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran. Dalam tahun 2019 tidak dilakukan penyisihan dana cadangan.

Nilai Dana Cadangan adalah saldo awal per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.092.859.104.220,88, setelah ditambah jasa giro dan bunga deposito sebesar Rp75.314.463.702,32, sehingga saldo akhir Dana Cadangan per 31 Desember 2017 adalah Rp1.168.173.567.923,20 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.105. Rincian Dana Cadangan

No	Jenis Dana Cadangan	Nama Bank	Bentuk Penempatan	Nomor Rekening	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
					(Rp)	(Rp)
1	Dana Cadangan Umum	Bank Aceh Syariah	Giro	010.01.02.570482-0	20.680.352.159,02	20.314.298.091,47
		Bank Aceh Syariah	Deposito	010.03.02.640035-2	158.000.000.000,00	158.000.000.000,00
		Bank Aceh Syariah	Deposito	610-04.02.000001-0	55.000.000.000,00	55.000.000.000,00
		Bank Aceh Syariah	Deposito	010.03.02.650045-1	26.492.376.242,00	26.492.376.242,00
		Bank Aceh Syariah	Deposito	010.04.03.000043-3	29.360.000.000,00	29.360.000.000,00
		Bank Aceh Syariah	Deposito	010.04.03.000065-4	15.677.228.025,00	15.677.228.025,00
		Bank Aceh Syariah	Deposito	010.04.04.000186-0	20.641.284.392,00	-
2	Dana Abadi Pendidikan	Bank Aceh Syariah	Giro	010 01. 02 571159-1	29.029.692.625,25	28.724.211.858,78
		Bank Aceh Syariah	Deposito	010.03.02.650035-8	140.000.000.000,00	140.000.000.000,00
		Bank Aceh Syariah	Deposito	010.03.02.640036-4	160.000.000.000,00	160.000.000.000,00
		Bank Aceh Syariah	Deposito	010.03.02.650047-4	39.113.895.337,00	39.113.895.337,00
		Bank Aceh Syariah	Deposito	010.04.03.000041-1	41.675.000.000,00	41.675.000.000,00
		Bank Aceh Syariah	Deposito	010.04.03.000067-6	22.918.394.032,00	22.918.394.032,00
		Bank Aceh Syariah	Deposito	010.04.04.000184-5	29.483.528.146,00	-
3	Dana Cadangan Pendidikan	Bank Aceh Syariah	Giro	010 01.02.571160-6	24.518.116.330,93	24.276.093.819,63
		Bank Aceh Syariah	Deposito	010.03.02.640034-1	250.000.000.000,00	250.000.000.000,00
		Bank Aceh Syariah	Deposito	010.03.02.650046-2	29.065.352.992,00	29.065.352.992,00
		Bank Aceh Syariah	Deposito	010.04.03.000042-2	34.195.000.000,00	34.195.000.000,00
		Bank Aceh Syariah	Deposito	010.04.03.000066-5	18.047.253.823,00	18.047.253.823,00
		Bank Aceh Syariah	Deposito	010.04.04.000187-1	24.276.093.819,00	-
JUMLAH					1.168.173.567.923,20	1.092.859.104.220,88

a. Dana Cadangan Umum

Dana Cadangan Umum per 31 Desember 2019 sebesar Rp325.851.240.818,02, bertambah dari saldo awal sebesar Rp304.843.902.358,47. Penambahan saldo sebesar Rp21.007.338.459,55 berasal dari bunga deposito dan jasa giro yang menambah langsung ke rekening Dana Cadangan Umum yang ditempatkan pada Bank Aceh Syariah.

b. Dana Abadi Pendidikan

Dana Abadi Pendidikan per 31 Desember 2019 sebesar Rp462.220.510.140,25, bertambah dari saldo awal sebesar Rp432.431.501.227,78. Penambahan saldo sebesar Rp29.789.008.912,47 berasal dari bunga deposito dan jasa giro yang menambah langsung ke rekening dana abadi pendidikan yang ditempatkan pada Bank Aceh.

Dana Abadi Pendidikan dibentuk pada tahun 2004 yang berasal dari penyisihan Dana Pendidikan dari Pemerintah Pusat yang terakumulasi dalam SiLPA. Pada TA 2005 dan 2006 dilakukan penambahan terhadap Dana Cadangan berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor Ku.900/068/2005 tanggal 22 November 2005 tentang Pelaksanaan Transfer ke Rekening Dana Abadi Pendidikan Tahun 2005 dan Keputusan Gubernur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor Ku.900/079/2006 tanggal 26 Desember 2006 tentang Pelaksanaan Transfer ke Rekening Dana Abadi Pendidikan Tahun 2006.

c. Dana Cadangan Pendidikan

Dana Cadangan Pendidikan per 31 Desember 2019 sebesar Rp380.101.816.964,93, bertambah dari saldo awal sebesar Rp355.583.700.634,63. Penambahan saldo sebesar Rp24.518.116.330,30 berasal dari bunga deposito dan jasa giro yang menambah langsung ke rekening Dana Cadangan Pendidikan yang ditempatkan pada Bank Aceh. Dana Cadangan Pendidikan dibentuk pada tahun 2005 yang berasal dari sisa Dana Pendidikan atas SiLPA TA 2003 dan 2004 berdasarkan Keputusan Gubernur Nanggroe Aceh Darussalam Nomor Ku.900/057/2005 tanggal 1 September 2005 tentang Pelaksanaan Transfer ke Rekening Khusus Dana Cadangan Pendidikan Tahun 2005.

5.3.5. Aset Lainnya

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan Aset Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018.	4.403.721.279.872,80	2.697.597.563.378,41

Aset Lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.403.721.279.872,80 terdiri dari Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Ganti Rugi, Tuntutan Perbendaharaan, Aset Tak Berwujud, Kemitraan dengan Pihak Ketiga dan Aset Lain-lain, dengan rincian sebagai berikut:

5.3.5.1. Tagihan Penjualan Angsuran

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan Saldo Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2019 dan 2018.	4.753.939,50	19.458.679,50

Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.753.939,50 merupakan sisa tagihan ganti rugi rumah dan tanah milik Pemerintah Aceh yang timbul akibat penjualan barang milik daerah yang dilakukan secara cicilan/angsuran. Tagihan Penjualan Angsuran merupakan bagian tidak lancar dari sisa tagihan yang jatuh tempo melebihi satu periode akuntansi berikutnya.

5.3.5.2. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan Saldo Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018.	25.622.178.307,43	25.641.178.307,43

Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2019 sebesar Rp25.622.178.307,43 terdiri dari:

1. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Bendahara

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan Saldo Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Bendahara per 31 Desember 2019 dan 2018.	24.966.248.329,43	24.985.248.329,43

Kerugian daerah sebesar Rp24.966.248.329,43 terdiri dari :

- a. Kerugian daerah sebesar Rp24.749.248.329,43, Kepada Sdr. H, selaku Kuasa Bendahara Umum Aceh, menindaklanjuti notisi audit BPK-RI terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Aceh Tahun Anggaran 2011. Terhadap kerugian daerah tersebut, Pemerintah Aceh telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pembebanan Sementara Kerugian Keuangan Daerah (SKPS) sesuai Surat Keputusan Gubernur Aceh Nomor: 951/633/2012 tanggal 11 September 2012 tentang Pembebanan Kerugian Negara Sementara. Terhadap kerugian tersebut telah dilakukan penelusuran oleh Inspektorat Aceh.
- b. Kerugian daerah tahun 2018 sebesar Rp236.000.000,00 kepada Sdr. IHS selaku bendahara BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak, pada tahun 2019 telah

dilakukan pembayaran sebesar Rp19.000.000,00. Sehingga saldo Kerugian per 31 Desember 2019 sebesar Rp217.000.000,00.

2. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan Saldo Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara per 31 Desember 2019 dan 2018.	655.929.978,00	655.929.978,00

Kerugian daerah sebesar Rp655.929.978,00 merupakan tuntutan ganti kerugian terhadap Pegawai Negeri bukan bendahara pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh.

5.3.5.3. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 2018.	30.364.856.046,00	12.044.484.000,00

Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 sebesar Rp30.364.856.046,00 merupakan kerjasama pemanfaatan aset Pemerintah Aceh pada:

1. Yayasan Tgk. Fakinah

Kemitraan dengan Yayasan Tgk. Fakinah adalah sebesar Rp30.364.856.046,00 merupakan kerjasama pemanfaatan tanah dan bangunan milik Pemerintah Aceh untuk Rumah Sakit Swasta, berdasarkan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Aceh dengan Yayasan Tgk. Fakinah No.17/PKS/2010 addendum No.78/PKS/Add/2012 No.20/YTF/V/2010 No.93/YTF/IX/201 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.106. Aset Kerjasama Dengan Yayasan Tgk. Fakinah

No	Uraian	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
		(Rp)	(Rp)
1	Tanah seluas 11.337 M ²	11.337.000.000,00	11.337.000.000,00
2	Bangunan bidang permanen seluas 7.280,86 M ²	19.027.856.046,00	707.484.000,00
Jumlah		30.364.856.046,00	12.044.484.000,00

Yayasan Tgk. Fakinah setiap tahun berkewajiban memberikan kontribusi tetap sebesar Rp400.000.000,00. Kontribusi untuk tahun 2019 telah disetor pada tanggal 30 Desember 2019, STS No.02081/STS/3.00.03.01/A02/IV/2019.

5.3.5.4. Akumulasi Penyusutan Kerjasama Pemanfaatan

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo dari Akumulasi Penyusutan Kerjasama Pemanfaatan per 31 Desember 2019 dan 2018.	(5.786.466.915,10)	-

Akumulasi Penyusutan Kerjasama Pemanfaatan per 31 Desember 2019 sebesar (Rp5.786.466.915,10) merupakan perhitungan Penyusutan kerjasama pemanfaatan Pemerintah Aceh atas aset Gedung dan Bangunan Yayasan Tgk. Fakinah terdiri dari:

Tabel 5.107. Akumulasi Penyusutan Aset Kerjasama

No	Uraian	Per 31 Desember 2019	Tahun	Akumulasi Penyusutan Kerjasama Pemanfaatan
		(Rp)		
1	Gedung A	1.218.131.098,00	1990	(577.009.467,47)
2	Gedung B	254.986.240,00	1990	(120.782.955,79)
3	Gedung C	4.104.407.040,00	1997	(1.641.762.816,00)
4	Gedung D	4.854.890.520,00	2005	(1.456.467.156,00)
5	Gedung E	317.009.920,00	1990	(150.162.593,68)
6	Gedung F	8.155.676.028,00	2009	(1.794.248.726,16)
7	Gedung G	122.755.200,00	2000	(46.033.200,00)
Jumlah		19.027.856.046,00		(5.786.466.915,10)

5.3.5.5. Aset Tak Berwujud

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo dari Aset tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 2018.	148,967,000.00	148,967,000.00

Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 Sebesar Rp148,967,000.00

Tabel 5.108. Aset Tak Berwujud

No	Keterangan	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
		(Rp)	(Rp)
Lisensi dan frenchise			
1	Rumah Sakit Umum dr Zainoel Abidin	24,750,000.00	24,750,000.00
2	Dinas Komunikasi, Informatika Dan Sandian Aceh	104,450,000.00	104,450,000.00
Hak Cipta			
1	Dinas Pendidikan	19,767,000.00	19,767,000.00
Jumlah		148,967,000.00	148,967,000.00

5.3.5.6. Aset Tidak Berwujud Lainnya

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo dari Aset Tidak Berwujud Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018.	42.503.254.448,00	35.707.568.888,00

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang tidak mempunyai wujud fisik, dan merupakan salah satu jenis aset yang dimiliki oleh Pemerintah Aceh. Aset ini merupakan hasil kegiatan entitas dalam menjalankan tugas dan fungsi penelitian dan pengembangan serta sebagian diperoleh dari proses pengadaan dari luar entitas. Pemerintah Aceh telah mengeluarkan sumber daya untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka memperoleh, mengembangkan, memelihara, dan memperkuat sumber daya tak berwujud, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, rancangan dan implementasi suatu sistem atau proses yang baru, dan kekayaan intelektual. Entitas berupaya untuk melakukan riset dan pengembangan. Terlebih bagi entitas yang mempunyai tugas dan fungsi melakukan kegiatan riset dan pengembangan. Namun tidak semua hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut merupakan Aset Tak Berwujud.

Aset tak berwujud per 31 Desember 2019 sebesar Rp42.503.254.448,00 merupakan *software*, dokumen rancangan pembangunan, kajian-kajian survei dan tata ruang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.109. Rincian Aset Tak Berwujud Lainnya

No.	Uraian	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
		(Rp)	(Rp)
Software			
1	Dinas Pendidikan Aceh	1.808.464.810,00	1.593.395.200,00
2	Dinas Kesehatan Aceh	632.498.000,00	533.718.000,00
3	BLUD Rumah Sakit Umum Zainal Abidin	3.943.403.379,00	3.213.054.000,00
4	BLUD Rumah Sakit Jiwa	1.422.259.725,00	1.257.919.725,00
5	BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak	308.204.245,00	308.204.245,00
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Aceh	98.945.000,00	98.945.000,00
7	Dinas Pengairan Aceh	106.607.600,00	7.497.600,00
8	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Aceh	76.500.000,00	74.500.000,00
9	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	5.575.185,00	5.575.185,00
10	Dinas Sosial Aceh	211.980.000,00	211.980.000,00
11	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh	25.850.000,00	25.850.000,00
12	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Aceh	47.480.000,00	47.480.000,00
13	Dinas Pangan Aceh	101.500.000,00	101.500.000,00

No.	Uraian	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
		(Rp)	(Rp)
14	Dinas Pertanahan Aceh	61.325.000,00	-
15	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	666.866.000,00	588.766.000,00
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh	59.705.000,00	-
17	Dinas Perhubungan Aceh	4.727.472.900,00	4.319.914.000,00
18	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh	2.772.174.700,00	2.772.174.700,00
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh	454.215.625,00	394.605.625,00
20	Dinas Pemuda dan Olah Raga Aceh	283.925.000,00	191.100.000,00
21	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	4.980.000,00	4.980.000,00
22	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	388.844.000,00	339.344.000,00
23	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	243.349.000,00	134.592.000,00
24	Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh	48.480.000,00	48.480.000,00
25	Keurukon Katibul Wali/ Sekretariat Lembaga Wali Nanggroe Aceh	104.995.000,00	104.995.000,00
26	Sekretariat Majelis Adat Aceh	44.500.000,00	44.500.000,00
27	Dinas Syariat Islam Aceh	39.160.000,00	39.160.000,00
28	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh	146.800.000,00	146.800.000,00
29	Sekretariat Baitul Mal Aceh	263.350.000,00	174.250.000,00
30	Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh	114.567.000,00	79.567.000,00
31	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	126.510.000,00	49.950.000,00
32	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	634.731.000,00	70.731.000,00
33	Dinas Peternakan Aceh	84.250.000,00	84.250.000,00
34	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	8.830.001,00	8.830.001,00
35	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Aceh	183.015.000,00	136.840.000,00
36	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh	55.449.000,00	55.449.000,00
37	Inspektorat Aceh	21.000.000,00	21.000.000,00
38	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh	1.109.935.000,00	1.073.810.000,00
39	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	1.520.038.000,00	1.528.038.000,00
40	Badan Kepegawaian Aceh	248.099.763,00	138.517.500,00
41	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh	261.781.350,00	138.598.850,00
42	Badan Penghubung Pemerintah Aceh	60.500.000,00	-
43	Sekretariat Daerah Aceh	844.308.700,00	796.183.700,00
44	Sekretariat DPRA	254.281.000,00	254.281.000,00
45	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh	59.310.000,00	-
Kajian			
1	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	8.308.711.965,00	5.710.589.557,00
2	Dinas Perhubungan Aceh	7.636.944.000,00	7.636.944.000,00

No.	Uraian	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
		(Rp)	(Rp)
3	Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh	408.399.000,00	408.399.000,00
4	Dinas Komunikasi, Informatika Dan Sandian Aceh	674.660.000,00	674.660.000,00
Karya Seni			
1	Dinas Komunikasi, Informatika Dan Sandian Aceh	57.650.000,00	57.650.000,00
2	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	730.873.500,00	-
Jumlah		42.503.254.448,00	35.707.568.888,00

5.3.5.7. Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo dari Amortisasi Aset tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 2018.	(26.108.635.680,71)	(19,714,470,290.93)

Amortisasi Aset Tak Berwujud sebagai berikut:

Tabel 5.110. Amortisaasi Aset Tak Berwujud

No.	Uraian	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
		(Rp)	(Rp)
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Lainnya			
1	Dinas Pendidikan Aceh	(1.584.806.100,00)	(709.655.700,00)
2	Dinas Kesehatan Aceh	(405.623.000,00)	(291.883.000,00)
3	BLUD Rumah Sakit Umum Zainal Abidin	(1.984.148.263,50)	(1.080.486.500,00)
4	BLUD Rumah Sakit Jiwa	(1.157.867.293,75)	(774.959.862,50)
5	BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak	(268.018.872,50)	(225.546.561,25)
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Aceh	(98.945.000,00)	(98.945.000,00)
7	Dinas Pengairan Aceh	(32.275.100,00)	(7.497.600,00)
8	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahatul Hisbah Aceh	(70.250.000,00)	(62.000.000,00)
9	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	(2.787.592,50)	(1.393.796,25)
10	Dinas Sosial Aceh	(187.130.000,00)	(81.675.000,00)
11	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh	(25.850.000,00)	(25.850.000,00)
12	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Aceh	(47.480.000,00)	(47.480.000,00)
13	Dinas Pangan Aceh	(57.250.000,00)	(35.125.000,00)
14	Dinas Pertanahan Aceh	(15.331.250,00)	-
15	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	(534.507.400,00)	(437.822.400,00)
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh	(59.705.000,00)	-
17	Dinas Perhubungan Aceh	(4.994.404.225,00)	(4.013.399.000,00)

No.	Uraian	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
		(Rp)	(Rp)
18	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh	(2.760.212.200,00)	(2.748.249.700,00)
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh	(411.765.625,00)	(328.205.625,00)
20	Dinas Pemuda dan Olah Raga Aceh	(173.087.500,00)	(59.900.000,00)
21	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	(4.980.000,00)	(4.980.000,00)
22	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	(324.026.500,00)	(242.117.750,00)
23	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	(152.933.250,00)	(116.896.000,00)
24	Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh	(48.480.000,00)	(36.360.000,00)
25	Keurukon Katibul Wali/ Sekretariat Lembaga Wali Nanggroe Aceh	(80.621.250,00)	(56.247.500,00)
26	Sekretariat Majelis Adat Aceh	(44.500.000,00)	(44.500.000,00)
27	Dinas Syariat Islam Aceh	(39.160.000,00)	(39.160.000,00)
28	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh	(146.800.000,00)	(146.800.000,00)
29	Sekretariat Baitul Mal Aceh	(190.275.000,00)	(161.750.000,00)
30	Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh	(61.008.500,00)	(32.366.750,00)
31	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	(126.510.000,00)	(37.462.500,00)
32	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	(634.731.000,00)	(58.356.000,00)
33	Dinas Peternakan Aceh	(66.875.000,00)	(58.187.500,00)
34	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	(8.830.001,00)	-
35	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Aceh	(124.338.750,00)	(78.772.500,00)
36	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh	(55.449.000,00)	(55.449.000,00)
37	Inspektorat Aceh	(21.000.000,00)	(21.000.000,00)
38	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh	(5.868.427.394,46)	(1.061.685.000,00)
39	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	(1.420.538.000,00)	(1.256.376.500,00)
40	Badan Kepegawaian Aceh	(220.757.888,00)	(83.833.750,00)
41	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh	(227.568.125,00)	(81.117.400,00)
42	Badan Penghubung Pemerintah Aceh	(60.500.000,00)	-
43	Sekretariat Daerah Aceh	(752.238.700,00)	(708.527.450,00)
44	Sekretariat DPRA	(252.293.500,00)	(250.306.000,00)
45	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh	(59.310.000,00)	-
Akumulasi Amortisasi Kajian			
1	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh	-	(3.314.183.845,93)
2	Dinas Perhubungan Aceh	-	(574.600.500,00)
Akumulasi Amortisasi Lisensi dan franchise			
1	Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh	(245.039.400,00)	(163.359.600,00)
Jumlah		(26.108.635.680,71)	(19.714.470.290,93)

Sehingga nilai Aset Tak Berwujud Netto sebesar Rp16.543.585.767,29 yang diperoleh dari nilai Aset Tak Berwujud sebesar Rp42.652.221.448,00 dikurangi nilai Amortisasi sebesar (Rp26.108.635.680,71). Rincian Aset Tak Berwujud dan Amortisasi dapat dilihat pada *Lampiran 11*.

5.3.5.8. Aset Lain-lain

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo dari Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018.	4.336.972.372.727,68	2.643.750.376.795,11

Aset lain-lain per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.336.972.372.727,68, yaitu sebagai berikut:

1. Aset tetap lainnya yang direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain adalah aset tetap yang tidak digunakan langsung oleh Pemerintah Aceh karena masih dalam penguasaan pihak lain serta menunggu proses pemindahtanganan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.111. Aset Tetap pada KIP, BPKS dan BPKapet

NO	SKPA	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	JUMLAH
1	KIP	717.800.000,00	3.818.367.160,00	2.120.895.000,00	-	441.705.000,00	7.098.767.160,00
2	BPKS	-	3.316.940.000,00	5.526.431.000,00	74.445.000,00	-	8.917.816.000,00
3	BPKapet	-	757.357.000,00	-	14.817.200,00	-	772.174.200,00
JUMLAH		717.800.000,00	7.892.664.160,00	7.647.326.000,00	89.262.200,00	441.705.000,00	16.788.757.360,00

2. Aset reklasifikasi dari Aset Tetap Bangunan Gedung pada Dinas Cipta Karya ke Aset Lain-lain sebesar Rp497.284.977.000,00 yaitu Pekerjaan Pembangunan Landscape dan Infrastruktur Masjid Raya (sebesar Rp97.819.829.809 merupakan penambahan dari pengadaan Tahun 2017).
3. Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.255.424.672.543,90 dengan nilai perolehan sebesar Rp2.264.882.388.539,00 terdiri dari :

Tabel 5.112. Aset Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional

No	SKPA	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	PPKA	2.263.123.804.539,00	(8.322.125.995,10)	2.254.801.678.543,90
2	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	521.184.000,00	(393.150.000,00)	128.034.000,00
3	Badan Penghubung Pemerintah Aceh	1.237.400.000,00	(742.440.000,00)	494.960.000,00
JUMLAH		2.264.882.388.539,00	(9.457.715.995,10)	2.255.424.672.543,90

4. Aset Rusak Berat per 31 Desember 2019 sebesar Rp183.706.510.058,50 merupakan aset tetap yang direklas ke aset lainnya dari hasil verifikasi bidang penatausahaan

aset terhadap 42 (empat puluh dua) Satuan Kerja Perangkat Aceh dengan nilai perolehan sebesar Rp351.689.544.119,91. Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 12**.

5. Aset Penulusuran Hilang per 31 Desember 2019 sebesar Rp24.626.622.838,38 dengan nilai perolehan sebesar Rp198.998.026.325,94. Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 13**.
6. Aset Hibah per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.335.722.849.383,85 dari hasil verifikasi bidang penatausahaan aset terhadap 19 (sembilan belas) Satuan Kerja Perangkat Aceh dengan nilai perolehan sebesar Rp2.103.079.277.420,98 Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 14**.
7. Aset Lain-lain BOS per 31 Desember 2019 sebesar Rp23.417.983.543,05. Terdapat pada Dinas Pendidikan Aceh.

Aset lain yang telah mempunyai Surat Keputusan Sekretaris Daerah tahun 2019 sebesar Rp400.661.242.812,00 terdiri dari Aset Hibah Rp294.129.107.583,00, Aset Hilang Rp54.995.751.947,00 dan Aset Pemusnahan Rp51.536.383.282,00. Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 15**.

Aset lain yang telah mempunyai Surat Keputusan Sekretaris Daerah tahun 2020 sebesar Rp355.889.954.915,00 terdiri dari Aset Hibah Rp175.718.715.844,00, Aset Hilang Rp5.294.530.589,00, Aset Pemusnahan Rp174.836.708.482,00 dan Aset Force Majeure Rp40.000.000,00. Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 16**.

Aset Extracomtable adalah Aset yang tidak disajikan dalam Neraca namun diungkapkan secara memadai pada Catatan Atas Laporan Keuangan. Aset Extracomtable terdiri dari Aset Tetap Rp96.784.452.837,02 dan Aset lain-lain Rp48.796.366.628,12. Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 17**.

5.3.6. Kewajiban

Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggungjawab untuk bertindak dimasa lalu dan muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari lembaga keuangan, entitas pemerintah lain atau lembaga internasional. Kewajiban dapat diklasifikasikan kedalam:

- a. Kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar dalam jangka waktu 12 bulan, seperti utang transfer pemerintah, bunga pinjaman, bagian lancar utang jangka panjang dan utang jangka pendek lainnya.
- b. Kewajiban jangka panjang adalah kelompok kewajiban yang penyelesaiannya dilakukan setelah 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

5.3.6.1. Kewajiban Jangka Pendek

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo dari Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2019 dan 2018.	2.721.184.402.566,07	3.355.903.121.371,58

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.721.184.402.566,07 terdiri dari:

1. Pendapatan diterima dimuka sebesar Rp2.252.806.970.283,07, terdiri dari:

Tabel 5.113. Pendapatan Diterima Di Muka

No	SKPA	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3.866.120,22	3.876.712,33
2	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk	949.840,72	441.644,00
3	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	-	4.646.575,34
4	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh	10.180.327,87	10.158.904,11
5	Sekretariat Daerah	24.838.797,81	4.931.506,85
6	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	31.190.692,29	52.373.570,25
7	Sekretariat DPR	10.382.354,01	-
8	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	3.743.169,40	3.739.726,03
9	Dinas Kelautan dan Perikanan	913.559.995,07	685.830.997,26
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh	1.475.409,84	1.454.794,52
11	Dinas Perhubungan Aceh	3.764.049.247,61	-
12	PPKA :		
	- Penerimaan Dana Otsus	-	2.586.458.583.668,00
	- Otsus 2017	498.093.832.790,00	-
	- Otsus 2018	928.648.180.111,42	-
	- Otsus 2019	808.131.949.634,47	-
	- Sisa Dana DAK Fisik	10.345.527.366,38	69.448.666.390,12
	- Sisa Dana DAK Non Fisik Adminduk	-	79.013.543,00
	- Bantuan Operasional Kesehatan	1.907.105.295,00	864.015.230,00
	- Sisa Dana DAK Non Fisik peningkatan kapasitas koperasi usaha kecil dan menengah	190.427.884,00	209.800.400,00
Jumlah I		2.252.081.259.036,11	2.657.827.533.661,81
Pendapatan Diterima Dimuka Lainnya BLUD			
1	Rumah Sakit Umum DR. Zainoel Abidin	683.572.604,58	459.539.936,10
2	Rumah Sakit Jiwa	6.205.479,00	-
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak	35.933.163,38	57.848.345,59
Jumlah II		725.711.246,96	517.388.281,69
Jumlah I+II		2.252.806.970.283,07	2.658.344.921.943,50

2. Utang Belanja per 31 Desember 2019 sebesar Rp136.394.627.461,00, terdiri dari:

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Utang Belanja Pegawai	940.504.752,00	118.856.556.944,00
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	132.503.434.759,00	149.068.336.649,43
3	Utang Belanja Modal	2.550.839.000,00	673.574.720,00
4	Utang Belanja Bantuan Sosial	399.848.950,00	325.961.955,00
Jumlah		136.394.627.461,00	268.924.430.268,43

a. Utang Belanja Pegawai

Tabel 5.114. Rincian Utang Belanja Pegawai

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Utang Belanja Gaji dan Tunjangan	786.666.752,00	94.858.346.119,00
2	Utang Belanja Tambahan Penghasilan PNS	153.338.000,00	22.312.283.892,00
3	Utang Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah	-	1.344.262.930,00
4	Utang Belanja Pegawai BLUD	500.000	235.144.003,00
5	Utang Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap	-	106.520.000,00
	Jumlah	940.504.752,00	118.856.556.944,00

b. Utang Belanja Barang dan Jasa

Tabel 5.115. Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Utang Belanja Jasa	220.377.855,00	31.967.932.769,00
2	Utang Belanja Pemeliharaan	463.867.235,00	5.139.986.175,00
3	Utang Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis PNS	-	11.000.000,00
4	Utang Belanja Cetak dan Penggandaan	-	340.000,00
5	Utang Belanja Barang Hibah	-	1.917.951.590,00
6	Utang Belanja Zakat	-	776.266.622,96
7	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	127.740.862.278,00	105.142.791.362,47
8	Utang Belanja Telepon	240.123.987,00	287.830.837,00
9	Utang Belanja Air	445.653.433,00	538.292.193,00
10	Utang Belanja Listrik	3.202.778.564,00	3.159.448.832,00
11	Utang Belanja Kawat/Internet	189.771.407,00	69.457.114,00
12	Utang Sewa Gedung Kantor/Tempat	-	55.300.000,00
13	Utang Bahan Bakar Minyak / Gas dan Pelumas	-	1.739.154,00
	Jumlah	132.503.434.759,00	149.068.336.649,43

- c. Utang Belanja Modal tercatat pada Rumah Sakit Umum Zainal Abidin sebesar Rp2.550.839.000,00.
 - d. Utang Belanja Bantuan Sosial tercatat pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh sebesar Rp399.848.950,00.
3. Utang Transfer Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan dan Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok Tahun 2019 yang belum disalurkan ke Kabupaten/Kota sebesar Rp207.528.254.229,00 yang terdiri dari:
- a. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 89 Tahun 2019 tentang Pembagian dan Penyaluran Dana Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dan Pajak Air Permukaan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dalam Wilayah Aceh berdasarkan realisasi penerimaan bulan Juli s.d September 2019 sebesar Rp61.618.774.910,00.
 - b. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 14 Tahun 2020 tentang Pembagian dan Penyaluran Dana Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama

Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dan Pajak Air Permukaan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dalam Wilayah Aceh berdasarkan realisasi penerimaan bulan Oktober s.d Desember 2019 sebesar Rp119.451.140.784,00

- c. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 07 Tahun 2020 tentang Pembagian dan Penyaluran Dana Bagi Hasil Pajak Rokok kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dalam Wilayah Aceh berdasarkan realisasi penerimaan bulan Oktober s.d November 2019 sebesar Rp26.458.338.535,00. Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 18**.
4. Utang transfer Dana Otonomi Khusus di PPKA sebesar Rp111.255.076.970,00.
 5. Utang Dana Sertifikasi di PPKA sebesar Rp7.345.593.125,00.
 6. Utang Dana BOS di PPKA sebesar Rp5.652.170.000,00.
 7. Utang jangka pendek lainnya berdasarkan SKTJM kekurangan kas atas GU Nihil Tahun Anggaran 2015 pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang belum dibayar kepada penerima sebesar Rp210.480.520,00 dan baru dibayar pada tahun 2016 sebesar Rp8.770.022,00, sehingga saldo utang jangka pendek lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp201.710.498,00.

5.3.6.2. Kewajiban Jangka Panjang

Uraian	Per 31 Desember 2019 (Rp)	Per 31 Desember 2018 (Rp)
Merupakan saldo dari Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2019 dan 2018.	23.833.926.048,22	23.833.926.048,22

Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2019 merupakan Utang Dalam Negeri Pemerintah Pusat yang berasal dari utang Rekening Dana Investasi yang merupakan Hak Tagih Pemerintah/Posisi Piutang Pinjaman per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp23.833.926.048,22. Berdasarkan hasil rekonsiliasi yang dihadiri oleh wakil-wakil dari Kanwil DJPBN dan Pemerintah Aceh, dengan Berita Acara Rekonsiliasi Nomor: BAR-22/2-2013/WPB.01/2014 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.116. Rekonsiliasi Utang Jangka Panjang

Penarikan (Rp)	Pembayaran Pokok (Rp)	Tunggakan Pokok (Rp)	Tunggakan Non Pokok (Rp)	Belum Jatuh Tempo (Rp)	Hak Tagih (Rp)
*16.915.000.000,00 **0,00 ***0,00	*6.343.125.000,00 **10.571.875.000,00 ***0,00	10.571.875.000,00	*13.626.051.048,22 ***0,00	0,00	23.833.926.048,22
*Penarikan Kas **Penarikan Reorganisasi ***Penarikan Kapitalis	*Pembayaran **Reorganisasi ***Mutasi Kurang Lainnya		*Non Pokok **Lainnya Prorata		

Kewajiban ini timbul dalam rangka pembiayaan tambahan penyertaan modal Pemerintah Aceh ke dalam modal PT. Bank BPD Aceh pada tahun 1999, dengan perjanjian pinjaman Nomor RDI-352/DP3/1999 tanggal 7 Mei 1999. Pinjaman berasal dari Rekening Dana Investasi sebesar Rp16.915.000.000,00 yang selanjutnya dilakukan amandemen terhadap naskah pinjaman tersebut dengan Nomor Amandemen: AMA-171/RDI-352/DSMI/2013 tanggal 30 Agustus 2013.

Terhadap seluruh kewajiban pinjaman tersebut akan dilakukan penghapusan melalui mekanisme Debt Swap dengan melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana fisik di sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur (pembangunan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat). Rencana pelaksanaan *Debt Swap* telah disampaikan kepada Kementerian Keuangan melalui Direktur Manajemen Investasi untuk selanjutnya mendapatkan persetujuan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.117. Rencana Debt Swap

No	SKPA	2010 (Rp)	2012 (Rp)	2014 (Rp)
1	Dinas Pendidikan Aceh	-	-	3.560.000.000,00
2	Dinas Kesehatan Aceh	439.991.000,00	3.628.022.000,00	-
3	Dinas Pengairan	2.403.613.000,00	-	-
4	Dinas Cipta Karya	-	9.651.917.000,00	23.908.900.000,00
5	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh	3.605.205.000,00	-	11.060.000.000,00
Jumlah		6.448.809.000,00	13.279.939.000,00	38.528.900.000,00
Total Usulan				58.257.648.000,00

Sedangkan Realisasi kegiatan *Debt Swap* adalah sebagai berikut:

Tabel 5.118. Realisasi Kegiatan Debt Swap

No	SKPA	2010 (Rp)	2012 (Rp)	2014 (Rp)
1	Dinas Pendidikan Aceh	-	-	2.421.786.000,00
2	Dinas Kesehatan Aceh	439.991.000,00	3.628.022.000,00	-
3	Dinas Pengairan	2.403.613.000,00	-	-
4	Dinas Cipta Karya	-	9.651.917.000,00	21.219.525.000,00
5	Dinas Perhubungan, Komitrel Aceh	3.605.205.000,00	-	9.889.747.000,00
Jumlah		6.448.809.000,00	13.279.939.000,00	33.531.058.000,00
Total Realisasi				53.259.806.000,00

Terhadap usulan realisasi kegiatan debt swap pada tahun 2014, setelah dilakukan verifikasi ulang pada tahun 2017, realisasi kegiatan debt swap adalah sebagai berikut:

Tabel 5.119. Hasil Verifikasi Ulang Realisasi Kegiatan Debt Swap

No	SKPA	2010 (Rp)	2012 (Rp)	2014 (Rp)
1	Dinas Pendidikan Aceh	-	-	2.929.719.000,00
2	Dinas Kesehatan Aceh	430.921.000,00	3.628.022.000,00	-
3	Dinas Pengairan	2.403.613.000,00	-	-
4	Dinas Cipta Karya	-	9.651.917.000,00	21.186.445.000,00
5	Dinas Perhubungan, Komitel Aceh	3.605.182.040,00	-	9.946.412.000,00
Jumlah		6.439.716.040,00	13.279.939.000,00	34.062.576.000,00
Total Realisasi				53.782.231.040,00

Tindak lanjut dari pelaksanaan debt swap, Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui Direktur Jenderal Perbendaharaan, melakukan kerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat, membentuk Tim Verifikasi pelaksanaan debt swap dengan Surat Tugas Nomor ST-158/D3-01/2017 tanggal 5 Juli 2017.

Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan suratnya nomor S/202/PB/2018 perihal Tindak lanjut penyampaian laporan hasil verifikasi debt swap dalam rangka penyelesaian piutang negara pada pemerintah daerah, menerangkan bahwa hasil verifikasi atas pelaksanaan debt swap pada Pemerintah Aceh telah sesuai dengan ketentuan PMK Nomor 176/PMK.05/2016, disampaikan bahwa penyelesaian restrukturisasi pinjaman akan diproses lebih lanjut. Rincian hasil verifikasi pelaksanaan debt swap sebagai berikut:

Tabel 5. 120. Rincian Hasil Verifikasi Pelaksanaan Debt Swap

No	Nama Pemerintah Daerah	Kewajiban Pelaksanaan Debt Swap (Rp)	Realisasi Kegiatan			Pemenuhan Debt Swap (Rp)	Sisa Tunggakan akan Debt Swap (Rp)
			Sesuai Kriteria Debt Swap (Rp)	Tidak Sesuai Kriteria Debt Swap (Rp)	Total (Rp)		
1	Aceh	23.833.926.048,23	48.507.301.040,00	5.274.930.000,00	53.782.231.040,00	23.883.926.048,23	-
Jumlah		23.833.926.048,23	48.507.301.040,00	5.274.930.000,00	53.782.231.040,00	23.883.926.048,23	-

5.3.7. Ekuitas

Ekuitas Pemerintah Aceh merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah yang terdiri dari Ekuitas Awal sebesar Rp20.692.861.279.778,40, Surplus/Defisit-LO sebesar Rp4.913.320.153.573,13, dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar minus sebesar Rp103.301.775.489,06, sehingga jumlah ekuitas akhir sebesar Rp25.709.483.208.840,60. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

5.4. Penjelasan atas Akun dalam Laporan Operasional (LO)

5.4.1. Pendapatan - LO

Pendapatan - LO Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp19.126.788.168.742,92 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp12.589.431.702.615,04 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.121. Kenaikan/Penurunan Pendapatan-LO

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1.	Pendapatan Asli Aceh-LO	2.811.004.644.992,33	2.384.988.153.334,36	426.016.491.657,97	17,86
2.	Pendapatan Transfer-LO	13.455.359.350.812,80	10.007.418.902.035,90	3.447.940.448.776,97	34,45
3.	Lain-lain Pendapatan yang sah-LO	2.860.424.172.937,69	197.024.647.244,78	2.663.399.525.692,91	1.351,81
Jumlah		19.126.788.168.742,92	12.589.431.702.615,04	6.537.356.466.127,85	51,93

5.4.1.1. Pendapatan Asli Aceh-LO

Pendapatan Asli Aceh-LO Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp2.811.004.644.992,33 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp2.384.988.153.334,36 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.122. Kenaikan/Penurunan Pendapatan Asli Aceh-LO

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Pajak Aceh	1.410.261.350.614,60	1.311.916.954.636,00	98.344.395.978,60	7,50
2	Pendapatan Retribusi Aceh	17.090.985.530,27	20.745.167.536,15	(3.654.182.005,88)	(17,61)
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	313.813.537.045,26	201.629.859.709,71	112.183.677.335,55	55,64
4	Lain-lain PAA yang Sah	1.069.838.771.802,20	850.696.171.452,50	219.142.600.349,70	25,76
Jumlah Pendapatan Asli Aceh		2.811.004.644.992,33	2.384.988.153.334,36	426.016.491.657,97	17,86

1. Pendapatan Pajak Aceh – LO

Pendapatan Pajak Aceh – LO Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.410.261.350.614,60 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp1.311.916.954.636,00 terdiri dari:

Tabel 5. 123. Kenaikan/Penurunan Pendapatan Pajak Aceh-LO

NO	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan / Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
1	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) - LO	445.991.339.667,00	403.139.313.470,00	42.852.026.197,00	10,63
2	Bea Balik Nama Kendaraan	326.820.065.362,00	295.497.797.490,00	31.322.267.872,00	10,60

NO	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan / Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
	Bermotor (BBNKB) - LO				
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LO	335.184.025.046,80	323.373.856.991,00	11.810.168.055,80	3,65
4	Pajak Air Permukaan - LO	1.665.371.507,80	1.665.629.076,00	(257.568,20)	(0,02)
5	Pajak Rokok - LO	300.600.549.031,00	288.240.357.609,00	12.360.191.422,00	4,29
Jumlah		1.410.261.350.614,60	1.311.916.954.636,00	98.344.395.978,60	7,50

2. Pendapatan Retribusi Aceh – LO

Pendapatan Retribusi Aceh – LO Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp17.090.985.530,27 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp20.745.167.536,15 terdiri dari :

Tabel 5.124. Kenaikan/Penurunan Pendapatan Retribusi Aceh-LO

No	Rincian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan / Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan - LO	986.256.000,00	989.415.344,00	(3.159.344,00)	(0,32)
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LO	876.307.380,00	-	876.307.380,00	-
3	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta - LO	352.000.000,00	-	352.000.000,00	-
4	Retribusi Pelayanan Pendidikan - LO	5.064.570.000,00	2.410.820.000	2.653.750.000,00	110,08
5	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	2.651.733.680,27	3.296.770.892,15	(645.037.211,88)	(19,57)
6	Retribusi Tempat Pelelangan - LO	-	98.000.000,00	(98.000.000,00)	(100,00)
7	Retribusi Tempat Khusus Parkir - LO	889.000,00	2.213.000,00	(1.324.000,00)	(59,83)
8	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa - LO	1.424.311.500,00	1.559.134.500,00	(134.823.000,00)	(8,65)
9	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan - LO	377.504.000,00	159.852.000,00	217.652.000,00	136,16
10	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LO	1.557.020.000,00	799.755.000,00	757.265.000,00	94,69
11	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LO	3.181.207.970,00	10.715.919.600,00	(7.534.711.630,00)	(70,31)
12	Retribusi Izin Trayek - LO	42.461.000,00	31.470.000,00	10.991.000,00	34,93
13	Retribusi Izin Perikanan - LO	576.725.000,00	531.300.000,00	45.425.000,00	8,55
14	Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) - LO	-	150.517.200,00	(150.517.200,00)	(100,00)
Jumlah		17.090.985.530,27	20.745.167.536,15	(3.654.182.005,88)	(17,61)

3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan- LO Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp313.813.537.045,26 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp201.629.859.709,71 terdiri dari:

Tabel 5.125. Kenaikan/Penurunan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah-LO

No	Rincian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan / Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
1	Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD - LO	313.813.537.045,26	201.629.859.709,71	112.183.677.335,55	55,64
Jumlah		313.813.537.045,26	201.629.859.709,71	112.183.677.335,55	55,64

Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemerintah Aceh (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD terdiri dari setoran deviden tahun 2019 BPR Mustaqim sebesar Rp1.098.799.023,00, setoran deviden tahun 2019 Bank Aceh Syariah sebesar Rp158.314.541.104,00, dan setoran Dana Pembangunan Bank Aceh Syariah sebesar Rp22.972.210.321,00. Kenaikan nilai investasi pada Bank Aceh Syariah sebesar Rp128.752.767.158,26 dan kenaikan nilai investasi pada PT. Pembangunan Aceh sebesar Rp2.674.219.439,00.

4. Lain-Lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah - LO

Lain-Lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah - LO Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.069.838.771.802,20 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp850.696.171.452,50 terdiri dari:

Tabel 5.126. Kenaikan/Penurunan Lain-Lain Pendapatan Asli Aceh Yang Sah-LO

No	Rincian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan / Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
1	Penerimaan Jasa Giro - LO	34.502.985.882,82	20.053.059.475,65	14.449.926.407	72,06
2	Pendapatan Bunga - LO	135.856.302.610,06	127.068.316.858,58	8.787.985.751,48	6,92
3	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	852.486.989,09	1.481.169.692,22	(628.682.703,13)	(42,45)
4	Pendapatan Denda Pajak - LO	13.946.793.880,20	10.971.553.043,00	2.975.240.837,20	27,12
5	Pendapatan dari Pengembalian -LO	51.801.294.134,11	29.341.319.684,52	22.459.974.449,59	76,55
6	Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan	-	1.332.520,00	(1.332.520,00)	(100,00)
7	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah -	13.767.906.632,58	12.658.274.157,12	1.109.632.475,46	8,77

No	Rincian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan / Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
	LO				
8	Pendapatan Zakat - LO	248.893.222.882,63	53.928.676.345,25	194.964.546.537,38	361,52
9	Pendapatan BLUD - LO	570.192.778.790,71	579.947.281.213,16	(9.754.502.422,45)	(1,68)
10	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LO	25.000.000,00	15.245.188.463,00	(15.220.188.463,00)	(99,84)
Jumlah		1.069.838.771.802,20	850.696.171.452,50	219.142.600.349,70	25,76

5.4.1.2. Pendapatan Transfer – LO

Pendapatan Transfer - LO Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp13.455.359.350.812,84 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp10.007.418.902.035,88 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.127. Kenaikan/Penurunan Pendapatan Transfer-LO

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan / Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO	4.369.869.632.652,74	3.686.593.431.965,88	683.276.200.686,86	18,53
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	9.085.489.718.160,11	6.320.825.470.070,00	2.764.664.248.090,11	43,74
Jumlah Pendapatan Transfer		13.455.359.350.812,84	10.007.418.902.035,88	3.447.940.448.776,97	34,45

1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp4.369.869.632.652,74 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp3.686.593.431.965,88 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.128. Kenaikan/Penurunan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO

No	Rincian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan / Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
1	Bagi Hasil Pajak	136.084.736.864,00	159.603.546.172,00	(23.518.809.308,00)	(14,74)
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	102.954.069.723,00	23.461.903.954,00	79.492.165.769,00	338,81
3	Dana Alokasi Umum	2.322.266.506.000,00	2.060.263.235.000,00	262.003.271.000,00	12,72
4	Dana Alokasi Khusus	374.069.920.351,74	228.315.619.722,88	145.754.300.628,86	63,84
5	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	1.434.494.399.714,00	1.214.949.127.117,00	219.545.272.597,00	18,07
Jumlah		4.369.869.632.652,74	3.686.593.431.965,88	683.276.200.686,86	18,53

Rincian Dana Bagi Hasil Pajak - LO sebagai berikut:

Tabel 5.129. Kenaikan/Penurunan Dana Bagi Hasil Pajak-LO

No	Rincian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan / Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	54.049.090.917,00	54.464.331.535,00	(415.240.618,00)	(0,76)

No	Rincian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan / Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
	sektor Pertambangan - LO				
2	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkebunan - LO	5.396.199.710,00	7.172.162.554,00	(1.775.962.844,00)	(24,76)
3	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perhutanan - LO	212.454.450,00	111.397.148,00	101.057.302,00	90,72
4	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 - LO	68.543.707.840,00	92.067.929.935,00	(23.524.222.095,00)	(25,55)
5	Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau - LO	7.883.283.947,00	5.787.725.000,00	2.095.558.947,00	36,21
Jumlah		136.084.736.864,00	159.603.546.172,00	(23.518.809.308,00)	(14,74)

Rincian Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam -LO adalah sebagai berikut:

Tabel 5.130. Kenaikan/Penurunan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO

No	Rincian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan / Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
1	Bagi Hasil dari Iuran Hak Pengusahaan Hutan - LO	-	276.815.139,00	(276.815.139,00)	(100,00)
2	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan - LO	6.952.875.739,00	-	6.952.875.739,00	-
3	Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Land-Rent) - LO	81.982.477,00	685.985.296,00	(604.002.819,00)	(88,05)
4	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti) - LO	2.035.321.234,00	5.610.519.671,00	(3.575.198.437,00)	(63,72)
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi - LO	71.019.409.812,00	16.791.661.092,00	54.227.748.720,00	322,94
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi - LO	22.841.131.961,00	-	22.841.131.961,00	-
7	Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi - LO	23.348.500,00	96.922.756,00	(73.574.256,00)	(75,91)
Jumlah		102.954.069.723,00	23.461.903.954,00	79.492.165.769,00	338,81

Rincian Dana Alokasi Umum-LO adalah sebagai berikut:

Tabel 5.131. Kenaikan/Penurunan Dana Alokasi Umum-LO

No	Rincian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan / Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
1	Dana Alokasi Umum - LO	2.322.266.506.000,00	2.060.263.235.000,00	262.003.271.000	12,72
Jumlah		2.322.266.506.000,00	2.060.263.235.000,00	262.003.271.000,00	12,72

Rincian Dana Alokasi Khusus-LO adalah sebagai berikut:

Tabel 5.132. Kenaikan/Penurunan Dana Alokasi Khusus-LO

No	Rincian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan / Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
1	DAK Bidang Infrastruktur Jalan - LO	60.470.899.300,00	21.861.734.000,00	38.609.165.300,00	176,61
2	DAK Bidang Infrastruktur Irigasi - LO	4.971.826.000,00	4.594.685.000,00	377.141.000,00	8,21
3	DAK Bidang Kehutanan - LO	6.100.076.234,29	10.860.252.690,00	(4.760.176.455,71)	(43,83)
4	DAK Bidang Kesehatan - LO	74.994.869.032,79	32.956.793.818,88	42.038.075.213,91	127,56
5	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan - LO	6.153.410.800,00	7.272.528.000,00	(1.119.117.200,00)	(15,39)
7	DAK Bidang Pertanian - LO	12.302.429.821,66	23.397.933.690,00	(11.095.503.868,34)	(47,42)
8	DAK Bidang Energi Pedesaan - LO	-	3.447.040.000,00	(3.447.040.000,00)	(100,00)
9	DAK Bidang Pendidikan	208.800.595.163,00	121.803.222.164,00	86.997.372.999,00	71,42
10	DAK Bidang Pariwisata	275.814.000,00	2.121.430.360,00	(1.845.616.360,00)	(87,00)
Jumlah		374.069.920.351,74	228.315.619.722,88	145.754.300.628,86	63,84

Rincian Dana Alokasi Khusus Non Fisik-LO adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 133. Kenaikan/Penurunan Dana Alokasi Khusus Non Fisik-LO

No	Rincian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan / Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
1	BOS Satuan Pendidikan Provinsi	1.058.984.060.000,00	869.730.920.000,00	189.253.140.000,00	21,76
2	Tunjangan Profesi Guru PNSD	352.458.253.301,00	320.178.879.616,00	32.279.373.685,00	10,08
3	Tambahan Penghasilan Guru PNSD	2.991.600.000,00	12.264.493.125,00	(9.272.893.125,00)	(75,61)
4	Tunjangan Khusus Guru	6.106.819.000,00	4.734.254.942,00	1.372.564.058,00	28,99
5	Bantuan Operasional Kesehatan - LO	2.540.655.480,00	1.489.726.770,00	1.050.928.710,00	70,55
6	Peningkatan Kapasitas Koperasi, Usaha Keci dan Menengah	4.530.436.116,00	4.390.924.719,00	139.511.397,00	3,18
7	Pelayanan Administrasi Kependudukan	1.955.575.817,00	2.159.927.945,00	(204.352.128,00)	(9,46)
8	DAK Non Fisik Bidang Pariwisata - LO	4.927.000.000,00	-	4.927.000.000,00	-
Jumlah		1.434.494.399.714,00	1.214.949.127.117,00	219.545.272.597,00	18,07

2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya – LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya – LO Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp9.085.489.718.160,11 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp6.320.825.470.070,00 dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 5.134. Kenaikan/Penurunan Pendapatan Transfer
Pemerintah Pusat-Lainnya-LO**

No	Rincian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Otonomi Khusus - LO	8.629.976.025.131,11	6.020.507.092.122,00	2.609.468.933.009,11	43,34
2	Dana Penyesuaian - LO	455.513.693.029,00	300.318.377.948,00	155.195.315.081,00	51,68
Jumlah		9.085.489.718.160,11	6.320.825.470.070,00	2.764.664.248.090,11	43,74

5.4.1.3. Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO

Lain-lain Pendapatan yang Sah - LO Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp2.860.424.172.937,69 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp197.024.647.244,78 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.135. Kenaikan/Penurunan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah-LO

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO	7.346.357.487,00	191.680.112.406,78	(184.333.754.919,78)	(96,17)
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya	2.852.223.986.521,69	-	2.852.223.986.521,69	-
3	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO	79.195.000,00	1.605.785.831,00	(1.526.590.831,00)	(95,07)
4	Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan	774.633.929,00	3.738.749.007,00	(2.964.115.078,00)	(79,28)
Jumlah		2.860.424.172.937,69	197.024.647.244,78	2.663.399.525.692,91	1351,81

5.4.2. Beban Operasi - LO

Beban Operasi Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp14.084.312.496.816,94 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp10.748.406.210.124,83 Rincian beban dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.136. Kenaikan/Penurunan Beban Operasi-LO

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pegawai	2.399.935.582.204,00	2.283.705.309.939,44	116.230.272.264,56	5,09
2	Beban Persediaan	794.003.319.436,65	744.164.527.367,06	49.838.792.069,59	6,70
3	Beban Jasa	3.250.298.693.210,38	2.373.783.317.943,35	876.515.375.267,03	36,92
4	Beban Pemeliharaan	108.669.115.138,81	79.872.181.861,00	28.796.933.277,81	36,05
5	Beban Perjalanan Dinas	354.565.581.552,00	259.844.029.311,00	94.721.552.241,00	36,45
6	Beban Hibah	2.693.334.493.805,10	2.698.571.202.615,80	(5.236.708.810,70)	(0,19)
7	Beban Bantuan Sosial	6.961.815.500,00	228.272.910.000,00	(221.311.094.500,00)	(96,95)
8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.170.378.198.548,69	1.282.719.295.817,73	(112.341.097.269,04)	(8,76)

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Kenaikan /Penurunan	%
9	Beban Penyisihan Piutang	722.960.705,36	1.318.572.268,70	(595.611.563,34)	(45,17)
10	Beban Lain-lain	39.492.705.425,03	18.289.236.118,61	21.203.469.306,42	115,93
11	Beban Transfer	3.265.950.031.290,92	777.865.626.882,14	2.488.084.404.408,78	319,86
Jumlah Beban Operasi		14.084.312.496.816,94	10.748.406.210.124,83	3.335.906.286.692,11	31,04

5.4.2.1. Beban Pegawai - LO

Beban Pegawai - LO merupakan pengeluaran Pemerintah Aceh untuk imbalan atas hasil kerja yang dilakukan pegawai yang merupakan kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya, uang representasi dan tunjangan pimpinan dan anggota DPRA serta gaji tunjangan Gubernur dan Wakil Gubernur. Beban Pegawai - LO Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp2.399.935.582.204,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp2.283.705.309.939,44.

Tabel 5.137. Kenaikan/Penurunan Beban Pegawai-LO

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan /Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
1	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	1.851.239.674.180,00	1.775.777.342.841,50	75.462.331.339	4,25
2	Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO	484.465.353.032,00	453.191.914.264,50	31.273.438.767,50	6,90
3	Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH - LO	18.423.972.000,00	20.634.780.250,00	(2.210.808.250,00)	(10,71)
4	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	31.254.283.666,00	24.864.040.946,44	6.390.242.719,56	25,70
5	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	388.540.000,00	73.690.000,00	314.850.000,00	427,26
6	Uang Lembur - LO	10.606.373.076,00	7.879.374.096,00	2.726.998.980,00	34,61
7	Beban Pegawai Dana BOS	3.400.586.250,00	-	3.400.586.250,00	-
8	Honorarium Pengelolaan Dana BOS	156.800.000,00	1.284.167.541,00	(1.127.367.541,00)	(87,79)
Jumlah		2.399.935.582.204,00	2.283.705.309.939,44	116.230.272.264,56	5,09

5.4.2.2. Beban Persediaan - LO

Beban Persediaan adalah pengeluaran Pemerintah Aceh atas penggunaan barang-barang persediaan dalam masa satu tahun anggaran operasional untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan. Beban Persediaan Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp794.003.319.436,65 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp744.164.527.367,06 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.138. Kenaikan/Penurunan Beban Persediaan-LO

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan /Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
A.	Beban Bahan Pakai Habis	239.023.095.936,05	201.554.810.487,21	37.468.285.448,84	18,59
1	Beban Persediaan alat tulis kantor	56.033.317.650,26	47.561.447.059,74	8.471.870.590,52	17,81
2	Beban Persediaan	41.150.000,00	29.600.000,00	11.550.000,00	39,02



No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan /Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
	dokumen/administrasi tender				
3	Beban Persediaan alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	9.755.427.425,00	9.874.445.353,00	(119.017.928,00)	(1,21)
4	Beban Persediaan perangko, materai dan benda pos lainnya	1.667.876.187,00	1.499.304.950,00	168.571.237,00	11,24
5	Beban Persediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	13.089.831.340,00	10.973.506.284,00	2.116.325.056,00	19,29
6	Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	5.853.654.239,00	5.287.030.228,00	566.624.011,00	10,72
7	Beban Persediaan pengisian tabung pemadam kebakaran	428.195.103,00	517.551.234,00	(89.356.131,00)	(17,27)
8	Beban Persediaan pengisian isi tabung gas	990.431.600,00	1.557.789.000,00	(567.357.400,00)	(36,42)
9	Beban Persediaan perlengkapan/bahan keperluan pasien	151.163.212.391,79	124.254.136.378,47	26.909.076.013,32	21,66
B.	Beban Persediaan Bahan/Material	554.980.223.500,60	542.609.716.879,85	12.370.506.620,75	2,28
1	Beban Persediaan bahan baku bangunan	7.779.444.472,00	18.156.840.239,00	(10.377.395.767,00)	(57,15)
2	Beban Persediaan bahan/bibit tanaman	46.466.708.538,00	37.624.310.891,00	8.842.397.647,00	23,50
3	Beban Persediaan bibit ternak	6.665.685.644,00	22.976.275.814,00	(16.310.590.170,00)	(70,99)
4	Beban Persediaan bahan obat-obatan	125.762.287.200,76	164.989.205.026,89	(39.226.917.826,13)	(23,78)
5	Beban Persediaan bahan kimia	2.421.925.515,00	2.362.570.390,00	59.355.125,00	2,51
6	Beban Persediaan Makanan Pokok	22.857.250.699,00	20.866.407.245,00	1.990.843.454,00	9,54
7	Beban Persediaan tas kegiatan/perengkapan peserta	19.277.789.766,00	13.501.192.197,00	5.776.597.569,00	42,79
8	Beban Persediaan bahan logistik rumah tangga	30.079.731.367,99	26.185.880.203,00	3.893.851.164,99	14,87
9	Beban Persediaan cinderamata	7.906.524.062,00	5.963.246.257,00	1.943.277.805,00	32,59
10	Beban Persediaan dekorasi	8.760.089.377,00	7.973.281.772,00	786.807.605,00	9,87
11	Beban Persediaan dokumentasi	5.828.832.184,00	5.267.214.278,00	561.617.906,00	10,66
12	Beban Persediaan bahan arsip	1.019.169.500,00	497.418.305,00	521.751.195,00	104,89
13	Beban Persediaan olahraga	21.655.434.450,00	8.172.772.740,00	13.482.661.710,00	164,97
14	Beban Persediaan bahan specimen	20.446.500,00	33.001.000,00	(12.554.500,00)	(38,04)
15	Beban Persediaan bahan inseminasi buatan	567.183.000,0	877.118.300	(309.935.300,00)	(35,34)
16	Beban Persediaan bahan pakan ternak	8.452.477.330,00	24.789.656.460,00	(16.337.179.130,00)	(65,90)
17	Beban Persediaan bahan publikasi	11.753.153.898,50	7.404.451.115,00	4.348.702.783,50	58,73
18	Beban Persediaan bahan alat-alat kesehatan	19.809.072.736,27	16.702.267.612,96	3.106.805.123,31	18,60
19	Beban Persediaan bahan percontohan	31.855.768.726,00	31.014.647.460,00	841.121.266,00	2,71
20	Beban Persediaan bahan pangan	21.735.417.576,75	23.004.414.945,00	(1.268.997.368,25)	(5,52)
21	Beban Persediaan bahan kelengkapan lapangan	77.457.466.545,51	98.005.632.717,00	(20.548.166.171,49)	(20,97)
22	Beban Persediaan bahan kelengkapan sarana peribadatan	539.689.500,00	263.808.100,00	275.881.400,00	104,58
23	Beban Persediaan bahan klinik	262.783.122,00	173.056.390,00	89.726.732,00	51,85
24	Beban Persediaan bahan laboratorium	2.399.797.515,00	2.128.514.981,00	271.282.534,00	12,75
25	Beban Persediaan Bahan	-	2.940.105.741,0	(2.940.105.741,00)	(100,00)

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan /Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
	Ujicoba/Praktek Pelatihan/Workshop				
26	Beban Persediaan Barang yang diserahkan ke Masyarakat/Pihak Ketiga	73.646.094.274,82	736.426.700,0	72.909.667.574,82	9.900,46
Total Beban Persediaan		794.003.319.436,65	744.164.527.367,06	49.838.792.069,59	6,70

5.4.2.3. Beban Jasa

Beban Jasa adalah pengeluaran Pemerintah Aceh untuk pengadaan jasa yang digunakan dalam masa satu tahun anggaran operasional untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan. Beban Jasa Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp3.250.298.693.210,38 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp2.373.783.317.943,35 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.139. Kenaikan/Penurunan Beban Jasa

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan /Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
1	Beban Jasa Kantor	612.303.852.943,34	558.654.073.401,05	53.649.779.542,29	9,60
2	Beban Premi Asuransi	781.265.718.043,51	544.037.417.230,31	237.228.300.813,20	43,61
3	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	43.399.100.097,10	38.346.036.852,00	5.053.063.245,10	13,18
4	Beban Cetak dan Penggandaan	73.657.023.697,00	62.047.728.843,00	11.609.294.854,00	18,71
5	Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	136.574.718.600,89	103.969.265.923,99	32.605.452.676,90	31,36
6	Beban Sewa Sarana Mobilitas	20.998.026.681,00	21.008.384.939,00	(10.358.258,00)	(0,05)
7	Beban Sewa Alat Berat	205.946.000,00	-	205.946.000,00	-
8	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	12.657.223.390,00	11.014.734.374,00	1.642.489.016,00	14,91
9	Beban Makanan dan Minuman	127.886.688.459,00	115.377.697.594,00	12.508.990.865,00	10,84
10	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	9.646.373.790,00	9.466.880.238,00	179.493.552,00	1,90
11	Belanja Pakaian Kerja	4.388.017.000,00	5.285.821.000,00	(897.804.000,00)	(16,99)
12	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	8.671.456.050,00	4.137.632.350,00	4.533.823.700,00	109,58
13	Beban Jasa Konsultasi	52.793.816.155,00	23.189.110.463,00	29.604.705.692,00	127,67
14	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	3.513.890.039,00	3.422.680.400,00	91.209.639,00	2,66
15	Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	47.794.975.997,00	30.860.573.172,00	16.934.402.825,00	54,87
16	Beban Honorarium Non Pegawai	108.637.587.101,00	85.180.977.647,00	23.456.609.454,00	27,54
17	Honorarium PNS	176.767.723.691,00	89.194.683.185,00	87.573.040.506,00	98,18
18	Honorarium Non PNS	521.398.413.165,87	543.914.463.067,00	(22.516.049.901,13)	(4,14)
19	Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	241.943.598.549,33	33.068.640.995,00	208.874.957.554,33	631,64
20	Beban Zakat Yang Akan Diserahkan Kepada Mustahiq	47.252.969.560,34	41.736.365.693,00	5.516.603.867,34	13,22
21	Beban Jasa Pelayanan Medical Check Up	107.374.200,00	41.132.000,00	66.242.200,00	161,05
22	Beban Beasiswa Pendidikan Non Aparatur	-	49.829.018.576,00	(49.829.018.576,00)	(100,00)
23	Beban Beasiswa Anak Yatim Piatu (OTSUS)	218.434.200.000,00	-	218.434.200.000,00	-
Jumlah		3.250.298.693.210,38	2.373.783.317.943,35	658.081.175.267,03	27,72

5.4.2.4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan adalah pengeluaran Pemerintah Aceh untuk pemeliharaan aset tetap yang digunakan dalam masa satu tahun anggaran operasional untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan. Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp108.669.115.138,81 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp79.872.181.861,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.140. Kenaikan/Penurunan Beban Pemeliharaan

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Kenaikan /Penurunan	%
1	Beban Pemeliharaan Tanah	20.000.000,00	17.150.000,00	2.850.000,00	16,62
2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	20.002.015.445,00	17.242.178.389,00	2.759.837.056,00	16,01
3	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	55.413.173.157,20	31.059.948.983,00	24.353.224.174,20	78,41
4	Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	31.137.433.172,00	27.714.999.710,00	3.422.433.462,00	12,35
5	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	600.758.000,00	955.076.000,00	(354.318.000,00)	(37,10)
6	Beban Pemeliharaan peralatan gedung kantor	1.495.735.364,61	2.882.828.779,00	(1.387.093.414,39)	(48,12)
	Jumlah	108.669.115.138,81	79.872.181.861,00	28.796.933.277,81	36,05

5.4.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah pengeluaran Pemerintah Aceh untuk perjalanan dinas dalam masa satu tahun anggaran operasional untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan. Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp354.565.581.552,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp259.844.029.311,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.141. Kenaikan/Penurunan Beban Perjalanan Dinas

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Kenaikan /Penurunan	%
1	Beban perjalanan dinas dalam daerah	203.923.532.019,00	155.183.896.991,00	48.739.635.028,00	31,41
2	Beban perjalanan dinas luar daerah	135.456.583.760,00	97.424.941.365,00	38.031.642.395,00	39,04
3	Beban perjalanan dinas luar negeri	15.185.465.773,00	7.235.190.955,00	7.950.274.818,00	109,88
	Jumlah	354.565.581.552,00	259.844.029.311,00	94.721.552.241,00	36,45

5.4.2.6. Beban Hibah

Beban Hibah adalah pengeluaran Pemerintah Aceh kepada Badan/Lembaga/Organisasi, kelompok/anggota masyarakat dan dalam rangka meningkatkan partisipasi penyelenggaraan pembangunan daerah dan sifatnya tidak mengikat secara terus menerus. Beban Hibah Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp2.693.334.493.805,10 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp2.698.571.202.615,80 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.142. Kenaikan/Penurunan Beban Hibah

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Kenaikan /Penurunan	%
		(Rp)	(Rp)		
1	Beban Hibah kepada Pemerintah	5.828.052.451,89	-	5.828.052.452	-
2	Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah	18.100.408.009,00	-	18.100.408.009	-
3	Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	34.502.856.391,00	62.466.785.956,00	(27.963.929.565)	(44,77)
4	Beban Hibah Dana BOS	763.522.400.000,00	630.939.600.000	132.582.800.000,00	21,01
5	Beban Hibah Barang yang akan diserahkan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	1.148.095.013.852,54	134.899.284.208,00	1.013.195.729.644,54	751,08
6	Beban bantuan sosial barang yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat	353.867.712.069,00	-	353.867.712.069,00	-
7	Belanja Hibah Barang atau Jasa Yang Akan Diserahkan Kepada Kabupaten/Kota (Yang Pendanaannya Bersumber Dari Tambahan Dana Bagi Hasil Migas Dan Dana Otonomi Khusus)	104.814.332.283,65	674.930.547,00	104.139.401.736,65	15.429,65
8	Beban Barang Yang Diserahkan Kepada Pemerintah Kab/Kota Bersumber Dari DOKA	170.570.545.039,00	1.695.184.812.320,00	(1.524.614.267.281,00)	(89,94)
9	Belanja Barang Yang Diserahkan Kepada Pemerintah Kab/Kota Bersumber Dari TDBH MIGAS Kab/Kota	41.225.906.702,34	38.962.730.079,00	2.263.176.623,34	5,81
10	Belanja Bangunan Tempat Tinggal Transmigrasi	-	4.151.791.500,00	(4.151.791.500,00)	(100,00)
11	Belanja Barang Yang Diserahkan Kepada Pemerintah Kab/Kota Prioritas Pembangunan Aceh Bersumber Dari Otsus Aceh	52.807.267.006,68	131.291.268.005,80	(78.484.000.999,12)	(59,78)
	Jumlah	2.693.334.493.805,10	2.698.571.202.615,80	(5.236.708.810,70)	(0,19)

5.4.2.7. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial merupakan pengeluaran Pemerintah Aceh yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Beban Bantuan Sosial dalam Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp6.961.815.500,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp228.272.910.000,00 dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 5.143. Kenaikan/Penurunan Beban Bantuan Sosial

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Kenaikan /Penurunan	%
1	Beban Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat	6.961.815.500,00	228.272.910.000,00	(221.311.094.500,00)	(96,95)
	Jumlah	6.961.815.500,00	228.272.910.000,00	(221.311.094.500,00)	(96,95)

5.4.2.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi dalam Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp1.170.378.198.548,69 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp1.282.719.295.817,73 dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 5.144. Kenaikan/Penurunan Beban Penyusutan dan Amortisasi

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Kenaikan /Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	369.217.533.925,57	357.263.935.349,90	11.953.598.575,67	3,35
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	124.233.259.972,10	225.053.777.268,39	(100.820.517.296,29)	(44,80)
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	666.813.206.874,64	620.004.397.044,41	46.808.809.830,23	7,55
4	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	4.040.485.330,48	3.632.666.122,18	407.819.208,30	11,23
5	Beban Penyusutan Aset Lain-lain.	401.086.388,34	76.764.520.033	(76.363.433.644,51)	(99,48)
6	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	5.672.626.057,56	-	5.672.626.057,56	-
Jumlah		1.170.378.198.548,69	1.282.719.295.817,73	(112.341.097.269,04)	(8,76)

5.4.2.9. Beban Penyisihan piutang

Beban Penyisihan piutang dalam Tahun Anggaran 2019 mencapai Rp722.960.705,36 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp1.318.572.268,70 dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 5.145. Kenaikan/Penurunan Beban Penyisihan Piutang

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Kenaikan /Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	298.186.530,42	237.779.093,63	60.407.437	25,40
2	Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	347.443.450,88	-	347.443.451	-
3	Beban Penyisihan Piutang BLUD	77.223.567,49	1.066.493.344,57	(989.269.777)	(92,76)
4	Beban Penyisihan Piutang Hasil dari Pemanfaatan dan Kekayaan Daerah	36.670,00	2.500.000,00	(2.463.330)	(98,53)
5	Beban Penyisihan Piutang lainnya	70.486,57	11.799.830,50	(11.729.344)	(99,40)
Jumlah		722.960.705,36	1.318.572.268,70	(595.611.563,34)	(45,17)

5.4.2.10. Beban Transfer

Beban Transfer merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Aceh kepada Pemerintah Kabupaten/Kota. Beban Transfer tahun anggaran 2019 sebesar Rp3.265.950.031.290,92 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp777.865.626.882,14 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.146. Kenaikan/Penurunan Beban Transfer

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Kenaikan /Penurunan	%
1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	613.917.895.176,00	672.691.504.882,14	(58.773.609.706,14)	(8,74)
2	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	2.644.482.604.204,00	102.500.000.000,00	2.541.982.604.204,00	2.479,98
3	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	7.549.531.910,92	2.674.122.000,00	4.875.409.910,92	182,32
	Jumlah	3.265.950.031.290,92	777.865.626.882,14	2.488.084.404.408,78	319,86

5.4.2.11. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain dalam Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp39.492.705.425,03 dan Tahun Anggaran 2018 Rp18.289.236.118,61 dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 5.147. Kenaikan/Penurunan Beban Lain-Lain

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Kenaikan /Penurunan	%
1	Beban Lain-lain	39.492.705.425,03	18.289.236.118,61	21.203.469.306,42	115,93
	Jumlah	39.492.705.425,03	18.289.236.118,61	21.203.469.306,42	115,93

Beban Penurunan Nilai Investasi BPR Mustaqim sebesar Rp1.388.250.943,00 dan Beban lain-lain dari penyesuaian aset tetap extracomtable dan reklas ke persediaan tahun 2019 sebesar Rp 38.104.454.482,03.

5.4.3. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasi

Berdasarkan Pendapatan - LO sebesar Rp19.126.788.168.742,92 dan Beban - LO sebesar Rp14.084.312.496.816,94 maka Laporan Operasional mengalami surplus dari kegiatan operasi sebesar Rp5.042.475.671.925,98.

5.4.4. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional

Pada Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Aceh mengalami surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp30.165.358.990,85 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp614.964.800,00.

5.4.5. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pada Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Aceh mengalami defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya mencapai Rp159.320.877.343,65 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp2.476.188.252,32.

5.4.6. Pendapatan Luar Biasa

Pada Tahun Anggaran 2019 timbul Pendapatan Luar Biasa pada Pemerintah Aceh sebesar Rp0,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp1.337.069.223.824,59.

5.4.7. Beban Luar Biasa

Pada Tahun Anggaran 2019 Beban Luar Biasa pada Pemerintah Aceh sebesar Rp0,00 dan Tahun 2018 sebesar Rp1.444.590.012.728,91.

5.4.8. Surplus/Defisit-LO

Berdasarkan Surplus dari Operasi sebesar Rp5.042.475.671.925,98, Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar (Rp129.155.518.352,80) maka Laporan Operasional mengalami surplus sebesar Rp4.913.320.153.573,13.

5.5. Penjelasan atas Akun dalam Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode akuntansi, serta saldo kas pada awal dan pada akhir periode akuntansi. Laporan Arus Kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan dan Aktivitas Transitoris/Non Anggaran.

5.5.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Aktivitas Operasi menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional pemerintah. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Pemerintah Aceh selama tahun 2019 sebesar Rp3.105.794.522.989,43 dengan rincian sebagai berikut:

5.5.1.1. Arus Kas Masuk

Uraian	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)
Merupakan jumlah arus kas masuk dari aktivitas operasi s.d 31 Desember 2019 dan 2018	15.168.584.022.365,41	13.851.829.343.722,43

Arus masuk kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.148. Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi TA 2019 dan TA 2018

Uraian	TA 2019	TA 2018
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Pajak Aceh	1.409.251.915.060,80	1.309.081.813.533,00
Pendapatan Retibusi Aceh	17.772.544.263,00	20.051.132.465,97
Hasil Pengelolaan Kekayaan Aceh yang Dipisahkan	182.385.561.355,60	181.654.111.575,00
Lain-lain Pendapatan Asli Aceh Yang Sah	505.285.571.178,01	272.644.603.995,46
Dana Bagi Hasil Pajak	113.615.982.457,00	159.603.546.172,00
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	98.332.701.261,00	32.289.145.775,00
Dana Alokasi Umum	2.322.266.506.000,00	2.060.263.235.000,00
Dana Alokasi Khusus	314.966.781.327,00	265.367.635.932,00
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	1.429.906.373.720,00	1.218.268.158.728,00
Dana Otonomi Khusus	8.357.471.654.000,00	8.029.791.593.000,00
Dana Penyesuaian	413.115.125.722,00	300.318.377.948,00
Hibah	4.213.306.021,00	2.495.989.598,00
Pendapatan Lainnya	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	15.168.584.022.365,41	13.851.829.343.722,43

Arus kas masuk dari aktivitas operasi tahun 2019 dari Penerimaan Lain - Lain Pendapatan Asli Aceh Yang Sah berbeda dengan realisasi Penerimaan Lain - Lain Pendapatan Asli Aceh Yang Sah pada LRA sebesar Rp570.229.151.265,63 yang merupakan Pendapatan BLUD yang tidak mempengaruhi aktivitas operasi secara langsung.

5.5.1.2. Arus Kas Keluar

Uraian	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)
Merupakan jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasi s.d 31 Desember 2019 dan 2018	12.062.789.499.376,98	9.257.165.306.951,04

Arus keluar kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.149. Arus Kas Dari Keluar Aktivitas Operasi
TA 2019 dan TA 2018**

Uraian	TA 2019	TA 2018
	(Rp)	(Rp)
Belanja Pegawai	2.423.723.758.055,00	2.269.317.211.167,44
Belanja Barang dan Jasa	3.989.110.688.101,50	2.856.669.923.643,40
Belanja Hibah	1.946.365.153.669,91	3.146.293.151.465,95
Belanja Bantuan Sosial	360.489.078.519,00	237.302.674.023,00
Belanja Bantuan Keuangan	2.644.482.604.204,00	105.125.417.600,00
Belanja Tidak Terduga	4.838.896.610,92	48.704.400,00
Belanja Transfer ke Kab/Kota	693.779.320.215,65	642.408.224.651,25
Jumlah Arus Kas Keluar	12.062.789.499.376,98	9.257.165.306.951,04

Arus kas keluar dari aktivitas operasi tahun 2019 pada arus kas keluar Belanja Pegawai berbeda dengan realisasi Belanja Pegawai pada LRA sebesar Rp37.591.986.841,00 dan Belanja Barang dan Jasa berbeda dengan realisasi Barang dan Jasa pada LRA sebesar Rp525.413.733.290,14. Perbedaan tersebut merupakan realisasi Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa BLUD.

5.5.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi Non Keuangan

Aktivitas Investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan perolehan dan pelepasan sumber daya yang bertujuan untuk meningkatkan operasional pemerintah dan menghasilkan pendapatan dimasa yang akan datang. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Pemerintah Aceh selama Tahun 2019 sebesar (Rp3.196.465.056.258,36).

5.5.2.1. Arus Kas Masuk

Uraian	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)
Merupakan jumlah arus kas masuk dari aktivitas investasi aset non keuangan s.d 31 Desember 2019 dan 2018	12.437.300.000,00	-

Arus Masuk kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.150. Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2019 Dan TA

No	Uraian	TA 2019	TA 2018
		(Rp)	(Rp)
1.	Pendapatan Penjualan atas Tanah	12.051.700.000,00	-
2.	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	385.600.000,00	-
3.	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
4.	Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	-	-
	Jumlah	12.437.300.000,00	-

5.5.2.2. Arus Kas Keluar

Uraian	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)
Merupakan jumlah arus kas keluar dari aktivitas investasi non keuangan s.d 31 Desember 2019 dan 2018	3.208.902.356.258,36	2.572.877.018.728,49

Arus keluar kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.151. Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2019 dan TA 2018

Uraian	TA 2019	TA 2018
	(Rp)	(Rp)
Pembentukan Dana Cadangan	75.314.463.702,32	74.590.905.137,68
Belanja Modal Tanah	86.773.892.473,00	12.431.133.469,00
Peralatan dan Mesin	841.812.882.309,00	294.027.634.089,47
Belanja Gedung dan Bangunan	820.034.893.478,62	731.613.352.208,34
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.320.184.310.775,42	1.405.078.708.994,00
Belanja Aset Tetap Lainnya	64.781.913.520,00	55.135.284.830,00
Jumlah	3.208.902.356.258,36	2.572.877.018.728,49

Arus kas keluar dari aktivitas investasi aset non keuangan tahun 2019 pada arus kas keluar Belanja Aset Tetap Lainnya berbeda dengan realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya pada LRA sebesar Rp28.500.273.427,00 yang merupakan realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya BLUD.

5.5.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Aktivitas Pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran bruto sehubungan dengan surplus/defisit anggaran. Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Pemerintah Aceh tahun 2019 sebesar Rp2.080.888.661,00.

5.5.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran

Arus kas dari aktivitas transitoris merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak mempengaruhi anggaran dan tidak disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran APBA. Pada tahun 2019, arus kas masuk dari penerimaan perhitungan fihak ketiga sebesar Rp831.483.014.080,09 dan arus kas keluar dari pengeluaran perhitungan fihak ketiga sebesar Rp831.483.014.080,09 sehingga arus kas bersih dari aktivitas transitoris adalah nihil.

5.5.4.1. Arus Kas Masuk

Uraian	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)
Merupakan jumlah arus kas masuk dari aktivitas transitoris/non anggaran s.d 31 Desember 2019 dan 2018	831.483.014.080,09	910.100.118.083,72

Arus masuk kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.152. Arus masuk kas dari Aktivitas Transitoris/
Non Anggaran TA 2019 dan TA 2018**

No	Uraian	TA 2019	TA 2018
		(Rp)	(Rp)
1	PPN	401.161.484.729,00	454.973.928.702,00
2	PPH Pasal 21	100.877.693.422,00	95.176.158.778,00
3	PPH Pasal 22 , 23, 25, 4 (2)	94.613.442.054,00	132.243.338.647,00
4	IWP	106.554.474.979,00	102.178.623.277,00
5	Taperum/Taspen	2.065.195.918,00	2.079.109.000,00
6	Infaq	30.509.387.391,00	31.727.547.909,00
7	Zakat	53.748.153.387,00	50.295.619.821,50
8	JKK	2.321.084.008,00	2.241.521.620,00
9	JKM	6.910.815.161,00	6.069.937.648,00
10	Sewa Rumah	1.495.092,00	1.621.692,00
11	BPJS	31.856.350.256,00	30.910.588.210,00
12	Denda	833.227.989,09	2.159.264.702,22
13	Penerimaan Lain-lain	-	-
14	Lain-lain	30.209.694,00	42.858.077,00
Jumlah		831.483.014.080,09	910.100.118.083,72

5.5.4.2. Arus Kas Keluar

Uraian	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)
Merupakan jumlah arus kas keluar dari aktivitas transitoris/non anggaran sd. 31 Desember 2019 dan 2018	831.483.014.080,09	910.100.118.083,72

Arus keluar kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2019	TA 2018
		(Rp)	(Rp)
1	PPN	401.161.484.729,00	454.973.928.702,00
2	PPH Pasal 21	100.877.693.422,00	95.176.158.778,00
3	PPH Pasal 22 , 23, 25, 4 (2)	94.613.442.054,00	132.243.338.647,00
4	IWP	106.554.474.979,00	102.178.623.277,00
5	Taperum/Taspen	2.065.195.918,00	2.079.109.000,00
6	Infaq	30.509.387.391,00	31.727.547.909,00
7	Zakat	53.748.153.387,00	50.295.619.821,50
8	JKK	2.321.084.008,00	2.241.521.620,00
9	JKM	6.910.815.161,00	6.069.937.648,00
10	Sewa Rumah	1.495.092,00	1.621.692,00
11	BPJS	31.856.350.256,00	30.910.588.210,00
12	Denda	833.227.989,09	2.159.264.702,22
13	Penerimaan Lain-lain	-	-
14	Lain-lain	30.209.694,00	42.858.077,00
Jumlah		831.483.014.080,09	910.100.118.083,72

5.5.5. Saldo Akhir Kas

Dari arus kas bersih keempat aktivitas di atas terjadi Penurunan Kas sebesar (Rp88.589.644.607,93) ditambah dengan Saldo Awal Kas di Kas Daerah dan Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp2.918.773.468.198,53 maka Saldo Akhir Kas di BUA dan Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebesar Rp2.830.183.823.590,60. Selanjutnya ditambah dengan Saldo Akhir Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp538.687.667,00, Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp346.880.461,36, dan Saldo Akhir Kas BLUD sebesar Rp15.611.202.011,42 maka Saldo Akhir Kas per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.846.680.593.730,38.

5.6. Penjelasan atas Akun dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5.6.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal per 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp20.692.861.279.778,40. Ekuitas tersebut diperoleh dari saldo ekuitas per 31 Desember 2018 di Neraca (*Audited*).

5.6.2. Surplus/Defisit – LO

Surplus/Defisit – LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.913.320.153.573,13. Surplus/Defisit tersebut didapatkan dari Laporan Operasional. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada penjelasan Laporan Operasional.

5.6.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar Rp103.301.775.489,06 merupakan koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas yang terdiri dari:

Tabel 5.153. Rincian Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

URAIAN		TAHUN 2019	TAHUN 2018
Koreksi Atas Kas	Rp.	(17.887.103,17)	(271.442.848,21)
Koreksi Atas Piutang	Rp.	16.516.375,75	19.020.927.752,38
Koreksi Nilai Persediaan	Rp.	(22.118.495.484,24)	4.346.064.401,23
Koreksi Atas Investasi	Rp.	2.651.241,00	-
Koreksi Aset Tetap Baru Ditemukan (Hasil Sensus/Inventarisasi)	Rp.	115.101.982.910,25	467.256.675.294,26
Selisih Revaluasi Aset Tetap	Rp.	-	214.186.586.155,00
Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp.	664.392.242.497,16	(738.447.586.876,38)
Koreksi Aset Tak Berwujud Baru Ditemukan	Rp.	2.372.961.896,00	-
Koreksi Atas Penyisihan Piutang	Rp.	2.500.000,00	-
Koreksi Aset Lainnya	Rp.	(731.098.512.377,54)	(3.669.723.798,00)
Koreksi Atas Pendapatan	Rp.	-	-
Koreksi Atas Beban	Rp.	-	-
Ekuitas Kas Lainnya	Rp.	-	-
Koreksi Amortisasi Aset Tak Berwujud	Rp.	(1.966.439.309,30)	(4.951.697.100,00)
Koreksi Atas Belanja	Rp.	-	-
Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	Rp.	(13.736.970.952,85)	(510.558.802,53)
Koreksi Utang	Rp.	90.351.225.796,00	1.810.777.794,00
Jumlah	Rp.	103.301.775.489,06	(41.229.978.028,25)

5.6.4. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir Pemerintah Aceh untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp25.709.483.208.840,60 yang terdiri dari penambahan Ekuitas Awal atau Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp20.692.861.279.778,40, Surplus/Defisit-LO sebesar Rp4.913.320.153.573,13 dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan sebesar Rp103.301.775.489,06.

BAB VI INFORMASI PENTING DAN KEWAJIBAN KONTIJENSI YANG MEMPENGARUHI LAPORAN KEUANGAN

Dalam penyajian laporan keuangan, Pemerintah Aceh berupaya mengungkapkan seluruh informasi penting yang diperlukan. Banyak peristiwa yang terjadi serta kebijakan-kebijakan yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.

Kewajiban kontinjensi merupakan suatu keadaan, kondisi atau situasi yang belum memiliki kepastian yang berdampak kepada kondisi keuangan Pemerintah Aceh yang baru terselesaikan dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang, peristiwa tersebut meliputi:

6.1. Penetapan APBA Tahun Anggaran 2019

Salah satu peristiwa yang mempengaruhi laporan keuangan adalah penetapan APBA. Penetapan APBA Tahun Anggaran 2019 ditetapkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan Perubahan atas APBA tersebut ditetapkan pada tanggal 09 Oktober 2019, dengan tahapan yang dilakukan sebagaimana Tabel 6.1 di bawah ini.

Tabel 6.1 - Tahapan Penetapan APBA 2019

No	Uraian	Tanggal Penetapan	Dasar Pendukung
1.	Penyampaian Rancangan KUA PPAS dari Kepala Daerah kepada DPRA	12 Juli 2018	Surat Gubernur Aceh Nomor 903/20008 tanggal perihal Penyampaian Rancangan KUA dan PPAS-APBA Tahun Anggaran 2019
2.	KUA disepakati antara Gubernur Aceh dengan DPRA	28 November 2018	Nota Kesepakatan antara Pemerintah Aceh dengan DPRA Nomor 903/10/MOU/2018 dan 160/2681 tentang Kebijakan Umum APBA Tahun Anggaran 2019
3.	PPAS disepakati antara Kepala Daerah dengan DPRA	28 November 2018	Nota Kesepakatan antara Pemerintah Aceh dengan DPRA Nomor 903/11/MOU/2018 dan 160/2682 tentang Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran 2019
4.	Penetapan Pedoman penyusunan RKA-SKPA oleh Kepala Daerah	29 November 2018	Surat Edaran Gubernur Aceh Nomor 903/29270 tanggal 29 Nopember 2018 tentang Pedoman Penyusunan RKA-SKPA Tahun Anggaran 2019
5.	Pengambilan keputusan bersama DPRA dan Kepala Daerah terhadap RAPBA	17 Desember 2018	Berita Acara Nomor 903/30405/2018 dan 903/2919/2018 Persetujuan Bersama Gubernur Aceh dan DPRA tentang Rancangan Qanun Aceh tentang APBA TA 2019
6.	Penetapan Qanun APBA	31 Desember 2018	Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2018 tentang APBA Tahun Anggaran 2019
7.	Peraturan Gubernur Aceh tentang Penjabaran APBA	31 Desember 2018	Peraturan Gubernur Aceh No. 133 Tahun 2018 tentang Penjabaran APBA Tahun Anggaran 2019
8.	Penetapan Qanun APBA Perubahan	09 Oktober 2019	Qanun Aceh No. 3 Tahun 2019 tentang Perubahan APBA Tahun Anggaran 2019
9.	Peraturan Gubernur Aceh tentang Penjabaran Perubahan APBA	09 Oktober 2019	Peraturan Gubernur Aceh No. 78 Tahun 2019 tentang Pejabaran Perubahan APBA Tahun Anggaran 2019

6.2. Dana Otonomi Khusus (Otsus)

Dana Otonomi Khusus untuk Provinsi Aceh diberikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. Dana Otonomi Khusus merupakan penerimaan Pemerintah Aceh yang ditujukan untuk membiayai pembangunan terutama pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi rakyat, pengentasan kemiskinan, serta pendanaan pendidikan, sosial, dan kesehatan.

Undang-Undang tersebut selanjutnya diturunkan dalam Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur tentang Alokasi Dana Otonomi Khusus Provinsi Aceh. Dana Otsus diterima sejak Tahun Anggaran 2008, dan sampai dengan Tahun Anggaran 2019 jumlah dana yang telah diterima adalah sebesar Rp.73.326.232.749.500,00 dengan rincian sebagaimana Tabel 6.2.

Tabel 6.2-Penerimaan Dana Otsus Tahun Anggaran 2008-2019

Tahun Anggaran	PMK Nomor	Tanggal	Alokasi Anggaran Dana Otsus (Rp)	Realisasi Penerimaan Dana Otsus (Rp)
2008	56/PMK.07/2008	22 April 2008	3.590.142.897.000,00	3.590.142.897.000,00
2009	204/PMK.07/2008	10 Desember 2008	3.728.282.000.000,00	3.728.282.000.000,00
2010	160/PMK.07/2009	04 Nopember 2009	3.849.806.840.000,00	3.849.806.840.000,00
2011	231/PMK.07/2010	20 Desember 2010	4.510.656.496.500,00	4.510.656.496.500,00
2012	239/PMK.07/2011	27 Desember 2011	5.476.288.764.000,00	5.476.288.764.000,00
2013	195/PMK.07/2012	10 Desember 2012	6.222.785.783.000,00	6.222.785.783.000,00
2014	195/PMK.07/2013	17 Desember 2013	6.824.386.514.000,00	6.824.386.514.000,00
2015	PP Nomor 36 Tahun 2015	17 April 2015	7.057.756.971.000,00	7.057.756.971.000,00
2016	PP Nomor 137 Tahun 2015	27 Nopember 2015	7.707.216.942.000,00	7.707.216.942.000,00
2017	PP Nomor 86 Tahun 2017	30 Agustus 2017	7.971.646.295.000,00	7.971.646.295.000,00
2018	PMK 50 Tahun 2017	04 April 2017	8.029.791.593.000,00	8.029.791.593.000,00
2019	139/PMK.07/2019	08 Oktober 2019	8.357.471.654.000,00	8.357.471.654.000,00
Jumlah			73.326.232.749.500,00	73.326.232.749.500,00

Pelaksanaan Otsus di Provinsi Aceh didasarkan pada Qanun Nomor 2 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pengalokasian Tambahan Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi. Pelaksanaan Otsus dialokasikan sebagaimana *Lampiran 19*.

Pada Tahun 2020 diterbitkan PMK No. 35/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2020 dalam Rangka Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan

Perekonomian Nasional. Dalam PMK tersebut ditetapkan alokasi Dana Otonomi Khusus Provinsi Aceh sebesar Rp7.555.278.348.000,00. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar Rp818.879.652.000,00 dari alokasi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar Rp8.374.158.000.000,00. Berdasarkan PMK tersebut juga mengatur bahwa jumlah alokasi sebesar Rp7.555.278.348.000,00 akan disalurkan dengan memperhitungkan sisa Dana Otonomi Khusus di RKUD pada akhir tahun anggaran sebelumnya.

6.3. Jaminan Kesehatan Rakyat Aceh (JKRA)

Pelaksanaan JKRA didasarkan pada Peraturan Gubernur Aceh Nomor 30 tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Rakyat Aceh (JKRA) bertujuan mewujudkan jaminan kesehatan bagi seluruh penduduk Aceh yang berkeadilan, tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama, jenis kelamin dan usia dalam rangka meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan. Peserta JKRA adalah seluruh penduduk Aceh, tidak termasuk peserta Askes Sosial, pejabat negara yang iurannya dibayar pemerintah dan peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) Jamsostek.

Pelayanan kesehatan yang ditanggung meliputi pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan lanjutan yang meliputi Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP), Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP), Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL), Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITL) dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan tambahan yang difasilitasi dalam program JKRA untuk penduduk Aceh berupa pelayanan Transportasi. Pelayanan kesehatan tersebut disediakan pada fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan PT Askes (Persero)/BPJS.

Realisasi penggunaan dana JKA/JKRA sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 yang telah disalurkan kepada PT Askes/BPJS sebagaimana Tabel 6.4.

Tabel 6.3 - Realisasi JKRA Tahun 2010-2019

Tahun Anggaran	Realisasi JKA (Rp)
2010	241.965.073.000,00
2011	399.530.559.122,00
2012	419.000.000.000,00
2013	419.124.502.998,00
2014	364.327.519.598,00
2015	438.308.664.518,00
2016	532.511.267.125,00
2017	555.692.673.000,00
2018	515.747.055.000,00
2019	611.557.484.950,00
Jumlah	4.497.764.799.311,00

6.4. Aset Helicopter M1-2

Permasalahan yang juga berpotensi menimbulkan kewajiban kontinjensi adalah aset Helicopter M1-2. Aset Helicopter M1-2 semula merupakan aset milik Pemerintah Aceh yang pengadaannya dilakukan pada masa Gubernur Ir. H. Abdullah Puteh, M. Si. Aset tersebut kemudian dikeluarkan dari daftar aset Pemerintah Aceh ketika Gubernur Ir. H. Abdullah

Puteh, M. Si., menjalani proses hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan karena disita menjadi barang bukti. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 1344 K/Pid/2005 tidak disebutkan secara jelas mengenai status Helicopter M1-2 tersebut. Helicopter M1-2 tersebut saat ini berada di Pangkalan Udara TNI AU Sultan Iskandar Muda.

6.5. PD. Genap Mupakat

PD. Genap Mupakat (PDGM) adalah perusahaan daerah yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 12 Tahun 1986 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan Nomor 539/21/069 tanggal 31 Januari 1987. Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Pondok Gajah, Bener Meriah. PDGM menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan kopi.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 8 ayat (1) Peraturan Daerah Istimewa Aceh Nomor 12 Tahun 1986, modal dasar yang ditetapkan adalah sebesar Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Para pemegang saham PDGM terdiri dari:

1. Pemerintah Prov. DI Aceh : 50% atau Rp. 1.250.000.000,00
2. Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah : 30% atau Rp. 750.000.000,00
3. Koperasi Petani Kopi Intan Pase : 20% atau Rp. 500.000.000,00

Setoran modal yang dilakukan pada tahun pendirian belum sesuai dengan Perda tersebut di atas dan selisihnya diperlakukan sebagai piutang saham. Pada periode 2006, pemegang saham Pemerintah Aceh menambah modal Rp3.450.000.000,00 (tiga milyar empat ratus lima puluh juta rupiah) dan melunasi piutang saham Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah). Belum ada berita acara atau perubahan akta notaris yang menyatakan komposisi saham setelah adanya tambahan modal ini. Komposisi saham baru yang seharusnya menjadi:

Tabel 6.4. Komposisi Saham Baru PD. Genap Mupakat

No.	Keterangan	Persentase	Komitmen Saham	Setoran Saham	Piutang Saham
1.	Pemerintah Aceh	79,00%	4.700.000.000,00	4.700.000.000,00	-
2.	Kabupaten Aceh Tengah	12,60%	750.000.000,00	450.000.000,00	300.000.000,00
3.	Koperasi Petani Intan Pase	8,40%	500.000.000,00	300.000.000,00	200.000.000,00
	Total Modal Saham disetor	100%	5.950.000.000,00	5.450.000.000,00	500.000.000,00

Tambahan modal sebesar Rp3.950.000.000,00 merupakan tambahan modal kerja yang direalisasikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Aceh pada tanggal 29 Juni 2006 untuk pembelian kopi. Namun dalam pelaksanaannya pihak manajemen PDGM meminjamkan kepada pihak ketiga untuk pembelian kopi petani dan mengharapkan *fee*-nya saja.

Pada tahun 1997, PDGM melakukan kerjasama operasi dengan Holland Coffee BV melalui anak perusahaannya di Indonesia PT. Indonesian Specialty Coffee. Latar belakang dilakukannya kerjasama operasi adalah PDGM mengalami kesulitan likuiditas dan tanggungan hutang. Pada tahun 1998, PDGM dan Holland Coffee BV meningkatkan kerjasama operasi menjadi Joint Venture dengan nama PT. Genap Mupakat Gayo Specialty Coffee (PT. GMGSC).

Modal ditempatkan dan disetor PT. GMGSC sebesar Rp.7.321.900.000,00 dengan komposisi 70% saham milik PT. Indonesian Specialty Coffee atau sebesar Rp.5.125.500.000,00 (6.030 lembar saham seri A) dan 30% saham milik PDGM atau sebesar Rp.2.196.400.000,00 (2.584 lembar saham seri B).

Sejak tahun 2000 PDGM tidak melakukan kegiatan pembelian, pengolahan dan penjualan kopi. PD Genap Mupakat hanya memberikan dana talangan pembelian kopi petani kepada PT. GMGSC dan pihak ketiga lainnya. Sejak tahun 2000 PT. GMGSC mengalami kerugian terus menerus.

Gubernur Aceh telah membentuk Tim Revitalisasi dengan SK Nomor 539/586/2012 tanggal 14 Agustus 2012 yang bertugas antara lain menginventarisir permasalahan dan memediasi/memfasilitasi penyelesaian permasalahan PDGM dengan PT. GMGSC dan pihak terkait lainnya, tim tersebut belum pernah bertemu dengan Direksi PT. GMGSC karena berdomisili di Belanda, sehingga pada pelaksanaannya tidak diperoleh data-data keuangan terakhir dari operasional kedua perusahaan tersebut.

Kondisi selanjutnya setelah tahun 2000 sampai dengan sekarang perusahaan ISCBV tidak berminat lagi untuk melaksanakan/joint venture dengan PDGM (melalui PT. GMGSC) pihak ISCB V menawarkan bahwa jika PDGM bersedia membayar hutang yang ada selama operasional perusahaan (PT. GMGSC) sebesar Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah), maka PT. ISCBV bersedia menyerahkan seluruh sahamnya (sebesar 70%) kepada PDGM, komitmen tanggal 28 September 2012 melalui kuasa hukum PT. GMGSC Ilya Sumuno bertempat di Gedung UOB-24 FL Suite 240i Jalan M. H. Thamrin Kav. 8-9 Jakarta.

Opini Laporan Auditor Independen yang diberikan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) atas Laporan Keuangan PD Genap Mupakat per 31 Desember 2008 Nomor LHA-649/PW.01/4/2009 tanggal 26 Nopember 2009 adalah “tidak menyatakan pendapat”. Selain itu BPKP juga telah menerbitkan Laporan Hasil Audit Investigatif atas dugaan Penyimpangan Pemberian Pinjaman Dana Talangan Pembelian Kopi kepada Pihak Ketiga pada PDGM Kabupaten Bener Meriah Tahun 2006-2009 Nomor LAP-128/PW.01/5/2010 tanggal 19 April 2010 dan memberikan informasi bahwa telah terjadi penyimpangan oleh Direksi PDGM tahun 2006 sd. 2009.

Saat ini PDGM sudah tidak beroperasi lagi, tidak memiliki manajemen. Kevakuman ini membawa *implikasi* luar biasa terhadap kelangsungan usaha dan keamanan aset perusahaan. Berdasarkan surat Gubernur Aceh kepada Bupati Bener Meriah Nomor 510/68117 tanggal 24 Nopember 2010, Gubernur Aceh telah mempercayakan aset PDGM kepada Bupati Bener Meriah untuk dijaga dari tindakan penjarahan sementara menunggu hasil keputusan RUPS terhadap pengelolaan PDGM yang akan datang.

Selanjutnya pada tahun 2014 dalam Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan PDGM per 31 Desember 2013, auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan tersebut. Dilaporkan saldo rugi sebesar Rp.(5.644.534.505,00) merupakan akumulasi kerugian dari awal aktivitas perusahaan sampai dengan 31 Desember 2013. Berdasarkan hasil Laporan Audit tersebut, maka perlu dilakukan perhitungan kembali atas nilai penyertaan modal Pemerintah Aceh dengan menggunakan *equity method*.

6.6. Penghapusbukuan Uang Muka Kerja Tahun Anggaran 2007 pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Aceh

Penghapusbukuan Uang Muka Kerja Tahun Anggaran 2007 Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Aceh sebesar Rp429.400.000,00 merupakan Sisa Kas Bon di BPM Aceh yang berasal dari kegiatan Identifikasi Potensi Masyarakat Miskin.

Berdasarkan beberapa rangkaian tindaklanjut diantaranya telah dilakukan audit investigasi oleh BPKP Perwakilan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, selanjutnya kasus tersebut telah diserahkan kepada pihak hukum berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Banda Aceh Nomor 370/Pid.B/2010/PN-BNA tanggal 15 Maret 2011, Putusan Pengadilan Tinggi Banda Aceh Nomor 74/PID/2011/PB.BNA tanggal 17 Juni 2011, terakhir Putusan Mahkamah Agung Republik

Indonesia Nomor 1923K/PID.SUS/2011 tanggal 16 Nopember 2011 telah mengadili dan menetapkan penahanan terhadap PPTK terkait dengan pidana penjara selama 1 (satu) tahun dan pidana denda Rp50.000.000,00 dengan ketentuan bahwa apabila pidana denda tidak dibayar, maka akan digantikan dengan pidana kurungan selama 1 (satu) bulan.

Sisa Kas Bon tersebut telah akan dihapusbukukan dengan telah dikeluarkannya Keputusan Gubernur Aceh Nomor 950/289/2015 tentang Penghapusbukuan Uang Muka Kerja Tahun Anggaran 2007 pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Aceh

6.7. Pencatatan Kas Yang Belum Dipertanggungjawabkan Pada Badan Penanggulangan Bencana Aceh

Pencatatan kas yang belum dipertanggungjawabkan pada Badan Penanggulangan Bencana Aceh sebesar Rp338.530.636,00 merupakan sisa kas di Bendahara Pengeluaran BPBA pada pelaksanaan Tahun Anggaran 2012 yang belum dipertanggungjawabkan. Saat ini Sdr.Apl, Bendahara Pengeluaran BPBA Tahun Anggaran 2012 telah dimasukkan dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) Nomor DPO/282/XII/2012/Sat.Reskrim tanggal 05 Nopember 2012 dengan pelanggaran tindak pidana penggelapan dalam jabatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 374 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan telah dilakukan proses pembebanan oleh MPTGR.

Kas yang belum dipertanggungjawabkan tersebut dikeluarkan dari administrasi pembukuan dan apabila dikemudian hari yang bersangkutan ditemukan akan dilakukan penagihan.

Berdasarkan Surat Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Aceh Nomor : 862.1/183 tanggal 12 April 2013 tentang Usul Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil atas nama Aplizwardi, SH, NIP. 19710417 200604 1 002, Penata Muda Tk.I, III/b yang bersangkutan telah meninggalkan tugas kedinasan sejak tanggal 1 November 2012 s/d Desember 2013, Surat Panggilan menghadap terhadap Sdr. Aplizwardi, SH, NIP. 19710417 200604 1 002, Penata Muda Tk.I, III/b Nomor 474.2/48/2014 tanggal 10 Januari 2014 dan Nomor 474.2/59/2014 Januari 2014, dan Berita Acara Pemeriksaan yang dilakukan oleh tim pemeriksaan Pemerintah Aceh tanggal 21 Januari dan 17 Februari 2014 sesuai Surat Perintah Gubernur Aceh Nomor 860/507/2013 tanggal 26 Agustus 2013, telah dikeluarkan Keputusan Gubernur Aceh Nomor 888/004/2015, menjatuhkan hukuman disiplin berupa pemberhentian Tidak Dengan Hormat sebagai PNS. Gaji yang bersangkutan sejak Februari 2013 s/d Agustus 2015 sebesar Rp93.783.247,00 yang ditahan oleh Bendaharawan telah disetor ke rekening Kas Daerah pada tanggal 20 Oktober 2015.

6.8. Tunggakan pembayaran atas paket pengadaan pada Dinas Pendidikan Aceh sebesar Rp33.802.018.000,00

Pada TA 2019 terdapat pengadaan server UNBK SMA/SMK, alat media publikasi dan sosialisasi informasi digital SMA, serta media pembelajaran multimedia interaktif SMA/SMK oleh penyedia jasa PT Trikreasindo Mandiri Sentosa yang telah selesai pelaksanaannya namun belum dibayarkan senilai Rp33.802.018.000,00.

6.9. Empat Puluh Dua Paket Pekerjaan pada Dinas Pengairan Aceh yang harus dibayarkan sebesar Rp.98.518.146.973,-

Dinas Pengairan Aceh saat ini terdapat 42 (empat puluh dua) paket penanganan darurat (bencana alam) yang sudah selesai dikerkerjakan pada tahun 2009 dan 2010 serta sudah dilakukan audit administrasi, nilai/fisik pekerjaan serta manfaat pekerjaan tersebut oleh Inspektorat Aceh pada tahun 2013, namun Pemerintah Aceh belum melakukan pembayaran



terhadap pekerjaan dimaksud, sehingga para rekanan pelaksana melakukan gugatan ke Pengadilan Negeri dan pada saat ini gugatan dimaksud belum mempunyai putusan yang berkekuatan hukum tetap (*Inkracht*) dari Mahkamah Agung Republik Indonesia. Adapun perkiraan nilai pokok terhadap 42 paket dimaksud sebesar Rp.98.518.146.973,00, tidak termasuk perhitungan kerugian materil pertahun berjalan, dengan rincian pada ***Lampiran 20***.



BAB VII PENJELASAN INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

7.1 Gambaran Umum Provinsi Aceh

Provinsi Aceh dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Provinsi Aceh dan Perubahan Peraturan Pembentukan Propinsi Sumatera Utara.

Aceh terletak di ujung barat laut Pulau Sumatera dengan Ibukota Banda Aceh yang memiliki posisi strategis sebagai pintu gerbang lalu lintas perdagangan nasional dan internasional yang menghubungkan belahan dunia timur dan barat. Secara geografis Aceh terletak pada 01o58'37,2"- 06o04'33,6" Lintang Utara dan 94o57'57,6"- 98o17'13,2" Bujur Timur. Batas wilayah Aceh adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Selat Malaka dan Laut Andaman
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Sumatera Utara dan Samudera Hindia
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Sumatera Utara
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Samudera Hindia

Aceh memiliki luas wilayah darat 58.880,87 km², wilayah lautan sejauh 12 mil seluas 7.478,80 km² dan garis pantai sepanjang 2.698,89 km atau 1.677,01 mil. Secara administratif pada tahun 2011, Aceh memiliki 23 kabupaten/kota yang terdiri dari 18 kabupaten dan 5 kota, 289 kecamatan, 805 mukim dan 6.497 gampong/desa (Surat Gubernur Aceh Nomor: 140/632/2017).

Aceh memiliki mekanisme dan aturan adat yang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam. Mekanisme dan aturan itu tertuang dalam aturan Lembaga Adat, sesuai Pasal 98 ayat (3) UUPA antara lain seperti Panglima Laot, Pawang Glee, dan Kejreun Blang. Berdasarkan Rencana Tata Ruang dan Wilayah Aceh secara umum terbagi ke dalam kawasan lindung dan budidaya. Luas kawasan lindung sebesar 2.938.579,68 Ha (49,91%) dan kawasan budidaya sebesar 2.949.506,83 Ha (50,09%). Untuk mengurangi perubahan fungsi baik kawasan lindung maupun kawasan budidaya perlu dilakukan penegasan dan penataan batas masing-masing kawasan sehingga tidak terjadi lagi tumpang tindih dan konversi lahan yang menyalahi aturan ketaatan terhadap tata ruang dievaluasi berdasarkan persentase rekomendasi kesesuaian tata ruang yang dikeluarkan oleh Pemerintah Aceh dengan permohonan pemanfaatan ruang oleh pihak ketiga.

7.1.1. WILAYAH RAWAN BENCANA

Aceh berada di jalur penunjaman dari pertemuan lempeng Asia dan Australia, serta berada di bagian ujung patahan besar Sumatera yang membelah pulau Sumatera dari Aceh sampai Selat Sunda. Berdasarkan catatan sejarah, Aceh pernah mengalami bencana gempa dan tsunami yang cukup besar pada tahun 1797, 1891, 1907 dan 2004. Bencana tsunami tanggal 26 Desember 2004, mengakibatkan 126.915 jiwa meninggal, 37.063 jiwa hilang, lebih kurang 100.000 jiwa luka berat maupun ringan serta 517.000 unit rumah rusak terutama di wilayah pesisir pantai barat Aceh. Selain bencana-bencana berskala besar yang pernah tercatat dalam sejarah, Aceh juga tidak lepas dari bencana yang terjadi hampir setiap tahun yang menimbulkan kerugian tidak sedikit.

Catatan historis kebencanaan dalam beberapa tahun terakhir, Aceh mengalami beberapa bencana alam seperti kekeringan, banjir genangan dengan durasi yang semakin cenderung

meningkat, banjir bandang, abrasi pantai, angin puting beliung, longsor, dan kebakaran lahan dan hutan. Statistik kebencanaan yang dihimpun oleh BPBA menunjukkan terjadi peningkatan jumlah kejadian bencana yang signifikan. Jumlah kejadian bencana dari tahun 2013 hingga tahun 2017 dilaporkan sebanyak 682 kejadian bencana atau rata-rata 136 kejadian bencana per tahun.

Terdapat dua tipe gunung api di Aceh, yaitu gunung api tipe A dan tipe C. Gunung api tipe A yaitu Gunung Api Seulawah Agam di Aceh Besar, Gunung Api Puet Sagoe di Pidie dan Pidie Jaya, dan Gunung Api Burni Telong di Bener Meriah, sedangkan gunung api tipe C yaitu Gunung Api Jaboi di Sabang.

7.1.2. DEMOGRAFI

Berdasarkan data BPS Aceh, jumlah penduduk di Aceh pada tahun 2016 berjumlah berjumlah 5.096.248 jiwa yang terdiri dari 2.545.113 jiwa laki-laki dan 2.551.135 jiwa perempuan. Dilihat dari distribusinya, jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kabupaten Aceh Utara, yaitu sebanyak 593.429 jiwa atau sebesar 11,64 persen dari total penduduk Aceh. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit berada di Kota Sabang, yaitu sebanyak 33.622 jiwa atau sebesar 0,66 persen dari total penduduk Aceh. Dilihat dari perkembangannya, penduduk Aceh mengalami peningkatan sebesar 8,08% dari tahun 2012 sejumlah 4.715.108 jiwa menjadi 5.096.248 jiwa pada tahun 2016.

Kepadatan penduduk kota lebih tinggi dibandingkan dengan kepadatan penduduk kabupaten. Pada tahun 2016, Kota Banda Aceh memiliki kepadatan penduduk kota tertinggi (4.552 jiwa/km²), disusul Kota Lhokseumawe (1.276 jiwa/Km²) dan Kota Langsa (832 jiwa/Km²). Sedangkan Kota Subulussalam memiliki kepadatan penduduk terendah (66 jiwa/Km²). Kepadatan penduduk kabupaten yang tertinggi adalah Kabupaten Bireuen (247 jiwa/km²) dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Kepadatan penduduk Kabupaten Gayo Lues sebesar 16 jiwa/km² merupakan kepadatan penduduk terendah di antara kabupaten lainnya.

Jika dilihat dari bentuk piramida penduduknya, penduduk Aceh pada Tahun 2017 tergolong tipe ekspansif yaitu komposisi penduduk Aceh berdasarkan kelompok umur didominasi oleh penduduk usia muda yang tergolong dalam kelompok umur 0-14 tahun yaitu sebesar 62,9 persen, kelompok umur 15 – 59 tahun (usia produktif) sebesar 25,1 persen, dan kelompok umur 60 tahun keatas (lanjut usia) sebesar 12,9 persen. Sedangkan kondisi indeks ketergantungan penduduk Aceh menunjukkan kecenderungan terus menurun yang diikuti oleh menurunnya tingkat pertumbuhan penduduk. Diperkirakan sepuluh tahun ke depan, Aceh akan mendapat Bonus Demografi dengan struktur penduduk Aceh akan didominasi oleh usia produktif (15-64 tahun).

7.1.3. SOSIOLOGI

Kearifan adat budaya ini juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, dimana kedudukan Wali Nanggroe merupakan pemimpin adat sebagai pemersatu masyarakat yang independen, berwibawa, dan berwenang membina dan mengawasi penyelenggaraan kehidupan lembaga-lembaga adat, adat istiadat, dan pemberian gelar/derajat dan upacara-upacara adat lainnya. Wali Nanggroe berhak memberikan gelar kehormatan atau derajat adat kepada perseorangan atau lembaga, baik dalam maupun luar negeri yang kriteria dan tata caranya diatur dengan Qanun Aceh.

Masyarakat Aceh merupakan masyarakat yang religius (Dinul Islam), dinamis dan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Hubungan interaksi yang dibangun dalam masyarakat Aceh didasarkan pada norma-norma/kaidah-kaidah islami, yang ciri-ciri perilaku/karakternya harus terlihat di dalam kehidupan masyarakat Aceh. Berkaitan dengan hal itu maka fungsi ulama dan tokoh adat memegang peran penting untuk ikut serta dalam pembangunan, ciri-ciri perilaku/karakternya dalam kehidupan masyarakat Aceh bertaqwa, beradat, berbudaya islami, berketauladanan, kesehajaan, kebijaksanaan, kesabaran dan kejuangan.

Suasana kehidupan masyarakat Aceh bersendikan hukum Syariat Islam, kondisi ini digambarkan melalui sebuah Hadih Maja (peribahasa), “Hukom ngoen Adat Lagee Zat Ngoen Sifeut”, yang bermakna bahwa syariat dan adat merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam sendi kehidupan masyarakat Aceh. Penerapan Syariat Islam di Aceh bukanlah hal yang baru, jauh sebelum Republik Indonesia berdiri, tepatnya sejak masa kesultanan, syariat Islam sudah meresap ke dalam diri masyarakat Aceh.

Budaya Aceh juga memiliki kearifan di bidang pemerintahan dimana kekuasaan pemerintahan tertinggi dilaksanakan oleh Sultan, hukum diserahkan kepada Ulama sedangkan adat-istiadat sepenuhnya berada di bawah permaisuri serta kekuatan militer menjadi tanggung jawab panglima. Hal ini tercermin dalam sebuah Hadih Maja lainnya, yaitu “Adat Bak Po Teumeureuhom Hukom Bak Syiah Kuala, Qanun Bak Putroe Phang Reusam Bak Laksamana”. Dalam konteks kekinian Hadih Maja tersebut mencerminkan pemilahan kekuasaan yang berarti budaya Aceh menolak prinsip-prinsip otorianisme.

Disamping itu pengelolaan sumber daya alam merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Aceh. Hal ini tergambar dari beberapa institusi budaya yang mengakar dalam kehidupan ekonomi masyarakat Aceh, seperti Panglima Laut yang mengatur pengelolaan sumber daya kelautan, Panglima Uteun yang mengatur tentang sumber daya hutan, Keujruen Blang yang mengatur tentang irigasi dan pertanian serta kearifan lokal lainnya.

7.1.4. PEMERINTAHAN

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, Pemerintah Aceh menyelenggarakannya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintah Daerah, meliputi DPRD sebagai lembaga legeslatif dan Pemerintah Provinsi Aceh sebagai lembaga eksekutif yang dipimpin oleh seorang Gubernur dan seorang Wakil Gubernur.

Selanjutnya berdasarkan MoU Helsinki telah melahirkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, Pemerintah Aceh adalah pemerintahan daerah provinsi dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 dimana penyelenggaraan urusan pemerintahan dilaksanakan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA) sebagai lembaga legislatif dan Pemerintah Daerah Aceh sebagai lembaga eksekutif yang dipimpin oleh Gubernur Aceh dan Wakil Gubernur Aceh.

Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Peraturan tersebut mengharuskan adanya perubahan susunan organisasi dan tata kerja perangkat daerah yang efisien, efektif dan sesuai dengan kebutuhan di seluruh pemerintahan provinsi dan kabupaten kota di Indonesia. Dan terbitnya Qanun

Aceh Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Aceh. Untuk menyelenggarakan Pemerintahan Aceh, Gubernur Aceh membentuk perangkat daerah Aceh yang terdiri dari Sekretariat Daerah Aceh, Dinas, Badan dan Kantor yang masing-masing disebut sebagai Satuan Kerja Pemerintah Aceh (SKPA). Sekretariat Daerah Aceh dipimpin oleh seorang Sekretaris Daerah Aceh dan 3 (tiga) orang Asisten yaitu Asisten Administrasi Pemerintahan, Asisten Keistimewaan Aceh, Pembangunan dan Ekonomi, serta Asisten Administrasi Umum. Pemerintah Aceh menyusun dan menata kembali SOTK yang baru perangkat Aceh.

Beberapa SKPA yang berubah adalah Dinas Keuangan dan Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh yang kemudian menjadi Badan Pengelolaan Keuangan Aceh. Sementara Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Aceh dipecah menjadi Badan Kepegawaian Aceh serta Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Aparatur Aceh. Selanjutnya adalah Kantor Penghubung Pemerintah Aceh yang menjadi Badan Penghubung Pemerintah Aceh, Dinas Bina Marga Aceh menjadi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Aceh. Sementara Dinas Cipta Karya Aceh menjadi Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Aceh.

Selanjutnya adalah Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang menjadi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Aceh yang kemudian menjadi Dinas Pangan Aceh. Sementara itu Dinas Kehutanan Aceh dan Badan Pengendalian Dampak Lingkungan digabung menjadi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh. Badan Pemberdayaan Masyarakat Aceh berubah menjadi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh.

Untuk selanjutnya adalah Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika dipecah menjadi Dinas Perhubungan serta Dinas Informatika dan Persandian Aceh. Sementara Badan Investasi dan Promosi Aceh dan Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Aceh dilebur menjadi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh untuk kemudian menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Dinas Perkebunan dilebur menjadi Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.

Sementara Dinas Kesehatan Hewan dan Perternakan Aceh berubah menjadi Dinas Peternakan Aceh. Selanjutnya adalah Dinas Pertambangan dan Energi menjadi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral. Badan Pembinaan dan Pendidikan Dayah kemudian menjadi Dinas Pendidikan Dayah Aceh. Badan Pertanahan Nasional Perwakilan Aceh berubah untuk kemudian Dinas Pertanahan Aceh. Pemerintah kemudian juga membentuk Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh dan meniadakan Sekretariat Dewan Pengurus Korpri Aceh. Selanjutnya adalah Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Aceh yang menjadi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh

Tabel 7.1 – Susunan Satuan Kerja Pemerintah Aceh

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN
1	Dinas Pendidikan Aceh
2	Dinas Kesehatan Aceh
3	Blud Rumah Sakit Umum Zainal Abidin
4	Blud Rumah Sakit Jiwa
5	Blud Rumah Sakit Ibu Dan Anak
6	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Aceh
7	Dinas Pengairan Aceh

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN
8	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Aceh
9	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Wilayahul Hisbah Aceh
10	Badan Penanggulangan Bencana Aceh
11	Dinas Sosial Aceh
12	Dinas Tenaga Kerja Dan Mobilitas Penduduk Aceh
13	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Aceh
14	Dinas Pangan Aceh
15	Dinas Pertanahan Aceh
16	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Gampong Aceh
18	Dinas Perhubungan Aceh
19	Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian Aceh
20	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Aceh
21	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh
22	Dinas Pemuda Dan Olah Raga Aceh
23	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Aceh
24	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh
25	Dinas Pendidikan Dayah Aceh
26	Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh
27	Keurukon Katibul Wali/ Sekretariat Lembaga Wali Nanggroe Aceh
28	Sekretariat Majelis Adat Aceh
29	Dinas Syariat Islam Aceh
30	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh
31	Sekretariat Baitul Mal Aceh
32	Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh
33	Dinas Kelautan Dan Perikanan Aceh
34	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Aceh
35	Dinas Peternakan Aceh
36	Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Aceh
37	Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Aceh
38	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Aceh
39	Inspektorat Aceh
40	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh
41	PPKA
42	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh
43	Badan Kepegawaian Aceh
44	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh
45	Badan Penghubung Pemerintah Aceh
46	Sekretariat Daerah Aceh
47	Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah
48	Sekretariat DPRA
49	Dewan Perwakilan Rakyat Aceh
50	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Aceh

7.2 Visi Dan Misi Pemerintah Aceh

Visi Aceh Hebat tahun 2017-2022 adalah terwujudnya Aceh yang damai dan sejahtera melalui pemerintahan yang bersih, adil dan melayani. Berdasarkan kondisi kekinian Aceh, Prioritas pembangunan untuk Provinsi Aceh dijabarkan dalam 10 (sepuluh) prioritas pembangunan daerah sesuai dengan Visi Misi tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA) Tahun 2017-2022, kesepuluh prioritas pembangunan tersebut yaitu:

- a. Reformasi Birokrasi Menuju Pemerintahan yang adil, bersih dan melayani

- b. Memperkuat pelaksanaan Syariat Islam beserta nilai-nilai keislaman dan budaya keacehan dalam kehidupan masyarakat dengan itikad Ahlulsunnah WalJamaah yang bersumber hukum mazhab Syafiih dengan tetap menghormati mazhab lainnya
- c. Menjaga integritas nasionalisme dan keberlanjutan Perdamaian berdasarkan Mou Helsingki
- d. Membangun masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing ditingkat nasional maupun regional
- e. Mewujudkan akses dan pelayanan kesehatan dan kesejahteraan sosial yang berkualitas dan terintegrasi
- f. Mewujudkan kedaulatan dan ketahanan pangan
- g. Menyediakan sumber listrik yang bersih dan terbarukan
- h. Membangun dan mengembangkan sentra-sentra produksi, industri dan industri kreatif yang kompetitif
- i. Revitalisasi fungsi perencanaan daerah dengan prinsip *evidence based planning* yang efektif, efisien dan berkelanjutan
- j. Pembangunan dan peningkatan kualitas infrastruktur terintegrasi, dan lingkungan yang berkelanjutan.

Adapun program unggulan yang akan diciptakan pada 5 tahun ke depan adalah:

- a. Aceh Sejahtera (JKA Plus)
- b. Aceh SIAT (Sistem Informasi Aceh Terpadu)
- c. Aceh Caroeng (Cerdas)
- d. Aceh Energi
- e. Aceh Meugoe dan Meulaot
- f. Aceh Troe (Kenyang)
- g. Aceh Kreatif
- h. Aceh Kaya
- i. Aceh Peumulia
- j. Aceh Damee (Damai)
- k. Aceh Meudadab (Beradab)
- l. Aceh Teuga (Kuat)
- m. Aceh Green
- n. Aceh Seuniya
- o. Aceh Seumeugot

Mengacu pada beberapa indikator sosial ekonomi seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, peningkatan jumlah penduduk dan kebijakan pemerintah pusat, prioritas pembangunan Aceh diarahkan kepada sektor investasi dan produksi dengan penguatan pada fungsi ekonomi. Maka penetapan prioritas pada pembangunan ekonomi, pembangunan sumber daya manusia, kesejahteraan sosial, reformasi birokrasi dan sistem informasi yang terintegrasi dengan sumber APBN, APBA, APBK, Pendanaan Luar Negeri, dan Investasi merupakan pilihan yang tepat untuk menjawab permasalahan dan tantangan yang dihadapi Pemerintah Aceh menuju Aceh Hebat.

Disamping prioritas di atas, dengan mengacu pada amanat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, dimana merupakan daerah provinsi yang merupakan kesatuan masyarakat hukum yang bersifat istimewa dan diberi kewenangan khusus untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, pemerintah terus memprioritaskan pembangunan dalam bidang keagamaan, baik program-program penguatan akidah maupun program-program penguatan kapasitas keilmuan syariah. Hal tersebut juga melanjutkan keberlangsungan perdamaian pasca konflik dengan mengimplementasikan amanat MoU Helsinki.

BAB VIII PENUTUP

Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Aceh dan merupakan dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan APBA Tahun Anggaran 2019 yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah.

Dalam Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh Tahun 2019 pengungkapan, pengakuan, pengukuran dan penjelasan atas akun-akun yang terdapat dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Oprasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) telah dilakukan secara memadai sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah, serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah.

Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), sebagai bahan pemeriksaan bagi pihak Badan Pemeriksa Keuangan, evaluasi bagi Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri, dan bagi DPRA sebagai bahan pembahasan pertanggungjawaban pelaksanaan APBA Tahun Anggaran 2019 atas pengelolaan keuangan daerah.

Banda Aceh, Juni 2020

h
Plt. GUBERNUR ACEH h



p Ir. NOVA IRIANSYAH, MT

**Belanja Hibah Barang atau Jasa yang Akan Diserahkan Kepada Pihak
Ketiga/Masyarakat 2019**

No	SKPA	Nilai (Rp)
1	Dinas Kesehatan Aceh	1.160.798.512,07
2	Dinas Pangan Aceh	1.555.390.310,15
3	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Gampong Aceh	370.000.000,00
4	Dinas Pendidikan Aceh	20.308.889.466,00
5	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	456.765.788.000,00
6	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Aceh	255.299.000,00
7	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh	14.663.805.023,70
8	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Aceh	48.467.696.400,00
9	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Aceh	367.769.973.171,93
10	Dinas Peternakan Aceh	11.509.866.073,00
11	Dinas Tenaga Kerja Dan Mobilitas Penduduk Aceh	6.887.455.069,39
12	Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh	5.857.369.348,00
Jumlah		935.572.330.374,24

Belanja Hibah Barang atau Jasa yang Akan Diserahkan Kepada Hasil Migas Kabupaten/Kota (yang Pendanaannya Bersumber dari Tambahan Dana Bagi dan Dana Otonomi Khusus) 2019

No	SKPA	Nilai (Rp)
1	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	1.485.000.000,00
2	Dinas Kelautan Dan Perikanan Aceh	3.723.502.281,32
3	Dinas Kesehatan Aceh	47.066.924.579,68
4	Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian Aceh	792.251.435,00
5	Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Aceh	1.139.427.924,00
6	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Aceh	33.395.154.771,00
7	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Gampong Aceh	1.480.000.000,00
8	Dinas Pemuda Dan Olah Raga Aceh	40.925.769.087,42
9	Dinas Pendidikan Aceh	15.202.427.694,00
10	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	291.575.500,00
11	Dinas Pengairan Aceh	37.084.255.800,00
12	Dinas Perhubungan Aceh	1.021.182.600,00
13	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Aceh	10.970.876.536,92
14	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Aceh	935.000.000,00
15	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Aceh	1.527.410.183,36
16	Dinas Sosial Aceh	1.165.518.000,00
17	Dinas Tenaga Kerja Dan Mobilitas Penduduk Aceh	5.836.876.611,97
18	Sekretariat Majelis Adat Aceh	8.724.413.900,00
Jumlah		212.767.566.904,67

**Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2019
dan Tahun Anggaran 2018**

No	Uraian	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)
1	Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	1.754.305.500,00	1.638.996.000,00
2	Belanja modal Pengadaan Alat-alat Bantu	3.578.041.250,00	3.011.989.000,00
3	Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	136.473.676.916,00	13.772.348.990,00
4	Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	494.500.000,00	-
5	Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Bermotor	87.552.823.266,00	-
6	Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor	11.483.316.464,00	-
7	Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	13.950.750,00	31.100.000,00
8	Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin	13.479.235.310,00	591.870.000,00
9	Belanja modal Pengadaan Alat Ukur	3.500.640.000,00	814.015.100,00
10	Belanja modal Pengadaan Alat Pengolahan	24.328.214.434,00	23.997.751.000,00
11	Belanja modal Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	14.649.558.439,00	4.095.829.800,00
12	Belanja modal Pengadaan Alat Kantor	14.771.138.839,00	5.013.437.180,00
13	Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	77.920.148.137,00	31.937.529.916,00
14	Belanja modal Pengadaan Komputer	95.116.365.381,00	107.908.344.653,00
15	Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	4.622.378.760,00	3.145.194.500,00
16	Belanja modal Pengadaan Alat Studio	12.023.110.332,00	4.959.818.300,00
17	Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi	1.488.611.200,00	360.232.000,00
18	Belanja modal Pengadaan Peralatan Pemancar	49.150.000,00	-
19	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran	232.996.843.149,00	53.487.655.254,47
20	Belanja modal Pengadaan Alat Kesehatan	1.465.615.538,00	200.142.444,00
21	Belanja modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	3.461.489.590,00	3.505.050.690,00
22	Belanja modal Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	93.835.065.854,00	33.379.270.262,00
23	Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	-	2.940.000,00
24	Belanja modal Pengadaan Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	-	980.900.000,00
25	Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	1.088.951.000,00	1.076.735.000,00
26	Belanja modal Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15.840.000,00	5.038.000,00
27	Belanja modal Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan	5.649.912.200,00	111.446.000,00
Jumlah		841.812.882.309,00	294.027.634.089,47

**Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2019
dan Tahun Anggaran 2018**

No	Uraian	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)
1	Belanja modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	765.319.718.951,60	647.039.923.847,52
2	Belanja modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	14.227.162.098,52	53.755.800.675,00
3	Belanja modal Pengadaan Bangunan Bersejarah	-	497.677.000,00
4	Belanja modal Pengadaan Monumen Bangunan Bersejarah	3.889.862.583,50	5.259.055.369,82
5	Belanja modal Pengadaan Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	100.324.000,00
6	Belanja modal Pengadaan Rambu-Rambu	36.598.149.845,00	24.960.571.316,00
Jumlah		820.034.893.478,62	731.613.352.208,34

Rincian Piutang BLUD

No	Nama BLUD	Nilai (Rp)
1	RSUD dr. Zainoel Abidin	167.131.200.911,00
	a. Piutang BPJS Kesehatan	162.932.361.887,00
	b. Piutang BPJS Ketenagakerjaan	264.545.551,00
	d. Piutang PT. PLN	520.345.224,00
	d. Piutang PT. Angkasa Pura	17.387.490,00
	e. Piutang Yayasan Kesejahteraan Keluarga Bank Indonesia	29.241.929,00
	f. Piutang praktek mahasiswa keperawatan pada RSUZA	172.912.884,00
	g. Dinas Kesehatan	2.194.098.203,00
	h. PiutangMIFA 2019 per 31 Des 2019	21.729.820,00
	i. Piutang Nayaka 2019 per 31 Des 2019	16.851.088,00
	j. Piutang Kesdam 2019 per 31 Des 2019	6.576.265,00
	k. Piutang Fullerton 2019 per 31 Des 2019	478.314,00
	l. Piutang Medika Plaza 2019 per 31 Des 2019	71.970.340,00
	m. Piutang DPRK 2019 per 31 Des 2019	2.818.000,00
	n. Piutang BTN 2019 per 31 Des 2019	7.399.923,00
	o. Piutang Mandiri Inhealth Per 31 Des 2019	872.483.993,00
2	RS Jiwa	5.649.727.405,00
	- Piutang BRA Tahun 2008	12.524.500,00
	- Piutang Pasien Umum Tahun 2010	4.744.000,00
	- Piutang Pasien Umum Tahun 2011	8.925.000,00
	- Piutang Pasien Umum Tahun 2012	28.586.500,00
	- Piutang Pasien Umum Tahun 2013	32.541.500,00
	- Piutang Pasien Umum Tahun 2014	19.687.146,00
	- Piutang Pasien Umum Tahun 2015	3.233.000,00
	- Piutang Pasien Umum Tahun 2016	18.717.247,00
	- Piutang Pasien Umum Tahun 2017	139.479.322,00
	- Piutang Pasien Umum Tahun 2018	82.951.248,00
	- Piutang Pasien Umum Tahun 2019	9.303.982,00
	- Klaim BPJS September 2019	1.801.488.700,00
	- Klaim BPJS Oktober 2019	1.545.034.800,00
	- Klaim BPJS November 2019	1.467.040.100,00
	- Klaim Pending Agustus 2019	1.513.200,00
	- Klaim Pending Agustus 2019	14.242.800,00
	- Klaim Pending September 2019	68.603.400,00
	- Klaim Pending Oktober 2019	37.544.800,00
	- Klaim Pending Oktober 2019	185.500,00
	- Obat Kronis BPJS September 2019	96.081.228,00
	- Obat Kronis BPJS Oktober 2019	107.102.037,00
	- Obat Kronis BPJS November 2019	18.948.539,00
	- IPWL Juni	131.248.856,00
3	RS Ibu dan Anak	5.539.978.541,00
	- Klaim BPJS untuk Bulan September 2019	2.557.005.100,00
	- Klaim BPJS untuk Bulan Oktober 2019	2.844.638.100,00
	- Klaim Ambulance Bulan Desember 2019	14.280.000,00
	- Klaim Obat Kemo Bulan Oktober 2019	22.145.505,00
	- Klaim Obat Kemo Bulan November 2019	21.236.459,00

No	Nama BLUD	Nilai (Rp)
	- Klaim Obat Kemo Bulan Desember 2019	11.213.184,00
	- Klaim Obat Kronis Bulan Oktober 2019	1.734.605,00
	- Klaim Obat Kronis Bulan November 2019	2.326.557,00
	- Klaim Obat Kronis Bulan Desember 2019	1.356.795,00
	- Desember 2019	64.042.236,00
	Jumlah 1 + 2 + 3	178.320.906.857,00

No.	SKPA	Persediaan Barang Habis Pakai											
		Persediaan Alat Tulis Kantor	Persediaan Peralatan Listrik/Elektronik (lampu pijar, battery kering)	Persediaan Perangko, materai dan benda pos lainnya	Persediaan Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	Persediaan Isi tabung pemadam kebakaran	Persediaan Isi tabung gas	Persediaan Bahan Cetakan	Persediaan Peralatan Olah Raga	Persediaan Perlengkapan Medis	Persediaan Perlengkapan Pakaian/Perlengkapan Pasien	Jumlah
28	Sekretariat Majelis Adat Aceh	4.107.100,00	-	-	1.046.500,00	-	-	2.000.000,00	565.387,00	-	-	-	7.718.987,00
29	Dinas Syariat Islam Aceh	47.122.100,00	-	150.000,00	-	-	6.291.450,00	-	7.793.500,00	-	-	-	61.357.050,00
30	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh	671.000,00	-	-	-	-	9.100.000,00	-	38.712.500,00	-	-	-	48.483.500,00
31	Sekretariat Baitul Mal Aceh	2.760.100,00	-	-	-	-	1.937.750,00	-	1.980.000,00	-	-	-	6.677.850,00
32	Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh	200.500,00	-	-	402.000,00	-	-	-	-	-	-	-	602.500,00
33	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	5.190.000,00	-	-	-	-	1.370.000,00	-	-	-	-	-	6.560.000,00
34	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	4.594.600,00	3.835.020,00	-	4.066.767,00	-	-	-	10.180.000,00	-	-	-	22.676.387,00
35	Dinas Peternakan Aceh	13.835.301,00	2.817.600,00	-	-	-	13.000.000,00	-	5.525.700,00	-	-	-	35.178.601,00
36	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	976.000,00	325.000,00	-	599.500,00	-	-	-	346.000,00	-	-	-	2.246.500,00
37	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Aceh	40.132.000,00	-	-	-	-	8.978.200,00	-	-	-	-	-	49.110.200,00
38	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh	-	-	-	-	-	5.037.000,00	-	-	-	-	-	5.037.000,00
39	Inspektorat Aceh	39.124.300,00	-	78.000,00	-	-	7.163.266,00	-	4.518.000,00	-	-	-	50.883.566,00
40	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh	11.188.000,00	5.970.500,00	180.000,00	1.656.000,00	8.730.000,00	27.521.500,00	-	1.426.000,00	-	-	-	56.672.000,00
41	PPKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	557.059.325,00	4.729.000,00	210.000,00	14.486.650,00	-	15.850.000,00	-	1.080.590.805,00	-	-	-	1.672.925.780,00
43	Badan Kepegawaian Aceh	28.061.100,00	8.741.000,00	-	5.208.100,00	-	-	-	19.335.500,00	-	-	-	61.345.700,00
44	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh	91.331.610,00	36.277.000,00	-	75.872.550,00	-	-	-	10.614.000,00	-	-	-	214.095.160,00
45	Badan Penghubung Pemerintah Aceh	9.419.200,00	-	-	5.159.500,00	-	36.504.270,00	-	1.093.000,00	-	-	-	52.175.970,00
46	Sekretariat Daerah Aceh	69.524.282,00	7.762.500,00	1.122.000,00	14.058.500,00	-	100.111.000,00	-	12.073.000,00	-	-	-	204.651.282,00
47	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	Sekretariat DPRA	31.799.300,00	19.460.000,00	-	12.104.350,00	-	69.045.000,00	-	22.729.000,00	-	-	-	155.137.650,00
49	Dewan Perwakilan Rakyat Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh	3.505.100,00	-	1.500.000,00	-	1.015.920,00	3.300.000,00	-	270.000,00	-	-	-	9.591.020,00
Jumlah		2.947.875.789,00	470.261.381,00	5.385.000,00	1.115.686.669,00	474.252.165,90	391.768.200,00	6.210.000,00	2.222.931.768,00	7.402.815.550,00	1.350.533.799,24	178.375.755,00	16.566.096.077,14

**Rincian Persediaan Bahan/Material
Pemerintah Aceh**

No.	SKPA	Persediaan Bahan dan Material																		Jumlah		
		Persediaan Bahan Baku Bangunan	Persediaan Bahan/Bibit Tanaman	Persediaan Bahan/Bibit Ternak	Persediaan Bahan Obat-obatan	Persediaan Bahan Kimia	Persediaan Tas Kegiatan/Perlengkapan Peserta	Persediaan Bahan Logoistik Rumah Tangga	Persediaan Bahan Pakan Ternak	Persediaan Bahan Publikasi	Persediaan Bahan Alat-alat Kesehatan	Persediaan Bahan Pangan	Persediaan Bahan Kelengkapan Lapangan	Persediaan Bahan Klinik	Persediaan Bahan Laboratorium	Persediaan Bahan Jaringan Air	Persediaan Perlalatan Rumah Tangga	Persediaan Barang Bercorak Keseniaan/Kebudayaan	Persediaan Bahan Perpustakaan			
1	Dinas Pendidikan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.489.596.960,02		
2	Dinas Kesehatan Aceh	-	-	-	18.011.915.703,27	-	-	-	-	-	80.478.200,00	-	-	64.890.839,00	-	-	-	11.644.671.484,02	137.256.900,00	362.275.760,00	19.446.565.206,27	
3	Blud Rumah Sakit Umum Zainal Abidin	90.093.500,00	-	-	28.057.834.572,00	-	-	-	-	-	1.619.240.148,00	-	-	18.100.000,00	-	24.576.096.105,00	-	-	-	-	54.361.364.325,00	
4	Blud Rumah Sakit JIwa	4.908.630,00	-	-	1.165.771.372,44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.312.588.687,00	
5	Blud Rumah Sakit Ibu dan Anak	945.000,00	-	-	1.567.818.503,00	-	-	-	-	-	44.395.550,00	-	-	4.695.141.146,00	-	-	-	-	14.309.318,00	-	6.322.609.517,00	
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Dinas Pengairan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahat Hishah Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	-	-	-	-	-	-	42.614.890,00	-	-	-	-	232.799.429,50	-	-	9.737.670.856,00	-	-	-	-	10.013.085.175,50	
11	Dinas Sosial Aceh	-	-	-	25.057.603,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	105.643.250,00	-	1.642.464.222,00	
12	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Dinas Pangan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.395.082.189,95	-	-	43.686.200,00	-	-	-	-	2.438.768.389,95	
15	Dinas Pertanahan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Dinas Perhubungan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	510.685.750,00	-	-	-	-	-	-	-	-	510.685.750,00
22	Dinas Pemuda dan Olah Raga Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	-	-	-	-	86.473.705,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	600.000,00	-	5.265.000,00	16.110.000,00	-	108.448.705,00	
24	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61.040.050,00	-	61.040.050,00	
26	Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	Keurukun Katibul Wali/ Sekretariat Lembaga Wali Nanggroe Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Sekretariat Majelis Adat Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	Dinas Syariat Islam Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.136.013,00	-	-	-	52.615.000,00	-	-	56.751.013,00	
31	Sekretariat Baitul Mal Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32	Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	-	-	30.230.070,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.918.674,00	-	-	-	-	54.148.744,00	
34	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	-	398.628.880,00	-	646.414.960,00	-	-	-	-	-	-	-	-	384.488.500,00	-	105.577.000,00	-	6.460.000,00	-	-	1.541.569.340,00	
35	Dinas Peternakan Aceh	-	-	5.990.515.794,00	4.439.607.261,00	-	-	-	-	4.294.384.060,00	-	-	-	542.961.814,00	-	575.707.400,00	-	-	-	-	15.843.176.329,00	
36	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
37	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
38	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
39	Inspektorat Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
40	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
41	PPKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
42	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
43	Badan Kepegawaian Aceh	-	-	-	-	-	-	72.001.600,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72.001.600,00	
44	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60.368.000,00	-	-	60.368.000,00	
45	Badan Penghubung Pemerintah Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
46	Sekretariat Daerah Aceh	-	-	-	61.777.963,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61.777.963,00	
47	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
48	Sekretariat DPRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
49	Dewan Perwakilan Rakyat Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
50	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.430.000,00	-	-	12.430.000,00	
	Jumlah	95.947.130,00	398.628.880,00	6.020.745.864,00	53.976.197.937,71	86.473.705,00	42.614.890,00	3.327.878.867,00	4.294.384.060,00	743.485.179,50	4.778.131.985,00	2.395.082.189,95	10.665.121.170,00	24.576.096.105,00	5.499.074.802,00	31.132.449,56	11.962.802.102,02	153.366.900,00	362.275.760,00	129.409.439.976,74		

DAFTAR OBAT KADALUARSA TAHUN 2019

No	Nama Obat	Jumlah	Sediaan	Tanggal Kadaluarsa	Harga	Total (Rp)
1. RUMAH SAKIT JIWA						678.263,00
-	Methyl Prednisolon 4 mg	100	Tablet	-	220,03	22.003,00
-	OBH Syrup	23	Botol	-	3.740,00	86.020,00
-	Metformin 500 mg	3.200	Tablet	-	178,20	570.240,00
2. RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK						43.843.342,48
-	Acetyl cystein 200 mg	924	Capsul	Oct-19	880,00	813.120,00
-	Albendazole 200 mg/ 5ml	8	Botol	Apr-19	4.426,00	35.408,00
-	Albendazole 400 mg	480	tablet	Aug-19	4.094,00	1.965.120,00
-	Amoxicillin 500 mg	490	tablet	Oct-19	279,00	136.710,00
-	Antasida Doen	4.199	tablet	Jun-19	85,00	356.915,00
-	Antasida Doen Sirup	74	Botol	Apr-19	2.300,00	170.200,00
-	Atorvastatin 10 mg	50	tablet	Sep-19	2.118,00	105.900,00
-	Atropin 0,25 mg/ml	7	Ampul	Dec-19	2.357,00	16.499,00
-	Bisacodyl 5 mg	234	tablet	Sep-19	316,00	73.944,00
-	Bisolvon 2 mg/ ml	1	Ampul	Feb-19	57.069,00	57.069,00
-	Carbamazepin 200 mg	3.602	tablet	Jan-19	269,00	968.938,00
-	Catapress 150 mg/ml	19	Ampul	Oct-19	30.600,00	581.400,00
-	Cedocard (ISDN) Injeksi	13	Ampul	Aug-19	62.686,00	814.918,00
-	Ceftazidime 1 gr Injeksi	23	vial	Mar-19	26.070,00	599.610,00
-	Cepfime Hcl 1 gr	37	vial	Jun-19	38.295,00	1.416.915,00
-	Cetadop (Dopamine) Injeksi	75	Ampul	Aug-19	42.000,00	3.150.000,00
-	Citicoline 500 mg	17	Capsul	Aug-19	5.280,00	89.760,00
-	Citicolline 125 mg/ml	68	Ampul	Oct-19	8.580,00	583.440,00
-	Cotrimoxazole 480 mg	211	tablet	Jul-19	209,00	44.099,00
-	Dextrose 10 % Infus	1	flash	May-19	7.500,00	7.500,00
-	Dobutamin injeksi	14	Ampul	May-19	28.567,00	399.938,00
-	Ephinephrin Injeksi	180	Ampul	Jun-19	9.500,00	1.710.000,00
-	Erytromicin 200 mg/5ml	10	Botol	Sep-19	1.023,00	10.230,00
-	Erytromicin 500 mg	880	tablet	Mar-19	1.023,00	900.240,00
-	Fosfomycin injeksi	61	Vial	Jan-19	63.800,00	3.891.800,00
-	Furosemide 40 mg	1.608	tablet	Apr-19	138,00	221.904,00
-	Gentamicin 40 mg/ml Injeksi	4	Ampul	Jul-19	623,00	2.492,00
-	Glibenclamide 5 mg	1.584	tablet	Feb-19	61,00	96.624,00
-	Gliquidone 30 mg	50	tablet	Sep-19	1.045,00	52.250,00
-	Glucodex	188	tablet	Jan-19	266,00	50.008,00
-	Harnal D 0,2 mg	252	tablet	Feb-19	7.100,00	1.789.200,00
-	Holimicetine Sirup	20	Botol	Jan-19	5.225,00	104.500,00
-	Hystolan 20 mg	43	tablet	Dec-19	4.950,00	212.850,00
-	Isoniazid 100 mg	220	tablet	Oct-19	77,00	16.940,00
-	Ka En 1B infus	22	flash	Jul-19	9.273,00	204.006,00
-	Kalsium Lactas	285	tablet	Apr-19	118,00	33.630,00
-	Ketokonazole 200 mg	92	tablet	Aug-19	327,00	30.084,00
-	Leucovorin 50 mg Injeksi	4	vial	Mar-19	47.088,00	188.352,00
-	Levofloxacin Infus	2	Botol	Mar-19	41.826,00	83.652,00
-	Loratadine 10 mg	1.400	tablet	Aug-19	170,00	238.000,00
-	Meropenem 500 mg	1	vial	Oct-19	24.635,00	24.635,00
-	Mersibion inj	1	Ampul	Nov-19	4.114,00	4.114,00
-	Methotrexate 25mg/ml Injeksi	2	vial	Jun-19	38.497,00	76.994,00
-	Methyl Ergometrin Injeksi	19	Ampul	Oct-19	3.278,00	62.282,00
-	Metoclopramide 10 mg	628	tablet	Mar-19	3.325,00	2.088.100,00
-	Metronidazole 250 mg	4.920	tablet	Aug-19	185,00	910.200,00
-	MgSO4 20 % Injeksi	43	vial	May-19	3.200,00	137.600,00
-	MgSO4 40% Injeksi	86	flash	Aug-19	3.650,00	313.900,00
-	Nicardipine 1 mg/ ml	24	Ampul	Feb-19	34.979,00	839.496,00
-	Nokoba/ Naloxone Hcl	9	Ampul	Feb-19	82.060,00	738.540,00

No	Nama Obat	Jumlah	Sediaan	Tanggal Kadaluarsa	Harga	Total (Rp)
-	Norephinephrine	24	Ampul	Oct-19	46.200,00	1.108.800,00
-	Notrixum Injeksi	35	Ampul	May-19	11.552,00	404.320,00
-	Nystatin Tablet Vaginal 100.000 IU	131	tablet	Sep-19	620,00	81.220,00
-	Otsu salin 3% infus	129	flash	Jan-19	22.000,00	2.838.000,00
-	Otsu salin 3% infus	35	Botol	Apr-19	22.990,00	804.650,00
-	Oxytocin Injeksi	120	Ampul	Sep-19	2.107,00	252.840,00
-	Patanol tetes mata	1	Botol	Aug-19	72.500,00	72.500,00
-	Phytomenadion 1ml/2mg Inj	15	Ampul	Aug-19	4.466,00	66.990,00
-	Phytomenadion 1ml/10mg inj	5	Ampul	Aug-19	4.466,00	22.330,00
-	Pioglitazone 30 mg	214	tablet	Dec-19	4.400,00	941.600,00
-	Piracetam 1200 mg	216	tablet	Apr-19	1.035,00	223.560,00
-	Pro TB2 Kid	364	tablet	Sep-19	6.159,00	2.241.876,00
-	Ramipril 5 mg	180	tablet	May-19	348,00	62.640,00
-	Ranitidin 150 mg	126	tablet	Sep-19	140,00	17.640,00
-	Rosuvastatin 10 mg	60	tablet	Mar-19	1.650,00	99.000,00
-	Scabimide 5%	51	tub	Jul-19	12.155,00	619.905,00
-	Spirolacton 25 mg	714	tablet	Jun-19	338,00	241.332,00
-	Trilac 10 mg/ml	11	vial	Aug-19	36.925,00	406.175,00
-	Vermox 500 mg	1	tablet	Sep-19	22.267,00	22.267,00
-	Xylocaine 2% Injeksi	3	Pen	Mar-19	170.400,00	511.200,00
-	Zamel sirup	18	Botol	Sep-19	27.638,00	497.484,00
-	Zoledronic	1	vial	Jan-19	1.408.000,00	1.408.000,00
-	Farsorbid Inj	30	Ampul	1-May-19	31.890,00	956.700,00
-	Glibenclamide	600	tablet	1-May-19	173,00	103.800,00
-	Methotrexate 25 Mg Inj	2	vial	1-Jun-19	38.497,32	76.994,64
-	Bisakodil	150	tablet	1-Aug-19	316,00	47.399,99
-	Ambroxol	10.400	tablet	1-Nov-19	143,68	1.494.292,80
-	Acetylsistein	900	tablet	1-Sep-19	412,00	370.800,05
-	Thiampenicol Syrup	26	Botol	19-Nov-19	16.500,00	429.000,00
2. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. ZAINOEL ABIDIN						237.888.466,00
-	Nitrokaf retard	20	kapsul	Januari 2019	1.794,00	35.880,00
-	Nitrokaf forte	65	Tablet	Des 2018	2.656,00	172.640,00
-	Cripsa	21	Tablet	Januari 2019	8.234,00	172.914,00
-	Celebrex 200 mg	14	Tablet	Oktober 2018	13.887,00	194.418,00
-	Atorvastatin 10 mg	26	Tablet	Februari 2019	1.150,00	29.900,00
-	Merlopam	9	Tablet	Des 2018	355,00	3.195,00
-	Lexaparm	5	sirup	Februari 2019	2.899,00	14.495,00
-	Azopt 5 ml	5	botol	Januari 2019	127.000,00	635.000,00
-	Xarelto 10 mg	17	Tablet	Januari 2019	23.500,00	399.500,00
-	Herbeser CD 100	104	kapsul	Januari 2019	4.290,00	446.160,00
-	Primolut	28	Tablet	Januari 2019	3.100,00	86.800,00
-	Sertraline	108	Tablet	Februari 2019	4.293,00	463.644,00
-	Pamol 250	32	supp	Februari 2019	11.138,00	356.416,00
-	Travatan	2	Drop	Februari 2019	83.200,00	166.400,00
-	Azytromycin 250 m	40	Tablet	Des 2018	3.278,00	131.120,00
-	Dextrose / dex 10%	37	flash	Februari 2019	7.500,00	277.500,00
-	Harnal	113	Tablet	Februari 2019	5.800,00	655.400,00
-	Lisinopril 5 mg	160	tablet	Februari 2019	385,00	61.600,00
-	Augentonic	20	pcs	Maret 2019	21.409,00	428.180,00
-	Seretide discus 500	40	fls	Januari 2019	123.926,00	4.957.040,00
-	Neoral sandimun 25 mg	8	tablet	Des 2018	11.800,00	94.400,00
-	Quinine	58	tablet	Maret 2019	737,00	42.746,00
-	Inter zink syr	29	botol	Februari 2019	6.600,00	191.400,00
-	Depakote 250 mg	500	tablet	Februari 2019	1.750,00	875.000,00
-	Itraconazole 100 mg	8	Tablet	Maret 2019	3.960,00	31.680,00
-	Lansoprazole 30 mg	200	kapsul	Des 2018	330,00	66.000,00
-	Meroponom 0.5 mg	1	btl	Maret 2019	24.635,00	24.635,00
-	Vagizol sup (metrodinazole) 500 mg	34	supp	Des 2018	4.715,00	160.310,00
-	Dulcolac supp 5 mg	397	supp	Januari 2019	5.670,00	2.250.990,00

No	Nama Obat	Jumlah	Sediaan	Tanggal Kadaluarsa	Harga	Total (Rp)
-	Symbicort turbuhaler	8	botol	Maret 2019	121.000,00	968.000,00
-	Chlorpromazin 100 mg	194	Tablet	Maret 2019	148,00	28.712,00
-	Carbamazepin tab 200 mg	200	Tablet	Januari 2019	234,00	46.800,00
-	Focyn 2 gr	16	Vial	Februari 2019	118.800,00	1.900.800,00
-	Dulcolac (Bisacodyl) tab 5 mg	138	Tablet	Maret 2019	317,00	43.746,00
-	Rifampisin 450 mg	36	Tablet	Januari 2019	726,00	26.136,00
-	Xarelto 15 mg	94	Tablet	Februari 2019	23.500,00	2.209.000,00
-	Metoclopramide 10 mg	129	Tablet	Maret 2019	80,00	10.320,00
-	Chloramphenicol 250 mg	148	Tablet	Maret 2019	266,00	39.368,00
-	Irbesartan 150 mg	141	Tablet	Februari 2019	459,00	64.719,00
-	Aminofilin inj	58	Ampul	1-Apr-19	6.187,00	358.846,00
-	Vellanin	4	Vial	Januari 2019	386.925,00	1.547.700,00
-	Aminofusin L 600	9	btl	Maret 2019	46.000,00	414.000,00
-	Tigacyl vial	17	Ampul	Februari 2019	732.388,00	12.450.596,00
-	Arixtra	23	Ampul	Januari 2019	265.833,00	6.114.159,00
-	Fartison	3	Ampul	Maret 2019	94.050,00	282.150,00
-	Epex	1	fls	Januari 2019	110.000,00	110.000,00
-	Guedel	1	pcs	1-Apr-17	12.000,00	12.000,00
-	Eas Primer	19	fls	Januari 2019	53.000,00	1.007.000,00
-	Ventavis	5	Vial	1-Sep-19	285.000,00	1.425.000,00
-	Cedocard (isosorbide dinitrat)	46	Ampul	Januari 2019	31.000,00	1.426.000,00
-	Clinoleic inf	5	fls	Maret 2019	169.125,00	845.625,00
-	Vitamin C 100 mg/ml	4	Ampul	Februari 2019	5.772,00	23.088,00
-	MGSO4 40 %	164	fls	Januari 2019	3.650,00	598.600,00
-	Flet enema	21	fls	Maret 2019	43.395,00	911.295,00
-	Ketoralac	3	Vial	Februari 2019	2.783,00	8.349,00
-	Doripenem amp	2	Ampul	Maret 2019	297.000,00	594.000,00
-	Herbesser	40	Ampul	Maret 2019	144.500,00	5.780.000,00
-	Pantoprazole	1	Vial	Februari 2019	20.009,00	20.009,00
-	Resfar	29	Vial	Januari 2019	207.955,00	6.030.695,00
-	Patanol ED	32	Fls	Januari 2019	72.500,00	2.320.000,00
-	Flamicort 40 mg	10	vial	Maret 2019	101.200,00	1.012.000,00
-	Inmatrol tetes mata	2	fls	Januari 2019	21.560,00	43.120,00
-	Tygacil 50 mg	10	vial	1-Feb-19	764.961,00	7.649.610,00
-	Flamicort 40 mg	10	vial	Maret 2019	101.200,00	1.012.000,00
-	Bisacodil	1.026	tablet	Maret 2019	317,00	325.242,00
-	Novomix	1	pen	Maret 2019	110.968,00	110.968,00
-	Fleet Enema	9	tube	Maret 2019	41.305,00	371.745,00
-	Pamol 250 mg	6	supp	Maret 2019	10.157,00	60.942,00
-	Symbicort 80 / 4.5 mcg	1	botol	Maret 2019	121.000,00	121.000,00
-	Atropin sulfate	9	ampul	Maret 2019	1.815,00	16.335,00
-	Aminophyllin inj	147	ampul	1-Apr-19	6.187,00	909.489,00
-	Metoclopromid 10 mg	30	tablet	Maret 2019	80,00	2.400,00
-	Betamethason cream	4	tube	Maret 2019	2.229,00	8.916,00
-	Adalat oros 20 mg	25	tablet	Maret 2019	3.255,00	81.375,00
-	Enystin drop	16	botol	1-Apr-19	19.300,00	308.800,00
-	Otsu Salin 3 %	39	botol	1-Apr-19	24.200,00	943.800,00
-	Trilac inj	44	vial	1-Apr-19	47.062,00	2.070.728,00
-	Fargoxin inj	57	ampul	1-Apr-19	31.641,00	1.803.537,00
-	Kalxetin 10 mg	5	kapsul	1-Apr-19	2.541,00	12.705,00
-	Verapamil 80 mg	93	tablet	1-Apr-19	295,00	27.435,00
-	Spirolacton 25 mg	33	tablet	1-Apr-19	374,00	12.342,00
-	Euthyrox 0,1 mg	140	tablet	1-Apr-19	1.021,00	142.940,00
-	Meloxicam 7,5 mg	25	tablet	1-Apr-19	334,00	8.350,00
-	Aminofluid inf	13	botol	1-Apr-19	64.990,00	844.870,00
-	Lipofundin	10	botol	Maret 2019	66.500,00	665.000,00
-	Eas Primer	30	botol	Januari 2019	53.000,00	1.590.000,00
-	Totilac	4	botol	1-May-18	84.700,00	338.800,00
-	Otsu Mannitol	1	botol	1-May-18	39.500,00	39.500,00
-	Oralit sachet	228	sachet	1-Apr-19	263,00	59.964,00

No	Nama Obat	Jumlah	Sediaan	Tanggal Kadaluarsa	Harga	Total (Rp)
-	Acarbose 50 mg	1.084	tablet	Maret 2019	636,00	689.424,00
-	Acarbose 100 mg	1.700	tablet	Maret 2019	878,00	1.492.600,00
-	Gliseril Guaikolat 100 mg	400	tablet	Januari 2019	157,00	62.800,00
-	Laktulosa syrup	1	botol	Maret 2019	15.060,00	15.060,00
-	chloramfenicol 250 mg	253	kapsul	Maret 2019	266,00	67.298,00
-	Pamol supp 125 mg	56	supp	Februari 2019	7.009,00	392.504,00
-	Quinin	180	tablet	Maret 2019	737,00	132.660,00
-	Tykerb	210	tablet	1-May-19	61.662,00	12.949.020,00
-	Dulcolax supp 10 mg	93	supp	1-Apr-19	5.800,00	539.400,00
-	Haloperidol 0,5 mg	38	tablet	1-Apr-19	300,00	11.400,00
-	Oxyneo 15 mg	70	tablet	1-Apr-19	48.025,00	3.361.750,00
-	Piracetam 1200 mg	181	tablet	1-Apr-19	776,00	140.456,00
-	Cotrimoxazole 480 mg	14	tablet	1-Apr-19	125,00	1.750,00
-	Otsu MgSO4 20 %	148	fls	Januari 2019	2.700,00	399.600,00
-	Zink	180	tablet	1-Sep-18	538,00	96.840,00
-	Rifampicin 450 mg	8	tablet	Januari 2019	923,00	7.384,00
-	Otsu Meylon	6	fls	1-Nov-18	6.448,00	38.688,00
-	Propilthiuracil 100 mg	100	tablet	Maret 2019	320,00	32.000,00
-	Xarelto 15 mg	24	tablet	Februari 2019	25.717,00	617.208,00
-	Glaucan 250 mg	8	tablet	1-Apr-19	1.800,00	14.400,00
-	Dobutamin 50 mg inj	1	vial	1-May-19	37.733,00	37.733,00
-	Valacyclovir 500 mg	30	tablet	1-Apr-19	5.958,00	178.740,00
-	Epinefrin inj	11	ampul	rusak januari 2020	1.848,00	20.328,00
-	P-Pred tetes mata	5	strip	Maret 2019	37.867,00	189.335,00
-	Lipofundin inf	1	botol	maret 2019	66.501,00	66.501,00
-	Aminofillin inj	6	Ampul	1-Apr-19	6.187,00	37.122,00
-	Fluconazole 150 mg	480	kapsul	1-May-19	24.200,00	11.616.000,00
-	Glaucan 250 mg	129	tablet	1-Apr-19	1.800,00	232.200,00
-	Acarbose 100 mg	57	tablet	1-Apr-19	878,00	50.046,00
-	Sharox 500 mg	14	tablet	1-May-19	20.790,00	291.060,00
-	Hyper hep inj	4	vial	juni 2019	1.327.491,00	5.309.964,00
-	Nasacort spray	17	botol	1-May-19	106.750,00	1.814.750,00
-	Cotrimoxazol syrup	28	botol	1-May-19	2.225,00	62.300,00
-	Acyclovir 200 mg	205	tablet	1-May-19	524,00	107.420,00
-	Ursodeoxyholic acid 250 mg	967	kapsul	juni 2019	2.139,00	2.068.413,00
-	Dobutamin 250/5 ml	92	vial	1-May-19	37.733,00	3.471.436,00
-	Spiroinolacton 25 mg	97	tablet	1-Apr-19	208,00	20.176,00
-	Valacyclovir 500 mg	60	tablet	1-Apr-19	5.958,00	357.480,00
-	Aminofillin inj	4	ampul	1-Apr-19	3.349,00	13.396,00
-	Nitrogliserin inj	3	ampul	1-May-19	56.925,00	170.775,00
-	Atropin sulfas inj	5	ampul	maret 2019	1.815,00	9.075,00
-	Gelofusin inf	2	botol	juni 2019	58.520,00	117.040,00
-	Otopain ED	1	botol	juni 2019	40.260,00	40.260,00
-	Illiadin 0.25%	1	botol	1-Apr-19	34.500,00	34.500,00
-	cefepim inj	14	vial	juni 2019	25.025,00	350.350,00
-	Niflec sachet	1	sachet	1-May-19	123.200,00	123.200,00
-	Oralit	4	sachet	1-Apr-19	274,00	1.096,00
-	Amiodaron ampul	7	ampul	1-May-19	8.700,00	60.900,00
-	Fenofibrat 100 mg	28	kapsul	1-May-19	1.073,00	30.044,00
-	Fosmycin 1 gr inj	1	vial	1-May-19	51.018,00	51.018,00
-	Pondex syrup	9	botol	juni 2019	11.275,00	101.475,00
-	Digoksin 0.25 mg	1.385	tablet	juli 2019	130,00	180.050,00
-	Salbutamol 4 mg	604	tablet	juli 2019	100,00	60.400,00
-	Haloperidol 0.5 mg	906	tablet	juni 2019	60,00	54.360,00
-	Haloperidol 5 mg	41	tablet	1-Apr-19	122,00	5.002,00
-	Vitamin c inj	60	ampul	juli 2019	5.772,00	346.320,00
-	Ciprofloxacin inf	3	botol	juli 2019	13.489,00	40.467,00
-	Pro TB 3 Kid	196	tablet	juli 2019	5.259,00	1.030.764,00
-	Prednison 5 mg	540	tablet	juli 2019	172,00	92.880,00
-	Erythromicin syrup	8	botol	juli 2019	9.801,00	78.408,00

No	Nama Obat	Jumlah	Sediaan	Tanggal Kadaluarsa	Harga	Total (Rp)
-	Dimenhidrinat 50 mg	300	tablet	juli 2019	125,00	37.500,00
-	Pioglitazone 15 mg	59	tablet	juli 2019	2.145,00	126.555,00
-	Ventavis inj	30	ampul	juni 2019	285.000,00	8.550.000,00
-	Cotrimoxazole	94	tablet	juli 2019	182,00	17.108,00
-	Ursodeoxyholic acid 250 mg	74	Kapsul	juni 2019	2.139,00	158.286,00
-	Hytroz 2 mg	108	tablet	juni 2019	1.100,00	118.800,00
-	Inmatrol ED	1	botol	juni 2019	21.560,00	21.560,00
-	Irbesartan 150 mg	30	tablet	juni 2019	459,00	13.770,00
-	Amiodaron inj	8	ampul	juni 2019	12.355,00	98.840,00
-	Otsu MgSo4 20 %	83	flash	juli 2019	2.700,00	224.100,00
-	Erysanbe Syrup	1	botol	juli 2019	21.890,00	21.890,00
-	Flamicort 40 mg inj	2	Vial	juli 2019	99.275,00	198.550,00
-	Intrizin Drop	2	botol	Mei 2019	48.708,00	97.416,00
-	Bufect Forte Syrup	1	botol	1-Apr-19	20.350,00	20.350,00
-	Trilac inj	3	Vial	1-Apr-19	47.062,00	141.186,00
-	Kalxetin 10 mg	10	kapsul	1-Apr-19	2.541,00	25.410,00
-	Acarbose 50 mg	32	tablet	Maret 2019	636,00	20.352,00
-	Metilergometrin	11	ampul	juli 2019	2.750,00	30.250,00
-	Acyclovir 200 mg	42	tablet	1-May-19	388,00	16.296,00
-	Carbamazepin 200 mg	72	tablet	juli 2019	234,00	16.848,00
-	Nicardipin inj	10	ampul	juli 2019	34.979,00	349.790,00
-	Proster	20	tablet	juli 2019	7.150,00	143.000,00
-	Acarbose 100 mg	39	tablet	Maret 2019	879,00	34.281,00
-	Valacyclovir 500 mg	924	tablet	Agustus 2019	5.958,00	5.505.192,00
-	Albendazol	4	tablet	Agustus 2019	451,00	1.804,00
-	Humalog mix 25	1	flexpen	Agustus 2019	102.990,00	102.990,00
-	Nicardipin inj	84	ampul	Agustus 2019	34.979,00	2.938.236,00
-	Inviclot inj	8	vial	Agustus 2019	43.995,00	351.960,00
-	Metronidazol syrup	1	botol	Agustus 2019	3.800,00	3.800,00
-	Endrolin inj	26	syringe	Agustus 2019	611.800,00	15.906.800,00
-	Amoxicillin syrup	114	botol	Agustus 2019	1.919,00	218.766,00
-	Abacavir	360	tablet	Agustus 2019	15.191,00	5.468.760,00
-	Phenitoin inj	11	ampul	1-May-19	6.231,00	68.541,00
-	Streptomycin 1 gr	13	vial	Agustus 2019	7.123,00	92.599,00
-	Anbacin / cefuroxime 1 gr	1	vial	1-May-19	32.825,00	32.825,00
-	DHP Frimal	9	tablet	juni 2019	4.216,00	37.944,00
-	Otsu MgSo4 20 %	17	flacon	juli 2019	2.700,00	45.900,00
-	Irbesartan 150 mg	9	tablet	1-May-19	459,00	4.131,00
-	Erythromicin syrup	2	botol	juli 2019	9.801,00	19.602,00
-	Glaucon	86	tablet	juli 2019	1.800,00	154.800,00
-	Vitamin C inj	162	ampul	juli 2019	5.772,00	935.064,00
-	Ciprofloxacin inf	6	botol	juli 2019	13.489,00	80.934,00
-	Rifampicin 450 mg	60	kapsul	Agustus 2019	726,00	43.560,00
-	Co- Diovan	22	tablet	1-May-19	13.053,00	287.166,00
-	Mycamin inj	5	vial	juli 2019	320.000,00	1.600.000,00
-	Natacen tetes mata	9	strip	Agustus 2019	41.208,00	370.872,00
-	Salbutamol 4 mg	68	tablet	juli 2019	100,00	6.800,00
-	Nimotop	21	tablet	juli 2019	3.520,00	73.920,00
-	Tradyl	47	tablet	1-May-19	2.772,00	130.284,00
-	Digoksin	211	tablet	Agustus 2019	130,00	27.430,00
-	Ezelin inj	1	syringe	Desember 2018	83.000,00	83.000,00
-	Micardis 40 mg	3	tablet	Agustus 2019	3.045,00	9.135,00
-	Meloxicam 15 mg	18	tablet	Agustus 2019	490,00	8.820,00
-	Recansa 10 mg	21	tablet	Agustus 2019	1.800,00	37.800,00
-	Symbicort 80	8	fls	Agustus 2019	121.000,00	968.000,00
-	Fartison inj	3	vial	juli 2019	94.050,00	282.150,00
-	Lovenox 0.4	4	syringe	juni 2019	85.000,00	340.000,00
-	Depakote ER 500 mg	57	tablet	juli 2019	5.700,00	324.900,00
-	Pioglitazon 15 mg	190	tablet	juli 2019	3.116,00	592.040,00
-	Proster	52	tablet	juli 2019	7.150,00	371.800,00

No	Nama Obat	Jumlah	Sediaan	Tanggal Kadaluarsa	Harga	Total (Rp)
-	Ringerfundin	19	fls	agustus 2019	11.000,00	209.000,00
-	Plavix 300 mg	1.407	tablet	1-Sep-19	16.393,00	23.064.951,00
-	Asam Mefenamat 500 mg	26	tablet	1-Sep-19	125,00	3.250,00
-	Salbutamol 4 mg	31	tablet	1-Sep-19	100,00	3.100,00
-	Umarone	1	vial	1-Sep-19	182.875,00	182.875,00
-	Amiodaron inj	3	ampul	1-Sep-19	8.700,00	26.100,00
-	Sohobion inj	8	ampul	1-Sep-19	3.520,00	28.160,00
-	Otsu salin 3 %	18	fls	1-Sep-19	24.200,00	435.600,00
-	Kalipar	27	tablet	1-Sep-19	690,00	18.630,00
-	Pyrazinamide 500 mg	82	tablet	1-Sep-19	234,00	19.188,00
-	Pro TB 3 kid	18	tablet	1-Sep-19	3.973,00	71.514,00
-	Albendazol 400 mg	1.650	tablet	agustus 2019	300,00	495.000,00
-	Gentamicin inj	40	ampul	agustus 2019	4.036,00	161.440,00
-	Otsu Kcl	11	fls	agustus 2019	3.223,00	35.453,00
-	Erythromycin 250 mg	23	tablet	agustus 2019	400,00	9.200,00
-	Imipenem	3	fls	agustus 2019	110.000,00	330.000,00
-	Pelastin	2	fls	agustus 2019	126.919,00	253.838,00
-	Farpresin inj	14	vial	agustus 2019	74.800,00	1.047.200,00
-	Infimycin 0,5 gram	24	vial	1-Sep-19	93.500,00	2.244.000,00
-	Urinter	60	tablet	1-Sep-19	1.400,00	84.000,00
-	Cefepim 1 gram inj	24	vial	1-Sep-19	25.025,00	600.600,00
-	Aminoleban	1	fls	barang rusak	74.655,00	74.655,00
-	Serum Bio save	3	vial	1-Sep-19	479.996,00	1.439.988,00
-	Scabimite	11	tube	agustus 2019	11.825,00	130.075,00
-	Humalog kwikpen	1	pcs	maret 2019	87.000,00	87.000,00
-	Otsu salin 3 %	2	fls	1-Sep-19	24.200,00	48.400,00
-	Asam Mefenamat	110	tablet	1-Sep-19	125,00	13.750,00
-	Antasida tablet	600	tablet	1-Sep-19	56,00	33.600,00
-	Lipofundin	3	fls	oktober 2019	71.409,00	214.227,00
-	Mycamine inj	5	vial	oktober 2019	320.000,00	1.600.000,00
-	Cernevit inj	3	vial	agustus 2019	170.500,00	511.500,00
-	Otsu Kcl	5	fls	agustus 2019	3.099,00	15.495,00
-	Cedocard inj	7	ampul	agustus 2019	31.000,00	217.000,00
-	Patanol ED	1	botol	agustus 2019	72.500,00	72.500,00
-	Reco ED	1	botol	mei 2019	5.714,00	5.714,00
-	Bisolvon inj	25	ampul	oktober 2019	35.026,00	875.650,00
-	Methotrexate inj	1	vial	1-Sep-19	38.500,00	38.500,00
-	Glikuidone 30 mg	11	tablet	oktober 2019	1.050,00	11.550,00
-	Hytroz 1 mg	192	tablet	oktober 2019	713,00	136.896,00
-	Hytroz 1 mg	95	tablet	oktober 2019	713,00	67.735,00
-	Oxytetracyclin	6	tube	oktober 2019	2.772,00	16.632,00
-	Amiodaron inj	4	ampul	1-Sep-19	12.355,00	49.420,00
-	Oxytocin inj	2	ampul	oktober 2019	1.900,00	3.800,00
-	Fargoxin inj	1	ampul	oktober 2019	31.641,00	31.641,00
-	Iliadin 0,05 %	1	botol	oktober 2019	39.468,00	39.468,00
-	Mycamin inj	1	vial	oktober 2019	320.000,00	320.000,00
-	Diviti	1	pen	kemasan rusak	265.650,00	265.650,00
-	Erysanbe syrup	20	botol	juli 2019	21.890,00	437.800,00
-	Bufect syrup	2	botol	1-Apr-19	14.410,00	28.820,00
-	Amoxan 500 mg	301	kapsul	januari 2019	3.322,00	999.922,00
-	Tradyl	30	kapsul	1-May-19	2.772,00	83.160,00
-	Durolane inj	4	injeksi	februari 2019	2.246.750,00	8.987.000,00
-	Meloxin 15 mg	100	tablet	1-Apr-19	6.948,00	694.800,00
-	Co-diovan 80/12.5	28	tablet	1-Apr-19	13.053,00	365.484,00
-	Interzol	30	tablet	juni 2019	4.070,00	122.100,00
-	Norvask 5 mg	60	tablet	februari 2019	7.652,00	459.120,00
-	Norvask 10 mg	60	tablet	1-Nov-18	13.714,00	822.840,00
-	Voltaren SR 75 mg	5	tablet	desember 2018	8.285,00	41.425,00
-	Interflox 500 mg	4	tablet	juni 2019	10.375,00	41.500,00
-	Asthenof ED	42	botol	oktober 2018	15.593,00	654.906,00

No	Nama Obat	Jumlah	Sediaan	Tanggal Kadaluarsa	Harga	Total (Rp)
-	Protagenta ED	46	botol	1-Sep-18	39.067,00	1.797.082,00
-	Bonviva	6	tablet	1-Nov-19	398.558,00	2.391.348,00
-	Cripsa	120	tablet	desember 2019	8.234,00	988.080,00
-	Itraconazole	700	kapsul	desember 2019	3.960,00	2.772.000,00
-	Pondex syrup	3	botol	1-Nov-19	11.275,00	33.825,00
-	Betamethason cream	39	tube	maret 2019	2.229,00	86.931,00
-	Risperidon 3 mg	345	tablet	desember 2019	420,00	144.900,00
-	Imipenem 1 gram	6	botol	1-Nov-19	110.000,00	660.000,00
TOTAL 1 + 2 + 3						282.410.071,48

DAFTAR BAHAN MEDIS HABIS PAKAI TAHUN 2019

NO	Nama Barang / Uraian Pemeriksaan / Jenis Menu	Volume	Satuan	Tahun Kadaluarsa	Harga Satuan	Total (Rp)
1. RUMAH SAKIT JIWA						5.402.300,00
-	Reagensia Bilirubin	1	KIT	-	850.300,00	850.300,00
-	Reagensia HBsAG	2	BOK	-	726.000,00	1.452.000,00
-	Reagensia Bilirubin	5	KIT	-	620.000,00	3.100.000,00
2. RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK						198.467.790,00
-	Cat Gut Plain 3/0	25	Roll	Mar-19	1.501.000,00	37.525.000,00
-	Cat Gut Cromic 3/0	8	Roll	Mar-19	1.501.000,00	12.008.000,00
-	Hand Scun Steril 8	350	Pcs	Jan-19	7.900,00	2.765.000,00
-	Hand Scund Steril 7	350	Pcs	Mar-19	7.315,00	2.560.250,00
-	Single Use Flow Sensor Hamilton ped	20	Pcs	Mar-19	1.023.000,00	20.460.000,00
-	NGT 8/100	200	Pcs	Apr-19	10.716,00	2.143.200,00
-	Abboath 14	250	Pcs	Jun-19	10.126,00	2.531.500,00
-	Single Use Flow Sensor Hamilton ped	20	Pcs	Jun-19	1.023.000,00	20.460.000,00
-	NGT 5/40 cm MBS	100	Pcs	Jul-19	17.368,00	1.736.800,00
-	Cat gut chromic 2/0	12	Roll	Aug-19	1.501.000,00	18.012.000,00
-	Fortress Anti -D	3	Vial	Jul-19	352.322,00	1.056.966,00
-	Fortress HCG Green Latex	2	Box	Sep-19	2.612.500,00	5.225.000,00
-	Softsilk 2/0	108	Pcs	Nov-19	55.000,00	5.940.000,00
-	Plain Gut 3/0 taper	288	Pcs	Nov-19	61.000,00	17.568.000,00
-	Vacubest Na Citrat / ESR	6	Pack	Nov-19	367.400,00	2.204.400,00
-	Single Use Flow Sensor Hamilton infant	20	Pcs	Nov-19	1.078.000,00	21.560.000,00
-	LMA Supreme Size 1,5	2	Pcs	Nov-19	182.728,00	365.456,00
-	Mucus Extractor No. 10	3	Pcs	Nov-19	18.810,00	56.430,00
-	Peep Valve Adaptor Intersurgical	5	Pcs	Nov-19	223.850,00	1.119.250,00
-	Anaestesi Face Mask Neonatal Blue size 0	2	Pcs	Nov-19	333.542,00	667.084,00
-	Inline Manometer Intersurgical	2	Pcs	Nov-19	223.850,00	447.700,00
-	Jackson Risk 0,5 L	7	Pcs	Nov-19	589.732,00	4.128.124,00
-	Chromic gut 3-0 taper	103	Pcs	Nov-19	75.185,00	7.744.055,00
-	NGT Fr 5, 40 cm	133	Pcs	Jul-19	17.363,00	2.309.279,00
-	NGT Fr 8,100 cm	6	Pcs	Apr-19	10.716,00	64.296,00
-	Sofsilk 2-0 taper	29	Pcs	Nov-19	55.000,00	1.595.000,00
-	Sofsilk 3-0	26	Pcs	Dec-19	55.000,00	1.430.000,00
-	sofsilk 3-0 taper	72	Pcs	Dec-19	55.000,00	3.960.000,00
-	Sofsilk 4-0	15	Pcs	Nov-19	55.000,00	825.000,00
2. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. ZAINOEL ABIDIN						16.586.738,00
-	Folley Catheter 20	9	pcs	Februari 2019	10.725,00	96.525,00
-	NGT 18	2	pcs	Februari 2019	15.737,00	31.474,00
-	Abboath 16	36	pcs	Maret 2019	8.316,00	299.376,00
-	Infusomat Space line	5	pcs	Februari 2019	31.197,00	155.985,00
-	Abocath 20	50	pcs	Januari 2019	6.269,00	313.450,00
-	Wing no 23	43	pcs	Januari 2019	5.642,00	242.606,00
-	Tracheostomy 6	4	Sachet	Januari 2019	616.165,00	2.464.660,00
-	Wing G21	62	pcs	Januari 2019	5.642,00	349.804,00
-	wing G 21	26	pcs	januari 2019	5.642,00	146.692,00
-	Folley catheter FR 16	5	pcs	May-19	10.725,00	53.625,00

NO	Nama Barang / Uraian Pemeriksaan / Jenis Menu	Volume	Satuan	Tahun Kadaluarsa	Harga Satuan	Total (Rp)
-	Discofix Three way	2	pcs	januari 2019	20.000,00	40.000,00
-	Abbocath G 16	2	pcs	maret 2019	8.316,00	16.632,00
-	Abbocath G 20	2	pcs	Februari 2019	6.269,00	12.538,00
-	Abbocath G 14	1	pcs	Apr-19	8.355,00	8.355,00
-	Folley Catheter FR 22	2	pcs	Feb-18	16.236,00	32.472,00
-	Wing No.22	102	pcs	May-19	660,00	67.320,00
-	Suction Catheher No.10	3	pcs	Maret 2019	4.000,00	12.000,00
-	Instopper	23	pcs	Juni 2018	2.195,00	50.485,00
-	Abbocath G 20	190	pcs	Juni 2019	6.269,00	1.191.110,00
-	Abbocath G 18	157	pcs	Juni 2019	6.269,00	984.233,00
-	Abbocath G 14	65	pcs	Juni 2019	8.355,00	543.075,00
-	ETT no.6	1	pcs	Sep-18	37.400,00	37.400,00
-	Gypsona 4 inc	1	pcs	Feb-18	22.010,00	22.010,00
-	Abbocath G 16	3	pcs	Apr-19	8.316,00	24.948,00
-	Folley Catheter FR 20	3	pcs	Feb-19	10.725,00	32.175,00
-	Folley Catheter FR 10	7	pcs	mai 2019	10.000,00	70.000,00
-	Thorak thocar no.24	3	pcs	juli 2019	98.400,00	295.200,00
-	Wing G 23	46	pcs	juni 2019	660,00	30.360,00
-	Infusomat	7	pcs	juni 2019	31.197,00	218.379,00
-	ETT no.6.5	1	pcs	Agustus 2019	37.400,00	37.400,00
-	CPAP masker	1	pcs	juni 2019	1.210.275,00	1.210.275,00
-	CPAP set	1	pcs	januari 2019	1.210.275,00	1.210.275,00
-	Abbocath G 14	11	pcs	juni 2019	8.355,00	91.905,00
-	Abbocath G 16	5	pcs	maret 2019	8.316,00	41.580,00
-	ETT no.6	1	pcs	juni 2019	394.943,00	394.943,00
-	ETT 6.5	11	pcs	Sep-19	37.400,00	411.400,00
-	Folley Catheher FR 10	4	pcs	May-19	10.000,00	40.000,00
-	Folley Catheher FR 22	2	pcs	februari 2019	16.236,00	32.472,00
-	Tracheostomi 6-0	2	pcs	May-19	616.165,00	1.232.330,00
-	Abbocath G 20	36	pcs	Sep-19	6.269,00	225.684,00
-	ETT 8.0	5	pcs	Desember 2018	37.800,00	189.000,00
-	ETT 6.0	1	pcs	agustus2019	37.400,00	37.400,00
-	ETT 7.0	10	pcs	juni 2019	37.400,00	374.000,00
-	Wing infusion set G 21	1	pcs	januari 2019	5.642,00	5.642,00
-	Infusomat Spice line	1	pcs	februari 2019	31.197,00	31.197,00
-	Wing G 23	400	pcs	juni /okt 2019	5.642,00	2.256.800,00
-	Terufusion	1	pcs	Sep-19	13.976,00	13.976,00
-	Blood set	2	pcs	Nov-18	20.328,00	40.656,00
-	Infuset macro	1	pcs	Apr-18	25.200,00	25.200,00
-	ETT no.6	3	pcs	Sep-19	37.400,00	112.200,00
-	Surflo winged infusion	50	pcs	oktober 2019	6.269,00	313.450,00
-	Folley Catheter FR 10	8	fls	mey 2019	10.725,00	85.800,00
-	Abbocath no.20	13	pcs	juni 2019	6.269,00	81.497,00
-	Abbocath no.16	3	pcs	maret 2019	6.269,00	18.807,00
-	Polygip 7.5 cm x 2.7 m	10	pcs	maret 2019	14.713,00	147.130,00
-	Polygip 15 cm x 2.7 m	3	pcs	maret 2019	27.610,00	82.830,00
TOTAL 1 + 2 + 3						Rp 220.456.828,00

**Rincian Persediaan Yang Akan Diserahkan Kepemilikannya Kepada Masyarakat/Kabupaten/Kota
Pemerintah Aceh**

No.	SKPA	Persediaan Yang Akan Diserahkan Kepemilikannya Kepada Masyarakat/Kabupaten/Kota														Jumlah	
		Persediaan Pihak Ketiga Tanah	Persediaan Pihak Ketiga Alat-alat Angkutan	Persediaan Pihak Ketiga Pertanian/Peternakan	Persediaan Pihak Ketiga Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	Persediaan Pihak Ketiga Studio dan Komunikasi	Persediaan Pihak Ketiga Alat-alat Kedokteran	Persediaan Pihak Ketiga Alat-alat Laboratorium	Persediaan Pihak Ketiga Alat-alat Kesamanan	Persediaan Pihak Ketiga Bangunan Gedung	Persediaan Pihak Ketiga Jalan dan Jembatan	Persediaan Pihak Ketiga Bangunan dan Air/irigasi	Persediaan Pihak Ketiga Instalasi	Persediaan Pihak Ketiga Jaringan	Persediaan Pihak Ketiga Buku Perpustakaan		Persediaan Pihak Ketiga Barang Bercorak
1	Dinas Pendidikan Aceh	-	-	-	30.977.647.668,00	9.022.675.100,00	-	11.483.370.090,00	-	122.109.982.577,00	-	-	-	-	11.908.648.259,00	1.245.154.000,00	186.747.477.694,00
2	Dinas Kesehatan Aceh	-	-	-	714.766.740,00	-	3.109.142.331,00	-	-	184.253.703.189,56	-	-	-	-	-	-	188.077.612.260,56
3	Bhd Rumah Sakit Umum Zainal Abidin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bhd Rumah Sakit Jiwa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bhd Rumah Sakit Ibu dan Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33.395.154.771,00	-	-	-	-	-	33.395.154.771,00
7	Dinas Pengairan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.901.428.625,00	-	-	-	-	41.901.428.625,00
8	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	99.764.973.147,00	96.092.763.247,00	-	-	-	-	-	195.857.736.394,00
9	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	-	-	-	2.256.650.000,00	-	-	2.640.000.000,00	6.996.061.079,00	-	-	-	-	-	-	-	11.892.711.079,00
11	Dinas Sosial Aceh	-	-	-	10.204.977.351,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.204.977.351,00
12	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh	-	-	-	-	-	-	-	8.707.345.317,34	12.258.717.775,00	3.296.322.930,00	-	-	-	-	-	24.262.386.022,34
13	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Dinas Pangan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Dinas Pertanahan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Dinas Perhubungan Aceh	-	1.021.182.600,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.021.182.600,00
19	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Dinas Pemuda dan Olah Raga Aceh	10.760.823.300,00	-	-	-	-	-	-	22.813.992.953,00	-	-	-	-	-	216.580.758,00	-	33.791.397.011,00
23	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	-	-	-	-	-	-	-	10.977.178.706,82	-	-	-	-	-	-	-	10.977.178.706,82
24	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	790.000.000,00	-	-	790.000.000,00
25	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Keurukon Karibul Wali/ Sekretariat Lembaga Wali Nanggroe Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Sekretariat Majelis Adat Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Dinas Syariah Islam Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	284.256.225,00	-	-	284.256.225,00
30	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Sekretariat Baitul Mal Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	-	-	6.727.160.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.727.160.000,00
35	Dinas Peternakan Aceh	-	-	548.677.500,00	134.330.000,00	-	174.800.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	857.807.500,00
36	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33.869.790.838,91	9.361.031.690,88	-	-	-	-	43.230.822.529,79
38	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	259.620.000,00	-	-	-	-	-	-	-	259.620.000,00
39	Inspektorat Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	PPKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	Badan Kepegawaian Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	Badan Penghubung Pemerintah Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	Sekretariat Daerah Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	Sekretariat DPRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49	Dewan Perwakilan Rakyat Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	10.760.823.300,00	1.021.182.600,00	7.275.837.500,00	44.288.371.759,00	9.022.675.100,00	3.109.142.331,00	11.658.170.090,00	2.640.000.000,00	455.882.856.969,72	141.746.635.799,00	45.197.751.555,00	33.869.790.838,91	9.361.031.690,88	12.982.904.484,00	1.461.734.758,00	790.278.908.769,51

RESUME PENYERAHAN PENGURUSAN PIUTANG LUEP TAHUN 2019

No	Identitas Penanggung Hutang	Keadaan usaha penanggung hutang pada saat diserahkan	Surat Perjanjian	Jumlah Dana			Upaya-upaya penyelesaian piutang yang telah di lakukan oleh penyerah piutang	Ket
				Pokok (Rp)	Denda (Rp)	Sisa Utang (Rp)		
1	Ir. Bahrul Walidin Pimpinan LUEP KP. Beujaya Desa Baro Jaman Kecamatan Mutiara, Kab. Pidie	Usaha Bangkrut	Nomor : 050/37/2005	299.997.000,00	14.999.850,00	314.996.850,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : - No.521/724, 21 November 2005 - No.050/102, 21 Februari 2006 - No.050/138, 3 Maret 2006 - No.521/121/3/2011, 31 Januari 2011 - No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 - No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 - No. 526/1833/12/2014, 15 Desember 2014	
2	Muslim Pimpinan LUEP Makmur Jaya Desa Keude Linteung Kec. Seunagan Timur, Kab. Nagan Raya	Usaha Tidak Jelas	Nomor : 050/1095/2009	99.800.000,00	5.490.000,00	105.290.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. -Penagihan melalui surat : - No.256/536/2009, 15 Juni 2010 - No.526/807/3/2010, 28 September 2010 - No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 - No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 - No.526/1125/04/2015, 24 April 2015	
3	Abd. Majid Pimpinan LUEP KP. UD. Dua Saudara Desa Suak Bili, Kecamatan Suka Makmue, Kab. Nagan Raya	Usaha Bangkrut	Nomor : 050/956/2009	180.200.000,00	11.760.000,00	191.960.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. -Penagihan melalui surat : - No.256/536/2009, 15 Juni 2010 - No.526/807/3/2010, 28 September 2010 - No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 - No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 - No.526/1125/04/2015, 24 April 2015	
4	Adam Sani Pimpinan LUEP KP. UD. Sumber Tani, Desa Peuleukung Kecamatan Seunagan Timur, Kab. Nagan Raya	Usaha Kurang Lancar	Nomor : 050/955/2009	117.581.818	6.720.000	124.301.818,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. -Penagihan melalui surat : - No.256/534/2009, 15 Juni 2010 - No.526/805/3/2010, 28 September 2010 - No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 - No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 - No.526/1123/04/2015, 24 April 2015	
5	Saiful Rahmad Pimpinan LUEP KP. Mon Zamzam Desa Kuta Tuha Kec. Blang pidie Kab. Aceh Barat Daya	Usaha Kurang lancar	Nomor : 050/952/2009	-	-	-	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. -Penagihan melalui surat :	

No	Identitas Penanggung Hutang	Keadaan usaha penanggung hutang pada saat diserahkan	Surat Perjanjian	Jumlah Dana			Upaya-upaya penyelesaian piutang yang telah di lakukan oleh penyerah piutang	Ket
				Pokok (Rp)	Denda (Rp)	Sisa Utang (Rp)		
							-No.256/529/2009, 15 Juni 2010 - No.526/800/3/2010, 28 September 2010 - No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 - No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1125/04/2015, 24 April 2015	
6	Mukhtar Saleh Pimpinan LUEP KP. UD. Edi Desa Blang Seuneung Kec. Beutong Kab. Nagan Raya	Usaha Macet	Nomor : 050/1329/2009	40.700.000,00	2.035.000,00	42.735.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. -Penagihan melalui surat : -No.526/465.5/2009, 12 Juni 2009 -No.521/74/3/2011, 27 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013,26Nopember 2013 -No.526/1854/12/204, 15 Desember 2014	
7	Tamaniah Pimpinan LUEP KP. Sumber Rezeki, Desa Teruntung Payung Hilir Kec. Babel Kab. Aceh Tenggara	Usaha Bangkrut	Nomor : 050/1295/2008	264.000.000	13.200.000	277.200.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. -Penagihan melalui surat : -No.526/465.4/2009, 12 Juni 2009 -No.521/74/3/2011, 27 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013,26Nopember 2013 -No.526/1854/12/204, 15 Desember 2014	
8	H. Hanafi Pimpinan LUEP UD. Hanafi Desa Ujung Padang Kec. Labuhan Haji Barat Kab.Aceh Selatan	Usaha Kurang Lancar	Nomor : 050/1239/2008	103.128.790	5.390.000	108.518.790,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.256/692/2009, 16 Juli 2009 -No.256/1467.6/2009, 28 Desember 2009 -No.521/82/3/2011, 27 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1120/04/2015, 24 April 2015	
9	Bakhtiar Aly Pimpinan LUEP KP. Takana Juo Desa Keumumu Hilir Kec Labuhan Haji Timur Kab. Aceh Selatan	Usaha Kurang Lancar	Nomor : 050/1292/2008	63.487.632	3.740.000	67.227.632,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. -Penagihan melalui surat : -No.256/692/2009, 16 Juli 2009 -No.256/1467.8/2009, 28 Desember 2009 -No.521/81/3/2011, 27 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1119/04/2015, 24 April 2015	

No	Identitas Penanggung Hutang	Keadaan usaha penanggung hutang pada saat diserahkan	Surat Perjanjian	Jumlah Dana			Upaya-upaya penyelesaian piutang yang telah di lakukan oleh penyerah piutang	Ket
				Pokok (Rp)	Denda (Rp)	Sisa Utang (Rp)		
10	Muslimah Pimpinan LUEP KP. Oriza Sativa Desa Ie Dingen Kec. Meukek Kab. Aceh Selatan	Usaha Kurang Lancar	Nomor : 050/1290/2008	6.343.116	4.510.000	10.853.116,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : - No. 526/465.7/2009, 12 Juli 2009 □	
11	H. Mahyuddin Pimpinan LUEP KP. Nida Makmur Desa Limau Saring Kec. Labuhan Haji Timur Kab. Aceh Selatan	Usaha Macet	Nomor : 050/1287/2008	70.325.202	3.740.000	74.065.202,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.256/465.7/2009, 12 Juni 2009 -No.256/692/2009, 16 Juli 2009 -No.256/1467.4/2009, 28 Desember 2009 -No.521/77/3/2011, 27 Januari 2011 -No.526/1852/2014, 15 Desember 2014	
12	Hj. Mariam Pimpinan LUEP KP. Sumber Rezeki Gampong Kulam Kec. Syamtalira Aron Kab. Aceh Utara	Usaha Kurang Lancar	Nomor : 050/1278/2008	176.000.000,00	8.800.000,00	184.800.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 256/465.3/2009, 12 Juni 2009 -No. 256/1467.1/2009, 28 Desember 2009 -No. 521/142/3/2011, 31 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013,26 Nopember 2013 -No. 526/1850/12/2014, 15 Desember 2014	
13	Izul Azhar Pimpinan LUEP KP. Sumber Tani Rumoh Blang Keude Simpang Jalan Kec. Seunuddon Kab. Aceh Utara	Usaha Bangkrut	Nomor : 050/1277/2008	166.909.091	8.800.000	175.709.091,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 256/465.3/2009, 12 Juni 2009 -No. 256/1467.10/2009, 28 Desember 2009 -No. 521/143/3/2011, 31 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013,26 Nopember 2013 -No. 526/1849/12/2014, 15 Desember 2014	
14	Ibnu Hasan Main Pimpinan LUEP KP. Irma Desa Kamban Kec. Muara Batu Kab. Aceh Utara	Usaha Kurang Lancar	Nomor : 050/1276/2008	136.781.815	9.680.000	146.461.815,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/465.3/2009, 12 Juni 2009 -No.256/1467.11/2009, 28 Desember 2009 -No.521/144/3/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013	

No	Identitas Penanggung Hutang	Keadaan usaha penanggung hutang pada saat diserahkan	Surat Perjanjian	Jumlah Dana			Upaya-upaya penyelesaian piutang yang telah di lakukan oleh penyerah piutang	Ket
				Pokok (Rp)	Denda (Rp)	Sisa Utang (Rp)		
15	Baharuddin Pimpinan LUEP KP. Karya Subur Desa Kubu Kec. Sawang Kab. Aceh Utara	Usaha Kurang lancar	Nomor : 050/1275/2008	40.954.544,00	9.680.000,00	50.634.544,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/465.3/2009, 12 Juni 2009 -No.256/1467.12/2009,28 Desember 2009 -No.521/145/1/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013	
16	Budiman Pimpinan LUEP KP. Tiga H Desa Tanjong Putoh Kec. Nibong Kab. Aceh Utara	Usaha Macet	Nomor : 050/1271/2008	106.999.999	8.250.000	115.249.999,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 256/465.3/2009, 12 Juni 2009 -No.256/1467.19/2009, 28 Desember 2009 -No.521/146/3/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1116/04/2015, 24 April 2015	
17	M. Thaib. AR Pimpinan LUEP KP. Setia Desa Meunasah Panton Kec. Tanah Jambo Aye Kab. Aceh Utara	Usaha Macet	Nomor : 050/1270/2008	167.200.000,00	8.360.000,00	175.560.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 256/465.3/2009, 12 Juni 2009 -No. 256/1467.9/2009, 28 Desember 2009 -No. 521/153.1/2011, 31 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013,26 Nopember 2013 -No. 526/1848/12/2014, 15 Desember 2014	
18	Saridin Hasan Pimpinan LUEP KP. Usaha Tabina Desa Blang Dalam Genteng Kec. Nisam Kab. Aceh Utara	Usaha kurang lancar	Nomor : 050/1269/2008	116.754.545,00	9.240.000,00	125.994.545,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.256/465.3/2009, 12 Juni 2009 -No.512/147/1/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1115/04/2015, 24 April 2015	
19	Nasir Nafi Pimpinan LUEP KP. Saboh Hate Desa Panigah Kec. Muara Batu Kab. Aceh Utara	Usaha macet	Nomor : 050/1268/2009	258.636.364,00	13.750.000,00	272.386.364,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 256/465.3/2009, 12 Juni 2009 -No. 256/1467.13/2009, 28 Desember 2009 -No. 521/148/3/2011, 31 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013,26 Nopember 2013 -No. 526/1847/12/2014, 15 Desember 2014	

No	Identitas Penanggung Hutang	Keadaan usaha penanggung hutang pada saat diserahkan	Surat Perjanjian	Jumlah Dana			Upaya-upaya penyelesaian piutang yang telah di lakukan oleh penyerah piutang	Ket
				Pokok (Rp)	Denda (Rp)	Sisa Utang (Rp)		
20	Said Bustami Pimpinan LUEP UD. Sentosa Desa Gelanggang Gajah Keude Tanjong Kec. Peusangan Kab. Aceh Barat Daya	Usaha tidak jelas	Nomor : 050/733/2007	200.000.000,00	10.000.000,00	210.000.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 521/430/2008, 28 Juli 2008 -No. 521/844/2008, 13 Oktober 2008 -No. 521/350.1/2009, 1 September 2008 -No. 526/351/2009, 13 Mei 2009 -No. 256/154/3/2009, 21 Februari 2010 -No. 521/65/3/2011, 27 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No. 526/1846/12/2014, 15 Desember 2014	
21	Nazi Mudin. B Pimpinan LUEP KP. Usaha Baroe Desa Jambo Papeun Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan	Usaha Kurang lancar	Nomor : 050/735/2007	19.707.971,00	3.500.000,00	23.207.971,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/329/2009, 13 Mei 2009 -No.256/156/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/76/3/2011, 27 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1138/04/2015, 24 April 2015	
22	Nazi Mudin. B Pimpinan LUEP KP. Indah Burma Desa Seuleukat Kec. Bakongan Timur Kab. Aceh Selatan	Usaha kurang lancar	Nomor : 050/748/2007	29.707.971,00	3.000.000,00	32.707.971,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/330/2009, 13 Mei 2009 -No.256/155/3/2009, 21 Februari 2010 -No.521/75/3/2011, 27 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1114/4/2015, 24 April 2015	
23	Ahmad Yamani Pimpinan LUEP UD. Berkat Desa Peureupok Kec. Syamtalira Aron Kab. Aceh Utara	Usaha kurang lancar	Nomor : 050/860/2007	97.045.455,00	14.625.000,00	111.670.455,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/335/2009, 13 Mei 2009 -No.256/180/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/149/3/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1110/04/2015, 24 April 2015	
24	Saiful Bahri Pimpinan LUEP UD. Tani Makmur Keude Simpang Empat Kec. Simpang Keramat Kab. Aceh Utara	Usaha bangkrut	Nomor : 050/859/2007	183.750.000,00	12.187.500,00	195.937.500,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/331/2009, 13 Mei 2009 -No.256/176/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/99/1/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1109/04/2015, 24 April 2015	

No	Identitas Penanggung Hutang	Keadaan usaha penanggung hutang pada saat diserahkan	Surat Perjanjian	Jumlah Dana			Upaya-upaya penyelesaian piutang yang telah di lakukan oleh penyerah piutang	Ket
				Pokok (Rp)	Denda (Rp)	Sisa Utang (Rp)		
25	Hamdani, HS Pimpinan LUEP UD. Hamida Tani Desa Teumpeun Kec. Syamtalira Bayu Kab. Aceh Utara	Usaha macet	Nomor : 050/858/2007	241.022.727,00	12.187.500,00	253.210.227,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 521/835/2008, 13 Oktober 2008 -No. 526/334/2009, 13 Mei 2009 -No. 256/179/3/2010, 21 Februari 2010 -No. 521/100/3/2011, 31 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No. 526/1842/12/2014, 15 Desember 2014	
26	Saifuddin Pimpinan LUEP UD. Makmu Tani Desa Teupin Banja Kec. Muara Batu Kab. Aceh Utara	Usaha bangkrut	Nomor : 050/857/2007	41.363.636,00	8.750.000,00	50.113.636,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/342/2009, 13 Mei 2009 -No.256/187/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/101/3/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1135/04/2015, 24 April 2015	
27	Syafruddin Pimpinan LUEP UD. Oya Desa Meunasah Mancang Kec. Nisam Kab. Aceh Utara	Usaha macet	Nomor : 050/856/2007	105.454.545,00	9.750.000,00	115.204.545,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/339/2009, 13 Mei 2009 -No.256/184/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/102/3/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1108/04/2015, 24 April 2015	
28	Abdul Munir Pimpinan LUEP Usaha Tani Jalan Pasan Inpres 3 Geudong Kec. Samudera Kabupaten Aceh Utara	Usaha Kurang Lancar	Nomor : 050/855/2007	25.000.000,00	5.000.000,00	30.000.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/336/2009, 13 Mei 2009 -No.256/181/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/103/3/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 November 2013 -No.526/1134/04/2015, 24 April 2015	
29	Zulfikar Pimpinan LUEP Inti Tani Desa Geulumpang Sulu Barat Kec. Dewantara Kab. Aceh Utara	Usaha bangkrut	Nomor : 050/854/2007	138.909.091,00	11.250.000,00	150.159.091,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/337/2009, 13 Mei 2009 -No.256/182/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/104/3/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1107/04/2015, 24 April 2015	

No	Identitas Penanggung Hutang	Keadaan usaha penanggung hutang pada saat diserahkan	Surat Perjanjian	Jumlah Dana			Upaya-upaya penyelesaian piutang yang telah di lakukan oleh penyerah piutang	Ket
				Pokok (Rp)	Denda (Rp)	Sisa Utang (Rp)		
30	M. Yacob Ali Pimpinan LUEP UD. Jasa Bersama Desa Tanjung Dalam Selatan Kec. Langkahan Kab. Aceh Utara	usaha kurang lancar	Nomor : 050/809/2007	5.000.000,00	9.750.000,00	14.750.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.256/175/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/105/3/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 November 2013 -No.526/1133/04/2015, 24 April 2015	
31	Nurdin M. Ali Pimpinan LUEP UD. Bina Tani Desa Lagang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara	Usaha Kurang lancar	Nomor : 050/808 /2007	39.465.907	14.625.000	54.090.907,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/338/2009, 13 Mei 2009 -No.256/183/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/106/3/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1132/04/2015, 24 April 2015	
32	M. Nurdin Mahmud Pimpinan LUEP UD. Berkat Baru Desa Meunasah Kumbang Kec. Lhoksukon Kab. Aceh Utara	Usaha kurang lancar	Nomor : 050/807/2007	68.727.273,00	17.550.000,00	86.277.273,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/341/2009, 13 Mei 2009 -No.256/186/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/106.1/1/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1131/04/2015, 24 April 2015	
33	Saiful Muddin Pimpinan LUEP KP. Berkat Tani Gampong Mee Kec. Meurah Mulia Kab. Aceh Utara	Usaha Macet	Nomor : 050/795/2007	293.181.818	15.000.000	308.181.818,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013,26 Nopember 2013 -No. 526/1841/12/2014, 15 Desember 2014	
34	H. Hasanuddin Pimpinan LUEP KP. Hasrat Jaya Desa Rangkileh Kec. Meurah Mulia Kab. Aceh Utara	Usaha kurang lancar	Nomor : 050/791/2007	130.000.000,00	12.500.000,00	142.500.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/332/2009, 13 Mei 2009 -No.256/177/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/108/1/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1106/04/2015, 24 April 2015	
35	Ir. H. Mahyiddin Pimpinan LUEP UD. Atakana Jl. Keude Geureubak Desa Keude Keumuneng Idi Tunong Kab. Aceh Timur	Usaha kurang lancar	Nomor : 050/1217/2007	-	-	-	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat :	

No	Identitas Penanggung Hutang	Keadaan usaha penanggung hutang pada saat diserahkan	Surat Perjanjian	Jumlah Dana			Upaya-upaya penyelesaian piutang yang telah di lakukan oleh penyerah piutang	Ket
				Pokok (Rp)	Denda (Rp)	Sisa Utang (Rp)		
							-No.526/328/2009, 13 Mei 2009 -No.256/189/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/109/3/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013	
36	Said Hamid Pimpinan LUEP KP. Karya Warisan Desa Pucok Alue Dua Kec. Simpang Ulim Kab. Aceh Timur	Usaha bangkrut	Nomor : 050/851/2007	90.909.090,00	5.000.000,00	95.909.090,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. -Penagihan melalui surat : -No. 521/952/2008, 30 Oktober 2008 -No. 526/326/2009, 13 Mei 2009 -No. 256/191/3/2010, 21 Februari 2010 -No. 521/111/3/2011, 31 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013,26 Nopember 2013 -No. 526/1840/12/2014, 15 Desember 2014	
37	Saifuddin M. Sabon Pimpinan LUEP KP. Sinar Abadi Desa Blang Andam Kec.Madat Kab. Aceh Timur	Usaha kurang lancar	Nomor : 050/850/2007	-	-	-	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. -Penagihan melalui surat : -No.521/951/2008, 30 Oktober 2008 -No.526/325/2009, 13 Mei 2009 -No.256/192/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/86/3/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1130/4/2015, 24 April 2015	
38	Zulkifli Husein Pimpinan LUEP KP. Tiga Dara Desa Bukit Kec. Rantau Peureulak Kab. Aceh Timur	Usaha kurang lancar	Nomor : 050/847/2007	-	-	-	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/324/2009, 13 Mei 2009 -No.256/193/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/112/3/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1129/04/2015, 24 April 2015 -No.SPPNL-06/PUPNC.01.02/2018, Maret 2018	LUNAS
39	Dahlan ZA Pimpinan LUEP UD. Mekar Tani Desa Blang Me Timu Kec. Jeunib Kab. Bireuen	Usaha Macet	Nomor : 050/995/2007	123.563.636,00	9.360.000,00	132.923.636,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. -Penagihan melalui surat : -No. 521/430/2008, 28 Juli 2008 -No. 521/832/2008, 13 Oktober 2008 -No. 526/310/2009, 13 Mei 2009 -No. 256/171/3/2010, 21 Februari 2010 -No. 521/124/3/2011, 31 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013,26 Nopember 2013 -No. 526/1839/12/2014, 15 Desember 2014	

No	Identitas Penanggung Hutang	Keadaan usaha penanggung hutang pada saat diserahkan	Surat Perjanjian	Jumlah Dana			Upaya-upaya penyelesaian piutang yang telah di lakukan oleh penyerah piutang	Ket
				Pokok (Rp)	Denda (Rp)	Sisa Utang (Rp)		
40	Iskandar Pimpinan LUEP UD. MHY Baru Desa Cot Ara Kec. Kuta Blang Kab. Bireuen	Usaha Macet	Nomor : 050/987/2007	327.600.000,00	16.380.000,00	343.980.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 521/831/2008, 13 Oktober 2008 -No. 526/315/2009, 13 Mei 2009 -No. 256/166/3/2010, 21 Februari 2010 -No. 521/87/3/2011, 31 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013,26 Nopember 2013 -No. 526/1838/12/2014, 15 Desember 2014	
41	H. M. Daud Sulaiman Pimpinan LUEP UD. Bintang Bersama Desa Pante Baro 3 Kec. Juli Kab. Bireuen	Usaha Macet	Nomor : 050/988/2007	-	-	-	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui: -No. 521/830/2008, 13 Oktober 2008 -No. 526/311/2009, 13 Mei 2009 -No. 256/170/3/2010, 21 Februari 2010 -No. 521/97/3/2011, 31 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013,26 Nopember 2013 -No. 526/1837/12/2014, 15 Desember 2014	
42	Ibrahim Ramli Pimpinan LUEP UD. Kawan Kita Jalan Tgk. Chik Ditiro Meunasah Capa Kota Juang Kabupaten Bireuen	Usaha Macet	Nomor : 050/985/2007	443.690.909,00	22.230.000,00	465.920.909,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 521/829/2008, 13 Oktober 2008 -No. 526/365/2009, 13 Mei 2009 -No. 256/164/3/2010, 21 Februari 2010 -No. 521/98/3/2011, 31 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013,26 November 2013 -No. 526/1836/12/2014,15 Desember 2014	
43	Muhammad Nur Pimpinan LUEP CV. Pembangunan Peternakan Pertanian Jalan Gayo KM 2,8 Juli Seurtuy Kab. Bireuen	Usaha Macet	Nomor : 050/788/2007	-	-	-	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 526/312/2009, 13 Mei 2009. -No. SPPNL-03/PUPNC.01.02/2018, 28 Februari 2018	LUNAS
44	Mukhlis, ST Pimpinan LUEP UD. Makmur Jaya Desa Meunasah Dayah Kec. Glumpang Dua Kab. Bireuen	Usaha Macet	Nomor : 050/791/2007	439.200.000,00	24.960.000,00	464.160.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 526/316/2009, 13 Mei 2009. -No. 521/828/2008, 13 Oktober 2008	

No	Identitas Penanggung Hutang	Keadaan usaha penanggung hutang pada saat diserahkan	Surat Perjanjian	Jumlah Dana			Upaya-upaya penyelesaian piutang yang telah di lakukan oleh penyerah piutang	Ket
				Pokok (Rp)	Denda (Rp)	Sisa Utang (Rp)		
45	Hasbi Yacob Pimpinan LUEP UD. Rizky Desa Meunasah Timur Kec. Peusangan Kab. Bireuen	Usaha Macet	Nomor : 050/784/2007	188.936.363	19.765.000	208.701.363,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/306/2009, 13 Mei 2009 -No.256/174/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/30/1/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 November 2013 -No.526/1102/04/2015, 24 April 2015	
46	Saifullah AB Pimpinan LUEP KUD. Tufah Desa Blang Me Timu Kecamatan Jeunib Kabupaten Bireuen	Usaha Macet	Nomor : 050/783/2007	280.181.818	15.000.000	295.181.818,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 521/827/2008, 13 Oktober 2008 -No. 526/314/2009, 13 Mei 2009 -No. 256/167/3/2010, 21 Februari 2010 -No. 521/131/3/2011, 31 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013,26 Nopember 2013 -No. 526/1835/12/2014, 15 Desember 2014	
47	M. Yunus Ali Pimpinan LUEP UD. Rahmad Tani Desa Darul Aman Darussalam Kec. Samalanga Kab. Bireuen	Usaha Macet	Nomor : 050/782/2007	226.409.091,00	16.875.000,00	243.284.091,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/307/2009, 13 Mei 2009 -No.256/173/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/135/1/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1101/04/2015, 24 April 2015	
48	Khalidin Ismail Pimpinan LUEP CV. Tabah Mandiri Desa Teuping Kupula Kecamatan Jeunib Kabupaten Bireuen	Usaha KurangLancar	Nomor : 050/781/2007	487.500.000,00	24.375.000,00	511.875.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 521/826/2008, 13 Oktober 2008 -No. 526/308/2009, 13 Mei 2009 -No. 256/172/2010, 21 Februari 2010 -No. 521/93/3/2011, 31 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013,26 Nopember 2013 -No. 526/1834/12/2014, 15 Desember 2014	
49	Marzuki Ibrahim Pimpinan LUEP Koptan Putra Anak Bangsa Desa Juli Cot Meurak Kec. Kota Juang Kab. Bireuen	Usaha Macet	Nomor : 050/779/2007	399.200.000,00	24.960.000,00	424.160.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/313/2009, 13 Mei 2009 -No.256/168/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/94/3/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1100/04/2015, 24 April 2015	

No	Identitas Penanggung Hutang	Keadaan usaha penanggung hutang pada saat diserahkan	Surat Perjanjian	Jumlah Dana			Upaya-upaya penyelesaian piutang yang telah di lakukan oleh penyerah piutang	Ket
				Pokok (Rp)	Denda (Rp)	Sisa Utang (Rp)		
50	Drs. Ibnu Sakdan Pimpinan LUEP KP. Maha Terasa Desa Suak Puntong Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	Usaha Macet	Nomor : 050/437/2005	201.420.000,00	11.571.000,00	212.991.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.050/102, 21 Februari 2006 -No.521/4971, 7 Maret 2007 -No.521/73/3/2011, 27 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1099/04/2015, 24 April 2015	
51	Zahrul Fudhni Pimpinan LUEP KP. Meutuah Baro Desa Lam Neuheun Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar	Kurang Lancar	Nomor : 050/08/2005	842.720.773,00	49.999.500,00	892.720.273,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.050/102, 21 Februari 2006 -No.050/138, 3 Maret 2006 -No.050/424, 6 Juli 2006 -No.521/4967, 7 Maret 2007 -No.Ku.900/355/2007, 18 Desember 2007 -No.521/60/3/2011, 27 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1098/04/2015, 24 April 2015	
52	T. Nyak Mawardi Pimpinan LUEP UD. Bersama Desa Tokoh Kec. Manggeng Kab. Aceh Barat Daya	Kurang Lancar	Nomor : 050/523/2004	58.040.000,00	2.952.000,00	60.992.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 050/22, 11 Februari 2005. -No. 050/91, 15 Maret 2005. -No. 050/804, 8 Desember 2005. -No. 521/4969, 7 Maret 2007.	
53	Idrus Harun Pimpinan LUEP UD. Muka Blang Jaya Desa Muka Blang Kec. Kuala Batee Kab. Aceh Barat Daya	Kurang Lancar	Nomor : 050/514/2004	23.566.000,00	1.178.300,00	24.744.300,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 050/22, 11 Februari 2005. -No. 050/91, 15 Maret 2005. -No. 050/804, 8 Desember 2005. -No. 521/4969, 7 Maret 2007.	
54	Ilyas Cut Ali Pimpinan LUEP KP. Geutanyo Desa Ulee Ateung Kec. Madat Kab. Aceh Timur	Usaha Macet	Nomor : 050/483/2004	29.999.000,00	1.499.950,00	31.498.950,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 050/22, 11 Februari 2005. -No. 050/804, 8 Desember 2005. -No. 521/4969, 7 Maret 2007.	

No	Identitas Penanggung Hutang	Keadaan usaha penanggung hutang pada saat diserahkan	Surat Perjanjian	Jumlah Dana			Upaya-upaya penyelesaian piutang yang telah di lakukan oleh penyerah piutang	Ket
				Pokok (Rp)	Denda (Rp)	Sisa Utang (Rp)		
55	Herman Ahmad Pimpinan LUEP KP. Sulaiman Hamid Desa Lhok Awe-Awe Keamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen	Usaha Macet	Nomor : 050/452/2003	118.080.000,00	5.904.000,00	123.984.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 518/22581, 8 September 2004 -No. 521/4968, 7 Maret 2007 -No. 521/136/3/2011, 31 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013,26 Nopember 2013 -No. 526/1831/12/2014,15 Desember 2014	
56	H.M Yahya Abdullah Pimpinan LUEP UD. Harkat Desa Kudrang Kec. Meureudu Kab. Pidie Jaya	Usaha Macet Pimpinan LUEP UD. Harkat Desa Kudrang Kec. Meureudu Kab. Pidie Jaya	Nomor : 050/954/2009	-	-	-	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No. 521/982/9/2012, 17 September 2012.	
57	Iskandar ZA Pimpinan LUEP KP. Hidup Baru Desa Baroh Manyang Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya	Usaha Kurang Lancar	Nomor : 050/953/2009	-	15.000	15.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.256/465.1/2009, 12 Juni 2009 -No.256/532/2009, 15 Juni 2010 -No.526/803/3/2010, 28 September 2010 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1140/4/2015, 24 April 2015	
58	Zamzami Pimpinan LUEP KP. Sapetu Pakat Desa Data Makmur Kec. Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar	Usaha Kurang Lancar	Nomor : 050/950/2009	164.174.267	9.498.000	173.672.267,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.256/531/2010, 15 Juni 2010 -No.526/802/3/2010, 28 September 2010 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1122/4/2015, 24 April 2015	
59	Syukri Yunus Pimpinan LUEP KP. Syukri Yunus Desa Leupung Ulee Alue Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar	Masih Berjalan Lancar	Nomor : 050/949/2009	169.508.348	15.300.000	184.808.348,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat : -No.526/801/3/2010, 28 September 2010 -No.256/530/2009, 15 Juni 2010 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1121/04/2015, 24 April 2015	
60	H. Rusli Pimpinan LUEP KP. Usaha Rajin Desa Batee Linteung Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar	Usaha Tidak Jelas	Nomor : 050/584/2005	300.580.000,00	15.029.000,00	315.609.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. - Penagihan melalui surat :	

No	Identitas Penanggung Hutang	Keadaan usaha penanggung hutang pada saat diserahkan	Surat Perjanjian	Jumlah Dana			Upaya-upaya penyelesaian piutang yang telah di lakukan oleh penyerah piutang	Ket
				Pokok (Rp)	Denda (Rp)	Sisa Utang (Rp)		
							-No. 050/102, 21 Februari 2006 -No. 050/138, 3 Maret 2006 -No. 521/4967, 7 Maret 2007 -No. 521/69/3/2011, 27 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013,26 Nopember 2013 -No. 526/1832/12/2014, 15 Desember 2014	
61	Amiruddin Pimpinan LUEP KP. Sinar Tani Desa Lamnga Kec. Montasik Kab. Aceh Besar	Usaha kurang lancar	Nomor : 050/950/2007	99.657.963	10.000.000	109.657.963,00	-Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September 2012 -Penagihan melalui surat : -No.521/430/2008, 28 Juli 2008 -No.521/1882/2008, 20 Oktober 2008 -No.526/320/2009, 13 Mei 2009 -No.256/197/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/67/3/2011, 27 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1112/4/2015, 24 April 2015	
62	Rusydi Pimpinan LUEP KP. Kuta Jari Desa Lambaro Samahani Kec. Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar	Masih berjalan lancar	Nomor : 050/954/2007	135.916.091	10.000.000	145.916.091,00	-Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September 2012 -Penagihan melalui surat : -No.521/843/2008, 13 Oktober 2008 -No.526/323/2009, 13 Mei 2009 -No.521/665/2009, 26 Agustus 2009 -No.256/194/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/64/3/2011, 27 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1113/04/2015, 24 April 2015	
63	Mauridatun RL Pimpinan LUEP CV. Tunggal Mandiri Desa Lambunot Kec. Simpang Tiga Kab. Aceh Besar	Usaha kurang lancar	Nomor : 050/1281/2008	55.000.000,00	2.750.000,00	57.750.000,00	-Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September 2012. -Penagihan melalui surat : -No.256/465.6/2009, 12 Juni 2009 -No.256/1467.15/2009, 28 Desember 2009 -No.521/70/3/2011, 27 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1851/12/2014, 15 Desember 2014	
64	Sayid Chalid Pimpinan LUEP KP. Magfirah Desa Pulo Batee Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie	Usaha Macet	Nomor : 050/841/2007	48.186.818,00	5.000.000,00	53.186.818,00	-Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September 2012 -Penagihan melalui surat : -No.521/836/2008, 13 Oktober 2008 -No.521/933/2008, 29 Oktober 2008 -No.526/344/2009, 13 Mei 2009 -No.256/162/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/1210/3/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1111/4/2015, 24 April 2015	

No	Identitas Penanggung Hutang	Keadaan usaha penanggung hutang pada saat diserahkan	Surat Perjanjian	Jumlah Dana			Upaya-upaya penyelesaian piutang yang telah di lakukan oleh penyerah piutang	Ket
				Pokok (Rp)	Denda (Rp)	Sisa Utang (Rp)		
65	Zakiah H. Banyak Pimpinan LUEP KP. Kuta Sirong Desa Lhok Keutapang Kec. Pidie Kab. Pidie	Usaha macet	Nomor : 050/844/2007	96.398.636	5.000.000	101.398.636,00	Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September tahun 2012. -Penagihan melalui surat : -No. 521/838/2008, 13 Oktober 2008 -No. 526/345/2009, 13 Mei 2009 -No. 256/16/3/2010, 21 Februari 2010 -No. 521/120/3/2011, 31 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No. 526/1843/12/2014, 15 Desember 2014	
66	Abdul Wahed Thaleb Pimpinan LUEP CV. Babah Dua Desa Karieng Kec. Grong-Grong Kab. Pidie	Usaha bangkrut	Nomor : 050/845/2007	222.780.766	15.000.000	237.780.766,00	Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September 2012 -Penagihan melalui surat : -No. 521/839/2008, 13 Oktober 2008. -No. 526/346/2009, 13 Mei 2009. -No. 256/160/3/2010, 21 Februari 2010 -No. 521/119/3/2011, 31 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No. 526/1844/12/2014, 15 Desember 2014	
67	M. Hasan Said Pimpinan LUEP KP. Hasrad dan Coy Desa Dayah Usi Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie	Usaha kurang lancar	Nomor : 050/839/2007	-	(950.100)	(950.100,00)	Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September 2012. -Penagihan melalui surat : -No.526/348/2009, 13 Mei 2009 -No.256/158/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/118/3/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 -No.526/1136/04/2015, 24 April 2015	
68	Faisal M. Nur Pimpinan LUEP UD. Makmu Beusaree Desa Buket Teungoh Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya	Usaha kurang lancar	Nomor : 050/1081/2007	-	-	-	Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September 2012 - Penagihan melalui surat : -No.521/430/2008, 28 Juli 2008 -No.526/349/2009, 13 Mei 2009 -No.256/152/3/2010, 21 Februari 2010 -No.521/116/3/2011, 31 Januari 2011 -No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No.526/1785/11/2013, 26 November 2013 -No.526/1137/04/2015, 24 April 2015	
69	Munaidi Yasin Pimpinan LUEP UD. Breuh Nanggroe Desa Jeumpa Kec. Glumpang Tiga Kab. Pidie	Usaha tidak jelas	Nomor : 050/1087/2007	408.191.816	22.500.000	430.691.816,00	Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September 2012. -Penagihan melalui surat : -No. 521/841/2008, 13 Oktober 2008 -No. 526/343/2009, 13 Mei 2009 -No. 256/163/3/2010, 21 Februari 2010 -No. 521/140/3/2011, 31 Januari 2011 -No. 526/507/5/2013, 7 Mei 2013 -No. 526/1785/11/2013,26 Nopember 2013 -No. 526/1845/12/2014, 15 Desember 2014	

No	Identitas Penanggung Hutang	Keadaan usaha penanggung hutang pada saat diserahkan	Surat Perjanjian	Jumlah Dana			Upaya-upaya penyelesaian piutang yang telah di lakukan oleh penyerah piutang	Ket
				Pokok (Rp)	Denda (Rp)	Sisa Utang (Rp)		
70	Ismail A. Rahman Pimpinan LUEP KP. Sari Alam Desa Meurah Dua Kec. Meureudu Kab. Pidie Jaya	Masih berjalan lancar	Nomor : 050/1296/2008	-	9.900.000,00	9.900.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan. - Penagihan melalui surat : - No. 526/729/2009, 22 Juli 2009.	
71	Afdhal M. Daud Pimpinan LUEP KP. Tunas Muda Desa Matang Mesjid Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen	Usaha macet	Nomor : 050/1329/2009	37.363.636,00	7.800.000,00	45.163.636,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September 2012. - Penagihan melalui surat : - No.256/527/2010, 15 Juni 2009 - No.526/799/3/2010, 28 September 2010 - No.526/507/5/2013, 7 Mei 2013 - No.526/1785/11/2013, 26 Nopember 2013 - No.526/1855/12/2014, 15 Desember 2014	
72	Pimpinan LUEP KP. Harap Beuna	Usaha Cukup Lancar	-	39.920.000,00	3.496.000,00	43.416.000,00	- Telah menagih langsung kepada LUEP yang bersangkutan pada bulan September 2012	
Setoran Jasa		-	-	(5.000.000)	-	(5.000.000,00)		
TOTAL				10.087.831.331,00	690.167.500,00	10.777.998.831,00		

Aset BRR

No	SKPA	Nilai Perolehan
1	Dinas Pendidikan Aceh	-
2	Dinas Kesehatan Aceh	17.046.974.722,00
3	BLUD Rumah Sakit Umum Zainal Abidin	4.459.669.898,00
4	BLUD Rumah Sakit Jiwa	-
5	BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak	-
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Aceh	253.635.302.914,00
7	Dinas Pengairan Aceh	465.756.927.763,00
8	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	3.292.723.000,00
9	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Aceh	-
10	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	11.336.975.500,00
11	Dinas Sosial Aceh	1.424.282.700,00
12	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh	-
13	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Aceh	-
14	Dinas Pangan Aceh	3.693.828.913,00
15	Dinas Pertanahan Aceh	-
16	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	-
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh	199.967.290,00
18	Dinas Perhubungan Aceh	35.047.962.700,00
19	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh	33.965.363.436,00
20	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Aceh	286.798.000,00
21	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh	-
22	Dinas Pemuda dan Olah Raga Aceh	21.505.709.900,00
23	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	14.797.947.150,00
24	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	7.512.757.750,00
25	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	2.000.000,00
26	Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh	-
27	Keurukon Katibul Wali/ Sekretariat Lembaga Wali Nanggroe Aceh	-
28	Sekretariat Majelis Adat Aceh	-
29	Dinas Syariat Islam Aceh	-
30	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh	-
31	Sekretariat Baitul Mal Aceh	-
32	Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh	-
33	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	146.492.497.482,00
34	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	15.504.889.513,00
35	Dinas Peternakan Aceh	8.892.250.674,00
36	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	5.462.517.700,00
37	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Aceh	7.597.292.776,00
38	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh	4.694.769.845,00
39	Inspektorat Aceh	-

No	SKPA	Nilai Perolehan
40	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh	6.167.552.333,00
41	PPKA	-
42	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	369.320.000,00
43	Badan Kepegawaian Aceh	505.964.766,00
44	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh	-
45	Badan Penghubung Pemerintah Aceh	-
46	Sekretariat Daerah Aceh	5.099.347.469,00
47	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	-
48	Sekretariat DPRA	673.150.900,00
49	Dewan Perwakilan Rakyat Aceh	-
50	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh	-
Jumlah		1.075.424.745.094,00

Daftar Aset Tak Berwujud

No	Nama Barang/jenis Barang	Tahun Pembelian	Masa Manfaat	Harga Perolehan (Rp)	Akm Amortisasi	Nilai Buku 2019
LISENSI DAN FRENCHISE						
1	RUMAH SAKIT UMUM dr ZAINOEL ABIDIN			24.750.000,00	-	24.750.000,00
1	Cal (Client Acces License) Microsoft SQL Server (IT) (BLUD UTG)	2016		4.950.000,00		4.950.000,00
2	Cal (Client Acces License) Microsoft SQL Server (IT) (BLUD UTG)	2016		4.950.000,00		4.950.000,00
3	Cal (Client Acces License) Microsoft SQL Server (IT) (BLUD UTG)	2016		4.950.000,00		4.950.000,00
4	Cal (Client Acces License) Microsoft SQL Server (IT) (BLUD UTG)	2016		4.950.000,00		4.950.000,00
5	Cal (Client Acces License) Microsoft SQL Server (IT) (BLUD UTG)	2016		4.950.000,00		4.950.000,00
2	DINAS KOMUNIKASI. INFORMATIKA DAN PERSANDIAN ACEH			104.450.000,00	-	104.450.000,00
1	Exchange CAL Hibah UNDP	2006		25.000.000,00		25.000.000,00
2	Exchange CAL. Hibah UNDP	2006		25.000.000,00		25.000.000,00
3	Turbo Colding Lisensi For DMD	2009		27.225.000,00		27.225.000,00
4	Turbo Colding Lisensi For DMD	2009		27.225.000,00		27.225.000,00
	TOTAL LISENSI DAN FRENCHISE			129.200.000,00	-	129.200.000,00
HAK CIPTA						
1	DINAS PENDIDIKAN ACEH			19.767.000,00	-	19.767.000,00
	Hak Cipta	2012		19.767.000,00		19.767.000,00
	TOTAL HAK CIPTA			19.767.000,00		19.767.000,00
SOFTWARE						
1	DINAS PENDIDIKAN ACEH			1.808.464.810,00	1.584.806.100,00	223.658.710,00
1	Software	2015	4	440.250.200,00	440.250.200,00	-
2	Sistem Data Barang dan Jasa	2016	4	47.900.000,00	47.900.000,00	-
3	Aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian GTK(Guru dan Tenaga Kependidikan)	2017	4	49.500.000,00	37.125.000,00	12.375.000,00
4	Aplikasi Sarana dan Prasarana TIK Balai Tekkomdik Aceh	2017	4	50.000.000,00	37.500.000,00	12.500.000,00
5	System Registrasi Guru Online Wilayah PPMG IV	2017	4	39.600.000,00	29.700.000,00	9.900.000,00
6	Aplikasi Analisis Hasil Ujian	2017	4	49.731.000,00	37.298.250,00	12.432.750,00
7	Sistem Operasi Windows Berbasis Server dan Aplikasi Pendukung	2017	4	79.800.000,00	59.850.000,00	19.950.000,00

No	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Pembelian	Masa Manfaat	Harga Perolehan (Rp)	Akm Amortisasi	Nilai Buku 2019
8	Website UPTD PPMG Wilayah IV	2017	4	49.720.000,00	37.290.000,00	12.430.000,00
9	Aplikasi Webbase Bank Soal	2017	4	49.610.000,00	37.207.500,00	12.402.500,00
10	Aplikasi Pangkalan Data Pendidikan	2017	4	49.500.000,00	37.125.000,00	12.375.000,00
11	Aplikasi Perencanaan dan Evaluasi Anggaran Dinas Pendidikan Aceh	2017	4	49.500.000,00	37.125.000,00	12.375.000,00
13	Software.....	2013	4	48.840.000,00	48.840.000,00	-
14	Software.....	2013	4	48.950.000,00	48.950.000,00	-
15	Software.....	2012	4	91.179.000,00	91.179.000,00	-
16	Software.....	2013	4	99.935.000,00	99.935.000,00	-
17	Software.....	2014	4	49.720.000,00	49.720.000,00	-
18	Software.....	2014	4	49.720.000,00	49.720.000,00	-
19	Software.....	2012	4	19.690.000,00	19.690.000,00	-
20	Software.....	2014	4	36.850.000,00	36.850.000,00	-
21	Dst....	2018	4	49.775.000,00	24.887.500,00	24.887.500,00
22	Dst....	2018	4	44.220.000,00	22.110.000,00	22.110.000,00
23	Dst....	2018	4	49.905.000,00	24.952.500,00	24.952.500,00
24	Dst....	2018	4	49.500.000,00	24.750.000,00	24.750.000,00
25	Software Geografi	2013	4	1,00	-	1,00
26	Software IDlearn / Software IDlearn(Indonesia Learning)SMA	2016	4	111.760.000,00	111.760.000,00	-
27	Software Multimedia Authoring,ULEAD,Media Studio Pro 8 (Penilaian Tahun 2008).Bantuan PT. Buana Prima Raya.	2009	4	650.000,00	650.000,00	-
28	Software.....	2008	4	295.000,00	295.000,00	-
29	Software.....	2009	4	7.000.000,00	7.000.000,00	-
30	Synchroneyes Smart Tech	2008	4	1,00	-	1,00
31	Accurate Standard	2008	4	1,00	-	1,00
32	Microsoft Visual Studio Standar 2005	2008	4	1,00	-	1,00
33	Microsoft Full Produc Front Page 2003	2008	4	1,00	-	1,00
34	GIMP	2008	4	1,00	-	1,00
35	ULEAO Media Studio Pro 8	2008	4	1,00	-	1,00
36	Typing Tutor	2008	4	1,00	-	1,00
37	SA-E Learning	2008	4	1,00	-	1,00
38	CPE Tour	2008	4	1,00	-	1,00
39	SOFTWARE DAAS	2013	4	1.500.000,00	1.500.000,00	-
40	SOFTWARE BAHASA INGGRIS (BOS)	2016	4	7.200.000,00	7.200.000,00	-
41	Software.....	2012	4	21.120.000,00	21.120.000,00	-

No	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Pembelian	Masa Manfaat	Harga Perolehan (Rp)	Akm Amortisasi	Nilai Buku 2019
42	Software.....	2015	4	30.800.000,00	30.800.000,00	-
43	Software.....	2012	4	21.120.000,00	21.120.000,00	-
44	Pembuatan Aplikasi (Perangkat Radio Streaming)	2019	4	13.624.600,00	3.406.150,00	10.218.450,00
2	DINAS KESEHATAN ACEH			632.498.000,00	405.623.000,00	226.875.000,00
1	Mainboard	2009	4	-	-	-
2	Operating System (CD+Box)	2010	4	12.000.000,00	12.000.000,00	-
3	Aplikasi Program (CD+Box)	2010	4	8.810.000,00	8.810.000,00	-
4	Anti Virus Original (CD+Box)	2010	4	955.000,00	955.000,00	-
5	Anti Virus Original (CD+Box)	2010	4	955.000,00	955.000,00	-
6	Anti Virus Original (CD+Box)	2010	4	955.000,00	955.000,00	-
7	Anti Virus Original (CD+Box)	2010	4	955.000,00	955.000,00	-
8	Anti Virus Original (CD+Box)	2010	4	955.000,00	955.000,00	-
9	CD Anti Virus Kaperski	2013	4	1.250.000,00	1.250.000,00	-
10	CD Anti Virus Kaperski	2013	4	1.250.000,00	1.250.000,00	-
11	CD Anti Virus Server 2008	2013	4	7.500.000,00	7.500.000,00	-
12	Software	2015	4	141.953.000,00	141.953.000,00	-
13	Software	2017	4	101.200.000,00	75.900.000,00	25.300.000,00
14	Software	2018	4	199.980.000,00	99.990.000,00	99.990.000,00
15	Software	2018	4	55.000.000,00	27.500.000,00	27.500.000,00
16	Software	2019	4	98.780.000,00	24.695.000,00	74.085.000,00
3	RUMAH SAKIT UMUM dr ZAINOEL ABIDIN			3.943.403.379,00	1.984.148.263,50	1.959.255.115,50
1	SOFTWARE CATATAN MEDIK	2006	4	193.098.225,00	193.098.225,00	-
2	SOFTWARE PROGRAM	2013	4	37.190.000,00	37.190.000,00	-
3	Software perencanaan	2014	4	55.000.000,00	55.000.000,00	-
4	Software / Program Microsoft visual Studio (4 Unit) IT (BLUD UTG)	2015	4	43.505.000,00	43.505.000,00	-
5	Software / Program Microsoft SQL Server IT (4 Unit) (BLUD UTG)	2016	4	9.570.000,00	9.570.000,00	-
6	Software / Program Microsoft Windows Server IT (4 Unit) (BLUD UTG)	2016	4	17.380.000,00	17.380.000,00	-
7	Software / Program Microsoft Windows Server IT (4 Unit) (BLUD UTG)	2016	4	17.160.000,00	17.160.000,00	-
8	Software	2016	4	17.160.000,00	17.160.000,00	-
9	Software	2018	4	2.823.000.000,00	1.411.500.000,00	1.411.500.000,00
10	Software	2019	4	730.340.154,00	182.585.038,50	547.755.115,50

No	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Pembelian	Masa Manfaat	Harga Perolehan (Rp)	Akm Amortisasi	Nilai Buku 2019
4	RUMAH SAKIT JIWA			1.422.259.725,00	1.157.867.293,75	264.392.431,25
1	Aplikasi Websete RSJ	2008	4	54.500.000,00	54.500.000,00	-
2	Softwere/Aplikasi Stock Obat	2009	4	14.900.000,00	14.900.000,00	-
3	Sofwere MMPI (APBA)	2011	4	1.000.000,00	1.000.000,00	-
4	Pendampingan Sofwer (BLUD) Program	2012	4	24.750.000,00	24.750.000,00	-
5	Softwere/Program (APBA)	2012	4	92.000.000,00	92.000.000,00	-
6	Softwere (APBA) Int.Catatan Medik	2013	4	180.000.000,00	180.000.000,00	-
7	Software Aplikasi Persediaan Gudang	2015	4	16.500.000,00	16.500.000,00	-
8	Software	2017	4	679.769.725,00	509.827.293,75	169.942.431,25
9	Software Program SIPKD BLUD	2018	4	194.500.000,00	100.050.000,00	94.450.000,00
10	PC Program Mimpi/Psikotes	2006	4	164.340.000,00	164.340.000,00	-
5	RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK			308.204.245,00	268.018.872,50	40.185.372,50
1	Software	2012	4	138.315.000,00	138.315.000,00	-
2	Software Program BLUD	2016	4	14.760.000,00	14.760.000,00	-
3	Software SIM BLUD	2017	4	149.517.000,00	112.137.750,00	37.379.250,00
4	Software	2018	4	5.612.245,00	2.806.122,50	2.806.122,50
6	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG ACEH			98.945.000,00	98.945.000,00	-
1	soft ware	2012	4	98.945.000,00	98.945.000,00	-
7	PENGAIRAN			106.607.600,00	32.275.100,00	74.332.500,00
1	Software Pendamping WISMP	2007	4	7.497.600,00	7.497.600,00	-
2	Software	2019	4	99.110.000,00	24.777.500,00	74.332.500,00
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN WILAYATUL HISBAH			76.500.000,00	70.250.000,00	6.250.000,00
1	Website SATPOL PP	2013	4	49.500.000,00	49.500.000,00	-
2	Software Barcode Register Barang	2017	4	25.000.000,00	18.750.000,00	6.250.000,00
3	Software	2013	4	2.000.000,00	2.000.000,00	
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA ACEH			5.575.185,00	2.787.592,50	2.787.592,50
1	Software Microsoft Office	2018	4	5.575.185,00	2.787.592,50	2.787.592,50
10	DINAS SOSIAL ACEH			211.980.000,00	187.130.000,00	24.850.000,00

No	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Pembelian	Masa Manfaat	Harga Perolehan (Rp)	Akm Amortisasi	Nilai Buku 2019
1	Software	2006	4	53.380.000,00	53.380.000,00	-
2	Software	2016	4	59.200.000,00	59.200.000,00	-
3	Software	2017	4	49.700.000,00	37.275.000,00	12.425.000,00
4	Software	2018	4	49.700.000,00	37.275.000,00	12.425.000,00
11	DINAS TENAGA KERJA DAN MOBILITAS PENDUDUK			25.850.000,00	25.850.000,00	-
1	Program Aplikasi Perhitungan Upah Lembur	2012	4	9.850.000,00	9.850.000,00	
2	Software Aplikasi	2013	4	16.000.000,00	16.000.000,00	
12	BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK			47.480.000,00	47.480.000,00	-
1	Software Sistem Aplikasi Data SIGA	2014	4	47.480.000,00	47.480.000,00	-
13	DINAS PANGAN			101.500.000,00	57.250.000,00	44.250.000,00
1	Software dan training	2014	4	13.000.000,00	13.000.000,00	-
2	Software	2018	4	88.500.000,00	44.250.000,00	
14	DINAS PERTANAHAN			61.325.000,00	15.331.250,00	45.993.750,00
1	Software	2019	4	61.325.000,00	15.331.250,00	45.993.750,00
15	DINAS REGISTRASI KEPENDUDUKAN ACEH			666.866.000,00	534.507.400,00	132.358.600,00
1	Aplikasi Dokumen Surat	2012	4	30.066.000,00	30.066.000,00	-
2	Antivirus server	2012	4	11.330.000,00	11.330.000,00	-
3	Antivirus server	2012	4	11.330.000,00	11.330.000,00	-
4	Anti Virus	2013	4	8.800.000,00	8.800.000,00	-
5	Aplikasi Database	2013	4	199.600.000,00	199.600.000,00	-
6	Software	2015	4	19.000.000,00	19.000.000,00	-
7	Software	2016	4	129.690.000,00	129.690.000,00	-
8	- Windows Server 2012 Standar R2 (bagian dari Server) - Microsoft Windows 10 Profesional (PC) - Anti Virus Kaspersky Small Office Security (PC & Server)	2017	4	62.765.600,00	47.074.200,00	15.691.400,00
9	Aplikasi Data Agregat (Aplikasi Sinergitas Data dan Informasi/SIDASI)	2018	4	49.500.000,00	24.750.000,00	24.750.000,00
10	Aplikasi E-Profil Kependudukan	2018	4	49.500.000,00	24.750.000,00	24.750.000,00
12	MICROSOFT Windows Server 2016 CAL-Gov Merk MICROSOFT	2018	4	16.733.900,00	8.366.950,00	8.366.950,00
13	Antivirus Client merk SYMANTEC	2018	4	450.500,00	225.250,00	225.250,00

No	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Pembelian	Masa Manfaat	Harga Perolehan (Rp)	Akm Amortisasi	Nilai Buku 2019
14	Software	2019	4	78.100.000,00	19.525.000,00	58.575.000,00
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN GAMpong ACEH			59.705.000,00	59.705.000,00	-
1	Software	2006	4	59.705.000,00	59.705.000,00	-
17	DINAS PERHUBUNGAN ACEH			4.727.472.900,00	4.419.803.725,00	307.669.175,00
1	Pengembangan Aplikasi SIMDA	2011	4	97.000.000,00	97.000.000,00	-
2	Pembangunan Aplikasi Tiketing SIM Sarana Publik Perhubungan Komintel Aceh Berbasis GIS	2011	4	196.500.000,00	196.500.000,00	-
3	Pembangunan Aplikasi Tiketing Pengaduan Jaringan	2011	4	97.000.000,00	97.000.000,00	-
4	Pembangunan Website Bank Data Dishubkomintel	2011	4	49.841.000,00	49.841.000,00	-
5	Pengembangan Sistem Email berbasis LDAP	2011	4	96.000.000,00	96.000.000,00	-
6	Aplikasi Pengarsipan secara Digital	2011	4	193.900.000,00	193.900.000,00	-
7	Aplikasi Monitoring dan Evaluasi	2011	4	193.000.000,00	193.000.000,00	-
8	Aplikasi Kepemerintahan	2012	4	297.000.000,00	297.000.000,00	-
9	Aplikasi Perizinan Terpadu (BP2T) Berbasis WEB dan SMS	2012	4	296.000.000,00	296.000.000,00	-
10	Aplikasi SIM Sarana Publik Hubkomintel Aceh Berbasis GIS	2012	4	147.000.000,00	147.000.000,00	-
11	Aplikasi Integrasi Autentifikasi Akses Internet	2012	4	98.000.000,00	98.000.000,00	-
12	Software / program	2007	4	58.410.000,00	58.410.000,00	-
13	Aplikasi Wabase Peternakan	2007	4	84.535.000,00	84.535.000,00	-
14	Aplikasi P2TSP Versi WEB	2007	4	84.725.000,00	84.725.000,00	-
15	Aplikasi P2TSP Versi LAN	2007	4	84.975.000,00	84.975.000,00	-
16	Aplikasi Database Transmigrasi	2007	4	84.000.000,00	84.000.000,00	-
17	Aplikasi Database Pendapatan Daerah	2007	4	84.122.000,00	84.122.000,00	-
18	Aplikasi Database Sosial	2007	4	84.700.000,00	84.700.000,00	-
19	Aplikasi Webbase Kependudukan	2007	4	84.700.000,00	84.700.000,00	-
20	Aplikasi Database Kehutanan	2007	4	84.150.000,00	84.150.000,00	-
21	Aplikasi Database Perkebunan	2007	4	84.150.000,00	84.150.000,00	-
22	Aplikasi Database Tenaga Kerja	2007	4	84.000.000,00	84.000.000,00	-
23	Webcore (Aceh CMS)	2015	4	48.488.000,00	48.488.000,00	-
24	Pengembangan Aplikasi E-Perijinan Aceh	2015	4	7.260.000,00	7.260.000,00	-
25	Software	2016	4	195.068.000,00	195.068.000,00	-
26	Software	2016	4	187.330.000,00	187.330.000,00	-
27	Software	2017	4	17.500.000,00	17.500.000,00	-

No	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Pembelian	Masa Manfaat	Harga Perolehan (Rp)	Akm Amortisasi	Nilai Buku 2019
28	Aplikasi Persuratan	2008	4	1.192.560.000,00	1.192.560.000,00	-
29	Aplikasi Absensi	2013	4	8.000.000,00	6.000.000,00	2.000.000,00
30	Webcore (Aceh CMS)	2015	4	19.800.000,00	4.950.000,00	14.850.000,00
31	Pengembangan Aplikasi E-Perijinan Aceh	2015	4	47.898.900,00	11.974.725,00	35.924.175,00
32	Software	2016	4	39.847.000,00	9.961.750,00	29.885.250,00
33	Software	2016	4	64.614.000,00	16.153.500,00	48.460.500,00
34	Software	2017	4	24.970.000,00	6.242.500,00	18.727.500,00
35	Aplikasi Call CenterPek. Pengadaan Perangkat Help Desk Centre Keluhan Layanan Angkutan Massal Trans Koetaradja	2019	4	64.765.000,00	16.191.250,00	48.573.750,00
36	Aplikasi Brodcasting, Pek. Display Sistem Informasi Intra Dinas (Pendukung Germas)	2019	4	145.664.000,00	36.416.000,00	109.248.000,00
18	DINAS KOMUNIKASI. INFORMATIKA DAN PERSANDIAN ACEH			2.772.174.700,00	2.760.212.200,00	11.962.500,00
1	Perangkat Lunak	2002	4	128.220.000,00	128.220.000,00	-
2	Aplikasi Data Base (SIPUP),SIMKAP On Line,Macromedia,Anti Virus untuk Client	2005	4	166.030.000,00	166.030.000,00	-
3	Aplikasi Simpeg, Website/Hosting Dinas Infokom,Windows XP Profesional	2006	4	621.126.000,00	621.126.000,00	-
4	Blue Print 5 Tahunan BPDE	2007	4	49.445.000,00	49.445.000,00	-
5	Data Base RAPI Dan ORARI dan Setup dan Instalasi	2008	4	212.813.700,00	212.813.700,00	-
6	CD Aplikasi Untuk Penyusunan Program dan Aplikasi Network/Manajemen System	2010	4	82.925.000,00	82.925.000,00	-
7	Server Aplikasi Underweb	2011	4	29.480.000,00	29.480.000,00	-
8	Aplikasi Pengelolaan Dokumen Digital,Standar Web Engine,Aplikasi Menev dan Digital Library	2013	4	580.835.000,00	580.835.000,00	-
9	Traffic Analyzer dan Aplikasi Konfigurasi Sistem Log Managemen - Bid PSITT	2014	4	238.150.000,00	238.150.000,00	-
10	Software Audit Acunetix - Bid. PSITT	2014	4	173.800.000,00	173.800.000,00	-
11	Aplikasi Server Management Virtual dan Hypervisor - Bid. PSITT	2014	4	148.500.000,00	148.500.000,00	-
12	Web Core Engine - Bid. PSITT	2014	4	188.000.000,00	188.000.000,00	-
13	Pengembangan Aplikasi PPID - Bid. PSITT	2014	4	96.000.000,00	96.000.000,00	-
14	Software/Program - Bidang PSITT	2014	4	9.000.000,00	9.000.000,00	-
15	Software	2017	4	47.850.000,00	35.887.500,00	11.962.500,00
19	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU			454.215.625,00	411.765.625,00	42.450.000,00
1	Software	2007	4	49.475.000,00	49.475.000,00	-
2	Shoftware Multimedia Elektronik Investasi Aceh	2011	4	4.500.000,00	4.500.000,00	-
3	Sofware Aplikaasi Database Pusdatin Aceh	2013	4	199.940.625,00	199.940.625,00	-

No	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Pembelian	Masa Manfaat	Harga Perolehan (Rp)	Akm Amortisasi	Nilai Buku 2019
4	Peralatan Jaringan Komputer (Software SMS)	2013	4	44.890.000,00	44.890.000,00	-
5	Software Website	2017	4	21.800.000,00	16.350.000,00	5.450.000,00
6	(Software) Pengembangan Database Informasi Penanaman modal dan Perizinan yang terintegrasi	2018	4	50.000.000,00	25.000.000,00	25.000.000,00
7	Lisensi Aplikasi	2018	4	4.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00
8	Aplikasi SKM	2018	4	20.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
9	Software	2016	4	39.810.000,00	39.810.000,00	-
10	Software	2009	4	19.800.000,00	19.800.000,00	-
20	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA			283.925.000,00	173.087.500,00	110.837.500,00
1	Web Hosting dan Pembuatan Website Dispora	2008	4	49.900.000,00	49.900.000,00	-
2	Software Lisensi Mcrotic	2008	4	10.000.000,00	10.000.000,00	-
3	Software	2018	4	131.200.000,00	65.600.000,00	
4	Software	2012	4	2.350.000,00	2.350.000,00	
5	Software	2018	4	90.475.000,00	45.237.500,00	
21	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA			4.980.000,00	4.980.000,00	-
1	Pengadaan Software	2008	4	4.980.000,00	4.980.000,00	
22	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH			388.844.000,00	324.026.500,00	64.817.500,00
1	Website Badan Perpustakaan	2008	4	49.725.000,00	49.725.000,00	-
2	jaringan internet	2013	4	9.100.000,00	9.100.000,00	-
3	Software middleware integrasi inliste dengan RFID	2015	4	118.800.000,00	118.800.000,00	-
4	Aplikasi + training	2015	4	7.084.000,00	7.084.000,00	-
5	Instalasi jaringan internet	2015	4	25.000.000,00	25.000.000,00	-
6	Aplikasi dan Jaringan Absensi	2018	4	49.500.000,00	49.500.000,00	-
7	Instalasi Aplikasi dan Dashboard ipustaka	2018	4	69.025.000,00	34.512.500,00	34.512.500,00
8	Instalasi Aplikasi dan Dashboard ipustaka	2018	4	60.610.000,00	30.305.000,00	30.305.000,00
23	DINAS PENDIDIKAN DAYAH ACEH			243.349.000,00	152.933.250,00	90.415.750,00
1	Alat Computing Lain-lain	2008	4	99.200.000,00	99.200.000,00	-
2	Software	2017	4	35.392.000,00	26.544.000,00	8.848.000,00
3	Aplikasi Lesson Organizer Bahasa untuk Dayah Perbatasan Minhajussalam	2019	4	23.626.166,67	5.906.541,67	17.719.625,00
4	Aplikasi Lesson Organizer bahasa untuk Dayah Perbatasan Safinatussalamah	2019	4	23.626.166,67	5.906.541,67	17.719.625,00

No	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Pembelian	Masa Manfaat	Harga Perolehan (Rp)	Akm Amortisasi	Nilai Buku 2019
5	Aplikasi Lesson Organizer bahasa untuk Dayah Perbatasan Darul Amin	2019	4	23.626.166,67	5.906.541,67	17.719.625,00
6	Aplikasi Lesson Organizer Bahasa untuk Dayah Perbatasan Minhajussalam	2019	4	12.626.166,67	3.156.541,67	9.469.625,00
7	Aplikasi Lesson Organizer bahasa untuk Dayah Perbatasan Safinatussalamah	2019	4	12.626.166,67	3.156.541,67	9.469.625,00
8	Aplikasi Lesson Organizer bahasa untuk Dayah Perbatasan Darul Amin	2019	4	12.626.166,67	3.156.541,67	9.469.625,00
24	SEKRETARIS MAJELIS PENDIDIKAN ACEH			48.480.000,00	48.480.000,00	-
1	Software	2006	4	48.480.000,00	48.480.000,00	-
25	KEURUKON KATIBUL WALI/SEKRETARIAT LEMBAGA			104.995.000,00	80.621.250,00	24.373.750,00
1	Software	2015	4	7.500.000,00	7.500.000,00	-
2	Anti Virus, Microsoft	2017	4	97.495.000,00	73.121.250,00	24.373.750,00
26	SEKRETARIAT MAJELIS ADAT ACEH			44.500.000,00	44.500.000,00	-
1	Software	2014	4	44.500.000,00	44.500.000,00	-
27	DINAS SYARIAT ISLAM			39.160.000,00	39.160.000,00	-
1	Pengadaan Website Dinas	2011	4	39.160.000,00	39.160.000,00	-
28	MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH			146.800.000,00	146.800.000,00	-
1	Website MPU	2011	4	44.800.000,00	44.800.000,00	-
2	Software/System informasi Perpustakaan	2011	4	95.000.000,00	95.000.000,00	-
3	Aplikasi	2013	4	7.000.000,00	7.000.000,00	-
29	SEKRETARIS BAITUL MAL			263.350.000,00	190.275.000,00	73.075.000,00
1	Program Software SIMZA, Bidang Sosbang	2008	4	99.500.000,00	99.500.000,00	-
2	Software	2014	4	49.750.000,00	49.750.000,00	-
3	Software	2017	4	25.000.000,00	18.750.000,00	6.250.000,00
4	Software	2019	4	89.100.000,00	22.275.000,00	66.825.000,00
30	SEKRETARIAT BADAN REINTEGRASI ACEH			114.567.000,00	61.008.500,00	53.558.500,00
1	Software	2017	4	49.900.000,00	37.425.000,00	12.475.000,00
2	Software	2018	4	29.667.000,00	14.833.500,00	14.833.500,00
3	Software	2019	4	35.000.000,00	8.750.000,00	26.250.000,00

No	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Pembelian	Masa Manfaat	Harga Perolehan (Rp)	Akm Amortisasi	Nilai Buku 2019
31	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN ACEH			126.510.000,00	126.510.000,00	-
1	Software	2006	4	49.950.000,00	49.950.000,00	-
2	Software	2012	4	25.520.000,00	25.520.000,00	-
3	Software	2012	4	25.520.000,00	25.520.000,00	-
4	Software	2012	4	25.520.000,00	25.520.000,00	-
32	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH			634.731.000,00	634.731.000,00	-
1	Software Komputer (1 Unit)	2005	4	2.376.000,00	2.376.000,00	-
2	Master Booth Bahan Multiplek dilapisi Melamin SPP SPMA Saree	2011	4	3.795.000,00	3.795.000,00	-
3	Both Channer Program SPP SPMA RAEE	2011	4	315.000,00	315.000,00	-
4	Both Channer Program SPP SPMA RAEE	2011	4	315.000,00	315.000,00	-
5	Both Channer Program SPP SPMA RAEE	2011	4	315.000,00	315.000,00	-
6	Both Channer Program SPP SPMA RAEE	2011	4	315.000,00	315.000,00	-
7	Win 7 Starter Orriginal (microcsolf)SPP SPMA Saree	2011	4	575.000,00	575.000,00	-
8	Win 7 Starter Orriginal (microcsolf)SPP SPMA Saree	2011	4	575.000,00	575.000,00	-
9	Win 7 Starter Orriginal (microcsolf)SPP SPMA Saree	2011	4	575.000,00	575.000,00	-
10	Win 7 Starter Orriginal (microcsolf)SPP SPMA Saree	2011	4	575.000,00	575.000,00	-
11	Student Twin Boot Bahan Multiplek Dilapisi Melamim SPP SPMA SAREE	2011	4	1.500.000,00	1.500.000,00	-
12	Student Twin Boot Bahan Multiplek Dilapisi Melamim SPP SPMA SAREE	2011	4	1.500.000,00	1.500.000,00	-
13	Student Twin Boot Bahan Multiplek Dilapisi Melamim SPP SPMA SAREE	2011	4	1.500.000,00	1.500.000,00	-
14	Student Twin Boot Bahan Multiplek Dilapisi Melamim SPP SPMA SAREE	2011	4	1.500.000,00	1.500.000,00	-
15	ANTI VIRUS KASPERSKY INTERNET SECURITY PERALATAN KOMPUTER PENDUKUNG PENGOLAHAN DATA SIKPD	2014	4	750.000,00	750.000,00	-
16	ANTI VIRUS KASPERSKY INTERNET SECURITY PERALATAN KOMPUTER PENDUKUNG PENGOLAHAN DATA SIKPD	2014	4	750.000,00	750.000,00	-
17	ANTI VIRUS KASPERSKY INTERNET SECURITY PERALATAN KOMPUTER PENDUKUNG PENGOLAHAN DATA SIKPD	2014	4	750.000,00	750.000,00	-
18	Antivirus Internet "" (Pengadaan Kelengkapan Jaringan Internet)	2015	4	650.000,00	650.000,00	-
19	Antivirus Internet "" (Pengadaan Kelengkapan Jaringan Internet)	2015	4	650.000,00	650.000,00	-
20	Antivirus Internet "" (Pengadaan Kelengkapan Jaringan Internet)	2015	4	650.000,00	650.000,00	-
21	Antivirus Internet "" (Pengadaan Kelengkapan Jaringan Internet)	2015	4	650.000,00	650.000,00	-
22	Antivirus Internet "" (Pengadaan Kelengkapan Jaringan Internet)	2015	4	650.000,00	650.000,00	-
23	Software	2011	4	49.500.000,00	49.500.000,00	-
24	Software	2006	4	564.000.000,00	564.000.000,00	-

No	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Pembelian	Masa Manfaat	Harga Perolehan (Rp)	Akm Amortisasi	Nilai Buku 2019
33	DINAS PETERNAKAN ACEH			84.250.000,00	66.875.000,00	17.375.000,00
1	Software Pemetaan Penyakit dan Produksi ternak	2012	4	49.500.000,00	49.500.000,00	-
2	Software Aplikasi Sistem Pengelolaan Telur	2018	4	34.750.000,00	17.375.000,00	17.375.000,00
34	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN ACEH			8.830.001,00	8.830.001,00	-
1	Software	2010	4	8.830.001,00	8.830.001,00	-
35	DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL ACEH			183.015.000,00	124.338.750,00	58.676.250,00
1	Software Up-date	2008	4	750.000,00	750.000,00	-
2	Software	2016	4	88.000.000,00	88.000.000,00	-
3	Aplikasi Website Dinas (Aset Tak Berwujud)	2018	4	48.090.000,00	24.045.000,00	24.045.000,00
4	Software	2019	4	46.175.000,00	11.543.750,00	34.631.250,00
36	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN			55.449.000,00	55.449.000,00	-
1	Software Batik Fraktal Jbatik, Hibah Kominfo	2013	4	5.929.000,00	5.929.000,00	-
2	Software	2015	4	49.520.000,00	49.520.000,00	-
37	INSPEKTORAT ACEH			21.000.000,00	21.000.000,00	-
1	Software Database Server	2011	4	21.000.000,00	21.000.000,00	-
38	BAPPEDA			1.109.935.000,00	1.082.841.250,00	27.093.750,00
1	E-Office	2014	4	48.500.000,00	48.500.000,00	-
2	Aplikasi Integrasi E-Planning dan E-Budgetting	2014	4	483.615.000,00	483.615.000,00	-
3	Aplikasi Integrasi E-Planning dan E-Budgetting	2015	4	541.695.000,00	541.695.000,00	-
4	Software	2019	4	36.125.000,00	9.031.250,00	27.093.750,00
39	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN ACEH			1.520.038.000,00	1.420.538.000,00	99.500.000,00
1	software	2007	4	248.625.000,00	248.625.000,00	-
2	Software Finger Print (masing-masing software Rp. 72.600.000 instalasi 6 titik Rp. 37.950.000 dan training Rp. 6.050.000)	2012	4	90.000.000,00	90.000.000,00	-
3	aplikasi sistem informasi penatausahaan keuangan Daerah	2013	4	82.500.000,00	82.500.000,00	-
4	Aplikasi Penatausahaan Surat Bagian Umum	2013	4	27.500.000,00	27.500.000,00	-
5	Anti Virus	2013	4	33.000.000,00	33.000.000,00	-
6	Anti Virus	2013	4	27.500.000,00	27.500.000,00	-

No	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Pembelian	Masa Manfaat	Harga Perolehan (Rp)	Akm Amortisasi	Nilai Buku 2019
7	Anti Virus	2013	4	27.500.000,00	27.500.000,00	-
8	Anti Virus	2013	4	27.500.000,00	27.500.000,00	-
9	Aplikasi Report (Busines Intelegence) (Kepala Dinas Report dan Gubernur Report)	2014	4	29.920.000,00	29.920.000,00	-
10	Aplikasi Dispenda Pusat (Aplikasi Import Data PKB1)	2015	4	1.320.000,00	1.320.000,00	-
11	Aplikasi Dispenda Pusat (Aplikasi Administrator)	2015	4	236.027.000,00	236.027.000,00	-
12	Software	2016	4	373.046.000,00	373.046.000,00	-
13	Software	2016	4	116.600.000,00	116.600.000,00	-
14	Software	2018	4	199.000.000,00	99.500.000,00	99.500.000,00
40	BADAN KEPEGAWAIAN ACEH			248.099.763,00	220.757.888,00	27.341.875,00
1	WEB KORPRI	2012	4	29.150.000,00	29.150.000,00	-
2	Software	2017	4	109.367.500,00	82.025.625,00	27.341.875,00
3	Software	2007	4	64.932.263,00	64.932.263,00	-
4	Software	2011	4	44.650.000,00	44.650.000,00	-
41	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ACEH			261.781.350,00	227.568.125,00	34.213.225,00
1	Software Anti Virus Untuk Windows Server	2014	4	11.974.000,00	11.974.000,00	-
2	Software Anti Virus untuk Client/KASPERSKY/ Kaspersky Internet Service 2013 (3 users)	2014	4	572.825,00	572.825,00	-
3	Software Anti Virus untuk Client/KASPERSKY/ Kaspersky Internet Service 2013 (3 users)	2014	4	572.825,00	572.825,00	-
4	Software Anti Virus untuk Client/KASPERSKY/ Kaspersky Internet Service 2013 (3 users)	2014	4	572.825,00	572.825,00	-
5	Software Anti Virus untuk Client/KASPERSKY/ Kaspersky Internet Service 2013 (3 users)	2014	4	572.825,00	572.825,00	-
6	Software Anti Virus untuk Client/KASPERSKY/ Kaspersky Internet Service 2013 (3 users)	2014	4	572.825,00	572.825,00	-
7	Software Anti Virus untuk Client/KASPERSKY/ Kaspersky Internet Service 2013 (3 users)	2014	4	572.825,00	572.825,00	-
8	Software Operating System (OS) untuk PC	2015	4	30.115.000,00	30.115.000,00	-
9	Software	2017	4	49.292.900,00	36.969.675,00	12.323.225,00
10	Aplikasi Beasiswa Aparatur dan Non Aparatur	2018	4	43780000	21.890.000,00	21.890.000,00
11	Software	2013	4	20000000	20000000	-
12	Software	2013	4	29000000	29000000	-
13	Software	2013	4	48700000	48700000	-
14	Software	2013	4	15500000	15500000	-

No	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Pembelian	Masa Manfaat	Harga Perolehan (Rp)	Akm Amortisasi	Nilai Buku 2019
15	Software	2013	4	9982500	9982500	-
42	KANTOR PENGHUBUNG PEMERINTAH ACEH			60500000	60500000	-
1	Website Kantor	2012	4	60500000	60.500.000,00	-
43	SEKRETARIAT DAERAH ACEH			844.308.700,00	752.238.700,00	92.070.000,00
1	Software Program	2008	4	130.883.500,00	130.883.500,00	-
2	Software Aplikasi SIMAPA	2008	4	200.000.000,00	200.000.000,00	-
3	Software Program Aplikasi Dana Kerja	2010	4	197.100.000,00	197.100.000,00	-
4	Design dan Rancangan Database Program Aplikasi Dana Kerja	2010	4	49.400.000,00	49.400.000,00	-
5	Software Aplikasi Arsip Digital	2011	4	19.909.200,00	19.909.200,00	-
6	Website Biro Ekonomi	2013	4	39.358.000,00	39.358.000,00	-
7	Website BPKapet	2013	4	39.358.000,00	39.358.000,00	-
8	Software Anti Virus	2016	4	4.950.000,00	4.950.000,00	-
9	Software	2018	4	34.650.000,00	17.325.000,00	17.325.000,00
10	Software (BRR)	2006	4	29.040.000,00	29.040.000,00	-
11	Software (biro ekonomi)	2019	4	99.660.000,00	24.915.000,00	74.745.000,00
44	SEKRETARIAT DPRA			254.281.000,00	252.293.500,00	1.987.500,00
1	Software/ Program Sistem Informasi Kepustakaan pada Sekretariat DPRA	2011	4	59.884.000,00	59.884.000,00	-
2	Penambahan Modul pada Sistem Informasi Kepustakaan	2013	4	19.800.000,00	19.800.000,00	-
3	Aplikasi Pengendalian Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)	2013	4	40.000.000,00	40.000.000,00	-
4	Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi	2013	4	46.475.000,00	46.475.000,00	-
5	Sistem Informasi Dokumentasi dan Kearsipan Record Center	2013	4	59.772.000,00	59.772.000,00	-
6	Anti Virus 3 Client	2014	4	400.000,00	400.000,00	-
7	Anti Virus 3 PC	2014	4	800.000,00	800.000,00	-
8	Penambahan Modul pada Sistem Informasi Perpustakaan	2015	4	19.200.000,00	19.200.000,00	-
9	Software Database Kearsipan	2017	4	7.950.000,00	5.962.500,00	1.987.500,00
45	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK ACEH			59.310.000,00	59.310.000,00	-
1	Software	2012	4	59.310.000,00	59.310.000,00	-
	TOTAL SOFTWARE			24.686.015.983,00	20.503.409.636,25	4.182.606.346,75
KAJIAN						

No	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Pembelian	Masa Manfaat	Harga Perolehan (Rp)	Akm Amortisasi	Nilai Buku 2019
A	BAPPEDA			8.308.711.965,00	4.785.586.144,46	3.523.125.820,54
1	Dokumen RPJPA 2013-2013	2013	20	887.444.992,00	310.605.747,20	576.839.244,80
2	Dokumen Survey Data Primer (Peta)	2014	5	476.059.565,00	476.059.565,00	-
3	Dokumen Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Energi (Potensi Air) baru terbarukan	2014	10	398.365.000,00	239.019.000,00	159.346.000,00
4	Dokumen Identifikasi Daerah Rawan Bencana (Kerja Sama dengan Unsyiah)	2014	10	582.101.500,00	349.260.900,00	232.840.600,00
5	Dokumen Identifikasi Daerah Rawan Kekeringan di Kabupaten Aceh Utara	2014	10	494.450.000,00	296.670.000,00	197.780.000,00
6	Dokumen Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Redelong Kabupaten Bener Meriah	2014	20	298.210.000,00	89.463.000,00	208.747.000,00
7	Dokumen Perencanaan Produktivitas Tenaga Kerja (Kerja sama)	2014	5	298.800.000,00	298.800.000,00	-
8	Dokumen Perencanaan Peningkatan Daya Saing Koperasi dan UMKM di Sektor Industri Agro (Kerja sama)	2014	5	272.685.500,00	272.685.500,00	-
9	Dokumen Roap Map Ekonomi Islam (Kerjasama)	2014	5	275.550.000,00	275.550.000,00	-
10	Dokumen Kluster Ekonomi untuk Pembangunan Ekonomi Kawasan Tengah (Kerjasama dengan Perguruan Tinggi)	2014	5	299.799.500,00	299.799.500,00	-
11	Buku Rencana Induk Pemanfaatan Dana otonomi Khusus Tahun 2008 sd 2027	2015	12	1.132.829.500,00	472.012.291,66	660.817.208,34
12	Penyusunan Profile Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi	2015	5	294.294.000,00	294.294.000,00	-
13	RPJMA 2018 sd 2022 (Qanun Nomor 1 Tahun 2019)	2018	5	1.876.945.634,00	750.778.253,60	1.126.167.380,40
14	SP2KA (Dokumen Kemiskinan 2019 sd 2022)	2018	4	721.176.774,00	360.588.387,00	360.588.387,00
B	DINAS PERHUBUNGAN ACEH			7.636.944.000,00	574.600.500,00	7.062.343.500,00
1	Revitalisasi Operasional CIO (Chief Information Officer) Dishubkomintel Aceh	2010		268.400.000,00	-	268.400.000,00
2	Kajian Penilaian Aset Sekolah Penerbangan	2010		146.124.000,00	-	146.124.000,00
3	Kajian Kodefikasi Single Identity Number	2010		95.450.000,00	-	95.450.000,00
4	Study Penelitian Penurunan Badan Runway Bandara Blangkejeuren	2010		828.619.000,00	-	828.619.000,00
5	Analisa Dampak Lingkungan Kolam Pelabuhan Lamteng, Kab. Aceh Besar	2010		399.432.000,00	-	399.432.000,00
6	Review Design Pembangunan Fasilitas Radio Link Interkoneksi Sektor Perhubungan Provinsi Aceh	2010		98.400.000,00	-	98.400.000,00
7	Review Design Pembangunan Fasilitas Bantuan Komunikasi Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI) Aceh	2010		95.392.000,00	-	95.392.000,00
8	Review Design Pembangunan Fasilitas Bantuan Komunikasi Radio Amatir Indonesia (ORARI) Aceh	2010		96.130.000,00	-	96.130.000,00
9	Review Design Gedung Seuramo	2010		49.800.000,00	-	49.800.000,00
10	DED Gedung Media Center Kota Banda Aceh	2010		94.198.000,00	-	94.198.000,00
11	DED Green Data Center Kota Banda Aceh	2010		98.010.000,00	-	98.010.000,00
12	DED Pembangunan Radio Rimba Raya di Kabupaten Bener Meriah	2010		31.840.000,00	-	31.840.000,00

No	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Pembelian	Masa Manfaat	Harga Perolehan (Rp)	Akm Amortisasi	Nilai Buku 2019
13	DED Pembangunan Dynamic Massage Sign (DMSs)	2010		96.948.000,00	-	96.948.000,00
14	DED Pembangunan Infrastruktur Angkutan Massal	2010		428.043.000,00	-	428.043.000,00
15	DED Pembangunan Terminal Type B Kota Subulussalam	2010		283.344.000,00	-	283.344.000,00
16	DED Pembangunan fasilitas Terminal Geudong Kabupaten Aceh Utara	2010		40.500.000,00	-	40.500.000,00
17	DED Pembangunan Dermaga Pendaratan di Kabupaten Aceh Tamiang	2010		146.861.000,00	-	146.861.000,00
18	DED Pembangunan Dermaga di Desa Pasi Janeng Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar	2010		235.345.000,00	-	235.345.000,00
19	Perencanaan Display Informasi Pemerintah Aceh	2011		94.644.000,00	-	94.644.000,00
20	Rencana Induk Pembangunan Infrastruktur Hubkomintel Aceh 2012 - 2017	2011	5	194.100.500,00	194.100.500,00	
21	Review Design Sisi Darat Pelabuhan Penyeberangan Meulaboh, Terminal Parkir, Talud, Pintu Gerbang dan Sarana Lain	2011		199.314.500,00	-	199.314.500,00
22	Study Amdal Pelabuhan Penyeberangan Meulaboh (Bubon)	2011		344.751.000,00	-	344.751.000,00
23	Perencanaan Pemberian dan Pemantauan Fasilitas Akses Internet Berbasis System Singel Identity Number (SIN)	2011		196.570.000,00	-	196.570.000,00
24	Kajian Implementasi RFID untuk Pemantauan Kendaraan Umum	2011		198.451.000,00	-	198.451.000,00
25	Kajian Penetapan Standarisasi Perangkat Lunak dan Keras SKPD	2011		146.000.000,00	-	146.000.000,00
26	Kajian DED Pembangunan Outlet Akses Informasi dan Free Hot Spot di Kota Banda Aceh	2011		96.000.000,00	-	96.000.000,00
27	Kajian Pemantauan Aplikasi Multimedia Bagi Pemerintah Aceh	2011		96.000.000,00	-	96.000.000,00
28	DED Ruang Bimtek dan Multimedia	2011		49.142.000,00	-	49.142.000,00
29	DED Stodio Multimedia	2011		49.335.000,00	-	49.335.000,00
30	Review Design Pelabuhan Rakyat Kuala Raja Kabupaten Bireuen	2011		438.400.000,00	-	438.400.000,00
31	Kajian Tingkat Kinerja Pelaksanaan Tupoksi di Lingkungan Dishubkomintel Aceh	2012		96.000.000,00	-	96.000.000,00
32	Kajian Performance Telekomunikasi di Aceh	2012		95.000.000,00	-	95.000.000,00
33	Penyusunan Standar Prosedur Operasional Forum Lalu Lintas Angkutan Jalan di Aceh	2012		98.400.000,00	-	98.400.000,00
34	Penyusunan Master Plan Pelabuhan Umum Meulaboh	2012		473.000.000,00	-	473.000.000,00
35	Penyusunan Standar Prosedur Operasional Tim Reportase Aceh	2012		94.300.000,00	-	94.300.000,00
36	Penyusunan Standar Prosedur Operasional Pengawasan Terpadu	2012		94.000.000,00	-	94.000.000,00
37	Kajian Sistem Monitoring Aparatur Pemerintah di Lingkungan Dishubkomintel Aceh	2012		97.000.000,00	-	97.000.000,00
38	Kajian Publik Private Partnership Dalam Pengelolaan Informasi Publik Pemerintah Aceh	2012		98.000.000,00	-	98.000.000,00
39	DED Rest Area di Perbatasan Aceh - Sumut Kota Subulussalam	2012		189.200.000,00	-	189.200.000,00
40	Perencanaan Load Cell Informasi Management Jembatan Timbang di Aceh	2012		98.000.000,00	-	98.000.000,00
41	Penyusunan Rencana Umum Keselamatan Transportasi Jalan 2012 - 2017	2012	5	88.500.000,00	88.500.000,00	

No	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Pembelian	Masa Manfaat	Harga Perolehan (Rp)	Akm Amortisasi	Nilai Buku 2019
42	Pembuatan Cetak Biru TIK Pemerintah Aceh 2012 - 2017	2012	5	292.000.000,00	292.000.000,00	
43	Review Design Pelabuhan Rakyat Laweung Kabupaten Pidie	2012		188.000.000,00	-	188.000.000,00
C	BADAN REINTEGRASI ACEH			408.399.000,00	245.039.400,00	163.359.600,00
1	Kajian	2017	5	408.399.000,00	245.039.400,00	163.359.600,00
D	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN ACEH			674.660.000,00	-	674.660.000,00
1	Rancangan Sistem Kontrol Akses Berbasis RFID (Radio Frekwensi Identification)	2010		192.170.000,00	-	192.170.000,00
2	Perencanaan Interkoneksi Jaringan Komunikasi Pusat/Daerah (Jarkompusda) di Kabupaten	2010		98.590.000,00	-	98.590.000,00
3	Relokasi Network Operation Center Calang	2010		97.900.000,00	-	97.900.000,00
4	Relokasi Network Operation Center Simeulu	2010		94.600.000,00	-	94.600.000,00
5	Relokasi Network Operation Center Aceh Tenggara	2010		93.500.000,00	-	93.500.000,00
6	Relokasi Network Operation Center Bireuen	2010		97.900.000,00	-	97.900.000,00
						-
	TOTAL KAJIAN			17.028.714.965,00	5.605.226.044,46	11.423.488.920,54
	KARYA SENI					-
A	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN ACEH			57.650.000,00	-	57.650.000,00
1	Film Animasi Informasi dan Layanan -- UPTD Telematika BA: 10/14.a/BA-PP/2016	2016		57.650.000,00		57.650.000,00
B	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA ACEH			730.873.500,00	-	730.873.500,00
1	Karya Seni/ Budaya			730.873.500,00		730.873.500,00
	TOTAL KARYA SENI			788.523.500,00	-	788.523.500,00
Jumlah				42.652.221.448,00	26.108.635.680,71	16.543.585.767,29

ASET RUSAK BERAT

NO	SKPA	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Dinas Pendidikan Aceh	165.189.908.278,51	(4.407.601.018,00)	160.782.307.260,51
2	Dinas Kesehatan Aceh	2.088.049.362,00	(2.083.532.862,00)	4.516.500,00
3	BLUD Rumah Sakit Umum Zainal Abidin	56.465.429.211,70	(50.575.406.725,31)	5.890.022.486,39
4	BLUD Rumah Sakit Jiwa	6.948.796.800,00	(6.925.193.700,00)	23.603.100,00
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Aceh	8.102.000.000,00	(8.102.000.000,00)	-
6	Dinas Pengairan Aceh	10.978.583.085,00	(9.815.917.340,00)	1.162.665.745,00
7	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	11.116.457.636,00	(10.159.157.636,00)	957.300.000,00
8	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Aceh	3.788.841.481,00	(2.394.852.519,40)	1.393.988.961,60
9	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	640.651.334,00	(639.451.334,00)	1.200.000,00
10	Dinas Sosial Aceh	7.046.750.875,00	(6.654.467.375,00)	392.283.500,00
11	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh	606.441.500,00	(606.441.500,00)	-
12	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Aceh	14.411.000,00	(14.411.000,00)	-
13	Dinas Pangan Aceh	4.682.598.000,00	(4.682.598.000,00)	-
14	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	227.487.719,00	(226.188.519,00)	1.299.200,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh	594.816.000,00	(594.816.000,00)	-
16	Dinas Perhubungan Aceh	24.881.512.360,00	(24.881.512.360,00)	-
17	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh	85.525.000,00	(85.525.000,00)	-
18	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Aceh	276.835.969,00	(276.835.969,00)	-
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh	970.552.020,00	(963.900.120,00)	6.651.900,00
20	Dinas Pemuda dan Olah Raga Aceh	2.224.004.369,00	(1.539.509.828,14)	684.494.540,86
21	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	1.932.276.935,00	(1.932.276.935,00)	-
22	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	3.397.056.688,00	(2.662.078.988,00)	734.977.700,00
23	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	2.338.183.162,00	(2.273.436.062,00)	64.747.100,00
24	Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh	34.790.000,00	(34.790.000,00)	-
25	Sekretariat Majelis Adat Aceh	25.010.000,00	(25.010.000,00)	-
26	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh	79.100.000,00	(79.100.000,00)	-
27	Sekretariat Baitul Mal Aceh	543.337.150,00	(542.341.150,00)	996.000,00
28	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	6.543.013.076,00	(2.705.947.358,80)	3.837.065.717,20
29	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	7.379.299.432,00	(7.352.272.432,00)	27.027.000,00
30	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	5.743.271.822,70	(3.749.856.423,52)	1.993.415.399,18
31	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Aceh	314.363.125,00	(314.363.125,00)	-
32	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh	516.361.350,00	(516.361.350,00)	-
33	Inspektorat Aceh	39.909.000,00	(39.909.000,00)	-
34	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh	5.455.398.123,00	(5.406.507.180,14)	48.890.942,86
35	PPKA	415.429.949,00	(107.885.389,80)	307.544.559,20
36	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	47.812.962,00	(47.812.962,00)	-
37	Badan Kepegawaian Aceh	39.335.500,00	(39.335.500,00)	-
38	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh	140.000.000,00	(140.000.000,00)	-
39	Badan Penghubung Pemerintah Aceh	2.061.704.095,00	(1.933.954.095,00)	127.750.000,00
40	Sekretariat Daerah Aceh	6.317.405.965,00	(1.221.545.119,30)	5.095.860.845,70
41	Sekretariat DPRD	1.124.563.900,00	(956.662.300,00)	167.901.600,00
42	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh	272.269.885,00	(272.269.885,00)	-
	JUMLAH	351.689.544.119,91	(167.983.034.061,41)	183.706.510.058,50

ASET HILANG

NO	SKPA	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Dinas Pendidikan Aceh	7.835.243.800,00	(6.995.156.737,17)	840.087.062,83
2	Dinas Kesehatan Aceh	8.505.088.049,00	(8.505.088.049,00)	-
3	BLUD Rumah Sakit Jiwa	5.327.968.043,00	(3.373.474.425,41)	1.954.493.617,59
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Aceh	949.188.440,00	(942.385.940,00)	6.802.500,00
5	Dinas Pengairan Aceh	92.020.000,00	(85.712.000,00)	6.308.000,00
6	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	12.552.370.000,00	(11.420.085.000,00)	1.132.285.000,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	16.850.000,00	(16.850.000,00)	-
8	Dinas Sosial Aceh	1.973.496.000,00	(274.671.360,00)	1.698.824.640,00
9	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh	1.559.592.508,00	(1.559.592.508,00)	-
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Aceh	100.994.220,00	(99.344.220,00)	1.650.000,00
11	Dinas Pangan Aceh	40.000.000,00	(40.000.000,00)	-
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh	128.515.000,00	(128.515.000,00)	-
13	Dinas Perhubungan Aceh	13.878.232.563,00	(13.857.812.163,00)	20.420.400,00
14	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh	18.167.402.921,00	(18.167.402.921,00)	-
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Aceh	663.732.445,00	(663.732.445,00)	-
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh	547.090.333,00	(534.590.333,00)	12.500.000,00
17	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	5.659.805.543,00	(4.325.771.755,76)	1.334.033.787,24
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	10.095.776.088,00	(2.851.267.622,00)	7.244.508.466,00
19	Sekretariat Majelis Adat Aceh	13.234.000,00	(13.234.000,00)	-
20	Dinas Syariat Islam Aceh	2.106.334.780,00	(531.398.400,00)	1.574.936.380,00
21	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh	198.156.000,00	(198.156.000,00)	-
22	Sekretariat Baitul Mal Aceh	84.657.500,00	(84.657.500,00)	-
23	Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh	17.240.000,00	-	17.240.000,00
24	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	4.827.611.100,00	(4.370.610.140,00)	457.000.960,00
25	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	1.603.332.354,00	(1.465.162.299,20)	138.170.054,80
26	Dinas Peternakan Aceh	4.213.920.220,00	(2.391.722.229,31)	1.822.197.990,69
27	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	1.303.997.635,50	(1.190.119.604,27)	113.878.031,23
28	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Aceh	251.465.400,00	(251.465.400,00)	-
29	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh	1.066.280.455,00	(1.062.291.165,00)	3.989.290,00
30	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh	341.950.000,00	(341.950.000,00)	-
31	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	7.181.901.081,00	(6.882.660.617,40)	299.240.463,60
32	Badan Kepegawaian Aceh	1.678.226.400,00	(1.678.226.400,00)	-
33	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh	1.113.469.063,00	(1.113.469.063,00)	-
34	Badan Penghubung Pemerintah Aceh	15.918.000,00	(15.918.000,00)	-
35	Sekretariat Daerah Aceh	78.584.239.129,44	(72.639.482.935,04)	5.944.756.194,40
36	Sekretariat DPRA	5.464.723.640,00	(5.461.423.640,00)	3.300.000,00
37	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh	838.003.615,00	(838.003.615,00)	-
	JUMLAH	198.998.026.325,94	(174.371.403.487,56)	24.626.622.838,38

ASET HIBAH

NO	SKPA	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Dinas Pendidikan Aceh	336.360.281.240,30	(229.484.191.058,56)	106.876.090.181,74
2	Dinas Kesehatan Aceh	33.644.547.607,00	(2.092.494.109,62)	31.552.053.497,38
3	Dinas Pengairan Aceh	556.716.688.461,00	(257.050.431.435,01)	299.666.257.025,99
4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	724.392.204.028,00	(146.341.828.483,22)	578.050.375.544,78
5	Dinas Sosial Aceh	5.908.000.000,00	(1.772.400.000,00)	4.135.600.000,00
6	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh	131.336.838.762,40	-	131.336.838.762,40
7	Dinas Pangan Aceh	4.125.029.000,00	(2.306.297.820,00)	1.818.731.180,00
8	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	668.630.000,00	(525.392.000,00)	143.238.000,00
9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong A	29.841.892.800,00	(5.463.853.043,33)	24.378.039.756,67
10	Dinas Perhubungan Aceh	5.285.279.200,00	(2.776.104.660,00)	2.509.174.540,00
11	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh	8.720.527.000,00	(7.843.273.880,00)	877.253.120,00
12	Dinas Pemuda dan Olah Raga Aceh	79.887.871.304,00	(11.111.119.474,16)	68.776.751.829,84
13	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	29.758.660.809,68	(2.965.421.177,01)	26.793.239.632,67
14	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	3.046.008.515,00	(604.458.159,00)	2.441.550.356,00
15	Dinas Syariat Islam Aceh	9.894.236.300,00	(1.185.399.630,00)	8.708.836.670,00
16	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	4.608.133.500,00	(1.952.011.980,00)	2.656.121.520,00
17	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	64.643.459.894,00	(23.589.618.938,31)	41.053.840.955,69
18	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	7.427.886.999,60	(3.479.030.188,91)	3.948.856.810,69
19	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	66.813.102.000,00	(66.813.102.000,00)	-
JUMLAH		2.103.079.277.420,98	(767.356.428.037,13)	1.335.722.849.383,85

KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH TENTANG HIBAH DAN PENGHAPUSAN TAHUN 2019

No	SKPA	Nomor SK	Tanggal SK	Keputusan Sekda	BMA	
					Unit	Nilai
HIBAH						
1	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	024/144/2019	04/02/2019	Penetapan Hibah Kendaraan Barang Milik Aceh Kepada Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Aceh	1,00	933.248.000,00
2	Dinas Pertanahan	011/377/2019	28/02/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh Berupa Kayu dan Seng Bongkaran Bangunan/Gedung Kepada Lembaga Pendidikan Islam Dayah Muslimat Al Muhajirin	1,00	1.413.858.000,00
3	Dinas Syariat Islam Aceh	028/494/2019	04/03/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh Kepada Mahkamah Syar'iyah Aceh	1,00	34.790.000,00
4	Dinas Pangan	028/774/2019	29/03/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh Kepada Kabupaten/Kota	750,00	29.538.500,00
5	Satpol PP Aceh	028/775/2019	29/03/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh Kepada Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah Kabupaten Bireuen	2,00	2.534.065.000,00
6	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	028/776/2019	29/03/2019	Penetapan Hibah Kendaraan Operasional Milik Pemerintah Aceh kepada Kabupaten Aceh Barat Daya	85,00	14.078.140.435,00
7	Dinas Perhubungan Aceh	028/814/2019	05/04/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh kepada Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS)	33,00	12.213.811.500,00
8	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	030/824/2019	05/04/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh Kepada Dayah Kabupaten/Kota	3,00	2.532.000.000,00
9	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	028/815/2019	12/04/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh kepada Kabupaten/Kota	123,00	10.072.396.300,00
10	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	028/914/2019	24/05/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh Kepada Kabupaten Aceh Barat Daya	79,00	3.199.583.000,00
11	Dinas Perhubungan Aceh	028/1601/2019	22/07/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh kepada Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS)	4,00	3.376.000.000,00
12	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	028/1602/2019	22/07/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh kepada Kabupaten/Kota	12,00	4.077.644.750,00
13	Dinas Pangan	028/1322/2019	29/07/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Pangan Aceh kepada Kabupaten/Kota	64,00	13.095.160.104,00

No	SKPA	Nomor SK	Tanggal SK	Keputusan Sekda	BMA	
					Unit	Nilai
14	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	028/1323/2019	29/07/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh kepada Kabupaten/Kota	88,00	12.106.428.000,00
15	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	030/1447/2019	27/08/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh kepada Kabupaten/Kota	66,00	10.202.132.116,00
16	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	030/1448/2019	27/08/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh Kepada Dayah Kabupaten/Kota	355,00	54.749.109.000,00
17	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	028/1505/2019	02/09/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh Berupa Pembangunan Sarana Penyediaan Air Minum Kepada Kabupaten/Kota	24,00	16.140.005.000,00
18	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	028/1506/2019	02/09/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh Kepada Kota Banda Aceh dan Kabupaten Pidie	2,00	300.810.000,00
19	Inspektorat	028/1586/2019	18/09/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh Kepada Inspektorat Kabupaten/Kota	13,00	4.498.000.000,00
20	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	028/1621/2019	27/09/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh kepada Kabupaten Pidie	2,00	211.497.001,00
21	RSIA	028/1622/2019	27/09/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Rumah Sakit Ibu dan Anak kepada Koetaraja Rescue	1,00	211.783.500,00
22	Inspektorat	903/1635/2019	04/10/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Inspektorat Aceh kepada Dayah Insan Qur'ani	293,00	1.097.531.482,00
23	Satpol PP Aceh	028/1681/2019	11/10/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh kepada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Markaz Al-Ishlah Al-Aziziyah	337,00	877.487.481,00
24	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	903/1701/2019	18/10/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Registrasi dan Kependudukan Aceh kepada Pemerintah Kota Banda Aceh	21,00	515.080.000,00
25	Inspektorat	028/1741/2019	25/10/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh Kepada Inspektorat Kabupaten/Kota	10,00	3.460.000.000,00
26	Dinas Komunikasi, Informasi dan Persandian Aceh	028/1758/2019	06/11/2019	Penetapan Hibag Barang Milik Aceh berupa Videotron (Media Informasi Publik) kepada Pemerintah Kota Langsa	1,00	933.248.000,00
27	Dinas Perhubungan Aceh	028/1760/2019	06/11/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh berupa 1 (satu) unit Mobil Pemadam Kebakaran Merk Ford Ranger kepada Pemerintah Kabupaten Aceh Utara	1,00	1.413.858.000,00
28	Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh	028/1780/2019	15/11/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh kepada Pesantren Modern Tgk. Chik Oemar Diyan	1,00	34.790.000,00
29	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	028/1796/2019	18/11/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh kepada Kabupaten/Kota	750,00	29.538.500,00

No	SKPA	Nomor SK	Tanggal SK	Keputusan Sekda	BMA	
					Unit	Nilai
30	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	903/1844/2019	27/11/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh kepada Kabupaten Aceh Besar dan Kabupaten Pidie Jaya	85,00	14.078.140.435,00
31	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	028/1845/2019	27/11/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh kepada Kabupaten Bener Meriah	2,00	2.534.065.000,00
32	Dinas Pemuda dan Olahraga Aceh	028/1847/2019	16/12/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Pemuda dan Olahraga Aceh kepada Pemerintah Kabupaten/Kota	33,00	12.213.811.500,00
33	Dinas Sosial Aceh	028/1877/2019	18/12/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Sosial Aceh kepada Raon Adventure Klub	3,00	2.532.000.000,00
34	Dinas Syariah Islam Aceh	028/1856/2019	19/12/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Syariah Islam Aceh kepada Kabupaten/Kota	123,00	10.072.396.300,00
35	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	028/1880/2019	19/12/2019	Penetapan hibah Barang Milk Aceh pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh kepada Kabupaten/Kota	79,00	3.199.583.000,00
36	Dinas Sosial Aceh	028/1938/2019	27/12/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Sosial Aceh kepada Raon Adventure Klub	4,00	3.376.000.000,00
37	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	028/1885/2019	27/12/2019	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Badan Pengelolaan Keuangan Aceh kepada Instansi Vertikal dan Lembaga serta Yayasan	12,00	4.077.644.750,00
38	Dinas Pangan Aceh	028/1731/2019	25/10/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas PANGAN Aceh	64	13.095.160.104,00
39	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	028/1732/2019	25/10/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	1	450.200.000,00
40	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	028/1733/2019	25/10/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Berupa Pembangunan Sarana Penyediaan Air Minum Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas PERKIM Aceh	24	16.140.005.000,00
41	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Aceh	028/1734/2019	25/10/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang SATPOL PP WH Aceh	2	399.500.000,00
42	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	028/1735/2019	25/10/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Aceh	2	300.810.000,00
43	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	028/1736/2019	25/10/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Pendidikan Dayah Aceh	14	60.060.000,00
44	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	028/1737/2019	25/10/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	2	7.945.000,00
45	Dinas Pangan Aceh	028/1738/2019	25/10/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas PANGAN Aceh	584	726.027.500,00

No	SKPA	Nomor SK	Tanggal SK	Keputusan Sekda	BMA	
					Unit	Nilai
46	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	028/1739/2019	25/10/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	66	10.202.132.116,00
47	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	030/1860/2019	20/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Aceh	775	5.096.895.203,00
48	Dinas Peternakan Aceh	030/1862/2019	16/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Peternakan Aceh	168	4.685.304.590,00
49	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh	030/1867/2019	19/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Aceh	164	743.969.592,00
50	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	030/1868/2019	20/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Kelautan Dan Perikanan Aceh	362	1.652.848.841,00
51	Sekretariat Majelis Adat Aceh	030/1869/2019	20/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Sekretariat Majelis Adat Aceh	71	260.339.400,00
52	Dinas Pertanahan Aceh	030/1878/2019	17/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Pertanahan Aceh	27	22.050.000,00
53	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh	030/1884/2019	20/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh	124	294.174.000,00
54	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Aceh	030/1893/2019	20/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Aceh	96	267.360.938,00
55	BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak	028/1970/2019	31/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang RSIA Aceh	2	211.497.000,00
56	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	030/2011/2019	31/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	1.550	9.767.358.963,00
57	Inspektorat	030/2013/2019	30/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang INSPEKTORAT Aceh	293	1.097.531.482,00
58	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh	030/2021/2019	31/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian Aceh	171	1.920.448.200,00
59	Sekretariat Majelis Adat Aceh	030/1900/2019	27/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh	86	272.315.000,00
Jumlah I					8.112,00	294.129.107.583,00
HILANG						
1	Inspektorat	028/1898/2019	27/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang INSPEKTORAT ACEH	2	25.030.000,00
2	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	030/1950/2019	27/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Pendidikan Dayah Aceh	355	54.749.109.000,00

No	SKPA	Nomor SK	Tanggal SK	Keputusan Sekda	BMA	
					Unit	Nilai
3	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahatul Hisbah Aceh	030/1782/2019	15/11/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang SATPOL PP WH ACEH	2	30.500.000,00
4	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh	030/2007/2019	31/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Aceh	263	191.112.947,00
Jumlah II					622,00	54.995.751.947,00
PEMUSNAHAN						
1	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	028/1759/2019	06/10/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas PERKIM Aceh	88	12.106.428.000,00
2	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	028/1781/2019	15/11/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas PERKIM Aceh	9	8.807.378.000,00
3	Dinas Syariat Islam Aceh	028/1886/2019	20/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Syariat Islam Aceh	100	443.599.916,00
4	BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak	030/1813/2019	12/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aceh	905	6.762.706.249,00
5	Inspektorat	030/1815/2019	17/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Inspektorat Aceh	1.933	40.980.900,00
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Aceh	030/1857/2019	20/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Aceh	748	3.515.845.849,00
7	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh	030/1861/2019	20/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh	537	1.086.868.667,00
8	Dinas Sosial Aceh	030/1864/2019	20/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Sosial Aceh	17	1.354.259.400,00
9	Dinas Perhubungan Aceh	030/1870/2019	20/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Perhubungan Aceh	832	4.685.304.590,00
10	Sekretariat Daerah Aceh	030/1883/2019	20/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Sekretariat Daerah Aceh	835	2.131.141.322,00
11	Sekretariat Baitul Mal Aceh	030/1892/2019	20/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Sekretariat Baitul Mall Aceh	216	596.716.750,00
12	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	030/1894/2019	20/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Aceh	89	915.500.090,00
13	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	028/1896/2019	27/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Aceh	6	28.059.000,00
14	BLUD Rumah Sakit Jiwa	028/1897/2019	27/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Rumah Sakit Jiwa Aceh	527	4.495.778.450,00

No	SKPA	Nomor SK	Tanggal SK	Keputusan Sekda	BMA	
					Unit	Nilai
15	Sekretariat DPRA	028/2009/2019	27/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Setwan	855	4.273.585.719,00
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh	030/2014/2019	27/12/2019	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong Aceh	173	292.230.380,00
Jumlah III					7.870,00	51.536.383.282,00
Jumlah I + II + III					16.604,00	400.661.242.812,00

KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH TENTANG HIBAH DAN PENGHAPUSAN TAHUN 2020

No	SKPA	Nomor SK	Tanggal SK	Keputusan Sekda	BMA	
					Unit	Nilai
HIBAH						
1	Dinas Pengairan Aceh	028/654/2020	31/01/2020	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh kepada Balai Prasarana Permukiman Wilayah Aceh Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	15,00	3.169.833.820,00
2	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh	028/695/2020	31/01/2020	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh kepada Kabupaten/Kota	3.819,00	2.295.464.850,00
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Aceh	028/696/2020	31/01/2020	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Aceh kepada Kabupaten Aceh Utara	3,00	4.998.957.513,00
4	Dinas Pendidikan Aceh	028/742/2020	07/02/2020	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Pendidikan Aceh kepada Kabupaten/Kota	332,00	69.561.945.570,00
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	028/744/2020	07/02/2020	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh kepada Kabupaten/Kota	228,00	44.698.954.000,00
6	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	028/747/2020	07/02/2020	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Registrasi dan Kependudukan Aceh kepada Pemerintah Kabupaten Bener Meriah	2,00	172.550.000,00
7	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	028/748/2020	07/02/2020	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh kepada Pemerintah Kabupaten/Kota	11,00	1.139.300.000,00
8	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	028/750/2020	07/02/2020	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Badan Pengelolaan Keuangan Aceh kepada Stasiun Klimatologi Aceh Besar dan Pemerintah Gampong Ajuen	2,00	4.933.660.000,00
9	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	030/773/2020	10/02/2020	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh kepada Pemerintah Kabupaten/Kota	106,00	4.955.818.800,00
10	BLUD Rumah Sakit Umum Zainal Abidin	030/774/2020	10/02/2020	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin kepada Madrasah Tahfidzul Quran Al Misk, Yayasan Syiar Tauhid, Yayasan Al Islam Aceh, Lembaga AL Anshar, Dayah Daulatul Ulum dan Dayah Manba'ul Ulum Al Aziziyah Al Waliyah	694,00	4.162.727.633,00

No	SKPA	Nomor SK	Tanggal SK	Keputusan Sekda	BMA	
					Unit	Nilai
11	BLUD Rumah Sakit Umum Zainal Abidin	028/783/2020	14/02/2020	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin kepada Yayasan Pengembangan Pendidikan dan Keterampilan Masyarakat Aceh	9,00	702.450.000,00
12	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	030/797/2020	14/02/2020	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh kepada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Markaz Al Ishlah Al Aziziyah Banda Aceh	347,00	3.250.585.274,00
13	Dinas Pengairan Aceh	028/836/2020	21/02/2020	Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Dinas Pengairan Aceh Kepada Kab/Kota	10,00	25.445.132.200,00
14	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh	030/39/2020	24/1/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang DISPERINDAG	132,00	302.835.969,00
15	Regduk	030/62/2020	24/01/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas DRKA	21,00	515.080.000,00
16	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	030/69/2020	31/01/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang ARPUS	144,00	428.775.988,00
17	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh	030/692/2020	31/01/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang DISNAKERMOBUDUK	64,00	204.717.500,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Aceh	030/791/2020	13/2/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang ESDM	53,00	314.363.125,00
19	BLUD Rumah Sakit Umum Zainal Abidin	030/824/2020	19/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang RSUDZA	694,00	4.162.727.633,00
20	Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh	030/873/2020	19/2/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Sekretariat MPA	38,00	-
21	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Aceh	030/964/2020	24/01/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang DINAS KOPERASI UKM	132,00	302.835.969,00
Jumlah I					6.856,00	175.718.715.844,00

HILANG

1	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	030/2015/2020	01/06/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Aceh	10	109.365.000,00
2	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	030/63/2020	24/01/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang DRKA	48	227.487.719,00
3	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	030/655/2020	31/01/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas DLHK	79	3.199.583.000,00
	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh	030/693/2020	31/01/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang BAPPEDA	286	1.748.045.650,00
4	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Aceh	030/892/2020	10/03/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dp3a	1	10.049.220,00

No	SKPA	Nomor SK	Tanggal SK	Keputusan Sekda	BMA	
					Unit	Nilai
Jumlah II					424,00	5.294.530.589,00
PEMUSNAHAN						
1	BLUD Rumah Sakit Umum Zainal Abidin	030/16/2020	16/01/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang RSUDZA	453	85.995.000,00
2	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	030/964/2020	31/01/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang BPBA	206	640.651.334,00
3	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Aceh	030/70/2020	31/01/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas SATPOL PP	337	877.487.481,00
4	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Aceh	030/771/2020	10/02/2020	Penghapusan BMA pada Satpol PP dan WH	2	2.861.354.000,00
5	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	030/743/2020	07/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas DLHK	145	2.701.350.000,00
6	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	030/755/2020	07/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang DISTANBUN	757	2.000.838.800,00
7	Badan Kepegawaian Aceh	030/757/2020	07/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang BKA	22	39.335.500,00
8	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh	030/761/2020	10/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh	422	330.370.000,00
9	Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh	030/762/2020	10/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Sekretariat MPA	1	34.790.000,00
10	Dinas Pengairan Aceh	030/763/2020	10/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang PENGAIRAN	371	1.820.281.725,00
11	Badan Penghubung Pemerintah Aceh	030/764/2020	10/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang PENGHUBUNG JAKARTA	817	2.061.704.095,00
12	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh	030/765/2020	10/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang KOMINFO	1	933.248.000,00
13	Dinas Perhubungan Aceh	030/766/2020	10/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang DISHUB	106	15.910.467.605,00
14	Dinas Pangan Aceh	030/767/2020	10/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang PANGAN	1.521	4.682.598.000,00
15	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	030/768/2020	10/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang BPKA	9	605.572.100,00
16	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	030/769/2020	09/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang DKP	3	274.548.500,00

No	SKPA	Nomor SK	Tanggal SK	Keputusan Sekda	BMA	
					Unit	Nilai
17	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh	030/770/2020	10/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Sekretariat MPU Aceh	1	9.850.000,00
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh	030/772/2020	10/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang DPMTSP	117	772.203.000,00
19	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	030/789/2020	13/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas ARPUS	9	3.075.547.015,00
20	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh	030/790/2020	13/2/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang KESBANGPOL	108	260.269.885,00
21	Dinas Syariat Islam Aceh	030/796/2020	24/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Syariat Islam Aceh	123	10.072.396.300,00
22	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	030/817/2020	19/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang DRKA	2	172.550.000,00
23	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	030/818/2020	19/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang DISTANBUN	11	1.139.300.000,00
24	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	030/819/2020	19/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang DISTANBUN	106	4.955.818.800,00
25	Dinas Pengairan Aceh	030/820/2020	19/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Pengairan Aceh	15	3.169.833.820,00
26	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh	030/821/2020	19/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas NAKERMOBDUK Aceh	3.819	2.295.464.850,00
27	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	030/822/2020	19/2/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang DAYAH	393	2.118.233.162,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Aceh	030/823/2020	19/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas PUPR Aceh	3	4.998.957.513,00
29	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	030/838/2020	24/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas PERKIM	228	44.698.954.000,00
30	Dinas Peternakan Aceh	030/847/2020	23/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Peternakan Aceh	525	4.213.920.220,00
31	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh	030/848/2020	27/02/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang BPSDM ACEH	1.839	914.674.063,00
32	Dinas Perhubungan Aceh	030/889/2020	10/03/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Perhubungan Aceh	344	1.805.676.020,00
33	BLUD Rumah Sakit Umum Zainal Abidin	030/906/2020	10/03/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Rsudza	2.521	41.077.963.494,00
34	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Aceh	030/907/2020	10/03/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dp3a	30	90.945.000,00

No	SKPA	Nomor SK	Tanggal SK	Keputusan Sekda	BMA	
					Unit	Nilai
35	BLUD Rumah Sakit Jiwa	030/883/2020	03/03/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Rsj	718	6.240.809.200,00
36	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh	030/893/2020	10/03/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Disperindag	12	6.892.750.000,00
Jumlah III					16.097,00	174.836.708.482,00
FORCE MAJEURE						
1	Dinas Pangan Aceh	030/890/2020	10/03/2020	Penghapusan Barang Milik Aceh Dari Daftar Barang Pengguna Barang Pangan	2,00	40.000.000,00
Jumlah IV					31.198,00	40.000.000,00
Jumlah I + II + III + IV					23.377,00	355.889.954.915,00

EXTRACOMTABLE

No	Nama	Aset Tetap	Aset Lain-lain
1	Dinas Pendidikan Aceh	59.473.634.651,52	19.854.125.677,10
2	Dinas Kesehatan Aceh	556.561.988,00	95.538.300,00
3	BLUD Rumah Sakit Umum Zainal Abidin	1.176.815.327,70	347.724.904,00
4	BLUD Rumah Sakit Jiwa	100.715.750,00	320.879.600,00
5	BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak	377.725.670,00	275.561.347,00
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Aceh	263.538.264,00	242.495.120,00
7	Dinas Pengairan Aceh	10.819.907.352,00	4.853.055.527,00
8	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Aceh	2.970.000,00	9.354.330.536,00
9	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Aceh	163.087.780,00	29.565.779,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	517.804.000,00	2.475.000,00
11	Dinas Sosial Aceh	571.968.300,00	14.259.500,00
12	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh	858.674.696,00	4.649.269.810,00
13	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Aceh	43.800.400,00	51.115.000,00
14	Dinas Pangan Aceh	1.175.683.800,00	15.434.350,00
15	Dinas Pertanahan Aceh	15.769.906,00	-
16	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	17.262.000,00	121.835.000,00
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh	162.934.000,00	8.610.000,00
18	Dinas Perhubungan Aceh	863.447.648,21	805.487.919,00
19	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh	214.731.775,00	90.944.800,00
20	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Aceh	119.680.288,00	49.091.962,00
21	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh	133.105.300,00	16.279.000,00
22	Dinas Pemuda dan Olah Raga Aceh	765.391.000,00	662.934.300,00
23	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	387.248.418,00	288.662.000,00
24	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	1.011.873.520,00	88.695.504,00
25	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	391.991.186,80	8.800.000,00
26	Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh	69.217.000,00	10.000.000,00
27	Keurukon Katibul Wali/ Sekretariat Lembaga Wali Nanggroe Aceh	111.150.960,00	-
28	Sekretariat Majelis Adat Aceh	100.699.000,00	9.959.000,00
29	Dinas Syariah Islam Aceh	91.863.500,00	182.188.500,00
30	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh	104.411.000,00	19.660.000,00
31	Sekretariat Baitul Mal Aceh	89.282.291,77	26.708.000,00
32	Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh	181.466.000,00	-
33	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	613.663.182,00	109.431.590,00
34	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	2.600.769.833,00	3.256.443.644,00
35	Dinas Peternakan Aceh	1.493.550.099,11	427.805.623,00
36	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	3.511.781.720,30	636.627.299,60
37	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Aceh	2.389.603.494,00	145.690.828,00
38	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh	632.966.884,00	73.733.993,00
39	Inspektorat Aceh	55.023.000,00	37.999.700,00
40	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh	37.299.727,00	87.474.400,00
41	PPKA	-	170.900.760,00
42	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	1.408.035.120,00	84.363.150,00

No	Nama	Aset Tetap	Aset Lain-lain
43	Badan Kepegawaian Aceh	213.884.705,00	35.532.560,00
44	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh	478.000.000,00	199.528.122,00
45	Badan Penghubung Pemerintah Aceh	107.434.000,00	44.237.700,00
46	Sekretariat Daerah Aceh	1.002.185.974,61	824.408.171,42
47	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	-	-
48	Sekretariat DPRA	1.227.709.025,00	97.860.752,00
49	Dewan Perwakilan Rakyat Aceh	-	-
50	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh	78.133.300,00	68.641.900,00
Jumlah		96.784.452.837,02	48.796.366.628,12

Utang Transfer Bagi Hasil Pajak

No	Kab/Kota	BAGI HASIL							JUMLAH (Rp)
		Pajak Rokok (Rp)	PBB-KB (Rp)	PAP (Rp)	PKB (Rp)	BBN-KB (Rp)	PKB (Rp)	BBN-KB (Rp)	
1	Banda Aceh	1.239.258.109,00	2.850.805.326,00	17.777.873,00	1.977.362.586,00	1.145.908.143,00	1.902.385.730,00	1.216.654.333,00	10.350.152.100,00
2	Sabang	661.778.209,00	1.457.860.850,00	5.808.262,00	896.002.762,00	600.563.318,00	885.219.378,00	647.009.707,00	5.154.242.486,00
3	Aceh Besar	1.620.481.513,00	3.416.126.148,00	15.271.982,00	2.167.702.319,00	1.411.341.898,00	2.144.410.664,00	1.547.095.355,00	12.322.429.879,00
4	Pidie	1.675.160.999,00	3.212.530.084,00	6.586.444,00	2.063.460.351,00	1.396.368.198,00	2.044.751.281,00	1.469.883.406,00	11.868.740.763,00
5	Aceh Jaya	803.345.199,00	2.322.274.877,00	9.287.642,00	1.344.533.357,00	929.345.971,00	1.332.881.680,00	1.005.721.182,00	7.747.389.908,00
6	Bireuen	1.731.759.239,00	3.168.026.295,00	11.083.660,00	2.034.218.315,00	1.395.266.154,00	2.030.953.257,00	1.467.285.485,00	11.838.592.405,00
7	Pidie Jaya	971.183.593,00	2.016.176.604,00	5.808.262,00	1.188.022.634,00	816.974.727,00	1.186.840.474,00	893.919.704,00	7.078.925.998,00
8	Bener meriah	938.607.354,00	2.062.594.258,00	6.951.169,00	1.218.406.335,00	813.580.904,00	1.215.197.974,00	911.584.966,00	7.166.922.960,00
9	Lhokseumawe	1.084.387.588,00	2.256.020.762,00	24.020.802,00	1.357.674.483,00	923.488.937,00	1.328.208.551,00	957.380.019,00	7.931.181.142,00
10	Aceh Utara	2.106.765.479,00	3.516.464.359,00	52.353.063,00	2.337.503.922,00	1.666.235.366,00	2.296.489.039,00	1.756.042.287,00	13.731.853.515,00
11	Aceh Timur	1.646.194.323,00	3.803.221.638,00	7.415.188,00	2.232.483.904,00	1.638.795.220,00	2.203.991.434,00	1.770.837.530,00	13.302.939.237,00
12	Aceh Tengah	1.097.465.677,00	2.763.327.683,00	6.459.811,00	1.667.195.463,00	1.116.704.909,00	1.647.675.623,00	1.217.843.998,00	9.516.673.164,00
13	Gayo Lues	807.140.124,00	2.554.783.741,00	5.808.262,00	1.519.100.951,00	1.051.638.600,00	1.498.220.809,00	1.124.504.227,00	8.561.196.714,00
14	Aceh Tenggara	1.107.264.850,00	2.638.467.751,00	5.808.262,00	1.533.139.855,00	1.069.936.548,00	1.507.602.720,00	1.157.546.353,00	9.019.766.339,00
15	Langsa	1.011.830.623,00	2.119.212.182,00	17.656.281,00	1.229.227.639,00	836.338.364,00	1.222.146.589,00	905.586.553,00	7.341.998.231,00
16	Aceh Tamiang	1.304.388.043,00	2.675.350.642,00	16.239.816,00	1.616.018.934,00	1.115.544.768,00	1.607.404.597,00	1.219.904.728,00	9.554.851.528,00
17	Subulussalam	776.111.915,00	1.872.099.378,00	12.104.192,00	1.045.358.198,00	730.133.117,00	1.036.023.301,00	798.233.432,00	6.270.063.533,00
18	Aceh Selatan	1.164.121.095,00	2.696.777.700,00	5.856.762,00	1.627.435.025,00	1.157.373.644,00	1.609.828.402,00	1.266.260.294,00	9.527.652.922,00
19	Aceh Singkil	879.980.144,00	2.082.370.848,00	6.035.314,00	1.210.606.457,00	867.680.137,00	1.201.302.071,00	924.760.795,00	7.172.735.766,00
20	Simeulue	806.616.600,00	1.905.180.260,00	5.808.262,00	1.129.802.152,00	789.190.144,00	1.118.490.926,00	832.755.140,00	6.587.843.484,00
21	Aceh Barat	1.091.118.258,00	3.186.484.738,00	5.808.262,00	1.565.040.793,00	1.107.773.838,00	1.571.987.929,00	1.211.331.817,00	9.739.545.635,00
22	Nagan Raya	987.194.921,00	2.468.169.422,00	11.422.204,00	1.476.851.465,00	1.054.192.290,00	1.471.016.370,00	1.123.888.704,00	8.592.735.376,00
23	Aceh Barat Daya	946.184.680,00	2.010.592.640,00	5.808.262,00	1.220.247.769,00	837.271.697,00	1.212.154.331,00	917.561.765,00	7.149.821.144,00
Jumlah		26.458.338.535,00	59.054.918.186,00	267.180.037,00	35.657.395.669,00	24.471.646.892,00	35.275.183.130,00	26.343.591.780,00	207.528.254.229,00

Alokasi Dana Otsus Provinsi dan Kabupaten/Kota

No	Kab/Kota	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
		Pergub No.50 Th. 2008	Pergub No.56 Th. 2009	SuratGub No. 903/45803 Th. 2009	SuratSekda an. Gub No. 903/25697 Th.2010	SuratGubNo. 902/2741 Th.2011	Pergub No.17 Th.2012	SuratGub No. 050/12841	Pergub No 10 Th 2015	Pergub No 19 Th 2016	Pergub No 19 Th 2017	Pergub No 19 Th 2017	Pergub No 26 Th 2019
	Provinsi Aceh	1.412.000.000.000	1.412.000.000.000	1.491.312.800.000	1.539.922.736.000	1.804.262.598.600	2.190.515.505.600	3.248.436.543.702	3.452.084.858.316	4.748.419.517.200	4.582.732.139.708	5.353.950.426.988	5.755.726.049.796
1	Kab Aceh Barat	93.590.000.000	93.590.000.000	90.890.680.684	96.846.530.789	118.179.368.304	137.811.790.756	126.032.648.587	125.447.783.438	120.027.345.386	145.172.828.135	118.934.901.324	106.185.848.936
2	Kab Aceh Besar	98.300.000.000	98.300.000.000	107.457.631.142	111.973.712.433	138.327.928.623	164.966.802.758	148.676.787.678	147.914.490.241	145.490.688.294	165.687.091.725	127.872.986.102	120.317.507.813
3	Kab Aceh Selatan	115.930.000.000	115.930.000.000	119.481.737.962	122.201.007.290	141.107.340.336	180.662.375.651	158.151.037.413	156.731.647.778	154.994.777.928	176.920.357.212	135.950.816.958	122.218.179.195
4	Kab Aceh Singkil	89.390.000.000	89.390.000.000	97.756.143.949	102.341.111.565	116.767.957.062	130.744.005.985	113.747.315.554	116.337.845.137	116.375.954.770	118.138.819.332	110.202.509.182	110.346.584.240
5	Kab Aceh Tengah	114.210.000.000	114.210.000.000	115.338.384.798	119.349.261.789	135.798.267.712	171.801.124.648	151.548.782.608	153.029.242.798	155.580.425.460	166.831.320.459	-	120.601.436.421
6	Kab Aceh Tenggara	102.220.000.000	102.220.000.000	111.850.356.683	119.631.216.398	144.032.456.686	183.285.909.131	162.405.107.409	194.829.969.574	163.800.562.878	175.095.446.154	178.898.377.582	129.419.727.670
7	Kab Aceh Timur	157.520.000.000	157.520.000.000	161.031.019.908	168.908.398.282	203.315.357.760	229.572.089.071	204.540.812.409	203.304.448.098	204.299.783.417	252.512.203.750	190.863.331.706	201.436.674.638
8	Kab Aceh Utara	100.710.000.000	100.710.000.000	127.648.390.364	123.034.524.324	138.766.784.896	177.233.160.034	136.328.668.055	132.384.928.052	129.524.653.383	178.692.371.265	130.523.243.754	123.597.532.105
9	Kab Bireuen	91.790.000.000	91.790.000.000	100.114.996.299	101.218.489.429	124.063.252.755	148.549.131.596	132.235.242.030	126.659.178.409	126.203.414.910	144.746.630.857	119.274.158.548	104.606.550.438
10	Kab Pidie	93.330.000.000	93.330.000.000	112.185.859.190	118.712.301.061	134.413.543.284	176.071.888.941	160.629.520.329	154.825.046.044	152.724.360.707	174.184.090.318	140.548.593.645	152.919.486.547
11	Kab Simeulue	89.920.000.000	89.920.000.000	86.781.751.584	92.611.954.618	106.151.786.712	123.803.304.936	105.326.444.150	108.490.033.837	106.477.927.991	129.993.185.554	106.309.441.090	98.370.423.520
12	Kota Banda Aceh	52.080.000.000	52.080.000.000	59.428.775.408	62.042.094.276	71.225.644.829	85.552.246.792	112.551.355.724	117.110.295.941	117.584.585.309	128.838.661.682	71.879.025.895	67.737.433.703
13	Kota Sabang	45.690.000.000	45.690.000.000	47.333.129.085	49.197.705.502	57.420.816.610	68.856.877.380	60.213.985.770	62.331.350.724	61.348.336.627	74.736.894.410	78.118.798.574	73.928.138.452
14	Kota Langsa	62.260.000.000	62.260.000.000	60.514.791.364	63.137.675.665	76.623.404.861	90.176.414.847	81.666.286.361	81.926.615.347	80.680.341.059	92.168.291.565	87.281.275.681	78.040.783.301
15	Kota Lhokseumawe	61.930.000.000	61.930.000.000	57.477.087.601	61.483.395.522	71.691.684.220	84.158.429.359	73.732.980.017	73.902.055.739	73.736.159.755	87.941.476.679	86.605.166.240	79.402.072.351
16	Kab Nagan Raya	118.880.000.000	118.880.000.000	104.310.101.317	110.914.506.152	136.282.859.178	146.705.576.546	145.833.596.496	145.845.274.513	140.100.960.736	183.468.756.928	163.927.648.337	128.955.146.560
17	Kab Aceh Jaya	110.060.000.000	110.060.000.000	118.117.558.841	117.762.405.634	138.679.171.139	175.261.062.131	152.474.420.522	158.425.915.563	155.557.222.303	163.831.996.389	129.907.836.447	121.610.719.314
18	Kab Aceh Barat Daya	78.300.000.000	78.300.000.000	85.673.554.517	94.471.359.985	107.873.209.046	128.140.347.483	111.022.420.534	111.439.098.930	111.681.805.860	126.398.383.430	108.009.555.427	104.242.275.217
19	Kab GayoLues	151.300.000.000	151.300.000.000	144.551.971.679	147.604.949.042	168.055.431.561	187.734.858.157	195.021.178.231	200.855.367.107	198.087.218.142	212.139.540.027	161.556.797.794	161.929.893.441
20	Kab Aceh Tamiang	94.270.000.000	94.270.000.000	99.218.010.668	91.571.509.786	107.646.469.694	146.903.529.583	133.953.744.076	126.829.640.443	133.123.671.881	149.383.161.807	119.614.281.198	108.632.715.049
21	Kab BenerMeriah	77.390.000.000	77.390.000.000	80.388.355.393	80.658.387.499	95.558.173.264	125.676.693.791	109.243.670.794	111.916.310.575	111.031.402.802	127.365.365.951	109.224.375.090	102.535.527.609
22	Kab Pidie Jaya	55.090.000.000	55.090.000.000	70.535.242.951	72.799.090.971	83.710.613.753	106.853.327.339	94.216.152.766	96.640.402.805	94.651.839.282	98.263.717.918	94.243.412.907	87.319.493.982
23	Kota Subulussalam	63.850.000.000	63.850.000.000	78.883.668.613	81.412.515.989	90.702.375.615	115.252.311.485	104.797.081.782	104.164.275.991	105.713.985.920	116.403.563.705	106.094.632.531	97.391.453.702
	Total Kab/Kota	2.118.010.000.000	2.118.010.000.000	2.236.969.200.000	2.309.884.104.001	2.706.393.897.900	3.285.773.258.400	2.974.349.239.295	3.011.341.217.084	2.958.797.424.800	3.388.914.155.252	2.675.841.166.012	2.601.745.604.204
	TOTAL ...	3.530.010.000.000	3.530.010.000.000	3.728.282.000.000	3.849.806.840.001	4.510.656.496.500	5.476.288.764.000	6.222.785.782.997	6.463.426.075.400	7.707.216.942.000	7.971.646.294.960	8.029.791.593.000	8.357.471.654.000

Paket Pekerjaan pada Dinas Pengairan Aceh yang Masih Harus Dibayarkan

NO	NAMA PEKERJAAN	SISA BELUM BAYAR	BUNGA BANK DARI SISA BELUM BAYAR	TOTAL	PERUSAHAAN	SPMK	KEPUTUSAN PEENGADILAN NEGERI
				(SISA + BUNGA BANK)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengaman Tebing Sungai Kr. Ulim Kab. Pidie (Bencana Alam)	1.432.000.000	-	1.432.000.000	PT. Citra Karsa	No. KU.602/A-IRP/721/2010 Tgl. 05 April 2010	-
2	Pengaman Pantai Mantak Tari-III Kab. Pidie (Bencana Alam)	1.750.000.000	-	1.750.000.000	PT. Kesayangan Perkasa	No. KU.602/A-IRP/07/2010 Tgl. 11 Januari 2010	-
3	Pengaman Tebing Sungai Kr. Rukoh Kec. Sakti (Paket-II) Kab. Pidie (Bencana Alam)	3.166.429.000	-	3.166.429.000	PT. Harmako		-
4	Perkuatan Tebing Sungai Kr. Tiro Gampong Geulumpang Kec. Kembang Tanjong Kab. Pidie (Bencana Alam)	1.436.000.000	-	1.436.000.000	PT. Rahmid Citra Karya	No. KU.602/A-IRP/922/2010 Tgl. 16 Juli 2010	-
5	Perkuatan Tanggul Laut Gampong Geunteng Barat Kec Batee Kab. Pidie (Bencana Alam)	3.166.429.000	3.704.721.930	6.871.150.930	PT. Keumala Raya	No. KU.602/A-IRP/5353/2010 Tgl. 29 Desember 2010	Nomor 31/PDT.G/2017/PN-BNA
6	Perbakan Tebing Sungai Kr. Peunalom Kec. Tangse (Bencana Alam)	739.380.000	443.628.000	1.183.008.000	PT. Tamitana	No. KU.602/A-SDW/1001/2011 Tgl. 18 Maret 2011	Nomor 05/PDT.G/2017/PN-BNA
7	Perkuatan Tebing Sungai Bayeun Gampong Bayeum Kec. Rantau Selamat Kab. Aceh Timur (Bencana Alam)	2.200.000.000	-	2.200.000.000	PT. Sahabat Rencong Abadi	No. KU.602/A-SDW/1652/2010 Tgl. 23 Juni 2010	-
8	Perkuatan Tebing Sungai Weih Tripe Desa Pulo Gelime Kec. Tripe Jaya (Paket-II) Kab. Gayo Lues (Bencana Alam)	1.429.112.000	-	1.429.112.000	PT. Katabea Reshi Cosulindo	No. KU.602/A-SDW/1705/2010 Tgl. 25 Juni 2010	-
9	Perkuatan Tebing Sungai Weih Tripe Desa Setul Kec. Tripe Jaya Kab. Gayo Lues (Bencana Alam)	248.000.000	-	248.000.000	PT. Ricako Ria Pratama	No. KU.602/A-SDW/1696/2010 Tgl. 25 Juni 2010	-
10	Perkuatan Tebing Sungai Weih Tripe Desa Pasir Kec. Tripe Jaya Kab. Gayo Lues (Bencana Alam)	929.000.000	-	929.000.000	PT. Hanco Prima Tama	No. KU.602/A-SDW/1698/2010 Tgl. 25 Juni 2010	-
11	Perkuatan Tebing Sungai Weih Tripe Desa Rerebe Kec. Tripe Jaya Kab. Gayo Lues (Bencana Alam)	1.993.000.000	-	1.993.000.000	PT. Kalkausar Prakasrsa	No. KU.602/A-SDW/1699/2010 Tgl. 25 Juni 2010	-
12	Perkuatan Tebing Sungai Weih Tripe Desa Romeng Kec. Tripe Jaya Kab. Gayo Lues (Bencana Alam)	2.638.156.000	2.374.340.400	5.012.496.400	PT. Nurtindo	No. KU.602/A-SDW/1698/2010 Tgl. 25 Juni 2010	Nomor 04/PDT.G/2017/PN-BNA
13	Perkuatan Tebing Sungai Weih Pining Desa Pining Kec. Pining Kab. Gayo Lues (Bencana Alam)	767.184.000	414.279.360	1.181.463.360	PT. Polada Mutiara Aceh	-	Nomor 03/PDT.G/2017/PN-BNA
14	Perkuatan Tebing Sungai Weih Pining Desa Pertik Kec. Pining Kab. Gayo Lues (Bencana Alam)	1.363.000.000	-	1.363.000.000	PT. Aiba Aceh Perdana	No. KU.602/A-SDW/2343/2010 Tgl. 11 Agustus 2010	-
15	Perkuatan Tebing sungai weih Tripe Desa Ketukah Kec. Blangjerango Kab. Gayo Lues (Bencana Alam)	458.180.000	247.417.200	705.597.200	PT Alas Putra	No. KU.602/A-SDW/2344/2010 Tgl. 11 Agustus 2010	Nomor 06/PDT.G/2017/PN-BNA
16	Perkuatan Tebing dan Normalisasi sungai Tripe Desa Rigeb Kec. Dabun Gelang Kab. Gayo Lues (Bencana Alam)	950.000.000	247.417.200	1.197.417.200	PT. Kesayangan Perkasa	No. KU.602/A-SDW/3718/2010 Tgl. 24 November 2010	-
17	Pengaman Tebing Sungai Kr. Meureudu Kec. Meureudu Kab. Pidie Jaya (Bencana Alam)	995.857.000	-	995.857.000	PT. Rika Jaya	No. KU.602/A-SDW/1389a/2010 Tgl. 03 Juni 2010	-
18	Pengaman Tebing Sungai dan Normalisasi Sungai Lawe Alas Desa Tualang Sembilar Kec. Bukit Tusan Kab. Aceh Tenggara (Bencana Alam)	2.100.000.000	-	2.100.000.000	PT Hasra Prima	No. KU.602/A-SDW/01/2010 Tgl. 11 Januari 2010	-
19	Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Lawe Mamas II Kec. Darul Hasanah Kab. Aceh Tenggara (Bencana Alam)	600.000.000	-	600.000.000	PT. Syakura	No. KU.602/A-SDW/06/2010 Tgl. 11 Januari 2010	-
20	Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Lawe Mamas Kec. Darul Hasanah (Paket-IV) Kab. Aceh Tenggara (Bencana Alam)	474.000.000	-	474.000.000	PT. Wisaka Jaya	No. KU.602/A-SDW/08/2010 Tgl. 7 Januari 2010	-
21	Perkuatan Tebing Sungai Pantai Dona Lawe Alas Kec. Semadam Kab. Aceh Tenggara (Bencana Alam)	1.000.000.000	-	1.000.000.000	PT. Hasra Prima	No. KU.602/A-SDW/391/2010 Tgl. 4 Juni 2010	-
22	Perkuatan Tebing Sungai Lawe Alas Desa Mbarung Kec. Babussalam (Paket-IV) Kab. Aceh Tenggara (Bencana Alam)	378.970.000	204.643.800	583.613.800	PT. Putra Nanggroe Aceh	No. KU.602/A-SDW/1923/2010 Tgl. 16 Juni 2010	Nomor 04/PDT.G/2017/PN-BNA
23	Perkuatan tebing Sungai Lawe Alas Desa Natam Kec. Badar (Paket-II) Kab. Aceh Tenggara (Bencana Alam)	1.236.000.000	-	1.236.000.000	PT. Bumo Aceh Pusaka	No. KU.602/A-SDW/1555/2010 Tgl. 16 Juni 2010	-
24	Pengaman Tebing Sungai Kr. Naga Gampong Panteuen Bayam Kec. Beutong Kab. Nagan Raya (Bencana Alam)	1.123.000.000	-	1.123.000.000	PT. Mega Indah Selatan (Mise)	No. KU.602/A-SDW/275/2009 Tgl. 5 Maret 2009	-
25	Pengaman Tebing Sungai Kr. Naga Gampong Blang Baro Kec. Beutong Kab. Nagan Raya (Bencana Alam)	335.917.000	-	335.917.000	RPR Kontruksi	No. KU.602/A-SDW/276/2009 Tgl. 5 Maret 2009	-
26	Pengaman Tebing Sungai Kr. Tripa Gampong Lamie Kec. Darul Makmur Kab. Nagan Raya (Bencana Alam)	4.058.987.000	3.166.009.860	7.224.996.860	PT. ACEH RAJA ASPERINDO	No. KU.602/A-SDW/1704/2010 Tgl. 25 Juni 2010	Nomor 51/PDT.G/2017/PN-BNA

NO	NAMA PEKERJAAN	SISA BELUM BAYAR	BUNGA BANK DARI SISA BELUM BAYAR	TOTAL	PERUSAHAAN	SPMK	KEPUTUSAN PEENGADILAN NEGERI
				(SISA + BUNGA BANK)			
1	2	3	4	5	6	7	8
27	Pengaman Tebing Sungai Kr. Rundeng Kec. Runden Kota Subulussalam (Bencana Alam)	1.929.112.000	-	1.929.112.000	PT. ADI PRAKASA UTAMA	No. KU.602/A-SDW/4270/2010 Tgl. 31 Desember 2010	-
28	Pemb. Pengaman Pantai Ds. Kuta Blang Kec. Samadua Kab. Aceh Selatan (Bencana Alam)	1.159.000.000	-	1.159.000.000	PT. Ria Kharisma Utama	No. KU.602/A-SDW/296/2009 Tgl. 12 Maret 2009	-
29	Pengaman Pantai Sawang Ba'u Kec. Sawang (Paket I) Kab. Aceh Selatan (Bencana Alam)	5.988.000.000	-	5.988.000.000	PT. CIBINA BERSAMA	No. KU.602/A-IRP/2373/2010 Tgl. 11 Agustus 2010	-
30	Pengaman Pantai Sawang Ba'u Kec. Sawang (Paket-IV) Kab. Aceh Selatan (Bencana Alam)	6.111.000.000	-	6.111.000.000	PT. RAYUSI UTAMA	No. KU.602/A-IRP/2377/2010 Tgl. 11 Agustus 2010	-
31	Pengaman Tebing dan Normalisasi Kr. Peuto Kab. Aceh Utara (Bencana Alam)	4.500.000.000	-	4.500.000.000	PT. Aldy Jaya Utama	No. KU.602/A-SDW/676/2010 Tgl. 5 April 2010	-
32	Pengaman Tebing dan Normalisasi Kr. Peuto (Paket-II) Kab. Aceh Utara (Bencana Alam)	690.000.000	-	690.000.000	PT. Mahardika Permata Aceh	No. KU.602/A-SDW/644/2010 Tgl. 2 Maret 2010	-
33	Perkuatan Tebing Sungai Kr. Pase Desa Tanjong Baroh Kec. Samudera Kab. Aceh Utara (Bencana Alam)	1.614.819.987	2.309.192.582	3.924.012.569	PT. Masra Indah Permai	No. KU.602/A-SDW/165/2010 Tgl. 23 Juni 2010	Nomor 68/PDT.G/2017/PN-BNA
34	Perkuatan Tebing Sungai Kr. Jambo Aye Kec. Langkahan Kab. Aceh Utara (Bencana Alam)	332.917.986	398.514.044	731.432.030	PT. Ketapang Jaya	No. KU.602/A-SDW/5365/2010 Tgl. 30 Desember 2010	Nomor 46/PDT.G/2017/PN-BNA
35	Pembangunan Pengaman Pantai Ie Rhop Kec. Gandapura Kab. Bireuen (Bencana Alam)	1.225.500.000	-	1.225.500.000	PT. Jaya Bersama & Sons	-	-
36	Perkuatan Tebing Kr. Leube Kab. Bireuen (Bencana Alam)	1.748.000.000	-	1.748.000.000	PT. Bina Mandiri Teguh Perkasa	-	-
37	Perkuatan Tebing Sungai Kr. Peusangan Desa Teupin Raya Kec. Peusangan Siblih Krueng Kab. Bireuen (Bencana Alam)	348.000.000	452.400.000	800.400.000	PT. Loeh Raya Perkasa	No. KU.602/A-SDW/1393/2010 Tgl. 4 Juni 2010	Nomor 19/PDT.G/2017/PN-BNA
38	Pengaman Tebing Sungai Cot Trieng (Paket II) Kota Lhokseumawe (Bencana Alam)	9.004.122.000	9.004.122.000	18.008.244.000	PT. Agrawisesa Widyatama	No. KU.602/A-SDW/206/2010 Tgl. 7 Mei 2010	Nomor 03/PDT.G/2017/PN-BNA
39	Pengaman Pantai Lheung Bimba Kab. Pidie (Bencana Alam)	8.973.000.000	-	8.973.000.000	PT. Perdana Dinamika Persada	No. KU.602/A-IRP/02/2010 Tgl. 11 Januari 2010	-
40	Pengaman Tebing Sungai Kr. Meureudu Desa Meunsa Lhok Kec. Meureudu Kab. Pidie Jaya (Bencana Alam)	3.002.040.000	1.801.224.000	4.803.264.000	PT. Pondok Indah Sejahtera	-	Nomor 34/PDT.G/2017/PN-BNA
41	Pengaman Tebing Sungai Kr. Meureudu Desa Lhoknga Kec. Meureudu Kab. Pidie Jaya (Bencana Alam)	374.034.000	4.932.244.200	5.306.278.200	PT. Syakura	No. KU.602/A-SDW/1387.a/2009 Tgl. 3 Juni 2009	Nomor 44/PDT.G/2017/PN-BNA
42	Pembangunan Jetty TPI Desa Lamteungoh Kab. Aceh Besar (Bencana Alam)	14.550.000.000	15.400.000.000	29.950.000.000	PT. Nova Baizuri Graha	-	-
Jumlah		98.518.146.973,00	45.100.154.576,00	143.618.301.549,00		-	